



ANNUAL REPORT 2017

L A P O R A N T A H U N A N
Mewujudkan rasa Aman, Nyaman dan Terlindungi
To create the feeling being secured, comfortable and protected.

ANNUAL REPORT LAPORAN TAHUNAN

2017

PT Asuransi Ramayana Tbk.

Daftar Isi

Table of Content

Ikhtisar Keuangan <i>Financial Highlights</i>	2	Strategi Pemasaran Jasa Asuransi <i>The Marketing Strategies of Insurance Service</i>	56
Laporan Dewan Komisaris <i>The Board of Commissioner's Report</i>	4	Prospek Usaha <i>Business Prospect</i>	58
Laporan Direksi <i>The Board of Director's Report</i>	8	Kebijakan Dividen <i>The Dividend Policy</i>	60
Visi and Misi Perusahaan <i>The Company's Vision and Mission</i>	12	Informasi Harga Saham Perseroan <i>The Price Information of The Company's Stock</i>	62
Sejarah Singkat Perusahaan <i>The Company's History in Brief</i>	14	Tata Kelola Perusahaan <i>Good Corporate Governance</i>	64
Produk Jasa Asuransi <i>The Product of Insurance Service</i>	22	Risiko Usaha <i>Business Risk</i>	74
Bagan Struktur Organisasi Perseroan <i>The Organization structure Chart of The Company</i>	28	Kerjasama Reasuransi <i>The Reinsurance Cooperation</i>	76
Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>	32	Riwayat Hidup Dewan Komisaris dan Dewan Direksi <i>Curriculum Vitae of The Board of Commissioner and Board of Director</i>	80
Pemegang Saham Perseroan <i>The Company's Stockholders</i>	36	Riwayat Hidup Komite Audit, Dewan Pengawas Syariah dan Sekretaris Perusahaan <i>Curriculum Vitae of Audit Committee, Board of Sharia Supervisor, and Corporate Secretary</i>	86
Bagan Perseroan Afiliasi <i>Chart of The Affiliate Companies</i>	38	Surat Pernyataan Direksi & Komisaris <i>The Board of Director's and The Board of Commissioner's Statement</i>	90
Saham Perseroan Di Bursa <i>Company's Stock In Stock Exchange</i>	40	Laporan Keuangan Konsolidasi 2017 & 2016 <i>Consolidated Financial Statements 2017 & 2016</i>	94
Lembaga Penunjang Pasar Modal <i>The Supporting Capital Market Institutions</i>	44		
Analisis dan Pembahasan Manajemen <i>Analysis and Management Review</i>	46		

Untuk Periode	For The Periode of	2017	2016	2015	2014	2013
(dalam Rp jutaan kecuali LPS)	(in million except EPS)					
Pendapatan Premi Bruto	Gross Premium Income	983,465	1.065.490	939.925	902,190	658,884
Premi Retensi Sendiri	Own Retention Premium	784,530	759.009	641.133	602,250	395,793
Hasil Underwriting	Underwriting result	278,219	293.558	260.274	187,040	159,263
Hasil Investasi	Investment Income	47,577	40.778	50.976	45,440	30,912
Laba Usaha	Income from Operations	65,592	67.362	77.085	66,647	37,759
Laba Bersih Yang dapat diatribusikan Kepada :	Net Income Attributable to					
Pemilik etintas induk	Owners of The Company	60,924	63.378	63.857	58,401	33,719
Kepentingan Non-Pengendali	Non-controlling interests	(1)	(228)	47	2	3
Laba Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :	Total Comprehensive Income					
Pemilik etintas induk	Attributable to Owners of The Company	60,409	63.563	63.276	59,092	34,520
Kepentingan Non-Pengendali	Non-controlling interests	(1)	(228)	47	2	3
Laba Per Saham (LPS)	Earning Per Share (EPS)	284	295	298	272	157
Posisi Akhir Tahun	At end of Year					
Jumlah Aset	Total Assets	1,418,525	1.434.655	1.422.094	1,386,621	1,167,762
Jumlah Investasi	Total Investment	541,235	566.134	513.370	473,172	447,090
Jumlah Liabilitas	Total Liabilities	1,062,229	1.124.164	1.147.680	1,157,541	984,529
Ekuitas	Equity	356,296	310.491	274.414	229,057	183,234
Modal Disetor	Paid Up Capital	107,280	107.280	107.280	107,280	107,280
Modal Kerja Bersih	Working Capital Netto	361,578	417.674	394.799	318,330	274,569
Jumlah Saham Beredar (jutaan)	Outstanding Share (million)	215	215	215	215	215
Rasio Solvabilitas & Profitabilitas	Solvency & Profitability Ration					
Rasio Solvabilitas (RBC) - Konvensional	Solvency Ratio - Conventional	160%	142%	143%	137%	145%
Rasio Solvabilitas (RBC) - Syariah	Solvency Ratio - Sharia	338%	83%	131%	146%	219%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	Liability to Equity Ratio	298%	362%	418%	505%	537%
Rasio Liabilitas terhadap Aset	Liability to Total Assets Ratio	75%	78%	81%	83%	84%
Rasio Laba Komprehensif terhadap Ekuitas	Return On Equity (ROE)	17%	20%	23%	26%	19%
Rasio Laba Komprehensif terhadap Aset	Return On Assets (ROA)	4%	4%	4%	4%	3%
Rasio Underwriting	Underwriting Ratio	28%	28%	28%	21%	24%
Rasio Klaim Bruto	Gross Claim Ratio	51%	43%	45%	41%	41%
Rasio Beban Komisi Bruto	Gross Commission Ratio	21%	18%	20%	19%	13%
Rasio Hasil Investasi	Investment Yield Ratio	9%	7%	10%	10%	7%
Rasio Likuiditas	Liquidity Ratio					
Rasio Aset Lancar terhadap Liabilitas Lancar	Current Assets to Current Liabilities Ratio	144%	152%	148%	138%	134%
Rasio Investasi terhadap Cadangan Teknis Netto	Investment to Technical Reserve Ratio	130%	120%	129%	109%	118%
Rasio Teknis	Technical Ratio					
Rasio Premi Retensi Sendiri terhadap Ekuitas	Own Retention Premium to Equity Ratio	220%	244%	234%	263%	216%



Dari kiri ke kanan / from left to right

DR. Antonius W. Sumarlin, B.A., M.A. - Komisaris Independen / Independent Commissioner

DR. A. Winoto Doeriat - Komisaris Utama / Chairman

DR. Ir. Kirbrandoko, M.S.M. - Komisaris Independen / Independent Commissioner

Mohamad Rusli, S.IP., M.B.A. - Komisaris Independen / Independent Commissioner

Para Stakeholder yang kami hormati,

Pertama-tama marilah kita panjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat dan hidayahNya kepada seluruh jajaran PT Asuransi Ramayana Tbk. sehingga dapat melewati tahun 2017 dengan baik.

Laporan ini merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban Dewan Komisaris dalam melaksanakan pengawasan terhadap kegiatan operasional perseroan yang dilakukan selama tahun buku 2017.

Sebagaimana diamanatkan dalam Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris berkewajiban untuk melaksanakan tugas pengawasan terhadap kepengurusan yang dijalankan oleh Direksi agar senantiasa patuh terhadap Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas pengawasan kami lakukan secara periodik, dalam bentuk rapat triwulanan yang dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi, dan sewaktu-waktu jika diperlukan.

Sebagai perwujudan tugas pengawasan tersebut, kami antara lain memberikan arahan, pandangan dan rekomendasi kepada Direksi untuk mendorong seluruh jajaran perseroan mampu menghasilkan kinerja yang lebih baik dari waktu ke waktu.

Sebagaimana diuraikan dalam Laporan Direksi, perolehan premi Perseroan pada tahun 2017 adalah Rp 983.465 juta, lebih rendah 7,70% dibanding tahun 2016. Penurunan yang signifikan terjadi pada Asuransi Harta Benda, yaitu sebesar Rp 54.614 juta yang antara lain akibat pilihan strategi perseroan untuk lebih selektif terhadap risiko industrial dan fokus pada asuransi berbasis ritel.

Beban underwriting perseroan terkendali, sehingga mampu memberikan efek positif pada hasil underwriting perseroan pada tahun 2017 yang lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya. Rasio hasil underwriting tercapai 28,29% naik dibandingkan tahun sebelumnya 27,55% sebagai hasil pengelolaan risiko yang komprehensif secara terus menerus dan pilihan strategi untuk fokus pada asuransi berbasis ritel di atas.

Di sisi lain, hasil investasi yang relatif lebih baik dan biaya usaha yang terkendali memberikan kontribusi positif terbentuknya laba perseroan pada tahun 2017 ini. Laba bersih tercapai sebesar Rp 60.923 juta dengan rasio laba bersih 6,19%, naik dibandingkan tahun sebelumnya 5,93%, walaupun secara nominal terdapat penurunan sebesar Rp 2.227 juta.

Berdasarkan data di atas, kami melihat bahwa strategi untuk fokus pada asuransi berbasis ritel dan pola kerja Direksi sudah terbentuk, dan untuk selanjutnya lebih dikembangkan lagi agar memberikan hasil yang optimal bagi perseroan.

Dewan Komisaris juga mengamati bahwa pada tahun 2017 ini Direksi konsisten melakukan langkah-langkah strategis, menetapkan kebijakan dan mengimplementasikannya, agar faktor-faktor fundamental perseroan semakin kokoh, seiring dengan perubahan lingkungan usaha perseroan dan target-target perseroan.

Our respected Stakeholders,

First of all let us pray to the Almighty God for all His blessings and grace to all levels of management and employees of PT Asuransi Ramayana Tbk, so it can get through 2017 well.

This report is one form of the Board of Commissioners' responsibilities in undertaking supervision over the company's operational activities conducted during the fiscal year 2017.

As mandated in the Articles of Association of the Company, the Board of Commissioners is obliged to perform the supervisory duties of the Board of Directors in their management in order to constantly comply with the Articles of Association and other rules and regulations.

Our supervisory duties is done periodically, in the form of quarterly meetings attended by the Board of Commissioners and the Board of Directors, and at any time if necessary.

As a manifestation of our supervisory duties, we provide directives, views and recommendations to the Board of Directors to encourage all levels of management and employees of the company to achieve better performance over time.

As outlined in the Board of Directors report, the premium income of the Company in 2017 was Rp 983,465 million, 7.70% lower than in 2016. Significant decrease occurred in Property Insurance amounting to Rp 54,614 million, partly due to the company's strategy to be more selective towards industrial risk and focus on retail-based insurance.

The company's underwriting expenses is under control, so it can give a positive effect on the underwriting result of the company in 2017 which is better than the previous year. Underwriting yield ratio achieved 28.29% increase compared to the previous year which reached 27.55% as a result of continuous comprehensive risk management and the choice of strategy to focus on the above retail-based insurance.

On the other hand, the relatively better investment returns and the controlled operating costs has provided a positive contribution to the company's profitability in 2017. Net income reached Rp 60,923 million with a net income ratio of 6.19%, moving up from 5.93% in the previous year, although nominally there was a decrease of Rp 2,227 million.

Based on the above data, we see that a strategy to focus on retail-based insurance and the Board of Directors' work patterns has been established, and for the next, could be continuously developed to deliver optimal results for the company.

The Board of Commissioners also observes that in 2017, the Board of Directors is consistent in implementing strategic measures, establishing policies and executing them, to strengthen the Company's fundamental factors, in line with changes in the company's business environment and its targets.

Di sisi lain, Direksi masih mempunyai pekerjaan rumah yang tidak ringan untuk melakukan pembinaan dan pengembangan sumber daya manusia, yang merupakan aset utama perseroan, secara terus menerus dan berkesinambungan agar terbentuk insan-insan perseroan yang memiliki kompetensi ketrampilan teknis dan non teknis sesuai usaha pokok perseroan, dengan visi mewujudkan rasa aman, nyaman dan terlindungi.

Dari aspek pelaksanaan penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*), kami melihat bahwa Direksi secara terus menerus dan berkesinambungan telah melakukan pembenahan dan perbaikan dalam pelaksanaan penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) tersebut guna mendapatkan hasil yang optimal.

Sebagai perwujudan penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*), pada RUPS Tahunan 2017 telah dilakukan penetapan Dewan Komisaris perseroan masa bakti 2017-2020, menggantikan Dewan Komisaris sebelumnya yang telah habis masa baktinya.

Susunan Dewan Komisaris periode 2017-2020 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	: DR. A. Winoto Doeriat
Komisaris Independen	: DR. Ir. Kirbrandoko, M.S.M.
Komisaris Independen	: Mohamad Rusli, S.IP., M.B.A.
Komisaris Independen	: DR. Antonius W. Sumarlin, B.A., M.A.

Sebagai bagian dari upaya menjaga kesinambungan usaha perseroan, Dewan Komisaris sependapat dengan Direksi bahwa pada tahun 2018, dengan asumsi pertumbuhan ekonomi 5,1-5,5%, perseroan menetapkan target pendapatan premi bruto sebesar Rp 1.150 miliar atau naik 16,93% dibandingkan realisasi tahun 2017 dengan tetap mempertahankan strategi lebih selektif terhadap risiko industrial dan fokus pada asuransi berbasis ritel yang telah memberikan kontribusi positif bagi fundamental keuangan perseroan selama ini.

Akhir kata, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada Direksi dan seluruh jajaran perseroan atas dedikasi, integritas dan komitmen yang tinggi dalam melaksanakan tugas yang dipercayakan perseroan.

Kepada seluruh pemegang saham, perkenankan kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas kepercayaan yang diberikan untuk menjalankan fungsi pengawasan dan pengarahan kepada Direksi perseroan.

Dan, kepada para stakeholder lainnya, kami mengucapkan terima kasih atas segala dukungannya.

Semoga PT Asuransi Ramayana Tbk. terus maju dan berkembang pada tahun-tahun berikutnya.

On the other hand, the Board of Directors has a challenging homework to nurture and develop human resources, as the main asset of the company, constantly and continuously to enable the establishment of high-competence employees in technical and non technical areas, in line with the Company's core business , with the vision of bringing a sense of security, comfort and protection.

From the aspect of the implementation of Good Corporate Governance, we see that the Board of Directors constantly and continuously has made improvements in the execution of Good Corporate Governance in order to obtain optimal results.

As a form of implementation of Good Corporate Governance, the GMS in 2017 has determined the Board of Commissioners for the period of 2017-2020, replacing the previous Board of Commissioners whose term of service has ended.

The composition of the Board of Commissioners for the period 2017-2020 is as follows:

<i>President Commissioner</i>	<i>: DR. A. Winoto Doeriat</i>
<i>Independent Commissioner</i>	<i>: DR. Ir. Kirbrandoko, M.S.M.</i>
<i>Independent Commissioner</i>	<i>: Mohamad Rusli, S.IP., M.B.A.</i>
<i>Independent Commissioner</i>	<i>: DR. Antonius W. Sumarlin, B.A., M.A.</i>

As part of the effort to maintain the Company's business continuity, the Board of Commissioners agreed with the Board of Directors that in 2018, assuming an economic growth of 5.1-5.5%, the Company set a gross premium income target of Rp 1,150 billion or increased 16.93% compared to those in 2017 by maintaining a more selective strategy towards industrial risk and a focus on retail-based insurance that has made positive contibution to the Company's financial fundamentals so far.

Finally, the Board of Commissioners would like to thank the Board of Directors and all of Company's people for their dedication, integrity and high commitment in undertaking the tasks entrusted by the Company.

To all shareholders, please allow us to express our highest appreciation for giving us the trust to perform the oversight and directive function to the Company's Board of Directors.

And to other stakeholders, we would like to thank for all the support.

Hopefully, PT Asuransi Ramayana Tbk will continue to grow and develop in the following years.



Dari kiri ke kanan / from left to right

A.M. Andi Primadi, S.E. - Direktur / Managing Director
 Ir. C. Iman Samosir, AAAIK, MKKK. - Direktur / Managing Director
 Syahril, S.E. - Direktur Utama / President Director
 Ihsanuddin TM, S.E., M.M. - Direktur / Managing Director
 R. Yoyok Setio S, M.M., Ak., CA. - Direktur / Managing Director

Yang terhormat para Stakeholder,

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karuniaNya Perseroan dapat melalui tahun 2017 dalam kondisi perekonomian makro yang belum baik.

Pertumbuhan ekonomi nasional pada tahun 2017, menurut Badan Pusat Statistik, mencapai 5,07%. Sektor-sektor yang berkontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi tersebut antara lain adalah sektor industri pengolahan, perdagangan besar dan eceran, pertanian, kehutanan dan perikanan, serta konstruksi.

Pertumbuhan perolehan premi pada industri asuransi umum tumbuh 2,72% dibandingkan tahun 2016. Asuransi Harta Benda, lini usaha yang memberikan kontribusi perolehan premi terbesar tumbuh negatif 4,98%, sementara Asuransi Kendaraan Bermotor, lini usaha yang memberikan kontribusi perolehan premi terbesar kedua tumbuh positif 4,55%.

Perolehan premi Perseroan pada tahun 2017 adalah Rp 983.465 juta, lebih rendah 7,70% dibanding tahun 2016. Penurunan yang signifikan terjadi pada Asuransi Harta Benda, yaitu sebesar Rp 54.614 juta yang antara lain akibat pilihan strategi perseroan untuk lebih selektif terhadap risiko industrial dan fokus pada asuransi berbasis ritel.

Asuransi Kendaraan Bermotor, lini usaha yang memberikan kontribusi perolehan premi terbesar untuk perseroan, tumbuh 3,37% atau Rp 19.666 juta. Perolehan premi Asuransi Kendaraan Bermotor pada tahun 2017 adalah Rp 602.523 juta, memberikan kontribusi sebesar 61,27% dari perolehan premi perseroan. Hal ini sejalan dengan strategi perseroan untuk fokus pada asuransi berbasis ritel.

Pengelolaan risiko yang komprehensif secara terus menerus dan pilihan strategi untuk fokus pada asuransi berbasis ritel memberikan efek positif pada pengendalian beban underwriting. Beban reasuransi pada tahun 2017 turun signifikan sebesar Rp 107.546 juta atau 35,09%. Penurunan beban reasuransi yang terbesar pada lini usaha Asuransi Harta Benda sebesar Rp 58.220 juta atau 36,28%.

Beban klaim pada tahun 2017 sebesar Rp 497.989 juta, walaupun naik Rp 38.476 juta atau 8,37% dibandingkan tahun sebelumnya, relatif terkendali. Rasio klaim Perseroan 50,64%, naik dibandingkan dengan rasio klaim tahun sebelumnya 43,13%. Kontribusi beban klaim terbesar terdapat pada lini usaha Asuransi Kendaraan bermotor yaitu 52,93%, dengan nilai klaim sebesar Rp 263.565 juta, dengan rasio klaim 43,74%. Kontribusi beban klaim terbesar kedua terdapat pada lini usaha Asuransi Harta Benda yaitu 15,78%, dengan nilai klaim sebesar Rp 78.589 juta, dengan rasio klaim 50,83%.

Sementara rasio klaim industri asuransi umum pada tahun 2017 adalah 44,11%, naik dari tahun sebelumnya sebesar 43,76%. Kontribusi terbesar terdapat pada lini usaha Asuransi Kendaraan Bermotor sebesar 27,24%, dan kontribusi terbesar kedua terdapat pada lini usaha Asuransi Harta Benda sebesar 21,64%. Dibandingkan tahun sebelumnya, kontribusi klaim terbesar juga terdapat pada lini usaha Asuransi Kendaraan Bermotor dan Asuransi Harta Benda, masing masing 27,32% dan 23,89%.

Sebagai hasil pengelolaan risiko yang komprehensif secara terus menerus dan pilihan strategi untuk fokus pada asuransi berbasis ritel

Dear Stakeholders,

We pray to the presence of God Almighty, because of His mercy and grace, the Company can go through the year 2017 even though the macro economic condition has not been good.

National economic growth in 2017, according to the Central Bureau of Statistics, reached 5.07%. The sectors that contribute substantially to the economic growth are the manufacturing sector, the large and retail trade, agriculture, forestry and fisheries, and construction.

Growth in premiums in the general insurance industry grew 2.72% compared to 2016. Property Insurance, the business line that contributed the largest premium revenue grew by 4.98%, while Motor Vehicle Insurance, the business line that contributed the second largest premium income growth positively by 4.55%.

The premium income of the Company in 2017 was Rp 983,465 million, lower by 7.70% compared to 2016. Significant decrease occurred in Property Insurance, amounting to Rp 54,614 million, which among others was due to the company's choice of strategy to be more selective against industrial risk and a focus on retail-based insurance.

Motor Vehicle Insurance, a business line that contributed the largest premium revenue for the Company, grew 3.37% or Rp 19,666 million. The premium income of motor vehicle insurance in 2017 was Rp 602,523 million, contributing 61.27 % of the company's premium revenue. This is consistent with the Company's strategy to focus on retail-based insurance.

The continuous comprehensive risk management and strategic options to focus on retail-based insurance provide a positive effect on underwriting load control. The reinsurance cost in 2017 decreased significantly by Rp 107,546 million or 35.09%. The largest decrease in reinsurance expense in the business line of a Property Insurance amounted to Rp 58,220 million or 36.28%.

The claims cost in 2017 amounted to Rp 497,989 million, although moving up by Rp 38,476 million or 8.37% compared to the previous year, was still relatively under control. The Company's claims ratio is 50.64%, higher compared to 43.13% in previous year's claims ratio. Contribution of the largest claim load is in the business line of Motor Vehicle Insurance that is 52.93%, with a claim value of Rp 263,565 million, with a claim ratio of 43.74%. The second largest contribution of claims expense is in the Asset Property business line of 15.78%, with a claim value of Rp 78,589 million, with a claim ratio of 50.83%.

While the ratio of general insurance industry claims in 2017 was 44.11%, higher than the previous year amounted to 43.76%. The biggest contribution is in motor vehicle insurance business by 27.24%, and the second largest contribution is in the Asset Property business line of 21.64%. Compared to the previous year, the largest contribution of claims is also in the business line of Motor Vehicle Insurance and Property Insurance, respectively 27.32% and 23.89%.

As a result of the continuous comprehensive risk management and strategic options to focus on retail-based insurance above, the

di atas memberikan efek positif pada hasil underwriting perseroan pada tahun 2017 yang lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya. Rasio hasil underwriting tercapai 28,29% naik dibandingkan tahun sebelumnya 27,55%.

Di sisi lain, hasil investasi yang relatif lebih baik dan biaya usaha yang terkendali memberikan kontribusi positif terbentuknya laba perseroan pada tahun 2017 ini. Laba bersih tercapai sebesar Rp 60.923 juta dengan rasio laba bersih 6,19%, naik dibandingkan tahun sebelumnya 5,93%, walaupun secara nominal terdapat penurunan sebesar Rp 2.227 juta.

Walaupun belum mengembirakan, pencapaian di atas dapat terwujud berkat dukungan dan loyalitas dari para tertanggung, kerja sama yang baik dengan para mitra usaha, dan komitmen serta kerja keras seluruh jajaran perseroan. Dalam laporan ini perlu kami sampaikan pula bahwa perseroan terus melakukan pembenahan dan perbaikan dalam pelaksanaan penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) guna mendapatkan hasil yang optimal.

Direksi secara konsisten melakukan langkah-langkah strategis, menetapkan kebijakan dan mengimplementasikannya, agar faktor-faktor fundamental perseroan semakin kokoh, seiring dengan perubahan lingkungan usaha perseroan dan target-target perseroan.

Pembinaan dan pengembangan sumber daya manusia, yang merupakan aset utama perseroan, dilakukan secara terus menerus dan berkesinambungan agar terbentuk insan-insan perseroan yang memiliki kompetensi ketrampilan teknis dan non teknis sesuai usaha pokok perseroan, dengan visi mewujudkan rasa aman, nyaman dan terlindungi.

Pelatihan sumber daya manusia dilakukan dalam bentuk pelatihan yang dilakukan oleh perseroan sendiri maupun mengikutsertakan karyawan dalam workshop, seminar dan kursus perasuransian dan bidang-bidang lainnya yang relevan dengan usaha pokok perseroan, baik teknis maupun manajerial, di dalam dan luar negeri.

Sebagai bagian dari upaya menjaga kesinambungan usaha perseroan, dengan asumsi pertumbuhan ekonomi 5,1-5,5% pada tahun 2018, perseroan menetapkan target pendapatan premi bruto sebesar Rp 1.150 miliar atau naik 16,93% dibandingkan realisasi tahun 2017 dengan tetap mempertahankan strategi lebih selektif terhadap risiko industrial dan fokus pada asuransi berbasis ritel yang telah memberikan kontribusi positif bagi fundamental keuangan perseroan selama ini. Lini usaha Asuransi Kendaraan Bermotor ditargetkan memberikan kontribusi perolehan premi sebesar 58,52%, dan Asuransi Harta Benda 18,33%.

Demikian laporan tahunan 2017 ini kami sampaikan, akhir kata kepada seluruh tertanggung, mitra usaha dan *stakeholder* lainnya, perkenankan kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas segala dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada perseroan.

Kepada Dewan Komisaris, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas arahan, pengawasan dan pembinaan yang diberikan. Dan kepada seluruh karyawan, kami juga menyampaikan penghargaan yang tulus atas dedikasi, integritas, komitmen dan kontribusi yang terbaik untuk kemajuan perseroan.

Semoga kinerja perseroan dapat lebih meningkat pada tahun-tahun berikutnya.

company has a positive effect on the underwriting result of the company in 2017 which is better than the previous year. The ratio of underwriting result is 28.29% moving up from 27.55% in the previous year.

On the other hand, the relatively better investment returns and the controlled operating costs provide a positive contribution to the company's profitability in 2017. Net income reached Rp 60,923 million with a net income ratio of 6.19%, up from 5.93% in the previous year, although nominally there was a decrease of Rp 2,227 million.

Although not yet encouraging, the above achievements can be realized solely because of the support and loyalty of the insured, good cooperation with business partners, and the commitment and hard work of the whole range of the Company. In this report we need to convey also that the company is continuing to make improvements and intensify in the implementation of good corporate governance (Good Corporate Governance) in order to obtain optimal results.

The Board of Directors consistently undertakes strategic measures, establishes policies and implements them, to strengthen the Company's fundamental factors, in line with changes in the company's business environment and its targets.

The intensify and development of human resources, which is the main asset of the Company, is conducted constantly and continuously in order to establish the high-competence employees in technical and non technical areas, in line with the Company's main business, with the vision to create a sense of security, comfort and protection.

Human resource training is conducted in the form of training conducted by the Company itself as well as engaging employees in workshops, seminars and courses of insurance and other fields relevant to the business.

As part of its effort to maintain the Company's business sustainability, assuming an economic growth of 5.1-5.5 percent in 2018, the Company set a gross premium income target of Rp 1,150 billion or an increase of 16.93 percent compared to 2017 by maintaining a more selective to industrial risk and focus on retail-based insurance that has contributed positively to the Company's financial fundamentals. The business line of Motor Vehicle Insurance is targeted to contribute 58.52% premium income, and Property Insurance 18.33%.

We hereby submit the annual report of 2017, to conclude this report, please allow us to express our highest appreciation to all of our insured, business partners and other stakeholders, for all the support and trust given to the Company.

To the board of Commissioners, we express our greatest gratitude for the direction, supervision and guidance provided. And to all the employees, we also express our sincere appreciation for your dedication, integrity, commitment and best contribution to the Company's progress.

We hope the Company's performance will continuously improve in the following years.

VISI PERUSAHAAN

Mewujudkan rasa Aman, Nyaman dan Terlindungi

Company's Vision

To create the feeling being secured, comfortable and protected.

MISI PERUSAHAAN

Membangun perusahaan yang kokoh dan terpercaya dengan :

- Memberikan layanan yang berkualitas kepada tertanggung.
- Memastikan hasil yang optimal bagi pemegang saham.
- Memenuhi ketentuan dan peraturan yang terkait dengan bisnis perusahaan.
- Membangun hubungan yang saling menguntungkan dengan mitra bisnis.
- Menciptakan interaksi kerja yang saling mendukung dan lingkungan kerja yang kondusif.
- Memastikan kesejahteraan karyawan

Company's Mission

To create the strong and trustworthy company by :

- *Providing good services with excellent quality to the insured.*
- *Ascertaining optimum benefit to all shareholders.*
- *Fulfilling the rule and regulation that are relevant to the company business.*
- *Developing the mutual relationship with business partners.*
- *Creating the work interaction that supports each other and providing the good working environment.*
- *Ascertaining employees prosperity*



Sejarah Singkat Perseroan

PT Asuransi Ramayana Tbk. adalah perusahaan asuransi kerugian yang memiliki cabang asuransi dengan prinsip Syariah.

PT Asuransi Ramayana Tbk. didirikan tanggal 6 Agustus 1956 dengan Akta Notaris Raden Meester Soewandi No. 14 dan disahkan dengan Penetapan Menteri Kehakiman Republik Indonesia tanggal 15 September 1956 No. J.A.5/67/16 dengan nama PT Maskapai Asuransi Ramayana. Tujuan didirikannya perseroan asuransi tersebut adalah untuk memenuhi kebutuhan proteksi atas barang barang impor dan ekspor NV. Agung yang saat itu dipimpin oleh F.S. Harjadi dan R.G. Doeriat.

Perseroan memperoleh ijin sebagai perusahaan asuransi kerugian dari Departemen Keuangan Republik Indonesia cq Direktorat Jenderal Keuangan dengan surat No. Kep-311/DDKV/11/71 tanggal 4 November 1971. Perseroan beroperasi secara komersial sejak tahun 1956.

Nama PT Asuransi Ramayana mulai digunakan setelah diadakan perubahan nama dengan Akta Notaris Muhani Salim, S.H. No. 95 dan disahkan dengan Keputusan Menteri Kehakiman No. C.2.5040-HT01.04.TH 86 tanggal 19 Juli 1986.

Pada tanggal 30 September 1989, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa memutuskan untuk meningkatkan Modal Dasar perseroan dari Rp 5.000 juta menjadi Rp 15.000 juta. Perubahan tersebut dinyatakan dalam Akta Notaris Amrul Partomuan Pohan, S.H, LLM., No. 19 tanggal 8 Nopember 1989, dan addendum tanggal 4 Desember 1989.

Dengan adanya perubahan ini, komposisi modal saham perseroan pada akhir tahun 1989 adalah sebagai berikut :

A Brief of the Company History

PT Asuransi Ramayana Tbk. is the general insurance company that has the insurance branch with Sharia principle.

PT Asuransi Ramayana Tbk. was established on August 6, 1956 by the Notary Deed, Number 14, of Raden Meester Soewandi and was announced by Minister of Justice of Republic Indonesia, dated on September 15, 1956 No. JA.5/67/16 under the name of PT Maskapai Asuransi Ramayana. The aim of establishing the company was to cover insurance of export and import activities of NV. Agung, which was conducted by F.S. Harjadi and R.G. Doeriat.

The company obtained its license to operate as a general insurance company from the Department of Finance of the Republic of Indonesia through the Directorate General of Finance in its Decision Letter No. Kep-311/DDKV/11/71 dated November 4, 1971. The company has commenced the commercial operations since 1956.

The name of PT Asuransi Ramayana was used under Notary Deed Number 95 of Muhani Salim, S.H. and legalized by Minister of Justice of Republic Indonesia dated July 19, 1986 No. C2-5040- HT01.04. TH.86.

On September 30, 1989, the Extraordinary Shareholders' General Meeting decided to increase the Authorized Capital of the company from Rp 5,000 million to Rp 15,000 million. The change was stated by Notary Deed Amrul Partomuan Pohan, S.H, LLM., No. 19 dated November 8, 1989 and the amendment by the same deed on December 4, 1989.

With this amendment, the company's capital stock at the end of 1989 was as follows :

		Jumlah Saham Number of shares	Nilai Par (Rp) Par Value
Modal Dasar	Authorized Capital	15.000.000	15.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor	Issued & Paid-up Capital	8.000.000	8.000.000.000

Pada tahun 1990, perseroan mendapatkan persetujuan untuk menawarkan 2 (dua) juta lembar saham kepada masyarakat dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal yang dinyatakan dalam surat No. SI-078/SHM/ MK.01/1990 tanggal 30 Januari 1990 tentang "Emisi Saham"

Pada tahun yang sama, perseroan mendapatkan persetujuan untuk mencatatkan sahamnya secara parsial pada Bursa Efek Jakarta sebanyak 1 (satu) juta lembar saham dengan nilai nominal masing-masing Rp 1.000,- per saham dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal yang dinyatakan dalam surat No. 1638/PM/1990 tanggal 19 September 1990.

Dengan persetujuan tersebut, komposisi modal saham perseroan sejak tanggal 23 Oktober 1990 adalah sebagai berikut :

		Jumlah Saham Number of shares	Nilai Par (Rp) Par Value
Modal Dasar	Authorized Capital	15.000.000	15.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor	Issued & Paid-up Capital	10.000.000	10.000.000.000
- Modal Pendiri	- Founders	7.000.000	7.000.000.000
- Modal Publik	- Public	3.000.000	3.000.000.000

Rapat Umum Luar biasa Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 30 Mei 1996 memutuskan untuk meningkatkan modal dasar perseroan dari Rp 15.000 juta menjadi Rp 40.000 juta yang dinyatakan dalam Akta Notaris Imas Fatimah, S.H. No. 73, tanggal 21 Juni 1996, dan mendapat pengesahan dari Departemen Kehakiman melalui Keputusan Menteri Kehakiman No. C2-391 HT.01.04. Th.98.

Pada tahun 1998, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 31 Maret 1998 memutuskan untuk melakukan stock split dengan mengubah nilai saham dari Rp 1.000,- per saham menjadi Rp 500,- per saham, dan membagikan saham bonus dengan komposisi satu lembar saham lama mendapatkan satu lembar saham bonus.

In 1990, the company got approval to offer 2 (two) million shares to public from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency that was stated in letter No. SI-078/SHM/ MK.01/1990 dated January 30, 1990 "Stock Issue".

In the same year, the company got approval to list its stock partially in Jakarta Stock Exchange at amount of 1 million shares at nominal price Rp 1,000,- per share from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency that was stated by letter No. 1638/PM/1990 dated September 19, 1990.

With that approval, the company's capital stock composition as of October 23, 1990 was as follows :

Extraordinary Shareholders' General Meeting held on May 30, 1996 decided to increase the company's authorized capital from Rp 15,000 million to Rp 40,000 million that was stated by Notary Deed Imas Fatimah, S.H. No. 73, dated June 21, 1996, and officially approved by Department of Justice through the Minister of Justice Decision under the decree No. C2-391 HT.01.04. Th.98.

In 1998, the Extraordinary Shareholders' General Meeting held on March 31, 1998 decided to stock split by changing the stock nominal value from Rp 1,000,- per share to Rp 500,- per share and to distribute stock bonus with the composition of one sheet of the old stock that gets one sheet of the stock bonus.

Berdasarkan keputusan tersebut, komposisi modal saham perseroan pada tanggal 26 Nopember 1998 adalah sebagai berikut :

Based on this decision, the company's capital stock composition as of November 26, 1998 was as follows :

		Jumlah Saham Number of shares	Nilai Par (Rp) Par Value
Modal Dasar	Authorized Capital	80.000.000	80.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor	Issued & Paid-up Capital	40.000.000	20.000.000.000
- Modal Pendiri	- Founders	28.000.000	14.000.000.000
- Modal Publik	- Public	12.000.000	6.000.000.000

Pada tanggal 8 Desember 2000, perseroan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya sesuai dengan ketentuan dari Badan Pengawas Pasar Modal.

On December 8, 2000, the company listed all of its stocks in Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange, in line with the regulation by the Capital Market Supervisory Agency.

Perseroan telah melaksanakan konversi saham warkat menjadi saham non-warkat, dengan menandatangani Perjanjian tentang Pendaftaran Efek bersifat Ekuitas di Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) No. SP-108/PE/ KSEI/2001 tanggal 10 Desember 2001.

The company has converted script stock into script-less stock, by signing the Agreement of Equity Securities Registration in the Indonesian Central Securities Depository (KSEI) No. SP- 108/PE/ KSEI/2001 dated December 10, 2001.

Dengan demikian, terhitung pada tanggal 20 Februari 2002, perdagangan saham perseroan di bursa efek diselesaikan dengan menggunakan C-BEST (The Central Depository and Book Entry Settlement System).

Thus, since February 20, 2002, the trading of the company's stock in the capital market has been settled by using C-Best (The Central and Book Entry Settlement System).

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 3 Mei 2002 memutuskan untuk :

The Extraordinary Shareholders' General Meeting held on May 3, 2002 decided to:

- meningkatkan Modal Dasar dari sebesar Rp 40 milyar menjadi Rp 110 milyar.
- meningkatkan Modal Ditempatkan dan Disetor dengan membagikan dividen saham sebanyak 16.999.982 saham, nilai nominal Rp 500,- per saham.

- *increase the Authorized Capital from Rp 40 billion to Rp 110 billion;*
- *increase the Paid-up Capital by distributing the stock dividend amounting to 16,999,982 shares at the nominal value of Rp 500,- per share.*

Keputusan tersebut dinyatakan dalam Akta Notaris Imas Fatimah SH No. 46, tanggal 18 September 2002. Keputusan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia yang dinyatakan dalam surat keputusan No. C-22606 HT.01.04.TH.2002, dan diumumkan dalam Berita Negara No. 50 Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 4997, tanggal 24 Juni 2003.

The decision was stated in Notary Deed of Imas Fatimah SH No. 46, dated September 18, 2002. The decision has been official approved by Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia with the decree No. C-22606.HT.01.04. TH.2002, and announced in the Official Gazette No. 50, Republic of Indonesia Official Gazette No. 4997, dated June 24, 2003.

Berdasarkan keputusan tersebut, modal saham perseroan adalah sebagai berikut :

Based on that decision, the company's capital stock was as follows:

		Jumlah Saham Number of shares	Nilai Par (Rp) Par Value
Modal Dasar	Authorized Capital	220.000.000	110.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor	Issued & Paid-up Capital	56.999.982	28.499.991.000
- Modal Pendiri	- Founders	39.899.982	19.949.991.000
- Modal Publik	- Public	17.100.000	8.550.000.000

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 5 Oktober 2005 memutuskan untuk memiliki cabang dengan prinsip Syariah.

The Extraordinary Shareholders' General Meeting on October 5, 2005 decided to have the branch with the Sharia principle.

Keputusan tersebut dinyatakan dalam Akta Notaris Lindasari Bachroem S.H. No. 4 tanggal 5 Oktober 2005. Keputusan tersebut telah mendapat persetujuan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C-31681HT.01. 04.TH.2005, dan diumumkan dalam Berita Negara No. 64, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 8529 tanggal 11 Agustus 2006.

The decision was stated in Notary Deed of Lindasari Bachroem, S.H. No. 4 dated October 5, 2005. The decision has been official approved by Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia with the decree No. C-31681 HT.01.04.TH.2005, and announced in the Official Gazette No. 64, Republic of Indonesia Official Gazette No. 8529 dated August 11, 2006.

Pembukaan cabang Syariah ini juga telah mendapat ijin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam surat keputusan No. KEP-012/ KM.5/2006 tanggal 18 Januari 2006.

The opening of the Sharia branch has been approved by the Minister of Finance Republic of Indonesia in decree No. KEP- 012/KM.5/ 2006 dated January 18, 2006.

Pada tanggal 15 Januari 2007, Menteri Keuangan Republik Indonesia memberikan ijin untuk pembukaan Cabang Serpong dalam surat keputusan No. Kep-003/ KM.10/ 2007.

On January 15, 2007, Minister of Finance Republic of Indonesia has given permission for the opening of the Serpong Branch in Decree No. Kep-003/KM.10/2007.

Pada tanggal 26 Agustus 2008, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa memutuskan:

On August 26, 2008, Extraordinary Shareholders' General Meeting decided:

- membagikan saham bonus yang berasal dari agio saham sebesar Rp 11.474.987.850,- atau 22.949.975 lembar saham.
- menetapkan komposisi pembagian saham bonus adalah 5 (lima)sahamlamadengan nilainominalRp500,- memperoleh 2 (dua) saham bonus dengan nilai nominal Rp 500,-.

- to distribute bonus stock from additional paid-in capital amounting to Rp 11,474,987,850,- or 22,949,975 shares.
- to decide that the composition of distribution of the bonus stock was 5 (five) sheets of the old stock with the nominal Rp 500 gets 2 (two) sheets of the bonus stock with the nominal Rp 500,-.

Keputusan tersebut dinyatakan dalam Akta Notaris Arry Supratno, S.H. No. 264, tanggal 26 Agustus 2008.

The decision was stated in Notary Deed of Arry Supratno, S.H. No. 264, dated on August 26, 2008.

Berdasarkan keputusan tersebut, modal saham perseroan adalah sebagai berikut :

Based on the decision, the company's capital stock was as follows :

		Jumlah Saham Number of shares	Nilai Par (Rp) Par Value
Modal Dasar	Authorized Capital	220.000.000	110.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor	Issued & Paid-up Capital	79.799.943	39.899.971.500
- Modal Pendiri	- Founders	55.859.943	27.929.971.500
- Modal Publik	- Public	23.940.000	11.970.000.000

Pada tanggal 22 Juli 2010 Menteri Keuangan Republik Indonesia memberikan ijin pembukaan Cabang Banjarmasin yang dinyatakan dalam surat keputusan KEP-365/KM.10/2010; pembukaan Cabang Bekasi yang dinyatakan dalam surat keputusan KEP- 366/ KM.10/2010; dan pembukaan Cabang Bogor yang dinyatakan dalam surat keputusan KEP-367/ KM.10/2010.

On July 22, 2010, the Minister of Finance Republic of Indonesia gave permission for the opening of Banjarmasin Branch that was stated in Decree KEP-365/KM.10/2010; the opening of Bekasi Branch that was stated in Decree No. KEP-366/KM.10/2010; and the opening of Bogor Branch that was stated in Decree KEP-367/KM.10/2010.

Pada tanggal 4 Agustus 2010, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa memutuskan untuk:

On August 4, 2010, the Extraordinary Shareholders' General Meeting decided to:

- membagikan dividen saham yang berasal dari kapitalisasi cadangan sebesar Rp 37.971.575.113,- atau 26.599.933 lembar saham.
- menetapkan komposisi pembagian saham bonus – dividen saham adalah 3 (tiga) saham lama dengan nilai nominal Rp 500,- memperoleh satu saham bonus – dividen saham dengan nilai nominal Rp 500,-.

- distribute stock dividend from the capitalization of the retained earnings, amounting to Rp 37,971,575,113.- or 26,599,933 shares.
- decide that the composition of distribution of the stock dividend was 3 (three) sheets of the old stock with nominal Rp 500,- gets one sheet of the stock dividend with nominal Rp 500,-.

Keputusan tersebut dinyatakan dalam Akta Notaris Arry Supratno, S.H. No. 23 tanggal 4 Agustus 2010.

The decision was stated in Notary Deed of Arry Supratno, S.H. No. 23 dated August 4, 2010.

Berdasarkan keputusan tersebut, modal saham perseroan menjadi sebagai berikut :

Based on that decision, the company's capital stock was as follows:

		Jumlah Saham Number of shares	Nilai Par (Rp) Par Value
Modal Dasar	Authorized Capital	220.000.000	110.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor	Issued & Paid-up Capital	106.399.876	53.199.938.000
- Modal Pendiri	- Founders	74.479.876	37.239.938.000
- Modal Publik	- Public	31.920.000	15.960.000.000

Pada tanggal 25 Mei 2011, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa memutuskan untuk:

- Membagikan saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham sebesar Rp 19.599.977.000,- atau 39.199.954 lembar saham dengan komposisi 19 (sembilan belas) saham lama dengan nilai nominal Rp 500,- memperoleh 7 (tujuh) saham bonus dengan nilai nominal Rp 500,-.
- Membagikan saham bonus – dividen saham yang berasal dari kapitalisasi saldo laba sebesar Rp 19.455.035.784,- atau 21.279.975 lembar saham dengan dengan komposisi pembagian 5 (lima) saham lama dengan nilai nominal Rp 500,- memperoleh satu saham bonus – dividen saham dengan nilai nominal Rp 500,-.

On May 25, 2011, the Extraordinary Shareholders' General Meeting decided to:

- distribute bonus stock from the capitalization of the additional paid-in capital amounting to Rp 19,599,977,000. or 39,199,954. shares in which the composition of distribution of 19 (nineteen) sheets of old stock gets 7 (seven) sheets of the bonus stock with nominal Rp 500,-.
- distribute stock dividend from the capitalization of the retained earnings amounting to Rp 19,455,035,784,- or 21,279,975 shares with the composition of distribution of 5 (five) sheets of the old stock with nominal Rp 500,- get one sheet of the stock dividend with nominal Rp 500,-.

Keputusan tersebut dinyatakan dalam Akta Notaris Arry Supratno, S.H. No. 250 tanggal 25 Mei 2011.

The decision was stated in Notary Deed of Arry Supratno, S.H. No. 250 dated on May 25, 2011.

Berdasarkan keputusan tersebut, modal saham perseroan adalah sebagai berikut :

Based on that decision, the company's capital stock was as follows :

		Jumlah Saham Number of shares	Nilai Par (Rp) Par Value
Modal Dasar	Authorized Capital	220.000.000	110.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor	Issued & Paid-up Capital	166.879.646	83.439.823.000
- Modal Pendiri	- Founders	116.815.753	58.467.876.500
- Modal Publik	- Public	50.063.893	25.031.946.500

Pada tanggal 24 Mei 2012, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa memutuskan:

On May 24, 2012, the Extraordinary Shareholders' General Meeting decided to :

- Membagikan saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham sebesar Rp 23.839.949.500,- atau 47.679.899 lembar saham dengan komposisi pembagian 7 (tujuh) saham lama dengan nilai nominal Rp 500,- memperoleh 2 (dua) saham bonus dengan nilai nominal Rp 500,-.

- distribute bonus stock from the capitalization of additional paid-in capital amounting to Rp 23,839,949,500,- or 47,679,899 shares with the composition of distribution 7 (seven) sheets of the old stock with nominal Rp 500,- get 2 (two) sheets of the bonus stock with nominal Rp 500,-.

Keputusan di atas dituangkan dalam Akta Notaris Arry Supratno, S.H. No. 200, tanggal 24 Mei 2012.

That decision was stated in Notary Deed of Arry Supratno, S.H. No. 200, dated on May 24, 2012.

Berdasarkan keputusan tersebut, modal saham perseroan adalah sebagai berikut :

Based on that decision, the company's capital stock was as follows :

		Jumlah Saham Number of shares	Nilai Par (Rp) Par Value
Modal Dasar	Authorized Capital	220.000.000	110.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor	Issued & Paid-up Capital	214.559.422	107.279.711.000
- Modal Pendiri	- Founders	150.191.595	75.095.797.500
- Modal Publik	- Public	64.367.827	32.183.913.500

Pada tahun 2017, perseroan membuka perwakilan baru di dua kota, yaitu Kudus dan Banyuwangi, sehingga total cabang/unit yang dimiliki adalah 29 (dua puluh sembilan) dan 16 (enam belas) perwakilan.

In the year 2017, the company opened new representatives in 2 (two) cities namely Kudus and Banyuwangi, bringing the total branches/units owned is 29 (twenty nine) branches/units, and 16 (sixteen) representative offices.



Perseroan mempunyai produk asuransi dengan prinsip asuransi konvensional dan produk asuransi dengan prinsip Syariah.

Produk asuransi dengan prinsip Syariah menerapkan akad Wakalah bil Ujah, salah satu bentuk akad wakalah dimana peserta memberikan kuasa kepada perusahaan asuransi untuk mengelola dana mereka dengan memberikan ujah (fee).

Berikut ini adalah produk asuransi perseroan, yang dipasarkan dalam bentuk asuransi konvensional maupun dalam bentuk asuransi dengan prinsip Syariah.

The company has the insurance service products with conventional insurance principles and Sharia insurance principles.

The service product with Sharia insurance principles adopts akad Wakalah bil Ujah, the one of the forms of akad wakalah in which the clients authorize the company to manage their fund with given ujah (fee).

The following are the company insurance products sold by the conventional insurance and the Sharia insurance principles.



ASURANSI PROPERTI PROPERTY INSURANCE

Polis Standar Asuransi Kebakaran Indonesia. Polis ini menjamin kerugian atau kerusakan pada harta benda dan / atau kepentingan yang dipertanggungkan.

Standard Fire Insurance Policy of Indonesia. This policy covers loss or damage to property and / or the interests of the insured.

Asuransi Property All Risks / Industrial All Risks. Polis ini menjamin semua risiko kerugian (kecuali beberapa risiko yang dikecualikan).

Property All Risks / Industrial All Risks Insurance. This policy covers all risks of loss (except for some of the risks that are excluded).

Asuransi Gempa Bumi. Polis ini menjamin kerugian atau kerusakan pada harta benda dan atau kepentingan yang dipertanggungkan akibat gempa bumi.

Earthquakes Insurance. This policy covers loss or damage to property and or interest insured by the earthquake.



ASURANSI REKAYASA ENGINEERING INSURANCE

Construction All Risk. Polis ini menjamin kerugian atas risiko pekerjaan teknik dan sejenisnya pada proyek yang sedang dikerjakan.

Construction All Risk. This policy covers the risk of job losses and similar techniques on the project at hand.

Erection All Risk. Polis ini menjamin kerugian yang terjadi dalam proses pemasangan.

Erection All Risk. This policy covers losses incurred in the installation process.

Contractors' Plant & Machinery / Equipment – CPM/E. Polis ini menjamin kerugian dan kerusakan fisik benda yang dipertanggungkan yang disebabkan oleh risiko yang sifatnya tak terduga dan tiba-tiba (force major), dan risiko lainnya yang tidak dikecualikan dalam polis.

Contractors' Plant & Machinery / Equipment - CPM / E. This policy covers loss and damage to the physical objects insured caused by the risks that are unexpected and sudden (force major), and other risks that are not excluded in the policy.

Machinery Breakdown. Polis ini menjamin risiko machinery breakdown yang timbul pada saat mesin tersebut sedang dioperasikan.

Electronic Equipment Insurance. Polis ini menjamin risiko kerusakan fisik pada peralatan elektronik pada saat dioperasikan.

Civil Engineering Completed Risk. Polis ini menjamin risiko kerusakan atas obyek pertanggungan yang diakibatkan oleh risiko-risiko yang dijamin oleh polis yang terjadi secara tiba-tiba dan tak terduga.

Machinery Breakdown. This policy covers machinery breakdown risks that arise when the machine is being operated.

Electronic Equipment Insurance. This policy covers the risk of physical damage to the electronic equipment during operation.

Civil Engineering Completed Risk. This policy covers the risk of damage to the object insured caused by the risks guaranteed by the policy occurring suddenly and unexpectedly.



ASURANSI PENGANGKUTAN MARINE INSURANCE

Asuransi Pengangkutan. Polis ini menjamin kerugian atas risiko pengangkutan barang dengan rute dari warehouse/port to warehouse.

Asuransi Rangka Kapal. Polis ini menjamin kerugian atas rangka kapal dan machinery pada saat kapal laut dioperasikan.

Asuransi Pembangunan Kapal. Polis ini menjamin kerugian atas risiko pembuatan kapal laut baik rangka kapal maupun machinery.

Marine Cargo Insurance. This policy covers the risk of loss of good through that route from the warehouse / port to the warehouse.

Marine Hull Insurance. This policy covers the losses of marine hull and machinery during operation of ships.

Builders' Risk Insurance. This policy covers the losses on the risks of making good ship hull and machinery.



ASURANSI KENDARAAN BERMOTOR MOTOR VEHICLE INSURANCE

Asuransi Kendaraan Bermotor. Polis ini menjamin kerugian atas kerusakan kendaraan bermotor dan atau kepentingan yang dipertanggungan akibat risiko-risiko yang dijamin polis.

Asuransi Otoransi. Polis ini menjamin kerugian atas kerusakan kendaraan bermotor dan atau kepentingan yang dipertanggungan akibat risiko-risiko yang dijamin polis dengan memberikan paket pelayanan kepada tertanggung.

Asuransi Alat Berat. Polis ini menjamin kerugian atas kerusakan alat berat dan / atau kepentingan yang dipertanggungan akibat risiko-risiko yang dijamin polis.

Motor Vehicle Insurance. This policy covers loss or damage to vehicles and insured interest due to the risks that are guaranteed by the policy.

Otoransi Insurance. This policy covers loss or damage to vehicles and insured interest due to the risks that are guaranteed by the policy and provides additional services for customer.

Heavy Equipment Insurance. This policy covers the damage of the heavy equipment and / or interest due to such in the risks insured policy.



ASURANSI KECELAKAAN DIRI PERSONAL ACCIDENT INSURANCE

Asuransi Kecelakaan Diri. Polis ini menjamin risiko kematian, cacat tetap, biaya perawatan dan atau pengobatan yang secara langsung disebabkan oleh suatu kecelakaan.

Personal Accident Insurance. This policy covers the risk of death, permanent disability, or the cost of care and treatment that are directly caused by an accident.



ASURANSI TANGGUNG JAWAB HUKUM PROPER LIABILITY INSURANCE

Asuransi Tanggung Jawab Hukum. Polis ini menjamin risiko tuntutan ganti rugi dari pihak ketiga yang menderita kerugian, akibat tindakan / kegiatan tertanggung.

Asuransi Tanggung Jawab Hukum Profesi. Polis ini menjamin risiko tuntutan dari pihak ketiga yang menderita kerugian akibat kesalahan profesi tertanggung.

Asuransi Comprehensive General Liability. Polis ini menjamin risiko tuntutan dari pihak ketiga yang menderita kerugian akibat kegiatan operasional bisnis tertanggung dengan perluasan jaminan.

Asuransi Tanggung jawab Hukum Majikan. Polis ini menjamin risiko kerugian yang diderita karyawan tertanggung pada saat karyawan melakukan pekerjaannya.

Asuransi Kompensasi Pekerja. Polis ini memberikan kompensasi kepada karyawan yang tidak dapat bekerja karena mengalami cedera pada saat melakukan pekerjaannya.

Asuransi Tanggung Gugat Para Direktur dan Pejabat. Polis ini menjamin risiko atas kesalahan atau kelalaian yang dilakukan oleh direktur atau pejabat yang diasuransikan.

Liability Insurance. This policy covers the risk of compensation claims from the third parties who suffer loss, due to the actions / activities of the insured.

Professional Liability Insurance. This policy covers the risk of claims from the third parties of the suffering losses due to the errors professional insured.

Comprehensive General Liability Insurance. This policy covers the risk of claims from the third parties of the suffering losses due to the insured's business operations with the expansion of collateral.

Employers Responsibility Insurance Law. This policy covers that suffered losses of the insured employee when the employee does his job.

Workers' Compensation Insurance. The policy provides compensation to employees who can not work because of an injury while doing his job.

Liability Insurance Directors and Officers. This policy covers the risk for errors or omissions made by the directors or officers of the insured.



ASURANSI UANG
MONEY INSURANCE

Asuransi Penyimpanan Uang / Penyimpanan Uang di Kotak Kasir. Polis ini menjamin risiko hilangnya uang yang berada di tempat penyimpanan uang atau di dalam kotak kasir.

Insurance Money Storage / Storage Box Money in Cashiers. This policy covers the risk of loss of money in cash or in a storage area in the checkout box.

Asuransi Pengiriman Uang. Polis ini menjamin risiko hilangnya uang selama dalam pengiriman akibat risikorisiko yang dijamin polis.

Insurance Money Transfer. This policy covers the risk of loss during shipment due to the currency risks are insured policy.



PENJAMINAN
SURETY BOND

Jaminan Penawaran. Jaminan ini menjamin bahwa principal telah memenuhi seluruh persyaratan yang ditentukan oleh obligee untuk mengikuti tender, dan sanggup menandatangani kontrak pekerjaan, bila dinyatakan menang dalam penawaran tersebut.

Bid Bond. This guarantee ensures that the principal has met all the requirements set by the projects' owner to participate in the bidding, and be able to sign a contract of employment, if the offer is declared victoriously.

Jaminan Pelaksanaan. Jaminan ini memberikan jaminan bahwa principal akan melaksanakan dan menyelesaikan pekerjaan yang diberikan oleh obligee sesuai dengan persyaratan dan ketentuan yang dinyatakan dalam kontrak.

Performance Bond. This warranty guarantees that the principal will execute and complete the work given by the projects' owner in accordance with the terms and conditions stated in the contract.

Jaminan Pembayaran Uang Muka. Jaminan ini memberikan jaminan bahwa principal sanggup mengembalikan uang muka yang telah diterimanya dari obligee sesuai ketentuan dalam kontrak setelah terlebih dahulu memperhitungkan progres pekerjaan.

Advance Payment Bond. This warranty guarantees that the principal repays advances received from the projects' owner in accordance with the contract after deducting the progress of the work.

Jaminan Pemeliharaan. Jaminan ini memberikan jaminan bahwa principal akan melakukan perbaikan, penggantian atas kerusakan dan ketidaksempurnaan pekerjaan sesuai ketentuan dalam kontrak setelah pekerjaan diserahkan.

Maintenance Bond. This warranty guarantees that the principal will perform repairs, replacement for damage and imperfections of the work according to the terms of the contract after the work is handed over.

Custom Bond. Jaminan ini menjamin pemenuhan kewajiban principal kepada pihak bea cukai apabila principal tidak memenuhi kewajiban kepada pihak bea cukai.

Custom Bond. This guarantee ensures fulfillment of obligations to the principal if the principal customs does not fulfill the obligation to the customs.



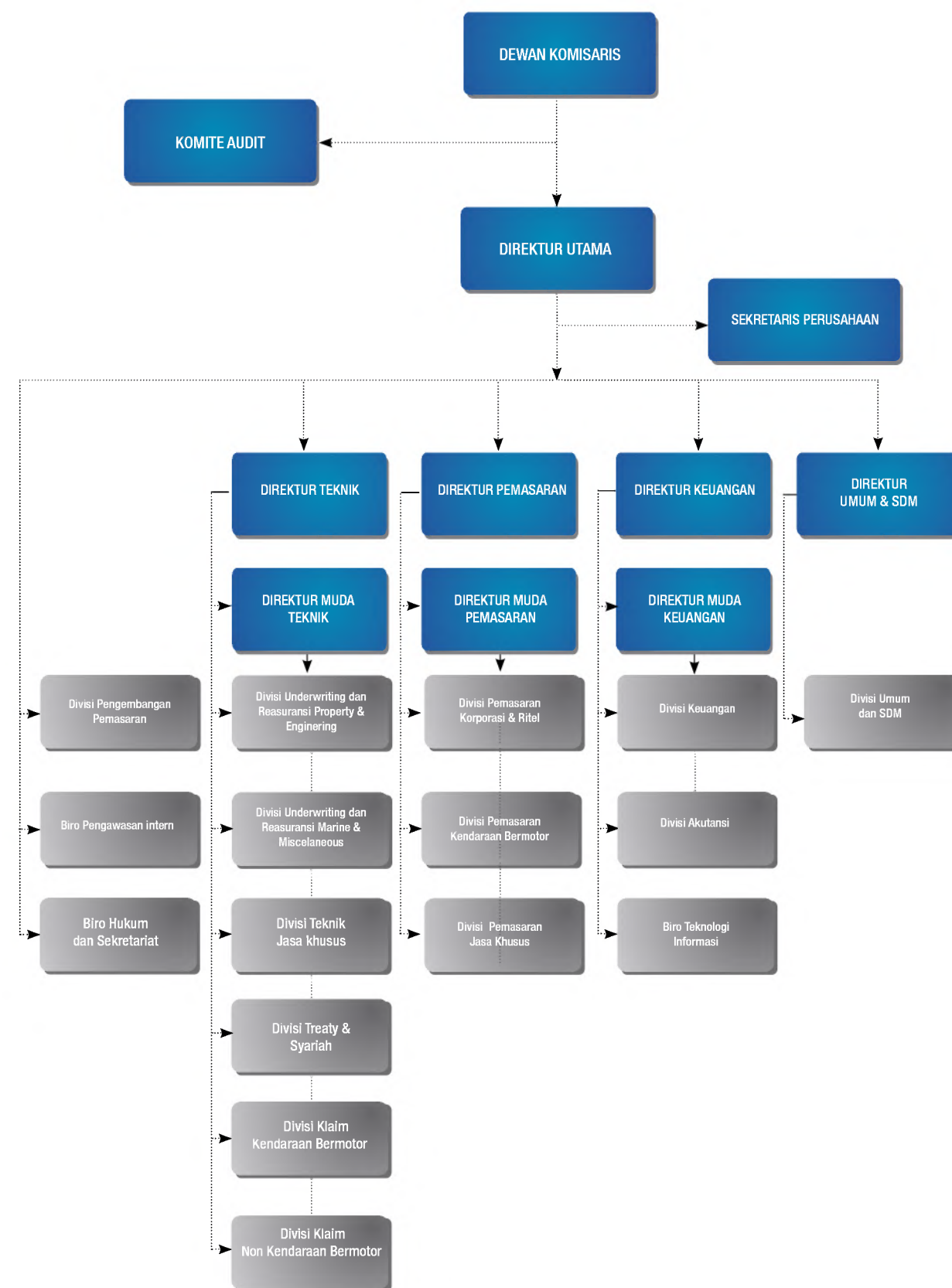
ASURANSI KESEHATAN
HEALTH INSURANCE

Asuransi Kesehatan. Asuransi ini meliputi asuransi kesehatan untuk karyawan atau karyawan suatu perusahaan termasuk juga istri/suami dan anak dari karyawan/karyawan Pemegang Polis. Pertanggungannya berlaku satu tahun dan dapat diperbaharui.

Health Insurance. This insurance covers employee health insurance or employee of a company as well as wives/ husbands and children of the insured policy holder. Coverage is valid for one year and can be renewed.

Produk ini memberikan jaminan pelayanan kesehatan secara komprehensif meliputi jaminan dasar berupa rawat inap dan jaminan tambahan yaitu rawat jalan, perawatan gigi, persalinan, dan medical check up.

These product provide health insurance comprehensively covers the basic guarantee in the form of inpatient and outpatient care that is additional assurance, dental care, marital, glasses, and medical check-up.



DEWAN KOMISARIS			BOARD OF COMMISSIONERS
Komisaris Utama	Chairman	DR. A. Winoto Doeriat	
Komisaris	Commissioner	DR. Ir. Kirbrandoko, M.S.M.	
Komisaris	Commissioner	Mohamad Rusli, S. IP., M.B.A.	
Komisaris	Commissioner	DR. Antonius W. Sumarlin, B.A., M.A.	
DEWAN DIREKSI			BOARD OF DIRECTORS
Direktur Utama	President Director	Syahril, S.E.	
Direktur	Managing Director	Ihsanuddin TM, S.E., M.M.	
Direktur	Managing Director	Ir. C. Iman Samosir, AAAIK, MKKKK.	
Direktur	Managing Director	R. Yoyok Setio S. Ak., M. M., CA.	
Direktur	Managing Director	A.M. Andi Primadi, S.E	
DEWAN PENGAWASAN SYARIAH			BOARD OF SHARIA SUPERVISOR
Ketua	Chairman	A. Hafifi H. Mustain, Lc, M.A.	
Anggota	Member	DR. Mukhamad Yasid, MSi. Ak.	
KOMITE AUDIT			AUDIT COMMITTEE
Ketua	Chairman	DR. Ir. Kirbrandoko, M.S.M.	
Anggota	Member	Bernard E. Tidajoh, MSi. Ak.	
SEKRETARIS PERUSAHAAN			CORPORATE SECRETARY
Koordinator	Coordinator	Y. Parlindungan Manurung, M.S.E.	
Anggota	Member	Ramos Levi L.Toruan, S.H., M.H.	
Anggota	Member	Mizwar Rosidi, S.E.	
DIREKTUR MUDA			ASSISTANT DIRECTOR
Direktur Muda Teknik	Assistant Technical Director	Pristiwanto Bani, S.Si, M.M., AAIK, CIIS.	
Direktur Muda Keuangan	Assistant Financial Director	Mizwar Rosidi, S.E.	
Direktur Muda Pemasaran	Assistant Marketing Director	Jiwa Anggara, S.H.	
KEPALA DIVISI			DIVISION HEAD
Underwriting dan Reasuransi Marine & Miscellaneous	Underwriting & Reinsurance Marine & Miscellaneous	Pristiwanto Bani, S.Si, M.M., AAIK, CIIS.	
Underwriting dan Reasuransi Property & Engineering	Underwriting & Reinsurance Property & Engineering	Binsar Sumbayak, S.H., M.H., AAIK.	
Treaty dan Syariah	Treaty – Sharia	Teguh Widodo, S.TP., AAIK., ICPU.	
Klaim Kendaraan Bermotor	Claim of Motor Vehicle	Adang Wahyudi, S.E.	
Klaim Non Kendaraan Bermotor	Claim of Non Motor Vehicle	Rimnasari Sembiring B., S.E., AAIK., QIP., AAK.	
Pemasaran Korporasi & Ritel	Marketing Corporation & Retail	Arief Boediman, S.Sos.	
Pemasaran Kendaraan Bermotor	Marketing Motor Vehicle	Jiwa Anggara, S.H.	
Pemasaran Jasa Khusus	Marketing Bonding	Gowan Setiawan, S.H.	
Keuangan	Finance	Mizwar Rosidi, S.E	
Akuntansi	Accounting	Y. Parlindungan M., S.E., M.S.E.	
Umum dan Sumber Daya Manusia	General Affair and Human Resource	Kusnadi Usman, S.E.	
Hukum dan Sekretariat	Legal and Secretariat	Ramos Levi L.Toruan, S.H., M.H.	
Teknologi Informasi	Information Technology	Bambang Trisilo, S.T.	
Pengawasan Intern	Internal Audit	Dwi Winanto, M.M., QIA.	



Berdiri dari Kiri ke Kanan / Stand left to Right

Dwi Winanto, M.M., QIA.
Pengawasan Intern / Internal Audit

Ir. Bambang Trisilo
Teknologi Informasi / Information Technology

Teguh Widodo, S.TP., AAIK., ICPU.
Treaty dan Syariah / Treaty and Sharia

Kusnadi Usman, S.E.
Umum dan Sumber Daya Manusia
General Affair and Human Resource

Binsar Sumbayak, S.H. M.M., AAIK.
Underwriting & Reasuransi Properti & Engineering
Underwriting dan Reasuransi Property & Engineering

Rimnasari Sembiring B., S.E., AAIK., QIP., AAK.
Klaim Non Kendaraan Bermotor / Claim of Non Motor Vehicle

Arief Boediman, S.Sos.
Pemasaran Korporasi & Ritel / Marketing Corporation & Retail

Ramos Levi L.Toruan, S.H., M.H.
Hukum dan Sekretariat / Legal and Secretariat

Adang Wahyudi, S.E.
Klaim Kendaraan Bermotor / Claim of Motor Vehicle

Gowan Setiawan, S.H.
Pemasaran Jasa Khusus / Marketing Bonding

Y. Parlindungan M.,M.S.E.
Akuntansi / Accounting

Duduk dari Kiri ke Kanan / Sit Left to Right

Pristiwanto Bani, S.Si, M. M. AAIK, CIS.
Direktur Muda Teknik
Assistant Technical Director

Jiwa Anggara, S.H.
Direktur Muda Pemasaran
Assistant Marketing Director

Mizwar Rosidi, S.E.
Direktur Muda Keuangan
Assistant Financial Director

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia merupakan faktor kunci keberhasilan Perusahaan. Terlebih perusahaan yang bergerak di sektor jasa, yang bisnis utamanya mengelola risiko.

Untuk itu pada tahun 2017 telah dilakukan program pengembangan SDM antara lain sebagai berikut:

1. Melaksanakan pengembangan SDM berdasarkan kompetensi dengan mendesain adanya jabatan fungsional, di luar jabatan struktural yang selama ini ada.
2. Mengembangkan sistem penghargaan yang memadai berdasarkan kinerja dan kompetensi (payment system based on performance and competence) yang sifat utamanya internally competitive, externally interest dan company affordable.
3. Melakukan sinkronisasi antara pengembangan organisasi dan perkembangan bisnis perusahaan.
4. Melakukan revitalisasi setiap unit organisasi dengan menyempurnakan deskripsi posisi maupun pekerjaan (position & job description) untuk dapat mengetahui kualitas SDM.
5. Mengikutsertakan karyawan yang potensial untuk mengikuti program pelatihan / workshop / seminar baik pada bidang manajemen asuransi kerugian, manajemen pemasaran / akuntansi / keuangan / perpajakan / manajemen SDM dan lain-lain yang relevan dengan usaha pokok perusahaan.

Setiap tahun perseroan mengalokasikan biaya pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi karyawan dalam bidang tugasnya minimal sebesar 5% dari biaya pegawai.

Pendidikan dan pelatihan yang dilakukan antara lain dalam bentuk workshop, inhouse-training, outbond (team building), mengirimkan karyawan untuk mengikuti kursus, dan seminar mengenai perasuransian, manajemen, pemasaran, keuangan, akuntansi, perpajakan, hukum, aktuaria, dan bidang-bidang lainnya yang relevan dengan usaha perseroan baik di dalam maupun di luar negeri.

The Human Resources Development

Human Resources are the key factors of success of the Company. Moreover, a company engaged in the service sector, whose main business is managing risk.

Human Resources development program in 2017 are as follows:

1. Implement competency-based human resource development with their functional design, beyond the structural position that had been there.
2. Develop an adequate reward system based on performance and competence, the nature of the main competitive internally, externally interest and affordable company.
3. Perform synchronization between organizational development and business development company.
4. Revitalizing each organizational unit to enhance the position and job description (position and job description) to be able to determine the quality of human resources.
5. Engaging potential employees to attend training programs / workshops / seminars in the field of insurance management, marketing management / accounting / finance / taxation / HRM etc. relevant to the core business of the company.

Every year, the company allocates budget for training and education to improve the employees' competence in the field of duty at least 5% of the personnel expenses.

The education and training are conducted for in the form of workshop, in-house-training, outbond (team building), course, and seminar concerning insurance, management, marketing, finance, tax, accounting, law, actuarial, and other areas relevant to company's needs, domestically and overseas.

Jumlah karyawan perseroan pada tahun 2017 adalah 922 orang termasuk tenaga ahli dalam bidang tugasnya yaitu :

- Ahli Asuransi Indonesia - Kerugian (AAIK);
- Ahli Certified Islamic Insurance Specialist (CIIS);
- Ahli Ajun Asuransi Indonesia - Kerugian (AAAIAK);
- Ahli Ajun Asuransi Kesehatan (AAAK);
- Tenaga Akuntan;
- Kandidat Aktuaris.

The number of the company's employees in 2017 was 922 persons including professional in the field of the duty, i.e. .

- Ahli Asuransi Indonesia - Kerugian (AAIK);
- Certified Islamic Insurance Specialist (CIIS);
- Ajun Ahli Asuransi Indonesia Kerugian (AAAIAK);
- Ajun Ahli Asuransi Kesehatan (AAAK);
- Accountants;
- Candidate Actuary.

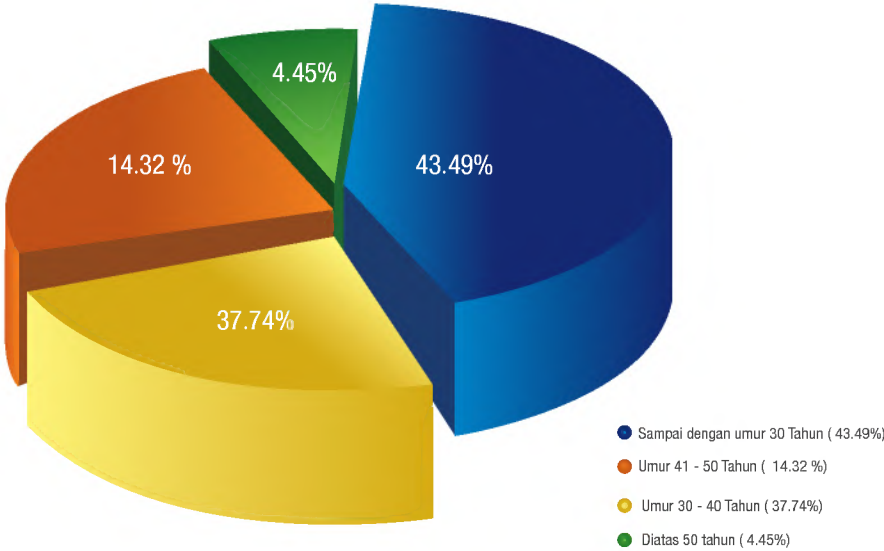
Komposisi Karyawan Tahun 2017 Berdasarkan Umur
The Employee's Composition of Year 2017 Based on The Age

Usia	Jumlah	%
Sampai dengan Umur 30 Tahun	401	43.49
Umur 30 - 40 Tahun	348	37.74
Umur 41 - 50 Tahun	132	14.32
Diatas 50 Tahun	41	4.45
Jumlah	922	100

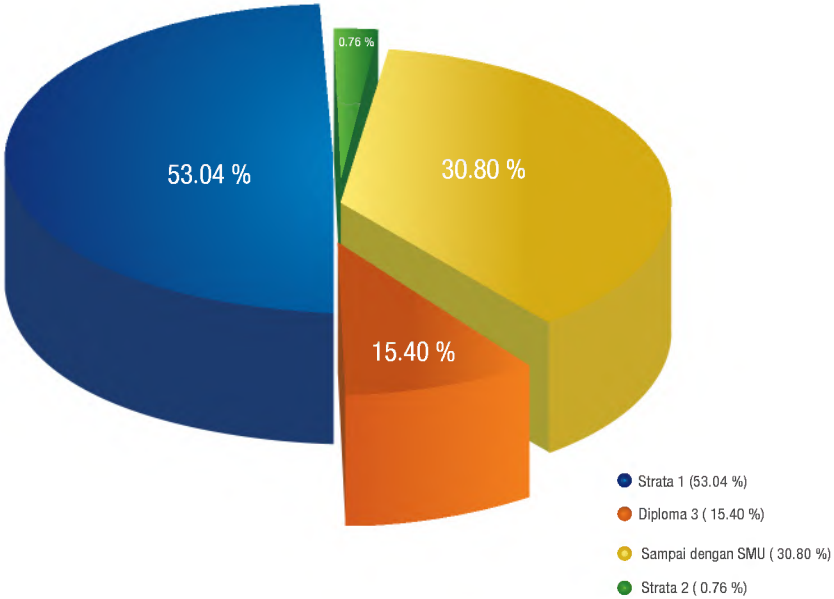
Komposisi Karyawan Tahun 2017 Berdasarkan Pendidikan
The Employee's Composition of Year 2017 Based on The Education

Pendidikan	Jumlah	%
Sampai dengan SMU	284	30.80
Diploma 3	142	15.40
Strata 1	489	53.04
Strata 2	7	0.76
Jumlah	922	100

Komposisi Karyawan Tahun 2017 Berdasarkan Umur
The Employee's Composition of Year 2017 Based on The Age



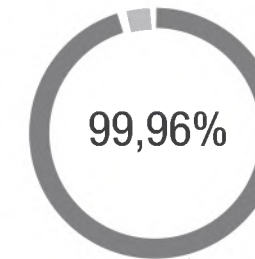
Komposisi Karyawan Tahun 2017 Berdasarkan Pendidikan
The Employee's Composition of Year 2017 Based on The Education





Persentase Kepemilikan Percentage of ownership	Nama Pemegang Saham Name of Stockholders
27,69	Syahril, S.E Direktur Utama <i>President Director</i>
19,17	Dr. A. Winoto Doeriat Komisaris Utama <i>Chairman</i>
13,88	PT Ragam Venturindo
11,39	Wirastuti Puntaraksma, S.H Terafiliasi dengan Komisaris <i>Affiliated with commissioner</i>
10,00	Korean Reinsurance Company
12,25	Pendiri lainnya, pemilikan kurang dari 5%
5,62	Masyarakat lainnya, pemilikan kurang dari 5%
100	Jumlah / <i>Total</i>

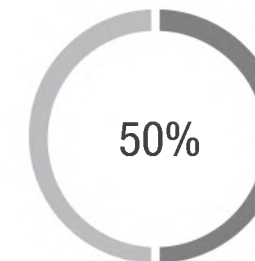
PT Asuransi Ramayana Tbk.



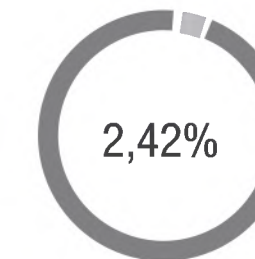
PT WISMA RAMAYANA
Komp. Ruko Royal Palace Blok A 21-22
Jl. Supomo, Tebet - Jakarta Selatan 12810



PT BINASENTRA PURNA



PT SATURAMA WICAKSANA



PT ASURANSI STACO MANDIRI

Efek Perseroan

Pada tahun 1990, perseroan memiliki Modal Dasar Rp 15.000 juta dan Modal Ditempatkan dan Disetor sebesar Rp 10.000 juta yang terdiri dari 10 juta lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000.

Pada tanggal 30 Januari 1990, perseroan mendapat ijin dari Badan Pengawas Pasar Modal untuk melakukan penawaran umum sejumlah dua juta saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham, pada harga penawaran Rp 6.000,- per saham.

Pada tanggal 19 September 1990, perseroan memperoleh ijin untuk mencatatkan saham di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya sejumlah satu juta saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham.

Pada tanggal 23 Oktober 1990, perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya sejumlah 3 (tiga) juta saham.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 30 Mei 1996, Modal Dasar perseroan ditingkatkan menjadi Rp 40.000 juta dan Modal Ditempatkan dan Disetor tetap Rp 10.000 juta yang terdiri dari 10 juta lembar saham nominal Rp 1.000,-.

Pada tanggal 31 Maret 1998, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa memutuskan untuk memecah saham dengan mengubah nilai nominal saham dari Rp 1.000,- per saham menjadi Rp 500,- per saham dan membagikan saham bonus dengan komposisi pembagian satu lembar saham lama mendapatkan satu lembar saham bonus, sebesar Rp 10.000 juta.

Keputusan tersebut meningkatkan modal yang ditempatkan dan disetor menjadi Rp 20.000 juta dan jumlah lembar saham menjadi 40 juta lembar.

Pada tanggal 8 Desember 2000, seluruh saham perseroan telah tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya

Company's Stock

In 1990, the company owned Authorized Capital Rp 15,000 million and Issued and Paid-up Capital Rp 10,000 million that consists of 10 million shares with Rp 1,000,- par value per share.

On January 30, 1990, the company obtained approval from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency to public offering of two million shares with nominal value Rp 1,000,- per share, at Rp 6,000,- offering price per share.

On September 19, 1990, the company obtained approval to list its stock at Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange amounting to one million shares with nominal value Rp 1,000,- per share.

On October 23, 1990, the company's listed its stock at Jakarta and Surabaya Stock Exchange amounted to 3 (three) million shares.

Based on the decision of the Extraordinary Shareholders' General Meeting on May 30, 1996, the company's Authorized Capital increased to Rp 40,000 million, and Issued and Paid-up Capital remained Rp 10,000 million that consist of 10 million shares par value Rp 1,000,- per share.

On March 31, 1998, the Extraordinary Shareholders' General Meeting decided to stock split by changing the stock nominal value from Rp 1,000,- per share to Rp 500,- per share and to distributed stock bonus with the composition of one a sheet of the old stock gets one sheet of the, amounting to Rp 10,000 million.

The decision increase the issued and paid-up capital into Rp 20,000 million and the amount of stock into 40 million shares.

On December 8, 2000, all of the company's stocks were listed in the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange.

Pada tanggal 3 Mei 2002, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa memutuskan untuk meningkatkan Modal Dasar perseroan dari Rp 40 miliar menjadi Rp 110 miliar, dan meningkatkan Modal Ditempatkan dan Disetor dengan membagikan dividen saham dari laba ditahan, sebanyak 16.999.982 saham, dengan nilai nominal Rp 500,- per saham.

Keputusan tersebut mengubah modal ditempatkan dan disetor menjadi Rp 28.499.991.000,- dengan jumlah lembar saham menjadi 56.999.982 lembar saham.

Pada tanggal 10 Desember 2001, perseroan telah melaksanakan konversi saham dari saham warkat menjadi saham tanpa warkat berdasarkan surat perjanjian dengan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia yang dinyatakan dalam surat nomor SP-108/PE/KSEI/2001, tanggal 10 Desember 2001.

Sehingga sejak tanggal 20 Februari 2002, perdagangan saham perseroan di bursa efek diselesaikan dengan menggunakan C-Best (The Central and Book entry Settlement System).

Pada tanggal 26 Agustus 2008, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa memutuskan untuk membagikan saham bonus yang berasal dari agio saham, dengan komposisi pembagian 5 (lima) lembar saham lama memperoleh 2 (dua) lembar saham bonus, sebesar Rp 11.399.980.500,- atau 22.799.961 lembar saham.

Keputusan tersebut dinyatakan dalam Akta Notaris Arry Supratno, S.H. No. 264, tanggal 26 Agustus 2008.

Pada 31 Desember 2008 modal yang ditempatkan dan disetor perseroan adalah Rp 39.899.971.500,- dengan 79.799.943 lembar saham.

Pada tanggal 4 Agustus 2010, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa memutuskan untuk membagikan dividen saham yang berasal dari kapitalisasi cadangan, dengan komposisi pembagian 3 (tiga) lembar saham lama memperoleh satu lembar saham bonus, sebesar Rp 37.971.575.113,- atau 26.599.933 lembar saham.

Keputusan tersebut dinyatakan dalam Akta Notaris Arry Supratno, S.H. No. 23 tanggal 4 Agustus 2010.

On May 3, 2002, The Extraordinary Shareholders' General Meeting decided to raise the company's Authorized Capital from Rp 40 billion to Rp 110 billion, and to raise the Issued and Paid-Up Capital by distribute stock dividend from retained earnings, amounting to 16,999,982 shares at nominal value of Rp 500,- per share.

The decision changed the issued and paid-up capital into Rp 28,499,991,000,- with the number of shares into 56,999,982 shares.

On December 10, 2001, the company has converted stock from script stock to script less share based on the agreement letter with PT Kustodian Sentral Efek Indonesia that was stated in the letter No. SP-108/PE/KSEI/2001, December 10, 2001.

So since on February 20, 2002, trading of the company's stock were settled by using C-Best (The Central and Book Entry Settlement System).

On August 26, 2008, The Extraordinary Shareholders' General Meeting decided to distribute the stock bonus from the additional paid-in capital, with the composition of distribution was 5 (five) sheets of the old stock gets 2 (two) sheets of the bonus stock amounting to Rp 11,399,980,500,- or 22,799,961 shares.

The decision was mentioned in Notary Deed of Arry Supratno, S.H. No. 264, dated on August 26, 2008.

On December 31, 1998, the company's issued and paid-up capital was Rp 39,899,971,500,- with 79,799,943 shares.

On August 04, 2010, the Extraordinary Shareholders' General Meeting decided to distribute 3 (three) sheets of the old stock gets one sheet of the stock dividend from the capitalization of the retained earnings, amounting to Rp 37,971,575,113,- or 26,599,933 shares.

The decision was mentioned in Notary Deed of Arry Supratno, S.H. No. 23, dated on August 4, 2010.

Pada tanggal 31 Desember 2010, modal ditempatkan dan disetor perseroan adalah Rp 53.199.938.000,- dengan 106.399.876 lembar saham.

Pada tanggal 25 Mei 2011, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa memutuskan untuk:

- membagikan saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham sebesar Rp 19.599.977.000,- atau 39.199.954 lembar saham dengan komposisi pembagian 19 (sembilan belas) saham lama dengan nilai nominal Rp 500,- memperoleh 7 (tujuh) saham bonus dengan nilai nominal Rp 500,-.
- membagikan dividen saham yang berasal dari kapitalisasi saldo laba sebesar Rp 19.455.035.784,- atau 21.279.975 lembar saham dengan dengan komposisi 5 (lima) saham lama dengan nilai nominal Rp 500,- memperoleh satu dividen saham dengan nilai nominal Rp 500,-.

Keputusan tersebut dinyatakan dalam Akta Notaris Arry Supratno, S.H. No. 250 tanggal 25 Mei 2011.

Pada tanggal 31 Desember 2011, modal yang ditempatkan dan disetor perseroan adalah Rp 83.439.823.000,- dengan 166.879.646 lembar saham.

Pada tanggal 24 Mei 2012, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa memutuskan:

- membagikan saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham sebesar Rp 23.839.949.500,- atau 47.679.899 lembar saham dengan komposisi pembagian 7 (tujuh) saham lama dengan nilai nominal Rp 500,- memperoleh 2 (dua) saham bonus dengan nilai nominal Rp 500,-.

Keputusan tersebut dinyatakan dalam Akta Notaris Arry Supratno, S.H. No. 200 tanggal 24 Mei 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2016, modal yang ditempatkan dan disetor perseroan adalah Rp 107.179.711.000,- dengan 214.559.422 lembar saham.

On December 31, 2010, the company's issued and paid-up capital was Rp 53,199,938,000,- with 106,399,876 shares.

On May 25, 2011, the Extraordinary Shareholders' General Meeting decided to:

- *distribute bonus stock from the capitalization of the additional paid-in capital amounting to Rp 19,599,977,000,- or 39,199,954 shares in which the composition of distribution of 19 (nineteen) sheets of the old stock with nominal Rp 500,- gets 7 (seven) sheets of the bonus stock with nominal Rp 500,-.*
- *distribute stock dividend from the capitalization of the retained earnings amounting to Rp 19,455,035,784,- or 21,279,975 shares in which the composition of distribution of 5 (five) sheets of the old stock with nominal Rp 500,- gets one sheet of the stock dividend with nominal Rp 500,-.*

The decision was mentioned in Notary Deed of Arry Supratno, S.H. No. 250, dated on May 25, 2011.

On December 31, 2011, the company's issued and paid-up capital was Rp 83,439,823,000,- with 166,879,646 shares.

On May 24, 2012, the Extraordinary Shareholders' General Meeting decided to:

- *distribute bonus stock from the capitalization of the additional paid-in capital amounting Rp 23,839,949,500,- or 47,679,899 shares in which the composition of distribution of 7 (seven) sheets of the old stock with nominal Rp 500,- gets 2 (two) sheets of the bonus stock with nominal Rp 500,-.*

The decision was mentioned in Notary Deed of Arry Supratno, S.H. No. 200, dated on May 24, 2012.

On December 31, 2016, the company's issued and paid-up capital was Rp 107,179,711,000,- with 214,559,422 shares.

AKUNTAN PUBLIK
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANT

Mirawati Sensi Idris
(An independent member of Moore Stephens
International Limited)
Intiland Tower, 7th Floor
Jalan Jendral Sudirman, Kav 32 Jakarta 10220

AKTUARIS
ACTUARY

PT SIENCO AKTUARINDO UTAMA
Royal palace Blok A1
Jalan Prof. Dr. Soepomo, SH No. 178
Jakarta 12870

BIRO ADMINISTRASI EFEK
SHARE ADMINISTRATION BUREAU

PT BSR INDONESIA
Gedung High End 3rd Floor
Jl. Kebon Sirih No. 17 - 19
Jakarta Pusat 10340

NOTARIS
NOTARY

ARRY SUPRATNO, S.H.
ARRY CENTRE
Jalan Bendungan Jatiluhur No. 69
Bendungan Hilir – Tanah Abang
Jakarta 10210

KONSULTAN HUKUM
LAW CONSULTANT

LUBIS SANTOSA MARAMIS
Equity Tower, 12th Floor
Sudirman Central Business District
Jalan Jendral sudirman Kav. 52 – 53
Jakarta 12190

Segmen Operasi

Segmen operasi perseroan terdiri dari segmen operasi asuransi umum dan segmen operasi persewaan gedung kantor.

Segmen operasi persewaaan gedung kantor dilakukan oleh PT Wisma Ramayana yang memiliki bisnis inti menyewakan gedung kantor dan mobil dinas untuk keperluan PT Asuransi Ramayana sebagai induk dari PT Wisma Ramayana.

Pendapatan Premi Bruto

Pendapatan premi bruto pada tahun 2017 adalah Rp 983.465 juta atau 7,70% lebih rendah dibandingkan dengan pendapatan premi bruto tahun 2016 sebesar Rp 1.065.490 juta. Pencapaian ini adalah 74,50% dari target.

Jenis penutupan secara lengkap dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Operating Segment

The company operating segment consists of operating segment of general insurance and office building rental.

The operating segment of office building rental has been operated by PT Wisma Ramayana that has the core business to rent the office building and car for PT Asuransi Ramayana as parent company of PT Wisma Ramayana.

Gross Premium Income

The gross premium income in the year 2017 was Rp 983,465 million or 7.70% lower than that in the year 2016 which amounted to Rp 1,065,490 million. It achieved 74.50% from the target.

The type of coverage is completely shown in the following table :

Jenis Asuransi (Rp jutaan)	Type of Insurances (Rp million)	Rp	%
Kebakaran	Fire	154,615	15.72
Pengangkutan Barang	Marine Cargo	83,889	8.53
Kendaraan Bermotor	Motor Vehicle	602,523	61.27
Rangka Kapal	Marine Hull	23,453	2.36
Rekayasa	Engineering	18,798	1.91
Penjaminan	Surety Bond	20,188	2.05
Aneka	Miscellaneous	79,998	8.13
Jumlah	Total	983,465	100%



Beban Klaim Bruto

Beban klaim bruto pada tahun 2017 adalah Rp 497.989 juta atau 8,37% lebih tinggi dibandingkan dengan beban klaim bruto tahun 2016 sebesar Rp 459.513 juta. Pencapaian ini adalah 7,88% dari target.

Beban klaim bruto dan rasio klaim pada tahun 2017 seperti dalam tabel berikut ini :

Jenis Asuransi (Rp jutaan)	Type of Insurances (Rp million)	Rp	Claim Ratio %
Kebakaran	Fire	78,589	50.83
Pengangkutan Barang	Marine Cargo	13,883	16.55
Kendaraan Bermotor	Motor Vehicle	263,565	43.74
Rangka Kapal	Marine Hull	13,539	57.57
Rekayasa	Engineering	49,890	265.40
Penjaminan	Surety Bond	366	1.81
Aneka	Miscellaneous	78,158	97.70
Jumlah	Total	497,989	50.64%

Hasil Underwriting

Hasil underwriting pada tahun 2017 adalah sebesar Rp 278.219 juta atau 5,23% lebih rendah dibandingkan dengan hasil underwriting tahun 2016 sebesar Rp 293.558 juta. Pencapaian ini adalah 66,27% dari target.

Pada tahun 2017, rasio underwriting, rasio antara hasil underwriting terhadap pendapatan premi bruto adalah 28,29% lebih tinggi dibandingkan dengan rasio underwriting tahun 2016 yaitu 27,55%. Target rasio underwriting pada tahun 2017 adalah 31,81%.

Gross Claim Expense

The gross claim expense in the year 2017 was Rp 497,989 million or 8.37% higher than that in the year 2016 which amounted to Rp 459,513 million. It achieved 7.88% from the target.

The gross claim expense and claim ratio in the year 2017 are as follows :

Underwriting Result

The underwriting result in the year 2017 was Rp 278,219 million or 5.23% lower than compared to that in the year 2016, amounting to Rp 293,558 million. It achieved 66.27% from the target.

In 2017, the underwriting ratio, the ratio between underwriting result and gross premium income was 28.29% higher than that in the year 2016 was 27.55%. The target of underwriting ratio in the year 2017 was 31.81%.

Pada tahun 2017 dan 2016, rasio underwriting adalah sebagai berikut :

In 2017 and 2016, the underwriting ratios are as follows :

Jenis Asuransi	Type of Insurances	2017	2016
Kebakaran	Fire	26.29%	13.82%
Pengangkutan Barang	Marine Cargo	42.61%	32.61%
Kendaraan Bermotor	Motor Vehicle	33.56%	35.70%
Rangka Kapal	Marine Hull	16.99%	19.15%
Rekayasa	Engineering	-17.46%	22.45%
Penjaminan	Surety Bond	33.19%	57.97%
Aneka	Miscellaneous	-4.43%	-1.04%
Rasio Underwriting	Underwriting Ratio	28.29%	27.55%

Hasil Investasi

Hasil investasi pada tahun 2017 adalah sebesar Rp 47.577 juta atau 16,67% lebih tinggi dibandingkan dengan hasil investasi tahun 2016 yang sebesar Rp 40.778 juta. Pencapaian ini adalah 177,96% dari target.

Hasil investasi pada tahun 2017 adalah 8,59% dari rata-rata total investasi. Target hasil investasi pada tahun 2017 adalah 4,43% dari rata-rata total investasi.

Total investasi pada tahun 2017 menurun sebesar Rp 24.899 juta dibandingkan dengan total investasi pada tahun 2016.

Pada tahun ini, portofolio jenis investasi sama dengan tahun-tahun sebelumnya mengacu pada ketentuan regulasi perusahaan perasuransian.

Beban Usaha

Beban usaha pada tahun 2017 sebesar Rp 260.203 juta atau menurun 2,54% dibanding dengan beban usaha pada tahun 2016 sebesar Rp 266.947 juta. Pencapaian ini adalah 73,71% dari target.

Laba Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan pada tahun 2017 adalah Rp 60.923 juta atau lebih rendah 3,53% dibandingkan dengan laba tahun berjalan tahun 2016 sebesar Rp 63.150 juta. Pencapaian ini adalah 77,57% dari target.

Investment Income

The investment income in the year 2017 reached Rp 47,577 million or 16.67% higher than that in the year 2016 which amounted to Rp 40,778 million. It achieved 177.96% from the target.

The investment yield in the year 2017 was 8.59% from the average of total investment. The target of investment yield in the year 2017 was 4.43% from the average of total investment.

The total investment in the year 2017 decreased Rp 24,899 million compared to that in the year 2016.

This year, the types of investment portfolio were the same as those in the previous years that were in line with the regulations of the insurance company.

Operating Expense

The operating expense in the year 2017 was Rp 260,203 million, or decrease 2.54% compared to that in the year 2016, amounting to Rp 266,947 million. It achieves 73.71% from target.

Net Income

The net income in the year 2017 was Rp 60,923 million, or 3.53% lower than that in the year 2016 that was Rp 63,150 million. It achieved 77.57% from the target.

Laba Komprehensif

Laba komprehensif pada tahun 2017 adalah Rp 60.409 juta, atau lebih rendah 4,62% dibandingkan dengan laba komprehensif tahun 2016 sebesar Rp 63.334 juta. Pencapaian ini adalah 76,91% dari target.

Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar pada tahun 2017 adalah Rp 284 per saham, atau lebih rendah 3,73% dibandingkan dengan laba per saham dasar tahun 2016 sebesar Rp 295 per saham.

Ekuitas

Jumlah ekuitas pada tahun 2017 adalah sebesar Rp 356.296 juta, meningkat 14,75% dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar Rp 310.491 juta. Pencapaian tersebut adalah 101,40% dari target jumlah ekuitas pada tahun 2017, yaitu sebesar Rp 351.387 juta.

Dalam jumlah ekuitas tersebut termasuk modal saham – ditempatkan dan disetor sebesar Rp 107.280 juta.

Aset

Jumlah aset pada tahun 2017 adalah sebesar Rp 1.418.525 juta, menurun 1,12% dibandingkan dengan jumlah aset tahun 2016 sebesar Rp 1.434.655 juta. Pencapaian tersebut adalah 84,96% dari target jumlah aset pada tahun 2017, yaitu sebesar Rp 1.669.558 juta.

Piutang Usaha

Jumlah piutang usaha pada tahun 2017 adalah sebesar Rp 245.929 juta terdiri dari piutang premi sebesar Rp 150.026 juta dan piutang reasuransi sebesar Rp 95.902 juta. Tingkat kolektibilitas piutang premi sebesar 87,29% dan piutang reasuransi 47,44%.

Liabilitas

Total liabilitas pada tahun 2017 adalah sebesar Rp 1.062.229 juta, menurun sebesar 5,51% dibandingkan dengan total liabilitas pada tahun 2016 sebesar Rp 1.124.164 juta.

Rasio liabilitas terhadap aset pada tahun 2017 adalah 74,88%, dan rasio liabilitas terhadap aset pada tahun tahun 2016 adalah 78,36%.

Hutang Usaha

Jumlah hutang usaha pada tahun 2017 adalah sebesar Rp 96.665 juta, yang terdiri dari hutang klaim, hutang reasuransi dan hutang komisi.

Perseroan mempunyai kemampuan untuk membayar hutang usaha tersebut pada saat jatuh temponya.

Comprehensive Income

The comprehensive income in the year 2017 was Rp 60,409 million, or 4.62% lower than that in the year 2016 that was Rp 63,334 million. It achieved 76.91% from the target.

Earning Per Share

The earning per share in the year 2017 was Rp 284 per share, or 3.73% lower than that in the year 2016, amounting to Rp 295 per share.

Equity

The total equity in the year 2017 was Rp 356,296 million, 14.75% higher than Rp 310,491 million in the year 2016. It achieved 101.40% from the target of total equity in the year 2017, that was Rp 351,387 million.

The total equity included the capital stock – issued and paid up capital amounting to Rp 107,280 million.

Assets

The total assets in the year 2017 was Rp 1,418,525 million, decrease 1.12% compared to Rp 1,434,655 in the year 2016. It achieved 84.96% from the target of total assets in the year 2017, that was Rp 1,669,558 million.

Account Receivable

The total account receivables in the year 2017 were Rp 245,929 million consisting of the premium receivable, Rp 150,026 million and the reinsurance receivable, Rp 95,902 million. The collectability of the premium receivable was 87.29% and the reinsurance receivable was 47.44%.

Liability

The total liabilities in the year 2016 were Rp 1,062,229 million, decreasing 5.51% lower than those in the year 2016 that were Rp 1,124,164 million.

The liabilities to asset ratio in the year 2017 were 74.88%, and in the previous year, the liabilities to asset ratio were 78,36%.

Account Payable

The total account payables in the year 2017 were Rp 96,665 million, consisting of claim payable, reinsurance payable, and commission payable.

The company has capacity to pay account payable in maturity date.

Arus Kas

Arus kas perseroan pada tahun 2017 mengalami surplus Rp 15.177 juta, lebih besar dibandingkan dengan surplus arus kas pada tahun 2016 sebesar Rp 4.901 juta.

Arus kas dari aktivitas operasi mengalami surplus sebesar Rp 17.543 juta, lebih kecil dari surplus tahun 2016 sebesar Rp 33.032 juta.

Arus kas dari aktivitas investasi mengalami surplus sebesar Rp 11.894 juta, lebih tinggi dari defisit tahun 2016 sebesar Rp 5.861 juta.

Arus kas dari aktivitas pendanaan mengalami defisit sebesar Rp 14.260 juta, lebih rendah dari defisit tahun 2016 sebesar Rp 22.269 juta.

Tingkat Pencapaian Solvabilitas (RBC)

Tingkat pencapaian solvabilitas lini usaha asuransi konvensional pada tahun 2017 adalah 159,98% dan pada tahun 2016 adalah 141,64%.

Target tingkat pencapaian solvabilitas lini usaha asuransi konvensional pada tahun 2017 adalah 141,44% dan pada tahun 2016 adalah 137,58%.

Tingkat pencapaian solvabilitas lini usaha asuransi Syariah tahun 2017 adalah 337,60% dan tahun 2016 adalah 82,95%.

Target tingkat pencapaian solvabilitas lini usaha asuransi dengan prinsip Syariah pada tahun 2017 adalah 82,98% dan pada tahun 2016 adalah 232%.

Cash Flow

The company cash flow in 2017 was surplus Rp 15,177 million, higher than that in 2016 that was surplus Rp 4,901 million.

The cash flow from operating activities was surplus Rp 17,543 million, lower than that in 2016 that was surplus Rp 33,032 million.

The cash flow from investing activities was surplus Rp 11,894 million, higher than that in 2016 that was deficit Rp 5,861 million.

The cash flow from financing activities was deficit/surplus Rp 14,260 million, lower than that in 2016 that was deficit Rp 22,269 million.

Solvency Margin Attained (RBC)

The solvency margin attainment of conventional insurance business line in the year 2017 was 159.98%, and in 2016 was 141.64%.

The target of solvency margin attainment of conventional insurance business line in the year 2017 was 141.44%, and in 2016 was 137.58%.

The solvency margin attainment of Sharia principle insurance business line in the year 2017 was 337.60%, and in 2016 was 82.95%.

The target of solvency margin attainment of Sharia principle insurance business line in the year 2017 was 82.98%, and in 2016 was 232%.

Pendapatan Premi Bruto Menurut jenis Asuransi

Gross Premium Income By Type of Insurance

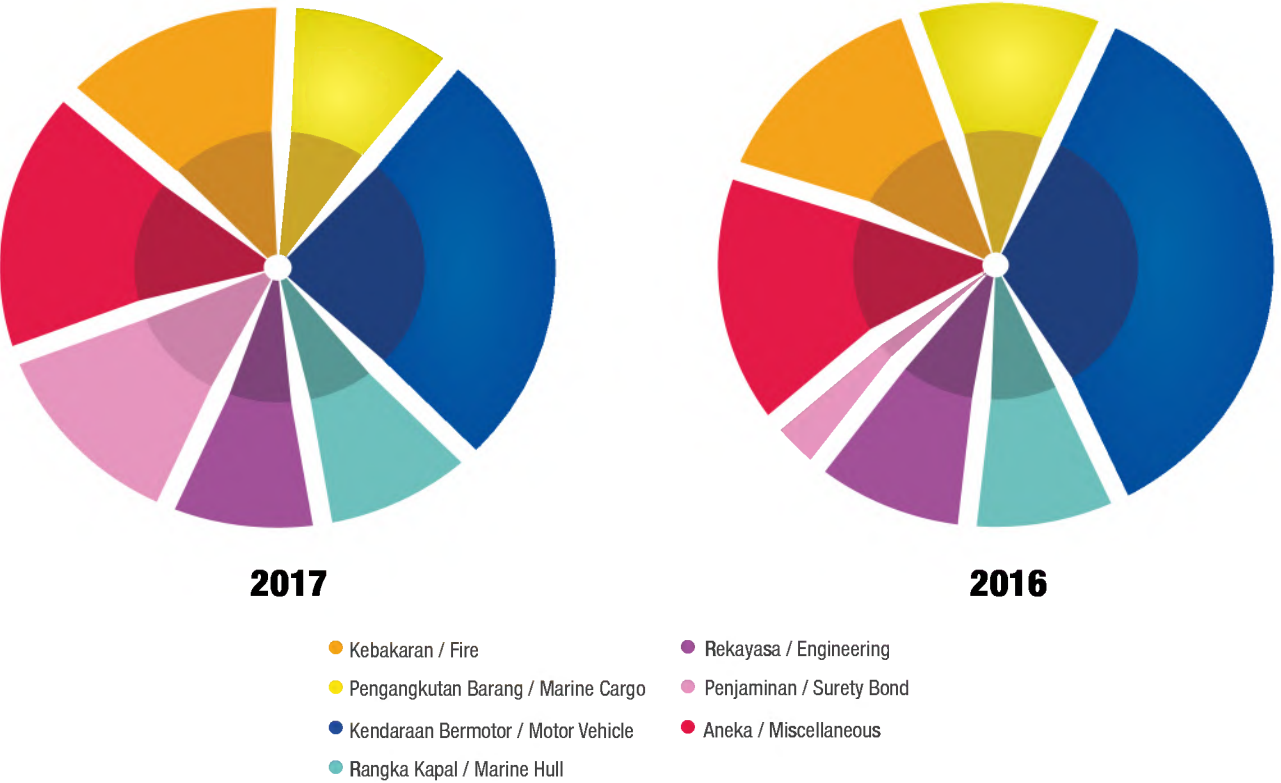
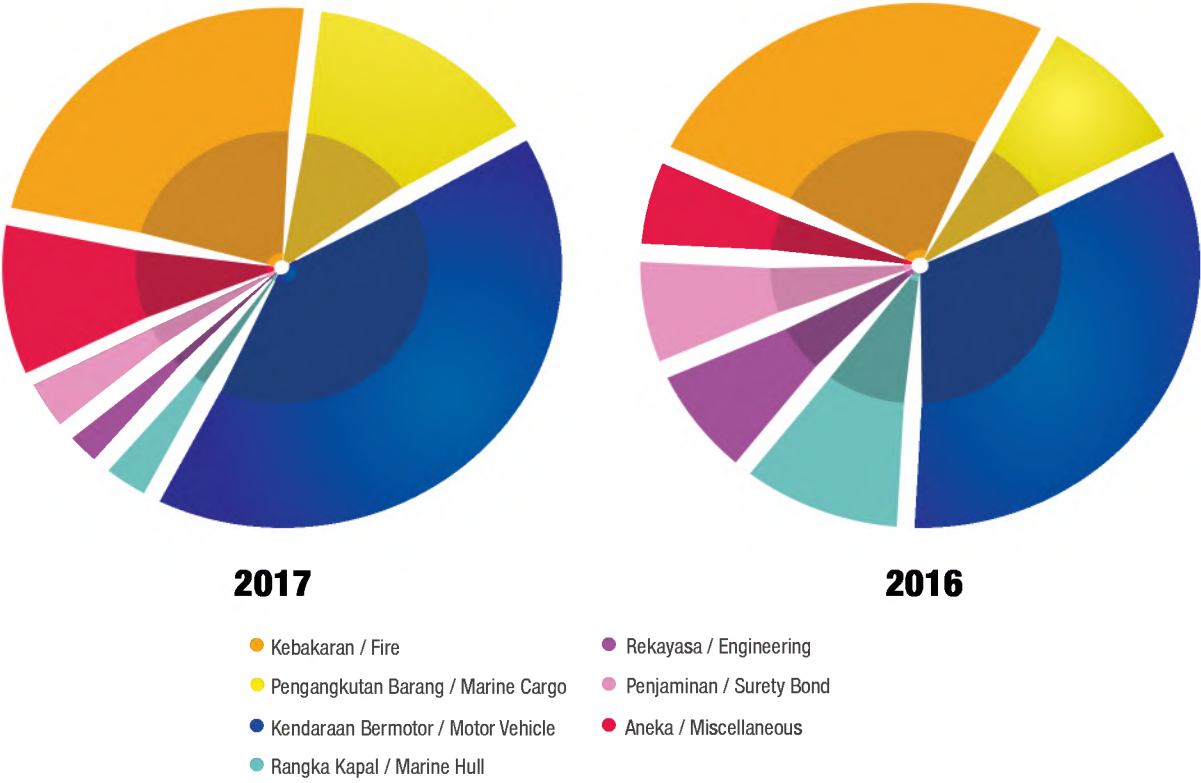
Jenis Asuransi (Rp jutaan)	Type of Insurances (Rp million)	Realisasi 2017 Actual 2017	Realisasi 2016 Actual 2016	Prosentase terhadap Realisasi 2016 Percentage to Actual 2016
Kebakaran	Fire	154,615	209,229	73.90%
Pengangkutan Barang	Marine Cargo	83,889	74,291	112.92%
Kendaraan Bermotor	Motor Vehicle	602,523	582,857	103.37 %
Rangka Kapal	Marine Hull	23,453	46,415	50.53%
Rekayasa	Engineering	18,798	50,397	37.30%
Penjaminan	Surety Bond	20,188	22,126	91.24%
Aneka	Miscellaneous	79,998	80,175	99.78%
Jumlah	Total	983,465	1,065,490	92.30%

Klaim Bruto Menurut Jenis Asuransi

Gross Claim Ratio By Type of Insurance

Jenis Asuransi (Rp jutaan)	Type of Insurances (Rp million)	Realisasi 2017 Actual 2017	Realisasi 2016 Actual 2016	Prosentase terhadap Realisasi 2016 Percentage to Actual 2016
Kebakaran	Fire	78,589	72,658	108.16%
Pengangkutan Barang	Marine Cargo	13,883	17,639	78.71%
Kendaraan Bermotor	Motor Vehicle	263,565	240,287	109.69%
Rangka Kapal	Marine Hull	13,539	7,587	178.45%
Rekayasa	Engineering	49,890	40,034	124.62 %
Penjaminan	Surety Bond	366	1,357	26.94%
Aneka	Miscellaneous	78,158	79,951	97.76%
Jumlah	Total	497,989	459,513	108.37%

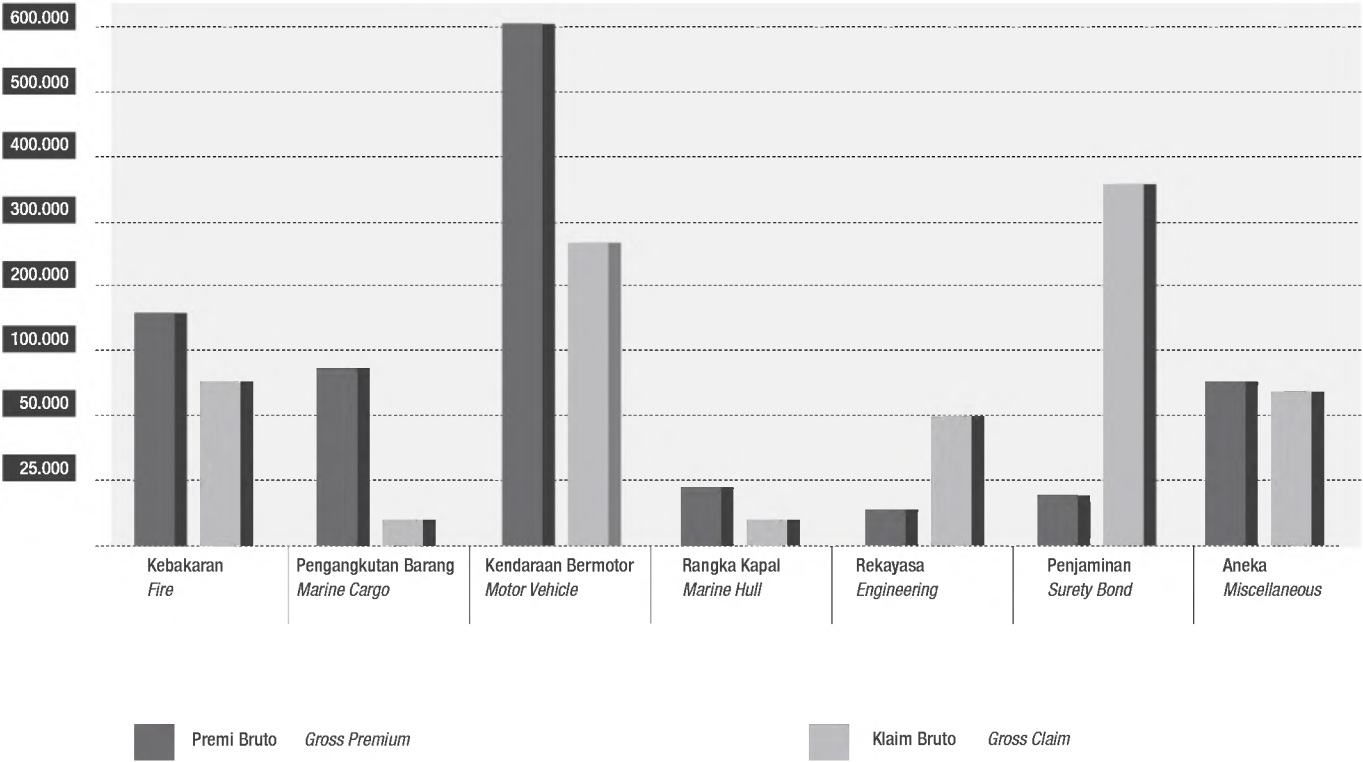
Portofolio Premi Bruto



Pendapatan Premi Bruto, Klaim Bruto & Loss Ratio 2017

Summary of Gross Premium, Gross Claim & Lost Ratio 2017

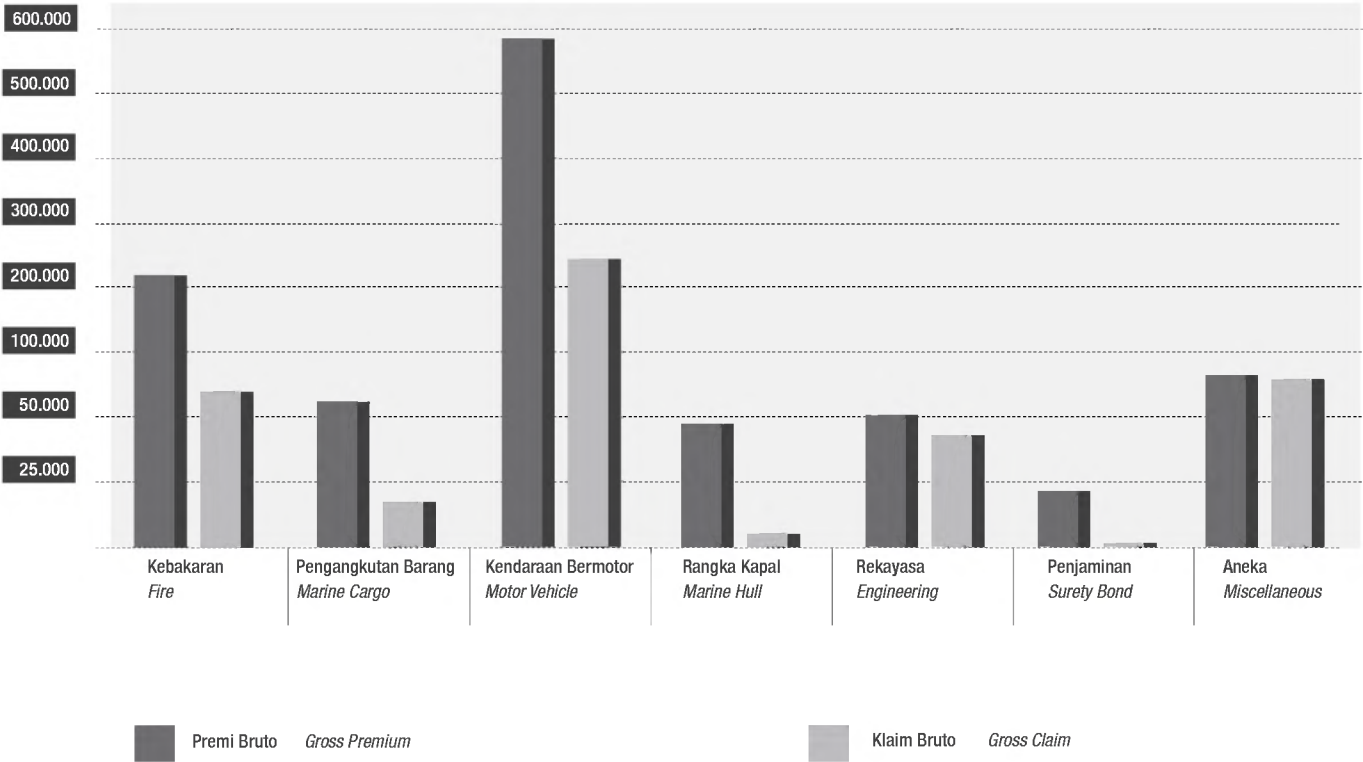
Jenis Asuransi (Rp jutaan)	Type of Insurances (Rp million)	Premi Bruto Gross Premium	Klaim Bruto Gross Claim	Loss Rasio Loss Ratio
Kebakaran	Fire	154,615	78,589	50.83%
Pengangkutan Barang	Marine Cargo	83,889	13,883	16.55%
Kendaraan Bermotor	Motor Vehicle	602,523	263,565	43.74%
Rangka Kapal	Marine Hull	23,453	13,539	57.73%
Rekayasa	Engineering	18,798	49,890	265.40%
Penjaminan	Surety Bond	20,188	366	1.81%
Aneka	Miscellaneous	79,998	78,158	97.70%
Jumlah	Total	983,465	497,989	50.64%



Pendapatan Premi Bruto, Klaim Bruto & Loss Ratio 2016

Summary of Gross Premium, Gross Claim & Lost Ratio 2016

Jenis Asuransi (Rp jutaan)	Type of Insurances (Rp million)	Premi Bruto Gross Premium	Klaim Bruto Gross Claim	Loss Rasio Loss Ratio
Kebakaran	Fire	209,229	72,658	34.73%
Pengangkutan Barang	Marine Cargo	74,291	17,639	23.74%
Kendaraan Bermotor	Motor Vehicle	582,857	240,287	41.23%
Rangka Kapal	Marine Hull	46,415	7,587	16.35%
Rekayasa	Engineering	50,397	40,034	79.44%
Penjaminan	Surety Bond	22,126	1,357	6.13%
Aneka	Miscellaneous	80,175	79,951	99.72%
Jumlah	Total	1,065,490	459,513	43.13%





Strategi pemasaran yang dikembangkan perseroan adalah :
The company's marketing strategies implied are :

Mengoptimalkan segmen pasar perseroan, baik korporasi maupun ritel;
Optimizing market segment of the company, both corporate and retail;

Menambah dan mengoptimalkan jaringan distribusi perusahaan;
Adding and optimizing distribution networking of the company;

Lebih responsif menyiapkan kebutuhan proteksi tertanggung;
Responding more to prepare the customer protection needs;

Lebih responsif menangani keluhan dan meningkatkan standar layanan;
Responding more to handle complaints and improving service standard;

Senantiasa menjaga citra baik perseroan dalam setiap kesempatan hubungan dengan pelanggan;
Keeping a good image of the company in every relation with the customers

Mengembangkan kemampuan dan teknik pemasaran kepada segenap jajaran pemasar.
Developing capabilities and techniques to marketing staff.



Perseroan mempunyai 29 (dua puluh sembilan) kantor cabang dan 16 (enam belas) kantor perwakilan yang tersebar di wilayah Sumatra, Jawa, Bali, Nusa Tenggara, Kalimantan, Sulawesi, dan Papua.

Perseroan juga mempunyai produk-produk asuransi maupun penjaminan baik yang konvensional maupun Syariah. Hal ini dimaksudkan untuk dapat memenuhi kebutuhan proteksi asuransi maupun penjaminan masyarakat tertanggung yang semakin beragam.

Jaringan distribusi pemasaran yang tersebar luas dan tersedianya produk-produk proteksi yang beragam, baik yang konvensional maupun Syariah ini diharapkan dapat meningkatkan peluang prospek usaha yang semakin besar pula.

Prospek usaha perseroan diperoleh baik secara langsung ataupun melalui broker asuransi. Selain itu Perusahaan juga menjalin kerjasama dengan lembaga perbankan dan lembaga pembiayaan untuk meningkatkan prospek usahanya.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas dan kajian atas lingkungan usaha industri asuransi Perseroan mencanangkan target perolehan premi bruto pada tahun 2018 sebesar Rp 1.150 miliar.

The company has 29 (twenty nine) branches and 16 (sixteen) representatives office, spreading in the area of Sumatra, Java, Bali, Nusa Tenggara, Kalimantan, Sulawesi, and Papua.

The company has also variable insurance products and bonding, either conventional or Sharia. This is intended to fulfill the need of insurance protection and bonding for the customers that are more complex.

The widespread market distribution networking and the availability of various protections, either conventional or Sharia, are expected to be able to increase the business prospect to grow up.

The company business prospect is obtained directly or through insurance broker. Besides, The company also makes cooperation with bank institution and financial institution to improve its business..

Based on the above matters and the research of insurance business circumstances, the company is planning to reach the gross premium income in 2018 amounting to Rp 1,150 billion.



Kebijakan Dividen
Pembagian laba diatur sedemikian rupa agar tercapai keseimbangan antara kepentingan pemegang saham dan kesehatan keuangan perseroan.

Dividen dibayarkan sekali dalam setahun, tanpa mengabaikan kemungkinan adanya pembayaran dividen interim.

Pada tahun 2017 dan 2016, perseroan melakukan pembayaran dividen tunai masing-masing sebesar Rp 21.455.942.200,- dan Rp 20.383.145.090,-

Laba Per Saham dan Dividen Per Saham Perseroan dari tahun 2012 sampai 2016 adalah sebagai berikut :

Dividend Policy
The appropriation of net income is arranged in such a way to achieve the balance between stockholders' interest and financial strength of the company.

The cash dividend is paid annually, without ignoring the possibility of interim payment.

In the year 2017 and 2016, the company paid cash dividend amounting to Rp 21,455,942,200,- and Rp 20,383,145,090,- respectively.

The Company's Earning Per Share and Dividend Per Share from the year 2012 to 2016 are as follows :

Akhir Tahun For the Year Ended	Tanggal Pembayaran Date of Payment	Laba Per Saham Earning Per Share	Dividen Per Saham Dividend Per Share	Paid Out Ratio %
2012	27 Juni 2013 June 27, 2013	Rp 152	Rp 55	36,16
2013	04 Juli 2014 July 04, 2014	Rp 157	Rp 55	34,99
2014	24 Juni 2015 June 24, 2015	Rp 272	Rp 85	31,27
2015	24 Juni 2016 June 24, 2016	Rp 298	Rp 95	31,92
2016	22 Juni 2017 June 22, 2017	Rp 295	Rp 100	33,85



Informasi Harga Saham Perseroan
The Price Information of The Company's Stock

Informasi Harga Saham Perseroan

Berikut ini disajikan tabel yang menunjukkan harga saham perseroan tertinggi, terendah dan penutupan di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017 dan 2016:

Price Information of the Company's Stock

The following table highlights the highest, the lowest and the closing price of the company's stock in Indonesia Stock Exchange in the year 2017 and 2016:

Kwartal Quarter	I		II		III		IV	
Tahun / Year	2017	2016	2017	2016	2017	2016	2017	2016
Volume / Volume	219,500	51.800	221,700	68.500	171,200	22.700	19,900	93.700
Harga Saham Tertinggi The Highest Share Price (Rp)	2,850	3.200	2,500	3.820	2,550	3.100	2,450	3.700
Harga Saham Terendah The Lowest Share Price (Rp)	2,150	2.200	1,900	2.000	2,300	2.430	1,850	1.800
Harga Saham Penutupan The Closing Share Price (Rp)	2,400	3.100	2,450	2.490	2,420	2.490	2,280	2.690



Tata Kelola Perusahaan merupakan suatu sistem yang dirancang untuk mengarahkan pengelolaan perusahaan secara profesional berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independen, kewajaran dan kesetaraan. Perseroan meletakkan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik sebagai elemen fundamental dalam menjaga kelangsungan usaha, mendorong pencapaian target, dan meningkatkan nilai kompetitif di kalangan industri asuransi.

Prinsip Tata Kelola Perusahaan

Perseroan memiliki komitmen yang tinggi dalam melaksanakan tata kelola perusahaan dengan standar internasional. Dari tahun ke tahun, perseroan telah mengembangkan dan beroperasi dengan prinsip dan praktik tata kelola perusahaan yang baik dengan tujuan untuk menjamin bahwa manajemen perseroan menjalankan bisnis dengan baik untuk mencapai visi dan misi perseroan.

Perseroan memiliki prinsip tata kelola perusahaan, yaitu:

- Prinsip Transparansi, yaitu perseroan menjamin pengungkapan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat, dapat diperbandingkan dan mudah diakses stakeholder dengan tujuan untuk menjaga obyektivitas dalam menjalankan bisnis.
- Prinsip Akuntabilitas, yaitu perseroan menetapkan tanggung jawab yang jelas kepada tiap organ perseroan yang selaras dengan visi, misi, sasaran usaha dan strategi perseroan dengan tujuan agar manajemen mempertanggung-jawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar.
- Prinsip Pertanggungjawaban, yaitu perseroan berpegang pada prinsip kehati-hatian, menjamin dilaksanakannya perjanjian, anggaran dasar, ketentuan perseroan dan peraturan perundangundangan dengan tujuan memelihara kesinambungan usaha jangka panjang.
- Prinsip Independensi, yaitu perseroan menjamin bahwa organ perseroan dapat mengambil keputusan yang obyektif, tanpa benturan kepentingan dan bebas dari tekanan pihak manapun, dan menghindari dominasi yang tidak wajar dari stakeholder manapun dengan tujuan masing-masing organ perseroan tidak saling mendominasi dan mengintervensi pihak lainnya.
- Prinsip Kesetaraan dan Kewajaran, yaitu perseroan harus selalu memperhatikan kepentingan seluruh stakeholder berdasarkan asas kesetaraan dan kewajaran, termasuk memberikan kesempatan yang sama untuk memberikan masukan maupun pendapat bagi kepentingan perseroan dengan tujuan untuk memperhatikan kepentingan stakeholder dan pemegang saham secara seimbang.

Corporate Governance is a system designed to direct the management of the company in a professional manner based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, fairness and equality. Company puts the implementation of good corporate governance as a fundamental element in sustaining efforts, encourage achievement of the target, and increase competitive among insurance industry.

The Principle of Good Corporate Governance

The company is very committed to exercising practices in corporate governance with the international standard. Over the years the company has developed and operated under good corporate governance principles and practices to ensure that the company business and affairs are well managed by company's management to meet its vision and mission.

There are main principles of good corporate governance, namely:

- *Transparency Principle, meaning that the company ensures timely disclosure of information, appropriate, accurate, comparable, and easily accessible by stakeholders in order to maintain objectivity in conducting business.*
- *Accountability Principle, meaning that the company establish a clear responsibility to the each organ of the company in line with the vision, mission, business objectives and company strategy with the aim that the management is accountable for its performance in a transparently and fairly.*
- *Responsibility Principle, meaning the company adheres to the principle of prudence, ensuring the implementation of treaties, statutes, regulations and company's legislation in order to maintain business continuity in the long term.*
- *Independency Principle, meaning the company ensures that the organ of the company can make objective decisions, without any conflict of interest and being free from the pressure of any parties, and avoiding an unnatural domination of any stakeholders with the aim that each company's organ does not dominate and does not interfere one another.*
- *Fairness Principle, meaning the company should always consider the interest of all stakeholders based on the principle of equality and fairness, including providing equal opportunity to provide input and opinion for the benefit of the company in order to consider the interests of stakeholders and shareholders in a balanced manner.*

Hak Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Saham

Perseroan melindungi hak pemegang saham sesuai ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta memperlakukan semua pemegang saham secara setara, termasuk hak untuk memperoleh informasi mengenai perseroan secara akurat, tepat waktu dan teratur.

Setiap akhir periode triwulanan, sebagai perusahaan tercatat, perseroan melaporkan laporan keuangan berkala kepada otoritas bursa dan Otoritas Jasa Keuangan, dan sebagai perusahaan asuransi, perseroan melaporkan laporan keuangan dan laporan operasional berkala kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) selalu diadakan selambat-lambatnya pada 6 (enam) bulan setelah berakhirnya tahun buku perseroan.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) selalu diadakan selambat-lambatnya pada 6 (enam) bulan setelah berakhirnya tahun buku perseroan.

Pada tahun 2017, perseroan mengadakan satu kali Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 23 Mei 2017 dengan agenda :

1. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, yaitu :
 - Laporan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan tahun buku 2016.
 - Persetujuan dan Pengesahan Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi tahun buku 2016.
 - Penetapan Penggunaan Laba Tahun Buku 2016.
- Penunjukan Akuntan Publik.
- Penyesuaian Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
- Pengangkatan Dewan Pengawas Syariah Perseroan dan Penetapan Remunerasi Dewan Pengawas Syariah Perseroan.

The Stockholders' Right and General Meeting

The company protects stockholders' right pursuant to law and public regulations and treats the stockholders without discrimination, including the right to get information about the company, accurately, timely, and regularly.

At the end of every quarter, as the listed company, the company has to report the periodically financial statement to the capital market authority and Financial Services Authority, and as an insurance company, the company must also report the financial statement and periodic operational report to the Financial Services Authority.

The Stockholders' General Meeting is always held at the latest of 6 (six) months after ending fiscal year.

The Stockholders' General Meeting is always held at the latest of 6 (six) months after ending fiscal year.

In the year 2017, the company held once the Stockholders' General Meeting on May 23rd, 2017 with agendas :

1. *The annual Stockholders General Meeting :*
 - *The Board of Director's report in line with the business activities of the company in the year 2016.*
 - *The approval and ratification of the balance sheet and the statement of income for the year 2016.*
 - *The determination of the use of the company's profit in the year 2016.*
 - *The appointment of the Public Accountant.*
 - *The adjustment remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the company.*
 - *The appointment of the Sharia Supervisory Boards and determination of the remuneration of the Sharia Supervisory Boards.*

Ketentuan administrasi penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham, seperti pengumuman di media massa, pelaporan kegiatan kepada otoritas pasar modal, dan penyediaan materi rapat, selalu dilakukan secara tepat waktu dan akurat.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris terdiri dari 4 (empat) orang Komisaris, termasuk Komisaris Utama. Perseroan memiliki 3 (tiga) orang Komisaris Independen.

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris mempunyai tugas dan wewenang untuk melakukan pengawasan atas kebijakan Direksi dalam menjalankan perseroan dan memastikan Direksi selalu mematuhi Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku..

Dewan Komisaris mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk membentuk Komite Audit dan komite lainnya yang dipandang perlu, sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, menyusun kriteria seleksi dan prosedur nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, menyusun sistem penggajian dan pemberian tunjangan bagi Dewan Komisaris dan Direksi, mengusulkan besaran tantiem bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk diputuskan di Rapat Umum Pemegang Saham, dan memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Biro Pengawasan Intern, Komite Audit dan Pemeriksa Eksternal.

Komisaris diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun setelah pengangkatan tersebut. Namun Pemegang Saham sewaktu-waktu dapat memberhentikan Komisaris dengan menyebutkan alasannya.

Secara berkala dan sewaktu-waktu bila dipandang perlu, Dewan Komisaris melakukan rapat dan membuat risalah rapat secara tertulis yang ditandatangani oleh anggota Dewan Komisaris yang hadir. Risalah Rapat Dewan Komisaris dijilid dalam kumpulan tahunan dan disimpan oleh perseroan.

Dewan Komisaris dan Direksi mengadakan rapat secara berkala dan sewaktu-waktu, bila dipandang perlu. Risalah rapat dibuat secara tertulis yang ditandatangani oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir. Risalah rapat Dewan Komisaris dan Direksi dijilid dalam kumpulan tahunan dan disimpan oleh perseroan.

The administrative rule to organize the Stockholders' General Meeting, like the announcement in the mass media, the report of activity to capital market authority, and the availability of the meeting material, is always done timely and accurately.

The Board Of Commissioners

The Board of Commissioners consist of 4 (four) Commissioners, included a President Commissioners. The company has 3 (three) independent Commissioners.

According to the Article of Corporation, the Board of Commissioners have the authority and duty to oversee the Board of Directors' policies in managing the company and to ensure that the Board of Directors comply to the Article of Corporation and the existing regulations

The Board of Commissioners have responsibility and duty to establish the Audit Committee and other committee which considered necessary, according to rule of law and existing regulations, to determine selection criteria and the nominating procedures for members of the Board of Directors, to establish salary and fringe benefits system both for the Board of Commissioners and the Board of Directors, to propose bonus amounting both for the Board of Commissioners and the Board of Directors that is decided in the Stockholders' General Meeting, and to ensure that the Board of Directors follow up the audit findings and recommendation of the Internal Audit Bureau, Audit Committee as well as External Auditors.

The commissioners are appointed by Stockholders' General Meeting for a period of 3 (three) years since their nomination. But the Stockholders have the right to dismiss a commissioner any time by indicating the reason.

Periodically and suddenly if considered necessary, the Board of Commissioners could hold a meeting and take written minutes of meeting to be signed by members of the Board of Commissioners attending the meeting. Those minutes of meeting should be documented yearly and placed in the company archives.

The Board of Commissioners and the Board of Directors hold meeting periodically and suddenly, if considered necessary. The minutes of meeting is made and signed by the Board of Commissioners and Directors attending in the meeting. Those minutes of meeting are to be documented yearly and placed in the company archives.

Pada tahun 2017, Dewan Komisaris dan Direksi mengadakan rapat sebanyak 4 kali dengan tingkat kehadiran Dewan Komisaris 100%.

Dewan Komisaris mempunyai akses yang luas atas informasi terkait dengan perseroan yang disampaikan oleh Direksi, baik dalam bentuk laporan keuangan berkala maupun informasi lainnya yang dipandang perlu.

Dewan Komisaris mengikuti seminar-seminar untuk meningkatkan kompetensinya, baik di dalam maupun luar negeri, terkait dengan tata kelola perusahaan yang baik, perkembangan perekonomian makro dalam negeri, perkembangan industri asuransi, regulasi pasar modal dan industri perasuransian.

Remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan dalam rapat Dewan Komisaris dan Direksi, setelah mendapatkan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham.

Jumlah remunerasi Dewan Komisaris pada tahun 2017 adalah sebesar 2.985 juta.

Direksi

Direksi terdiri dari 5 (lima) orang Direktur, termasuk seorang Direktur Utama.

Perseroan mempunyai 3 (tiga) Direktur yang tidak terafiliasi yang memenuhi kriteria sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Direksi bertanggung jawab penuh melaksanakan tugasnya untuk kepentingan perseroan dalam mencapai maksud dan tujuannya. Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, tugas pokok Direksi antara lain adalah memimpin dan mengurus perseroan sesuai dengan tujuan perseroan; menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan perseroan.

Direksi diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham untuk jangka waktu 5 (lima) tahun setelah pengangkatannya, tetapi Pemegang Saham mempunyai hak untuk memberhentikan direktur sewaktu-waktu dengan menyampaikan alasannya.

Direksi mengadakan rapat secara berkala yang selalu dihadiri oleh seluruh direktur, minimal satu kali dalam sebulan dan sewaktu-waktu bila dipandang perlu. Risalah rapat dibuat secara tertulis dan ditandatangani oleh direktur yang hadir. Risalah rapat dijilid dalam kumpulan tahunan dan disimpan oleh Perseroan.

In the year 2017, the Board of Commissioners and the Board of Directors were held 4 times meeting with the attendance of the Boards of Commissioners 100%.

The Board of Commissioners have wide access on information related to the company reported by Directors, in the form of both periodic financial report and the other information considered necessary.

The Board of Commissioners attended the seminars to improve their competency, both domestically and abroad, related to the good corporate governance, the macro economic developments in the country, the development of insurance industry, the capital market regulation and the insurance industry.

The remuneration of the Board of Commissioners are decided in the meeting of the Boards of Commissioners and the Board of Directors, after getting agreement from the Stockholders' General Meeting.

The total remuneration of the Board of Commissioners for the year 2017 amounted to Rp 2,985 million.

The Board of Directors

The Board of Directors consist of 5 (five) Directors, included a President Director.

The company has 3 (three) independent Directors as stipulated by the law and public regulations.

The Board of Directors are fully responsible for conducting their duties for the interest of the company to achieve the purpose and the goals of the company. Based on the Article of the Corporation, the main task of the Board of Directors are lead and manage the company according to its mission, to handle, to maintain, and to manage the company's assets.

The Directors are appointed by the Shareholders' General Meeting for 5 years after its nomination, but the Stockholders have the right to dismiss a director any time by indicating the reason.

The Board of Directors hold the periodically meeting which is always attended by all Directors, at least one meeting every month and accidentally considered necessary. The minutes of meeting is made and signed by the directors attending in the meeting. Those minutes of meeting are to be documented yearly and placed in the company archives.

Pada tahun 2017, Direksi mengadakan rapat sebanyak 48 kali dengan tingkat kehadiran direktur 97,5%.

Direksi mengikuti seminar-seminar untuk meningkatkan kompetensinya, baik di dalam maupun luar negeri, terkait dengan tata kelola perusahaan yang baik, perkembangan perekonomian makro dalam negeri, perkembangan industri asuransi, regulasi pasar modal dan industri perasuransian.

Remunerasi Direksi ditetapkan dalam rapat Dewan Komisaris dan Direksi, setelah mendapatkan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham.

Jumlah remunerasi Direksi pada tahun 2017 adalah sebesar Rp 9.999 juta.

Dewan Pengawas Syariah

Dewan Pengawas Syariah terdiri dari ketua merangkap anggota dan 1 anggota yang memilki keahlian dalam bidang Fiqih Muamalat dan pengetahuan di bidang perasuransian.

Dewan Pengawas Syariah memiliki tugas untuk memastikan:

- produk yang ditawarkan kepada masyarakat sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan ketentuan yang berlaku.
- investasi yang dilakukan perseroan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan ketentuan yang berlaku.
- pengelolaan perseroan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan ketentuan yang berlaku.

Dewan Pengawas Syariah diangkat oleh rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan rekomendasi dari Dewan Syariah Nasional.

Komite Audit

Komite Audit dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap manajemen perseroan. Komite Audit memberikan laporan kepada Dewan Komisaris dan bertanggungjawab untuk memberikan opini profesional dan informasi penting lainnya untuk menjadi perhatian Dewan Komisaris.

Komite Audit terdiri dari 1 (satu) orang ketua merangkap anggota yang merupakan Komisaris Independen Perseroan dan 1 (satu) orang anggota profesional yang mempunyai kualifikasi akademis yang memadai untuk menjalankan fungsi sebagai Komite Audit, dan tidak mempunyai hubungan afiliasi baik dengan Dewan Komisaris, Direksi maupun pihak yang berkepentingan di perseroan.

In the year 2017, The Board of Directors held on the meeting 48 times with the attendance of the director 97.5%.

The Board of Directors attended the seminars to improve their competency, both domestically and abroad, related to the good corporate governance, the macro economic developments in the country, the development of insurance industry, the capital market regulation and the insurance industry.

The remuneration of the Board of Directors are decided in the meeting of the Boards of Commissioners and the Board of Directors, after getting agreement from the Stockholders' General Meeting.

The total remuneration of the Board of Directors in the year 2017 amounted to Rp 9,999 million.

The Board of Sharia Supervisor

The Board of Sharia Supervisor consist of chairman and 1 (one) member of supervisor that have competency in Fiqih and knowledge in insurance.

The Board of Sharia Supervisor have a duty to ensure:

- product offered to the public is in conformity with the Sharia principles and the existing regulations.
- investment by the company is in accordance with the Sharia principles and the existing regulations.
- management of the company is in accordance with the Sharia principles and the existing regulations.

The Board of Sharia Supervisor are appointed by The Stockholders' General Meeting based on the recommendation the National Sharia Council.

The Audit Committee

The Audit Committee was established to assist the Board of Commissioners in controlling over the management of the company. It is to report to the Board of Commissioners and responsible for giving their professional opinion and any other important information to the attention of the Board of Commissioners.

The Audit Committee consists of one chairperson acting as an Independent Commissioner and 1 (one) professional member who has an academic background to undertake the functions of the Audit Committee, and are not affiliated to the Board of Commissioners, the Board of Directors and any other person holding direct stake of the company.

Komite Audit mempunyai wewenang untuk mengakses secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap catatan perseroan, karyawan, dana, aset serta sumber daya perseroan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya, dan dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit wajib bekerja sama dengan Biro Pemeriksaan Internal.

Komite Audit bertugas memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, antara lain meliputi :

1. menelaah informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh manajemen perseroan, seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya.
2. menelaah ketaatan perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan perseroan.
3. menelaah pelaksanaan pemeriksaan internal.
4. melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi perseroan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi.
5. menelaah dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan perseroan.
6. menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi perseroan.
7. membuat pedoman kerja Komite Audit (Audit Committee Charter).

Komite Audit menyampaikan laporan atas aktivitasnya kepada Dewan Komisaris secara berkala sekurangkurangnya satu kali dalam 3 (tiga) bulan.

Biro Pengawasan Internal

Biro Pengawasan Internal dipimpin oleh seorang Kepala Biro yang mempunyai kualifikasi akademis yang memadai untuk menjalankan tugas sebagai pengawas internal.

Biro Pengawasan Internal memiliki fungsi untuk membantu Direktur Utama dalam melakukan analisa risiko dan pengawasan operasional.

Biro Pengawasan Internal memiliki independensi dalam melakukan tugasnya dan mempunyai akses informasi yang luas terhadap seluruh kegiatan perseroan.

The Audit Committee has the right to fully and freely access without limit to the company's documents, employees, fund, assets, and other resources to be able to accomplish their tasks and responsibilities of an Audit Committee, and in doing this, the Audit Committee has to cooperate with the Internal Audit Bureau.

The Audit Committee is to give the Board of Commissioners its professional and independent views related to the matters reported by the Board of Directors and to identify the matters that need to pay attention by the Board of Commissioners, including the following:

1. *review and analyze the financial information that was released by the companies' management, like the financial reports, the projections, and the other financial information.*
2. *review the company's compliance on the Capital Markets law and regulation, as well as other related laws and regulations affecting the company.*
3. *review the internal audit.*
4. *report to the Board of Commissioners of various risks faced by the company and the risk management by the Board of Directors.*
5. *review and report to the Board of Commissioners of any grievances from the third parties related to the company.*
6. *safeguard the secrecy of documents, data, and another corporate information.*
7. *make the guidelines by the work of the Audit Committee (Audit Committee Charter).*

The Audit Committee periodically submits the report to the Board of Commissioners at least once in 3 (three) months.

The Internal Audit Bureau

The Internal Audit Bureau is led by a Bureau Head who has an appropriate academic qualification to do the task of an internal auditor.

The Internal Audit Bureau has the function of assisting the President Director to do the risk assessment and operational supervision.

The Internal Audit Bureau is independent in performing its duty and is entitled to have access on the information related to the company's operation.

Biro Pengawasan Internal melakukan pengawasan terhadap divisi/ biro operasional lainnya terkait dengan kepatuhan terhadap prosedur operasi standar dan penilaian terhadap hasil akhirnya.

Biro Pengawasan Internal bekerja sama dengan Komite Audit dan Pemeriksa Eksternal untuk memastikan kehandalan struktur pengendalian intern perseroan.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan terdiri dari 1 (satu) orang koordinator merangkap anggota dan 2 (dua) orang anggota yang memiliki kualifikasi akademis yang memadai untuk menjalankan tugas sebagai Sekretaris Perseroan.

Sekretaris Perusahaan mempunyai akses terhadap informasi material dan relevan yang berkaitan dengan perseroan dan selalu meningkatkan kemampuan terhadap penguasaan peraturan perundang-undangan, khususnya di bidang pasar modal.

Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan fungsinya antara lain yaitu:

- memperhatikan perkembangan pasar modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.
- melayani kebutuhan stakeholder sehubungan dengan kondisi dan/atau corporate action perseroan.
- melakukan sosialisasi informasi yang material mengenai perseroan kepada seluruh stakeholder.
- memberikan masukan kepada Direksi untuk mematuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku baik dalam bidang pasar modal maupun dalam bidang usaha pokok perseroan.
- bertindak sebagai sebagai penghubung antara perseroan dengan pemegang saham, otoritas pasar modal dan stakeholder lainnya.

Pemeriksa Eksternal

Pemeriksa eksternal ditunjuk oleh Rapat Umum Pemegang Saham dari calon yang diajukan oleh Dewan Komisaris setelah mempertimbangkan sekurang - kurangnya independensi, kecukupan pengalaman dan sumber daya manusia serta besaran jasa audit kantor akuntan publik yang diusulkan.

The Internal Audit Bureau has to conduct inspection on divisional or departmental operations related to the compliance of the operational standard procedures and the assessment of the end results.

The Internal Audit Bureau has to cooperate with the Audit Committee and External Auditors to ensure the reliability of the internal control structure of the company.

The Corporate Secretary

The Corporate Secretary consists of one coordinator and 2 (two) members who have the suitable academic qualifications to run the duty as Corporate Secretary.

The Corporate Secretary has the access to the material information relevant to the company and has to constantly improve the knowledge of the laws and regulations especially those of the capital market.

The Corporate Secretary performs its functions including among others:

- *to concentrate on the capital market development, especially the regulation of the capital market.*
- *to serve the stakeholders' need related with the condition and/ or the company's corporate actions.*
- *to socialize material information to all stakeholders.*
- *to give the information to the Directors to comply with the existing regulations on capital market as well as regulations related to the main business of the company.*
- *To liaise the company with the shareholders, capital market authority and other stakeholders.*

The External Auditor

External Auditor is appointed by the Shareholders' General Meeting as proposed by the Board of Commissioners after considering the independence, experience, human resource qualifications and auditing fee proposed by the public accountant office.

Pemeriksa eksternal bebas dari pengaruh Dewan Komisaris, Direksi dan pihak yang berkepentingan di perseroan.

Perseroan telah menyediakan semua catatan akuntansi dan data penunjang yang diperlukan sehingga memungkinkan pemeriksa eksternal memberikan pendapatnya tentang kewajaran, ketaat-azasan, dan kesesuaian laporan keuangan perseroan dengan standar akuntansi keuangan Indonesia.

Pemeriksa Eksternal juga telah melakukan pertemuan dan koordinasi dengan Pemeriksa Internal maupun Komite Audit berkaitan dengan perencanaan dan pelaksanaan pemeriksaan.

Hasil pemeriksaan pemeriksa eksternal disampaikan kepada Direksi dan Komite Audit untuk dibahas bersama.

Pada tahun buku 2017, Pemeriksa Eksternal yang ditunjuk adalah Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris (An independent member of Moore Stephens International Limited) dengan jasa audit sebesar Rp 385 juta sebelum pajak pertambahan nilai.

Keterbukaan Informasi

Perseroan melakukan kewajiban keterbukaan informasi dalam bentuk laporan keuangan berkala dan informasi lainnya yang material dan relevan yang disampaikan kepada otoritas pasar modal maupun kepada Badan Pengawas pasar Modal & Lembaga Keuangan sesuai peraturan yang berlaku.

Laporan Tahunan sebagai salah satu materi Rapat Umum Pemegang Saham dalam bentuk tercetak dan dokumen elektronik disediakan selambat-lambatnya 21 hari sebelum pelaksanaan rapat.

Laporan Tahunan disusun sekurang-kurangnya sesuai dengan pedoman penyajian sebagaimana Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 yang diundangkan pada tanggal 29 Juli 2016.

Laporan Keuangan disusun dan disajikan berdasarkan standar akuntansi keuangan Indonesia, Keputusan Menteri Keuangan tentang laporan keuangan perusahaan asuransi kerugian, dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan nomor VIII.G.7.

The External Auditor should be free from any influence from the Board of Commissioners, Directors as well as other stakeholders.

The company has provided all accounting records and supporting documents to enable the external auditors to give their opinion on the authenticity, compliance and conformity of income statement with the Indonesian Accounting Standards.

The External Auditor has conducted meetings and coordinations with the Internal Audit Bureau as well as Audit Committee with regard to the planning and implementation of the auditing.

The result of the audit is to be submitted to the Board of Directors and Audit Committee to be discussed.

In 2017, the appointed external auditor was Public Accountant Mirawati Sensi Idris (An independent member of Moore Stephens International Limited) with a fee amounting to Rp 385 million before the value added tax.

The Information Transparency

The company has shown its compliance for openness in providing information in the form of periodic financial report and other material and relevant information for the capital market authority as well as the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency as per existing regulations.

An Annual Report as one of the items needed for the Stockholders' General Meeting in the form of hard and soft copies is to be completed 21 days at the latest before the meeting.

The Annual Report is written and presented as per guidelines of the Regulation of the Financial Services Authority No. 29 / POJK.04 / 2016, promulgated on July 29, 2016.

Financial Statement is written and presented as per Indonesian Accounting Standards, the decree of The Minister of Finance on financial report by the general insurance company, and regulations stipulated by the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency No. VIII.G.7.

Struktur Pengendalian Intern

Sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang pengelolaan risiko, perseroan secara terus-menerus memelihara dan meningkatkan struktur pengendalian intern yang handal melalui penelaahan atas efektivitas penerapan struktur pengendalian intern.

Struktur pengendalian intern yang dibangun perseroan mencakup lingkungan pengendalian, sistem akuntansi dan prosedur pengendalian yang dimaksudkan untuk mengendalikan aspek keuangan, operasional dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

Lingkungan pengendalian mencakup tindakan, kebijakan dan prosedur yang mencerminkan semua perilaku manajemen berkaitan dengan pengendalian, seperti pembuatan struktur organisasi, pembentukan komite audit, pembentukan pemeriksa internal, dan pembuatan metode pengendalian manajemen.

Sistem akuntansi mencakup semua sistem dan prosedur yang dapat mengidentifikasi, menyusun, mengklasifikasikan, mencatat dan melaporkan transaksi perusahaan.

Sistem akuntansi yang efektif harus menjamin bahwa semua catatan transaksi valid, transaksi diotorisasi pihak yang berwenang, transaksi dinilai dan diklasifikasikan secara tepat, dan transaksi dicatat tepat waktu dan dirangkum dengan benar.

Prosedur pengendalian mencakup semua kebijakan dan prosedur yang dibangun oleh manajemen untuk mencapai tujuan pengendalian intern, seperti adanya pemisahan tugas yang memadai, proses otorisasi transaksi dan kegiatan yang tepat, kecukupan dokumen dan catatan, pengawasan fisik atas aset perusahaan dan pencatatannya, dan pemeriksaan oleh pihak-pihak independen.

The Internal Control Structure

As a company engaged in management of risks, the company constantly maintains and improves reliable internal control structure via the effectiveness implementation review of the internal control structure.

The internal control structure comprises of the control environment, accounting system and control procedures to control the financial aspect, operation and complying to the regulations.

The control environment consists of actions, policies, and procedures portraying management behaviours related to the control, such as organization structure, establishment of audit committee, establishment of internal audit bureau, and formulation of the management control methods.

The accounting system comprises of all systems and procedures that can identify, assemble, classify, analyze and report the company's transaction.

An effective accounting system have to guarantee that all transaction notes are valid, the transactions are authorize by authorisation in charge, the transaction are assessed and classified precisely, and the transaction are recorded timely and correctly.

The control procedure consists of formulation of policies and procedures to achieve the company's control objectives, such as the adequate separation of duty, the proper transaction authorization process and activity, the sufficient documentation and records, the physical control and recording of the company's assets, and the inspection by independent parties.

Sebagai lembaga keuangan yang melakukan pengelolaan risiko, perseroan tidak terlepas dari berbagai risiko dalam pencapaian sasaran usahanya. Risiko potensial yang sangat berpengaruh pada kegiatan usaha perseroan dapat diakibatkan oleh berbagai macam faktor antara lain :

Ekonomi, Sosial Politik Dan Hukum

Kondisi sosial politik dan penegakan hukum merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap kondisi perekonomian secara keseluruhan, yang pada akhirnya juga berpengaruh pada pasar asuransi.

Risiko hukum

Risiko hukum adalah risiko yang dihadapi oleh perseroan. Risiko itu terjadi pada saat perseroan mengalami kekalahan dari kasus sengketa dengan tertanggung. Fakta menunjukkan bahwa terdapat kecenderungan pengadilan berpihak kepada tertanggung dalam sengketa tertanggung melawan penanggung. Salah satu faktor yang mempengaruhinya adalah rendahnya pemahaman para hakim terhadap terms & conditions polis asuransi saat ini, yang sudah sangat jauh berkembang dibandingkan dengan kondisi sebagaimana terdapat dalam Kitab Undang-Undang Hukum Dagang (KUHD).

Kebijakan Pemerintah

Kebijakan fiskal dan moneter pemerintah dapat memberikan dampak negatif terhadap kondisi perekonomian, yang pada akhirnya berpengaruh juga pada pasar asuransi.

Dukungan Reasuransi

Berkurangnya dukungan back-up reasuransi antara lain disebabkan oleh semakin sempitnya terms & conditions yang bisa diberikan oleh reasuradur untuk okupasi tertentu seperti risiko bencana alam, dan rendahnya harga premi asuransi khususnya untuk risiko industrial.

Kondisi ini tentu saja berakibat pada kurangnya daya saing perseroan di tengah tuntutan pasar yang semakin kompetitif. Strategi yang spesifik diperlukan agar penempatan back-up reasuransi yang semakin sulit ini dapat diatasi.

Dalam rangka memberikan respon terhadap kondisi ekonomi, khususnya usaha asuransi akhir-akhir ini, perseroan telah mengambil langkah-langkah sebagai berikut :

1. fokus pada pelanggan utama melalui pemulihan dan peningkatan jalinan kerjasama dalam rangka meningkatkan loyalitas pelanggan kepada perseroan.
2. melakukan penyempurnaan infrastruktur perseroan yang mendukung kecepatan dan keluwesan layanan dalam situasi lingkungan bisnis yang masih tidak menentu.
3. memelihara jumlah aset valuta asing yang melebihi jumlah kewajiban valuta asing sehingga terhindar dari risiko kerugian akibat depresiasi nilai rupiah.
4. melakukan restrukturisasi aktiva perseroan berupa pengurangan aktiva yang kurang produktif menjadi aktiva yang lebih produktif.
5. melakukan efisiensi melalui pemangkasan mata rantai kegiatan yang tidak menghasilkan nilai tambah bagi perseroan.
6. meningkatkan penagihan premi dan recovery klaim reasuransi untuk meningkatkan cash flow perseroan.

As a financial institution engaged in managing risks, the company must address various kinds of risk in achieving its business objectives. The potential risks which have a serious impact on the company's business stem from various factors, including :

Economic, Socio-politically and Legal

The socio-politically conditions and law enforcement constitute important factors affecting the economic conditions in general which affect our insurance market.

Legal risk

The legal risk is the risk face by the company. It becomes a real risk when the company is suffering from the case in dispute with the insured. The fact is that there is a tendency that judge / court fails to be impartial and the insured win most of the case in court. The judge likely lacks knowledge of current insurance Terms & conditions, which have changed enormously compared to the terms & Conditions as stipulated within Commercial Code (KUHD).

Government Policy

The government's fiscal and monetary policies could have negative effects on the economic conditions which in turn influence the insurance market as well.

Reinsurance Back-up

The diminishing reinsurance back-up, among others, is caused by the constriction of terms and conditions offered by the reinsurance company for some occupations like natural disaster's risks, and the lowness of the premium price especially in industrial risks.

Such conditions decrease the company's competitive edge in the increasingly competitive market. The specific strategy is needed to resolve the increasingly challenging reinsurance back-up.

To respond to the worsening economic conditions, especially in relation to the recent insurance business conditions, the company has taken the following steps :

1. *to focus on its prime customers by restoring and improving relationships in order to build loyalty to the company.*
2. *to improve its infrastructure to provide the speed and flexibility of services in uncertain business environments.*
3. *to maintain sufficient volume of foreign currency in order to free the company from potentially damaging exchange rate fluctuation.*
4. *to reduce unproductive assets and turn them into more productive ones.*
5. *to improve the efficiency of programs by eliminating processes that do not provide added-value to the organization.*
6. *to improve premium and claim recover collection to strengthen the company's cash flow.*

Kontrak Reasuransi

Dalam rangka manajemen risiko atas pertanggungan asuransi yang bernilai signifikan dan mempunyai risiko khusus serta memenuhi ketentuan peraturan di bidang perasuransian, perseroan mengadakan kontrak reasuransi treaty proporsional dan treaty non proporsional, termasuk dukungan reasuransi facultative dengan beberapa perusahaan reasuransi dalam dan luar negeri.

Daftar Reasuradur

Rekanan reasuradur perseroan adalah sebagai berikut:

Dalam Negeri :

- PT Reasuransi Indonesia Utama
- PT Reasuransi Nasional Indonesia
- PT Tugu Reasuransi Indonesia
- PT Maskapai Reasuransi Indonesia

Luar Negeri :

- Korean Reinsurance Company, Singapura
- Malaysian Re Sdn Bhd, Malaysia
- General Insurance Corporation (GIC) of India, Labuan Branch
- Arig Re, Bahrain
- First Capital Re, Singapura
- Lloyd's Syndicate UK
- Labuan Re Malaysia
- Trust International Insurance and Reinsurance, Bahrain, Labuan Branch
- Helvetia Swiss Insurance Company, Singapura Branch
- SCOR Reinsurance Asia Pacific, Singapura
- Kuwait Re, Malaysia
- Swiss Re, Singapura
- Hannover Re, Malaysia
- Beazley Pte Ltd, Singapura

Reinsurance Contracts

For the purposes of risk management on significant amount of insurance coverage and special risk coverage and for complying the regulations in insurance industry, the company made proportional and non proportional reinsurance contracts, including facultative reinsurance support with several local and foreign reinsurance companies.

Reinsurers' List

The company's reinsurer partners are as follows:

Domestic :

- PT Reasuransi Internasional Indonesia
- PT Reasuransi Nasional Indonesia
- PT Tugu Reasuransi Indonesia
- PT Maskapai Reasuransi Indonesia

Overseas :

- Korean Reinsurance Company, Singapore
- Malaysian Re Sdn Bhd, Malaysia
- General Insurance Corporation (GIC) of India, Labuan Branch
- Arig Re, Bahrain
- First Capital Re, Singapore
- Lloyd's Syndicate UK
- Labuan Re Malaysia
- Trust International Insurance and Reinsurance Bahrain, Labuan Branch
- Helvetia Swiss Insurance Company, Singapore Branch
- COR Reinsurance Asia Pacific, Singapore
- Kuwait Re, Malaysia
- Swiss Re, Singapore
- Hannover Re, Malaysia
- Beazley Pte Ltd, Singapura

Program reasuransi untuk tahun 2017 adalah sebagai berikut :

The reinsurance programs for 2017 were as follows :

1. Program Reasuransi Proporsional Treaty

1. Proportional Treaty Reinsurance Program

Program treaty untuk setiap kerugian untuk setiap risiko

Treaty program for each loss and risk

Jenis Pertanggungan	Type of Insurance	Retensi Retention	Dalam Negeri Local	Luar Negeri Foreign	Jumlah Total
Kebakaran Bisnis Langsung Rupiah Dollar Amerika Serikat *)	Fire Direct business Rupiah US Dollar*)	8,500,000,000 629,629.63	212,500,000,000 15,740,740.74	0 0	221,000,000,000 16,370,370.37
Pengangkutan Bisnis Langsung Rupiah Dolar Amerika Serikat *)	Marine Cargo Direct business Rupiah US Dollar *)	4,400,000,000 325,925.93	83,600,000,000 6,192,592.59	0 0	88,000,000,000 6,518,518.52
Rekayasa Bisnis Langsung Rupiah Dolar Amerika Serikat *)	Engineering Direct business Rupiah US Dollar *)	8,500,000,000 629,629.63	195,500,000,000 14,481,481.48	0 0	204,000,000,000 15,111,111.11
Tanggung Gugat, Kecelakaan Umum Aneka Bisnis Langsung Rupiah Dollar Amerika Serikat *)	Liability, General Accident, etc Direct business Rupiah US Dollar *)	2,700,000,000 200,000.00	2,700,000,000 2,000,000.00	0 0	29,700,000,000 2,200,000.00
Surety Bond Bisnis Langsung Rupiah Dollar Amerika Serikat *)	Bonds Direct business Rupiah US Dollar *)	1,050,000,000 77,777.78	30,450,000,000 2,255,555.56	0 0	31,500,000,000 2,333,333.33
Kesehatan Bisnis Langsung Rupiah Dollar Amerika Serikat *)	Health Direct business Rupiah US Dollar *)	810,000,000 60,000.00	540,000,000 40,000.00	0 0	1,350,000,000 100,000.00

*) Program reasuransi treaty dilakukan dalam Dollar Amerika Serikat atau jumlah ekuivalen mata uang asing lainnya.

*) Treaty reinsurance program is denominated in US Dollar or other equivalent foreign currencies.

2. Program Reasuransi Non Proporsional - Excess of Loss

2. Non-proportional Reinsurance Program - Excess of Loss

Program excess of loss untuk setiap kerugian dan setiap risiko

Excess of loss program for each loss and risk

Jenis Pertanggungan	Type of Insurance	Retensi bersih Net Retention Rp	Dalam Negeri Local Rp	Luar Negeri Foreign Rp	Jumlah Total Rp
Kebakaran dan rekayasa Rupiah Dollar Amerika Serikat *)	Proprty & Engineering Rupiah US Dollar*)	3,750,000,000 277,777.78	4,750,000,000 351,851.85	0 0	8,500,000,000 629,629.63
Pengangkutan Rupiah Dolar Amerika Serikat *)	Marine Cargo Rupiah US Dollar *)	3,750,000,000 277,777.78	650,000,000 48,148.15	0 0	4,400,000,000 325,925.93
Kendaraan Bermotor, Alat Berat Rupiah Dollar Amerika Serikat *)	Motor Vahicle, Heavy Equipment Rupiah US Dollar *)	250,000,000 18,518.52	14,750,000,000 1,092,592.59	0 0	15,000,000,000 1,111,111.11
Rangka kapal Bisnis Langsung Rupiah Dolar Amerika Serikat *)	Marine Hull Direct business Rupiah US Dollar *)	1,500,000,000 111,111.11	23,500,000,000 1,740,740.74	0 0	25,000,000,000 1,851,851.85
Kebakaran, Pengangkutan, Rekayasa, Kendaraan Bermotor, Kecelakaan diri Bisnis Langsung Rupiah Dollar Amerika Serikat *)	Property, Marine Cargo, Engineering Motor Vehicle, Personal Acc. Rupiah US Dollar *)	3,750,000,000 277,777.78	131,250,000,000 9,722,222.22	0 0	135,000,000,000 10,000,000

*) Program reasuransi non proporsional – excess of loss dilakukan dalam Dollar Amerika Serikat atau jumlah ekuivalen mata uang asing lainnya.

*) Non-proportional Reinsurance program - excess of loss is denominated in U.S. Dollar or other equivalent foreign currencies.



DR. A. Winoto Doeriat Komisaris Utama

Beliau diangkat menjadi Komisaris Utama Perseroan sejak 2008, dan diangkat kembali berdasarkan Akta No. 69 tanggal 21 Juni 2017 yang dibuat dihadapan Arry Supratno, S.H., Notaris di Jakarta. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur Utama perseroan sejak 1998 – 2008. Beliau lahir di Yogyakarta, 1 Juni 1938. Ia memperoleh gelar L.Ph dari Pontifical Atheneum, Poona, India, pada tahun 1964. Beliau juga meraih diploma di bidang Management pada Asian Institute of Management, Philipina, pada tahun 1972. Disamping itu, ia juga berhasil meraih gelar M.Ed dan Ph.D di bidang pendidikan dari Harvard University USA, masing-masing pada tahun 1986 dan 1990. Beliau telah berpengalaman selama lebih 30 tahun dalam memberikan pengajaran dan sebagai pengajar dalam berbagai aspek manajemen, terutama dalam bidang Keterampilan Manajerial, Pemecahan Masalah, dan Pengambilan Keputusan. Selama perjalanan karir profesionalnya, Beliau telah memegang beberapa posisi manajerial utama pada banyak organisasi bisnis swasta, antara lain, sebagai Presiden Direktur Institut Manajemen Mitra Indonesia (IMMI), Presiden Direktur PT. Inti Indorayon Utama dan PT. Kayumanis International, Corporate Advisor Bank Universal, dan Direktur PT. Mitratel Nusantara. Beliau adalah pemegang saham perseroan.

DR. A. Winoto Doeriat Chairman

He has been appointed as the Chairman of the company since 2008, and was reappointed based on Notarial Deed No. 69 dated June 21, 2017, prepared before Arry Supratno, S.H., Notary in Jakarta. He was previously as the President Director of the company from 1998 to 2008. He was born in Yogyakarta, June 1, 1938. He received his L.Ph degree from Pontifical Atheneum, Poona, India, in 1964. He acquired diploma of Management at Asian Institute of Management, Philippines, in 1972. Besides that, he also succeeded in obtaining his M.Ed in 1986 and Ph.D degree in Education in 1990 from Harvard University, USA. He has been teaching and being a lecturer for more than 30 years on various aspects of management, mainly in the areas of Managerial Skills, Problem Solving, and Decision Making. During his professional career, he had held several chief managerial positions at many private business entities, among them, as President Director of the Institute Management Mitra Indonesia (IMMI), President Director of PT. Inti Indorayon Utama, President Director of PT. Kayumanis International, Senior Corporate Advisor of Universal Bank, and Managing Director of Mitratel Nusantara. He is the company's stockholders.

DR. Ir. Kirbrandoko, M.S.M.
Komisaris

Beliau diangkat menjadi Komisaris Perseroan pada Mei 2015 dan diangkat kembali berdasarkan Akta No. 69 tanggal 21 Juni 2017 yang dibuat dihadapan Arry Supratno., S.H., Notaris di Jakarta. Beliau lahir di Madiun, Jawa Timur pada tanggal 16 Oktober 1950. Beliau memperoleh gelar Doktor dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 2007 di bidang Agro-industrial Riwayat Technology. Aktif sebagai konsultan managemen dan pembicara di berbagai instansi serta menjadi dosen antara lain di Universitas Mercu Buana dan Institut Pertanian Bogor hingga saat ini. Beliau menjabat sebagai Managing Partner pada IMMI Management Training & Consulting. Beliau tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan pemegang saham, komisaris dan direksi perseroan.

Mohamad Rusli, S.IP., M.B.A.
Komisaris

Beliau diangkat menjadi Komisaris Perseroan pada tahun 2015 dan diangkat kembali berdasarkan Akta No. 69 tanggal 21 Juni 2017 yang dibuat dihadapan Arry Supratno., S.H., Notaris di Jakarta. Beliau lahir di Jakarta, pada tanggal 23 September 1953. Beliau memperoleh gelar MBA di bidang Managemen dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STEI) IPWIJA Jakarta pada tahun 1998. Selain itu Beliau juga memperoleh sertifikat asuransi pada tahun 1990 di Glasgow Collage, Scotland. Memulai karir di bidang perasuransian sejak tahun 1978 dengan hingga saat ini. Beliau tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan pemegang saham, komisaris dan direksi perseroan.

DR. Ir. Kirbrandoko, M.S.M.
Commissioner

He was appointed as the Commissioner of the company in May, 2015 and was reappointed based on Notarial Deed No. 69 dated June 21, 2017, prepared before Arry Supratno, S.H., Notary in Jakarta. He was born in Madiun, East Java on October 16, 1950. He obtained his Doctoral degree from Bogor Agriculture Institute in Agro-Industrial Technology History in 2007. Active as a management consultant and speaker in various institutions as well as a lecturer at the University of Mercu Buana and Bogor Agriculture Institute. He is also a managing partner at IMMI Management Training & Consulting. He is neither by any means affiliated with the company's stockholders, commissioners and directors.

Mohamad Rusli, S.IP., M.B.A.
Commissioner

He was appointed as Commissioner of the Company in 2015 and was reappointed based on Notarial Deed No. 69 dated June 21, 2017, prepared before Arry Supratno, S.H., Notary in Jakarta. He was born in Jakarta, on September 23, 1953. He received his MBA in Management from Finance from STEI IPWIJA, Jakarta, in 1998.

He also earned insurance sertificate in 1990 at Glasgow College, Scotland, Starting his career in the area of insurance, since 1978 until today. He is neither by any means affiliated with the company's stockholders, commissioners and directors.

DR. Antonius W. Sumarlin, B.A., M.A.
Commissioner

Beliau diangkat menjadi Komisaris Perseroan berdasarkan Akta No. 69 tanggal 21 Juni 2017 yang dibuat dihadapan Arry Supratno., S.H., Notaris di Jakarta. Beliau lahir di Pennsylvania, USA pada tanggal 22 Juni 1967. Menyelesaikan pendidikannya di Vanderbilt University dan Institute Pertanian Bogor untuk gelar strata dua (S2) di bidang ekonomi pembangunan dan strata tiga (S3) di bidang pemasaran. Saat ini beliau adalah pengajar dan peneliti di bidang branding pada sekolah Bisnis dan Ekonomi, Universitas Prasetya Mulya, dan juga memegang posisi independen sebagai Direktur Independen PT Asia Pacific Fibers Tbk., serta merupakan tenaga ahli Komisi XI DPR – RI, penasehat biro investasi pemerintah province Jawa Barat. Beliau tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan pemegang saham, komisaris, dan direksi perseroan.

DR. Antonius W. Sumarlin, B.A., M.A.
Commissioner

Appointed as Commissioner of the Company based on Notarial Deed No. 69 dated June 21, 2017, prepared before Arry Supratno, S.H., Notary in Jakarta. He was born in Pennsylvania, USA on June 22, 1967. He continued pursuing his graduate schools at both Vanderbilt University Bogor Agricultural University for his master degree in Economis Develepment and PhD in Marketing. He is currently a branding faculty member and researcher at School of Business, Prasetya Mulya University, and being an independent director at PT Asia Pacific Fiber Tbk. He also an advisor for Commission XI DPR – RI and Investment Bureau of Jawa Barat Provincial Government. He is neither by any means affiliated with the company's stockholders, commissioners and directors.

Syahril, S.E.
Direktur Utama

Beliau menjadi Direktur Utama Perseroan sejak 2008 dan diangkat kembali menjadi Direktur Utama berdasarkan Akta No. 204 tanggal 24 Juni 2013 yang dibuat dihadapan Arry Supratno, S.H., Notaris di Jakarta. Sebelumnya menjadi Direktur Pemasaran sejak 1998 - 2004 dan Wakil Direktur Utama sejak 2004 – 2008. Beliau lahir di Deli Serdang, 4 September 1957. Beliau memperoleh gelar sarjana ekonomi dari Universitas Krisnadwipayana Jakarta pada tahun 1995. Beliau mulai bekerja pada perseroan sejak tahun 1978 dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Divisi Pemasaran/Direktur Muda Pemasaran. Mengikuti berbagai kursus dan pelatihan profesional khususnya di bidang pemasaran dan asuransi, baik nasional maupun internasional, antara lain, oleh Lembaga Pendidikan Asuransi Indonesia, The International Executive Training Program, The College of Insurance, New York. Ia memulai karir profesionalnya di bisnis asuransi kerugian sejak tahun 1978. Sejak tahun 2003 menjadi anggota Dewan Pengurus - Kerja Sama Customs Bond Indonesia (KSCBI). Beliau adalah pemegang saham perseroan.

Ir. C. Iman Samosir, AAAIK, MKKK.
Direktur

Beliau diangkat menjadi Direktur Teknik Perseroan berdasarkan Akta No. 204 tanggal 24 Juni 2013 yang dibuat dihadapan Arry Supratno, S.H., Notaris di Jakarta. Beliau lahir di Palembang, 30 Oktober 1970. Menyelesaikan gelar sarjana di bidang Teknik Elektro di Universitas Sriwijaya pada tahun 1995 dan memperoleh gelar Magister Kesehatan dan Keselamatan Kerja dari Universitas Indonesia Jakarta pada tahun 2010. Beliau mendapatkan gelar Ajun Ahli Asuransi Indonesia Kerugian (AAAIK) dari Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (AMAI) pada tahun 1996 dan Ahli Kebakaran/Fire Safety dari Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia pada tahun 2010. Mulai bekerja pada perseroan sejak tahun 1995 dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Divisi Underwriting dan Reasuransi. Mengikuti berbagai kursus dan pelatihan profesional di bidang asuransi baik yang diadakan di dalam ataupun di luar negeri. Beliau tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan pemegang saham, komisaris, dan direksi perseroan.

Syahril, S.E.
President Director

He has been appointed as the President Director of the company in 2008 and was reappointed based on Notarial Deed No. 204 dated June 24, 2013, prepared before Arry Supratno, S.H., Notary in Jakarta. He was previously as the Marketing Director from 1998 to 2004 and as the Vice President Director from 2004 – 2008. He was born in Deli Serdang, September 4, 1957. He obtained his scholar degree in economics from University of Krisnadwipayana Jakarta, in 1995. He has worked at the company since 1978 with the last position as Division Head of Marketing / Deputy Director of Marketing. He has attended several courses and professional trainings, especially in the area of marketing and insurance, both national and overseas, organized by the Institute of Indonesian Insurance Education, The International Executive Training Program, The College of Insurance, New York. He has started his professional career in general insurance business since 1978. Since 2003, he has become member of the Board of the Consortium of Indonesian Custom Bonds (KSCBI) which commenced in 2003. He is the company's stock holder.

Ir. C. Iman Samosir, AAAIK, MKKK.
Director

He was appointed as Technical Director of the Company based on Notarial Deed No. 204 dated June 24, 2013, prepared before Arry Supratno, S.H., Notary in Jakarta. He was born in Palembang, October 30, 1970. He obtained his bachelor degree in Electrical Engineering in Sriwijaya University in 1995 and Masters in Health and Safety from the University of Indonesia, Jakarta in 2010. He holds Ajun Ahli Asuransi Indonesia Kerugian (AAAIK) from Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (AMAI) in 1996 and Expert Fire / Fire Safety of the Ministry of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia in 2010. He has worked at the company since 1995 with his last position as Chief Underwriting and Reinsurance Division. He has attended various national as well as international courses and professional training in the area of insurance. He is neither by any means affiliated with the company's stockholders, commissioners and directors.

Ihsanuddin TM, S.E.,M.M.
Direktur

Beliau diangkat menjadi Direktur Pemasaran Perseroan berdasarkan Akta No. 204 tanggal 24 Juni 2013 yang dibuat dihadapan Arry Supratno, S.H., Notaris di Jakarta. Beliau lahir di Makassar pada 7 Oktober 1962. Menyelesaikan gelar sarjana di bidang Ekonomi pada tahun 1989 di Universitas Krisnadwipayana dan memperoleh gelar Magister Manajemen pada tahun 2013 dari universitas yang sama. Beliau mulai bekerja pada Perseroan sejak 1990 dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Divisi Pemasaran Korporasi/Direktur Muda Pemasaran. Beliau tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan pemegang saham, komisaris, dan direksi perseroan.

R. Yoyok Setio S. M.M., Ak., CA.
Direktur

Beliau diangkat menjadi Direktur Keuangan Perseroan berdasarkan Akta No. 204 tanggal 24 Juni 2013 yang dibuat dihadapan Arry Supratno, S.H., Notaris di Jakarta. Lahir di Malang 2 Desember 1966, Beliau mendapatkan gelar master pada bidang Ekonomi Manajemen di Universitas Mercu Buana Jakarta, setelah sebelumnya mendapatkan gelar akuntan di Sekolah tinggi Akuntansi Negara (STAN) Jakarta pada tahun 1993. Beliau mengawali karir sebagai Kepala Sub Biro Pengawasan Intern pada Perseroan dan terakhir menjabat sebagai Kepala Divisi Akuntansi/Direktur Muda Keuangan pada tahun 2011-2013. Beliau juga pernah menjabat sebagai Corporate Secretary Perseroan periode 1998-2013. Mengikuti berbagai kursus dan pelatihan profesional, di bidang akuntansi, keuangan, perbankan, asuransi, dan corporate secretary. Beliau tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan pemegang saham, komisaris, dan direksi perseroan.

A.M. Andi Primadi, S.E.
Direktur

Beliau diangkat menjadi Direktur Umum / SDM berdasarkan Akta No. 204 tanggal 24 Juni 2013 yang dibuat dihadapan Arry Supratno, S.H., Notaris di Jakarta. Beliau lahir di Jakarta, 5 September 1969. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Kertanegara Jakarta. Mengawali karir di perseroan pada tahun 1995 dengan jabatan terakhir Kepala Divisi Pemasaran Kendaraan Bermotor. Beliau mempunyai hubungan afiliasi dengan pemegang saham dan komisaris perseroan.

Ihsanuddin TM, S.E.,M.M.
Director

He has been appointed as the Marketing Director of the company based on Notarial Deed No. 204 dated June 24, 2013, prepared before Arry Supratno, S.H., Notary in Jakarta. He was born in Makassar, October 7, 1962. He obtained his scholar degree in economics from University of Krisnadwipayana Jakarta, in 1989 and Master of Management in 2013 from the same university. He has worked at the company since 1990 with the last position as Division Head of Marketing-Corporation/Young Director of Marketing. He is neither by any means affiliated with the company's stockholders, commissioners and directors.

R. Yoyok Setio S. M.M., Ak., CA.
Director

He has been appointed as Finance Director of the company based on Notarial Deed No. 204 dated June 24, 2013, prepared before Arry Supratno, S.H., Notary in Jakarta. He was born in Malang, December 2, 1966. He completed the master degree in Management Economics at the University of Mercu Buana Jakarta , after received Accountant Certified from Sekolah tinggi Akuntansi Negara (STAN) Jakarta in 1993 . He has worked as a Deputy Bureau of Internal Audit and finished as Division Head of Accounting/ Young Director of Finance in 2011-2013. He also served as the Company's Corporate Secretary from 1998 to 2013 period. He has attended various national as well as international courses and professional training in the area of accounting, finance, banking, insurance, and corporate secretary. He is neither by any means affiliated with the company's stockholders, commissioners and directors.

A.M. Andi Primadi, S.E.
Director

He has been appointed as General / HRD Director based on Notarial Deed No. 204 dated June 24, 2013, prepared before Arry Supratno, S.H., Notary in Jakarta. He was born in Jakarta, September 5, 1969. He obtained his scholar degree in economics from University of Kertanegara Jakarta, in 1995. He has worked at the company since 1995 with the last position as Division Head of Marketing – Motor Vehicle. He is neither by any means affiliated with the company's stockholders, commissioners and directors.



Riwayat Hidup Komite Audit,
Dewan Pengawas Syariah,
dan Sekretaris Perusahaan

*Curriculum Vitae of Audit Committee, Board of Sharia Supervisor, and
Corporate Secretary*

DR.Ir. Kirbrandoko, M.S.M.
Ketua

Beliau diangkat menjadi Ketua Komite Audit perusahaan sejak tahun 2015. Beliau lahir di Madiun, 16 Oktober 1950. Beliau memperoleh gelar Doktor di bidang Agro-Industrial Teknologi dari Institute Pertanian Bogor pada tahun 2007. Saat ini aktif sebagai konsultan manajemen dan pembicara di berbagai instansi, serta menjadi dosen antara lain di Universitas Mercu Buana dan Institute Pertanian Bogor. Beliau juga merupakan Komisaris perseroan.

Bernard E. Tidajoh, Msi., Ak.
Anggota

Beliau diangkat menjadi anggota Komite Audit Perusahaan sejak tahun 2009. Lahir di Jakarta tanggal 29 April 1961. Beliau menyelesaikan program master pada bidang ekonomi di Universitas Indonesia. Saat ini masih aktif sebagai dosen pada program magister manajemen di Institute Bisnis Nusantara. Selain itu Beliau juga menjadi konsultan bisnis dan keuangan.

DR.Ir. Kirbrandoko, M.S.M.
Chairman

He has been appointed as the Chief of Audit Committee of the company since 2015. He was born in Madiun, October 16, 1950. He obtained his Doctoral Degree in Agro-Industrial Technology History from Bogor Agriculture Institute in 2007. Currently active as a management consultant and a speaker in various institutions as well as lecturer at the University of Mercu Buana and Bogor Agriculture Institute. He is also the commissioner of the company.

Bernard E. Tidajoh, Msi., Ak.
Member

He has been appointed as the Chief of Audit Committee of the company since 2009. He was born in Jakarta, April 29, 1961. He completed his master degree in economics at University of Indonesia. Currently active as a lecturer in master of management at Institute of Bisnis Nusantara. In addition, he is also a business and financial consultant.

A. Hafifi H. Mustain, Lc., M.A.
Ketua

Beliau diangkat sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah Perusahaan pada tahun 2006 dan diangkat kembali berdasarkan Akta No.127 tanggal 22 Juni 2016 yang dibuat dihadapan Arry Supratno, S.H., Notaris di Jakarta. Lahir di Bojonegoro, 06 Oktober 1974. Menyelesaikan Strata Dua di Universitas Kebangsaan Malaysia setelah sebelumnya menyelesaikan pendidikan Strata Satu di Universitas Al Azhar, Mesir.

DR. Mukhamad Yasid, M.Si.
Anggota

Beliau diangkat sebagai Dewan Pengawas Syariah pada tahun 2006 dan diangkat kembali berdasarkan Akta No.127 tanggal 22 Juni 2016 yang dibuat dihadapan Arry Supratno, S.H., Notaris di Jakarta. Memperoleh gelar Doktor di Institut Pertanian Bogor setelah sebelumnya menyelesaikan Strata Satu di Institute Manajemen Koperasi Indonesia (Ikopin) Bandung dan Strata Dua di Universitas Padjajaran Bandung. Beliau lahir di Grobogan pada tanggal 08 Januari 1965.

A. Hafifi H. Mustain, Lc., M.A.
Chairman

He was appointed as the Chief of Board of Sharia Supervisor in 2006 and was reappointed based on Notarial Deed No. 127 dated June 22, 2016, prepared before Arry Supratno, S.H., Notary in Jakarta. He was born in Bojonegoro, October 6, 1974. He obtained his master degree at National University of Malaysia after finishing his bachelor degree at the University of Al Azhar, Egypt.

DR. Mukhamad Yasid M.Si
Member

He was appointed as Board of Sharia Supervisor n 2006 and was reappointed based on Notarial Deed No. 127 dated June 22, 2016, prepared before Arry Supratno, S.H., Notary in Jakarta. He has acquired doctoral degree at the Institut Pertanian Bogor after previously completed his bachelor degree at Institute Manajemen Koperasi Indonesia (Ikopin), Bandung and master degree at Universitas of Padjadjaran, Bandung. He was born in Grobogan on January 8, 1965.

Y. Parlindungan Manurung, M.S.E.
Koordinator

Lahir di Cepu, 1 Maret 1978. Beliau memperoleh gelar sarjana ekonomi dari Universitas Atmajaya, Yogyakarta tahun 2000, dan Magister Sains Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 2005. Mengawali karir di Perseroan pada Maret 2001 dan saat ini menjabat sebagai Kepala Divisi Akuntansi. Ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tahun 2013.

Mizwar Rosidi, S.E.
Anggota

Diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tahun 2008. Beliau lahir di Pemalang, 12 Pebruari 1969. Memulai karir di Perusahaan sebagai Kepala Sub Biro Pengawasan Intern pada tahun 1998 dan sejak tahun 2008 menjabat sebagai Kepala Divisi Keuangan sampai dengan saat ini dan merangkap sebagai Direktur Muda Keuangan. Menyelesaikan strata satu di bidang akuntansi di Universitas Persada Indonesia "YAI" pada tahun 1997.

Ramos Levi L. Toruan, S.H., M.H.
Anggota

Lahir di Pontianak 16 Januari 1969, menjabat sebagai Kepala Biro Hukum dan Sekretariat sejak Mei 2004 hingga sekarang. Beliau diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tahun 2013. Menyelesaikan strata satu di bidang hukum di Universitas Pancasila tahun 1994 dan memperoleh gelar Master Hukum dari Universitas Indonesia pada tahun 2003.

Y. Parlindungan Manurung, M.S.E.
Coordinator

He was born in Cepu , March 1, 1978. He obtained his bachelor degree in economics from University of Atma Jaya Yogyakarta in 2000 and Master of Science in Economics from University of Indonesia in 2005 . He started his career at the Company since March 2001 and currently serves as Chief of the Accounting Division . He has been appointed as Corporate Secretary since 2013.

Mizwar Rosidi, S.E.
Member

He has been appointed as Corporate Secretary since 2008. He was born in Pemalang , 12 February 1969. He started his career at the Company as Deputy Bureau of Internal Audit in 1998 and since 2008 served as Chief of the Division of Finance until now and as well Assistant Financial Director. He completed his bachelor degree in accounting at The University of Persada Indonesia “ YAI “ in the year 1997.

Ramos Levi L. Toruan, S.H., M.H.
Member

He has born in Pontianak January 16, 1969. He served as the Head of Legal and Secretary since May 2004 until now. He has been appointed as Corporate Secretary since 2013. He completed his bachelor degree in law at Pancasila University in 1994 and Master of Laws from the University of Indonesia in 2003.

**SURAT PERNYATAAN
DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS KEBENARAN ISI
LAPORAN TAHUNAN 2017**

**THE BOARD OF COMMISSIONERS' AND THE
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
OF
THE RESPONSIBILITY FOR THE TRUTH OF
CONTENT OF THE ANNUAL REPORT 2017**

PT Asuransi Ramayana Tbk.

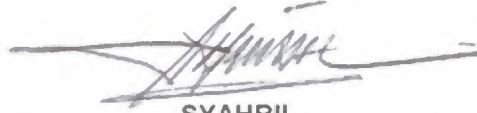
Kami, yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua Informasi dalam Laporan Tahunan PT Asuransi Ramayana Tbk. tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

We, the undersigned hereby declare that all information in the Annual Report of PT Asuransi Ramayana Tbk. in 2017 has been fully and solely responsible for the accuracy of the content of the company's annual report.

Jakarta, 29 Maret 2018

Jakarta, March 29, 2018

Direksi / Board of Directors


SYAHRIL
Direktur Utama / President Director


IHSANUDDIN, T.M.
Direktur / Managing Director


R. YOYOK SETIO S.
Direktur / Managing Director


C. IMAN SAMOSIR
Direktur / Managing Director

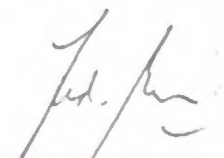

A.M. ANDI PRIMADI
Direktur / Managing Director

Dewan Komisaris / Board of Commissioners


A. WINOTO DOERAT
Komisaris Utama / Chairman


ANTONIUS W. SUMARLIN
Komisaris / Commissioner


KIRBRANDOKO
Komisaris / Commissioner


MOHAMAD RUSLI
Komisaris / Commissioner

Surat Pernyataan Direksi & Komisaris

The Board of Director's and The Board of Commissioner's Statement



Alamat Kantor Pusat & Cabang Perseroan
The Address of the Head Office and Branches

Kantor Pusat / Head Office :

Jl. Kebon Sirih No. 49, Jakarta 10340
Telp : (021) 319 37148 (Hunting)
Fax : (021) 319 34825, 392 1061, 310 7448
Website : www.ramayanains.com

Kantor Cabang / Branches :

Jakarta - Harmoni
Komp. Harmoni Plaza Blok A / 11
Jl. Suryopranoto No. 2 - 4
Jakarta Pusat 10130
Telp. : (021) 6385 8617, 6386 6428, 6385 7222
Fax. : (021) 6386 6437

Jakarta - Pondok Indah
Komp. Pondok Indah Plaza Blok UA 2-3
Jl. Metro Pondok Indah
Jakarta Selatan 12310
Telp. : (021) 765 8355 - 57, 7591 3009
Fax. : (021) 769 4725

Jakarta - Sudirman
Wisma Nugra Santana Lt. 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 7 - 8
Jakarta Pusat 10220
Telp. : (021) 570 3656, 570 7162, 577 1666
Fax. : (021) 570 7188

Jakarta - Tendean
Jl. Walter Monginsidi No. 122 - 124
Kebayoran Baru
Jakarta Selatan 12170
Telp. : (021) 7225996, 7225997, 7225998
Fax. : (021) 7227404

Jakarta - Kelapa Gading
Kirana Boutique Office, Blok A 2 No. 3
Jl. Boulevard Raya, Kelapa Gading
Jakarta 14240
Telp. : (021) 2937 5501, 2937 5502
Fax. : (021) 2937 5499

Serpong
Jl. Raya Serpong Ruko Sutera Niaga II No. 20
Alam Sutra Serpong,
Tangerang 15322
Telp. : (021) 5312 2299, 5312 1806
Fax. : (021) 5312 4048

Bekasi
Ruko Sun City Square Blok A No 10
Jl. Raya Mayor Hasibuan
Bekasi 17141
Telp. : (021) 8896 0210, 8886 3637
Fax. : (021) 8886 3675

Bogor
Jl. Raya Padjajaran No. 59 E - Baranangsiang
Bogor 16143
Telp. : (0251) 831 3969, 831 5606
Fax. : (0251) 835 1147

Bandung
Jl. Karapitan No. 119
Bandung 40262
Telp. : (022) 730 4010, 730 5493, 730 4440
Fax. : (022) 731 2801

Cirebon
Jl. Dr. Sudarsono 276
Cirebon 45134
Telp. : (0231) 206 784, 203 675, 338 0444
Fax. : (0231) 203 675

Semarang
Jl. Pandanaran 2 - 6 B II / 3 - 4
Semarang 50158
Telp. : (024) 841 6727 - 28, 841 6611
Fax. : (024) 841 6726

Solo
Jl.Prof. Dr. Supomo No. 70
Solo 57132
Telp. : (0271) 713 382, 715 188, 715 999
Fax. : (0271) 715 188

Surabaya
Jl. Raya Darmo No. 88
Surabaya 60264
Telp. : (031) 99002600 (Hunting)
Fax. : (031) 9900 2694, 9900 2695

Malang
Jl. Ade Irma Suryani No. 19 A
Malang 65119
Telp. : (0341) 320 228, 707 6969
Fax. : (0341) 350 038

Jember
Jl. Letjen. DI. Panjaitan No. 162
Jember 68133
Telp. : (0331) 331 367, 322 501, 770 6999
Fax. : (0331) 334 932

Denpasar
Komp. Duta Permai Blok I/J
Jl. Dewi Sartika, Denpasar 80114
Telp. : (0361) 234 866, 744 3535
Fax. : (0361) 233 712

Medan
Jl. Bukit Barisan No. 3 E-F
Medan 20111
Telp. : (061) 415 1644, 415 4567
Fax. : (061) 451 0507

Batam
Komp. Mahkota Raya Blok D No. 01
Jl. Engku Putri - Batam Center, Batam 29411
Telp. : (0778) 748 3375 (Hunting)
Fax. : (0778) 748 3376

Padang
Jl. Pemuda No. 51 C
Padang 25117
Telp. : (0751) 21497, 890503
Fax. : (0751) 32596

Pekanbaru
Jl. Jenderal Sudirman No. 498 G
Pekanbaru 28282
Telp. : (0761) 854 075, 855 210, 707 7999
Fax. : (0761) 854 076

Palembang
Jl. Kapten A. Rivai No. 106
Palembang 30135
Telp. : (0711) 352 198, 358 647, 353 999
Fax. : (0711) 310 960

Bandar Lampung
Jl. Pangeran Diponegoro no. 179 D
Bandar Lampung 35119
Telp. : (0721) 260 900, 268 545
Fax. : (0721) 269 264

Manado
Jl. 17 Agustus No. 60 - Bumi Beringin
Manado 95113
Telp. : (0431) 857 851, 862 662, 868 555
Fax. : (0431) 863 321

Makasar
Jl. DR. Sam Ratulangi No. 85 C
Makasar 90132
Telp. : (0411) 878 666, 878 663, 878 664
Fax. : (0411) 878 665

Balikpapan
Jl. Marsma R. Iswahyudi No.124 Q
Balikpapan Selatan
Balikpapan 76114
Telp. : (0542) 417 788 (hunting)
Fax. : (0542) 424 529

Banjarmasin
Jl. Pahlawan No. 44 A
Kampung Melayu
Banjarmasin 70231
Telp. : (0511) 327 0365, 327 0362
Fax. : (0511) 326 9404

Kantor Unit & Perwakilan / Unit & Representatives Office

Unit Askes
Jl. Kebon Sirih No. 49
Jakarta 10340
Telp. : (021) 391 3864 (Hunting)
Fax. : (021) 391 1790

Unit Syariah
Komp. Royal Palace, Blok A No. 21-22
Jl. Prof. Dr. Soepomo No.178 A - Tebet
Jakarta 12870
Telp. : (021) 8379 7683
Fax. : (021) 8379 7685

Unit Jasa Khusus
Komp. Royal Palace, Blok A No. 21-22
Jl. Prof. Dr. Soepomo No.178 A - Tebet
Jakarta 12870
Telp. : (021) 8370 8447, 8370 8700, 8370 6674
Fax. : (021) 8370 3914

Perwakilan Yogyakarta
Jl. Ringroad Utara No. 17 A
Condongcatur, Depok Sleman
Yogyakarta 55283
Telp. : (0274) 884 021
Fax. : (0274) 283 1819

Perwakilan Kendari
Jl. Achmad Yani No. 228
Kendari 93117
Telp. : (0401) 319 0461, 335 9067
Fax. : (0401) 319 0461

Perwakilan Mataram
Jl. Selaparang No. 53 E - Cakranegara
Mataram - NTB 83231
Telp. : (0370) 640 379
Fax. : (0370) 640 379

Perwakilan Pontianak
Jl. Ahmad Yani Komp. Mega Mall Blok AA No. 18
Pontianak 78112
Telp. : (0561) 812 1025
Fax. : (0561) 812 1026

Perwakilan Palu
Jl. Towua No. 29, Kel. Tatura Utara
Palu Selatan 94236
Telp. : (0451) 415 992
Fax. : (0451) 415 992

Perwakilan Gorontalo
Ruko H.B. Jassin No.13
Jl. H.B. Jassin
Gorontalo 96126
Telp. : (0435) 829 120
Fax. : (0435) 829 120

Perwakilan Bengkulu
Jl. Danau no. 5, Kel Panorama
Kec. Gading Cempaka
Bengkulu 38226
Telp. : (0736) 346 950
Fax. : (0736) 346 950

Perwakilan Jambi
Jl. Hayam Wuruk No. 47 A
Jelutung
Jambi 36136
Telp. : (0741) 306 6423
Fax. : (0741) 306 6423

Perwakilan Pangkal Pinang
Jl. Soekarno Hatta No. 8
Bangka Tengah
Pangkal Pinang 33100
Telp. : (0717) 9100 101
Fax. : (0717) 9100 102

Perwakilan Samarinda
Jl. M.T. Haryono No. 93 A
Samarinda Ulu
Samarinda 75124
Telp. : (0541) 208 2769
Fax. : (0541) 208 1646

Perwakilan Banda Aceh
Jl. T. Daud Beureueh No. 67
Banda Aceh 23123
Telp. : (0651) 635 634, 637 288
Fax. : (0651) 636 462

Perwakilan Sorong
Jl. Sangaji Gonof, KM.12
Klawuyuk, Sorong Utara
Papua Barat 98419
Telp. : (0951) 323 626
Fax. : (0951) 323 626

Perwakilan Kediri
Jl. Hayam Wuruk No. 114
Kel. Dandangan
Kediri 64122
Telp. : (0354) 685 898
Fax. : (0354) 289 0368

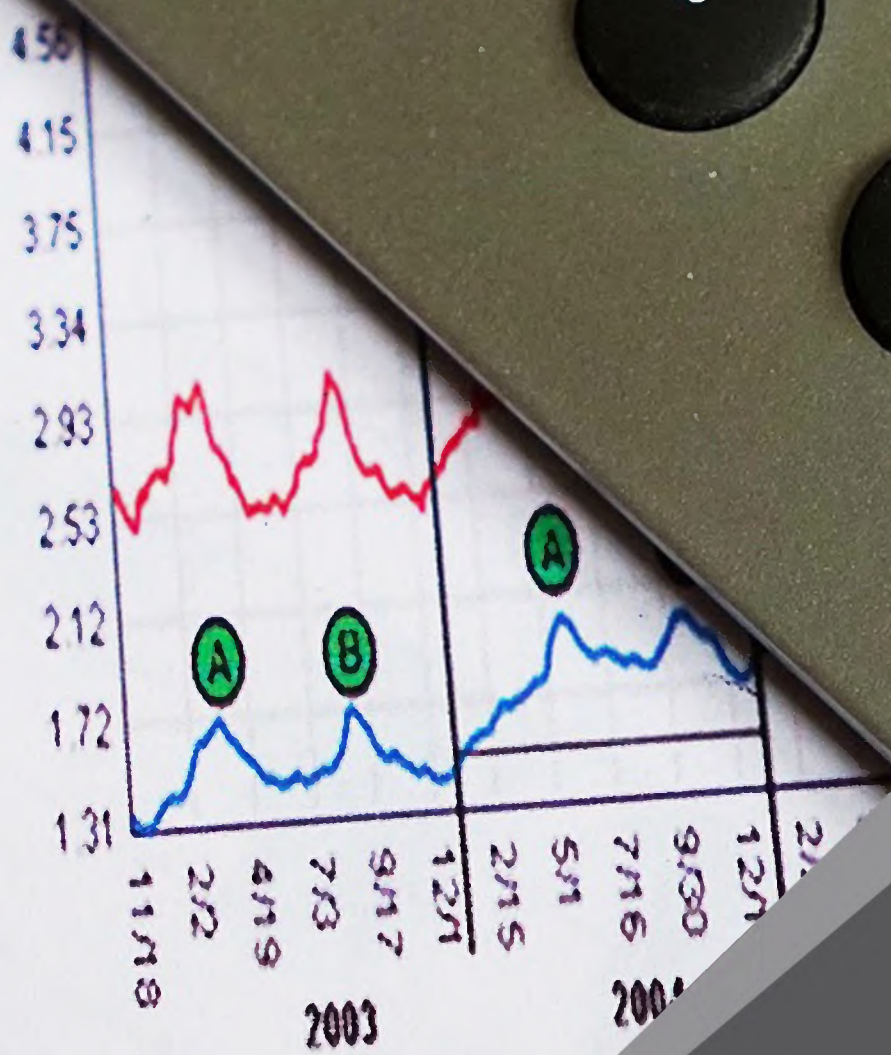
Perwakilan Serang
Serang Trade Center Blok A-1
Jl. Raya Serang - Cilegon KM. 3
Drangong - Serang 42162
Telp. : (0254) 791 0589
Fax. : (0254) 791 0589

Perwakilan Banyuwangi
Jl. Brawijaya No. 777 - Glagah
Banyuwangi 86431
Telp. : (0333) 446 5877
Fax. : (0333) 338 3449

Perwakilan Kudus
Ruko Kereta Api Indonesia (KAI) Blok 1 A.
Jl. Ahmad Yani
Kudus 59317
Telp. : (0291) 291 3634
Fax. : (0291) 291 3634



- Norte
- Centro
- Lisboa e Vale do Te
- Alentejo
- Algarve
- Região Autónoma
- Região Autónoma



**PT Asuransi Ramayana Tbk
dan Entitas Anak/*and Its Subsidiary***

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016/
For the Years Ended December 31, 2017 and 2016

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

**Halaman/
Page**

Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Asuransi Ramayana Tbk dan Entitas Anak Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016/

The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Asuransi Ramayana Tbk and Its Subsidiary For the Years Ended December 31, 2017 and 2016

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016/

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - For the years ended December 31, 2017 and 2016

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6

Lampiran – Lampiran/Attachments

- I. Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk/*Statements of Financial Position of the Parent Entity*
- II. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk/ *Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income of the Parent Entity*
- III. Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk/*Statements of Changes in Equity of the Parent Entity*
- IV. Laporan Arus Kas Entitas Induk/*Statements of Cash Flows of the Parent Entity*
- V. Informasi Pendapatan, Beban dan Hasil Underwriting Entitas Induk/*Information on Underwriting Revenues, Expenses and Income of the Parent Entity*

Laporan Auditor Independen**No. 05320818LA****Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi****PT Asuransi Ramayana Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Ramayana Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report**No. 05320818LA****The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors****PT Asuransi Ramayana Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Asuransi Ramayana Tbk and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017, and the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Asuransi Ramayana Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, dan suatu informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan pada Lampiran I sampai dengan V terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Opini atas laporan keuangan unit syariah kami laporkan secara terpisah kepada manajemen dalam laporan kami No. 05310818SA tanggal 29 Maret 2018.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

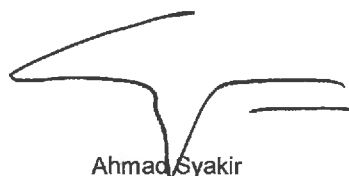
In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Asuransi Ramayana Tbk and its subsidiary as of December 31, 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matters

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Company and its subsidiary as of December 31, 2017 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2017, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information as Attachments I to V to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

The opinion on financial statement of the Sharia unit is reported to the management in our separate report No. 05310818SA dated March 29, 2018.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Ahmad Syakir

Izin Akuntan Publik No. AP.0153/Certified Public Accountant License No. AP.0153

29 Maret 2018/March 29, 2018

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

**DIRECTOR'S STATEMENT
ON
THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016**

PT Asuransi Ramayana Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | | |
|----|---|---|--|
| 1. | Nama/Name | : | SYAHRIL |
| | Alamat Kantor/Office Address | : | Jl. Kebon Sirih No. 49, Jakarta Pusat |
| | Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas lain/Residential Address /in accordance with Personal Identity Card | : | Jl. Cibulan II No. 18 Kebayoran Baru Jakarta Selatan |
| | Nomor Telepon/Telephone Number | : | 021-31937148 |
| | Jabatan/Title | : | Presiden Direktur/President Director |
| 2. | Nama/Name | : | R. YOYOK SETIO S. |
| | Alamat Kantor/Office Address | : | Jl. Kebon Sirih No. 49, Jakarta Pusat |
| | Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas lain/Residential Address /in accordance with Personal Identity Card | : | Jl. Puspa VI No. 34 – Cikarang Baru Bekasi |
| | Nomor Telepon/Telephone Number | : | 021-31937148 |
| | Jabatan/Title | : | Direktur/Managing Director |

menyatakan bahwa:

State that:

- | | | | |
|----|--|----|--|
| 1. | Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016. | 1. | We are responsible for the preparation and presentation of the Company and its subsidiaries' consolidated financial statements for the years ended December 31, 2017 and 2016. |
| 2. | Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. | The Company and its subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. |
| 3. | a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan anak perusahaan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan | 3. | a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company and its subsidiaries' consolidated financial statements, and |
| | b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | | b. The Company and its subsidiaries' consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts. |
| 4. | Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak. | 4. | We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

29 Maret 2018/March 29, 2018



SYAHRIL
Presiden Direktur/President Director

R. YOYOK SETIO S.
Direktur/Managing Director

	2017	Catatan/ Notes	2016	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	58.834.584.316	4	42.596.023.134	Cash and cash equivalents
Piutang premi		5		Premiums receivable
Pihak berelasi	106.761	35	44.673.242	Related party
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 5.626.436.324 dan Rp 7.743.203.300 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016	150.026.381.013		197.024.579.931	Third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp 5,626,436,324 and Rp 7,743,203,300 as of December 31, 2017 and 2016, respectively
Piutang reasuransi		6		Reinsurance receivables
Pihak berelasi	-	35	46.378.551	Related party
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 7.716.666.082 dan Rp 7.084.468.452 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016	95.902.252.317		46.853.379.369	Third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp 7,716,666,082 and Rp 7,084,468,452 as of December 31, 2017 and 2016, respectively
Piutang lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 321.603.440 dan Rp 1.270.439.104 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016	16.148.718.092	7	6.878.287.061	Other accounts receivable - net of allowance for doubtful accounts of Rp 321,603,440 and Rp 1,270,439,104 as of December 31, 2017 and 2016, respectively
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	25.028.514.942	10	2.894.343.372	Restricted cash and cash equivalents
Aset reasuransi	442.381.360.117	8	484.107.347.199	Reinsurance assets
Investasi		9		Investments
Deposito berjangka	264.042.646.689	9a	316.571.486.531	Time deposits
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	3.597.139.000	9b	3.769.818.000	Available-for-sale equity securities
Obligasi dimiliki hingga jatuh tempo	-	9c	100.000.000.000	Held-to-maturity bonds
Efek utang tersedia untuk dijual	111.461.787.625	9d	-	Available For Sale debt securities
Sukuk - diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	8.056.812.448	9e	-	Sukuk - at fair value through other comprehensive income
Investasi saham				Shares of stock
Asosiasi	10.439.656.753	9f	8.703.922.070	Associates
Perusahaan lain	1.659.575.000	9f	1.659.575.000	Other companies
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 90.894.342.663 dan Rp 82.525.682.219 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016	49.348.563.105	11	54.064.933.451	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 90,894,342,663 and and Rp 82,525,682,219 as of December 31, 2017 and 2016, respectively
Properti investasi	141.976.975.000	12	135.429.000.000	Investment properties
Goodwill	-	13	1.326.041.159	Goodwill
Aset pajak tangguhan	17.278.271.254	33	15.669.059.808	Deferred tax assets
Aset lain-lain	22.341.450.571	14	17.015.996.002	Other assets
JUMLAH ASET	1.418.524.795.003		1.434.654.843.880	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2017	Catatan/ Notes	2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang klaim	46.602.225.785	15	39.939.690.646	Claims payable
Utang reasuransi - pihak ketiga	31.168.854.644	16	22.329.118.426	Reinsurance payables - third parties
Utang komisi		17		Commissions payable
Pihak berelasi	146.386.467	35	57.418.722	Related parties
Pihak ketiga	18.747.594.227		27.722.951.219	Third parties
Utang pajak	2.475.187.877	18	2.083.076.095	Taxes payable
Utang pihak berelasi	-	35	1.000.000.000	Due to a related party
Liabilitas kontrak asuransi	859.990.299.369	19	955.607.593.307	Insurance contract liabilities
Utang lain-lain	77.078.977.792	20	52.026.274.573	Other accounts payable
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	26.019.348.332	32	23.397.677.832	Long-term employee benefits liability
Jumlah Liabilitas	1.062.228.874.493		1.124.163.800.820	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas				Equity Attributable to Owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				Capital stock - Rp 500 par value per share
Modal dasar - 220.000.000 saham				Authorized - 220,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 214.559.422 saham	107.279.711.000	22	107.279.711.000	Issued and paid-up - 214,559,422 shares
Tambahan modal disetor	735.170.270	23	684.576.070	Additional paid-in capital
Saham treasuri - 4.569.395 saham	-	35	(6.874.405.800)	Treasury shares - 4,569,395 shares
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	-		4.178.954	Difference in value arising from transaction with non-controlling interest
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	212.242.098.156	24	170.319.631.801	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	32.028.179.483		35.687.798.880	Unappropriated
Keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	3.994.870.618	9	3.304.201.690	Unrealized gain on changes in fair value of AFS equity securities
Jumlah Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	356.280.029.527		310.405.692.595	Total Equity Attributable to Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	15.890.983	25	85.350.465	Non-controlling Interests
Jumlah Ekuitas	356.295.920.510		310.491.043.060	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.418.524.795.003		1.434.654.843.880	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2017	Catatan/ Notes	2016	
PENDAPATAN USAHA				OPERATING REVENUES
Pendapatan underwriting				Underwriting revenues
Pendapatan premi		26		Premium income
Premi bruto	983.464.695.758		1.065.490.253.589	Gross premiums
Premi reasuransi	(198.934.389.440)		(306.481.170.704)	Reinsurance premiums
Penurunan (kenaikan) premi belum merupakan pendapatan dan manfaat polis masa depan	17.356.195.071		(1.619.258.036)	Decrease (increase) in unearned premiums and future policy benefit
Jumlah pendapatan premi	801.886.501.389		757.389.824.849	Net premium income
Beban underwriting				Underwriting expenses
Beban klaim		27		Claims expense
Klaim bruto	497.989.438.512		459.513.467.116	Gross claims
Klaim reasuransi	(135.553.271.232)		(137.143.525.026)	Reinsurance claims
Kenaikan (penurunan) estimasi klaim	2.532.779.164		10.827.838.630	Increase (decrease) in estimated claims
Jumlah beban klaim	364.968.946.444		333.197.780.720	Net claims expense
Beban komisi neto	158.699.029.238	28	130.634.478.631	Net commission expense
Jumlah beban underwriting	523.667.975.682		463.832.259.351	Total underwriting expenses
Hasil underwriting	278.218.525.707		293.557.565.498	Underwriting income
Hasil investasi	47.577.166.742	29	40.777.872.288	Income from investments
Jumlah Pendapatan Usaha	325.795.692.449		334.335.437.786	Net Operating Revenues
BEBAN USAHA	260.203.383.812	30	266.973.780.620	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	65.592.308.637		67.361.657.166	PROFIT FROM OPERATIONS
PENDAPATAN LAIN-LAIN - Bersih	8.251.688.350	31	10.467.854.996	OTHER INCOME - Net
LABA SEBELUM PAJAK	73.843.996.987		77.829.512.162	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	12.920.521.178	33	14.678.829.365	TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	60.923.475.809		63.150.682.797	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(1.607.419.924)	32	2.052.916.446	Remeasurement of defined benefit liability
Ekuitas pada penghasilan (rugi) komprehensif lain dari entitas asosiasi yang dicatat dengan metode ekuitas	-	9	200.000.000	Share in remeasurement of defined benefit liability of an associate
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	401.854.981	33	(513.229.114)	Tax relating to item that will not be reclassified
	(1.205.564.943)		1.739.687.332	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified subsequently to profit or loss
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai wajar efek tersedia untuk dijual	690.668.928	9	(1.555.391.200)	Unrealized gain (loss) on changes in fair value of AFS equity securities
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain	(514.896.015)		184.296.132	Total other comprehensive (loss) income
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	60.408.579.794		63.334.978.929	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit (loss) for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	60.924.495.325		63.378.408.555	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	(1.019.516)	25	(227.725.758)	Non-controlling interests
	60.923.475.809		63.150.682.797	
Penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	60.409.458.086		63.563.186.977	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	(878.292)	25	(228.208.048)	Non-controlling interests
	60.408.579.794		63.334.978.929	
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	284	34	295	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Ekuitas yang Dapat Didistribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Company										
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference In Value Arising from Transaction with Non-controlling Interest	Saham Treasuri/ Treasury shares	Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi atas Kenaikan (Penurunan) Nilai Efek Tersedia Untuk Dijual/ Unrealized Gain on Changes in Fair Value of AFS Equity Securities	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
						Saldo Laba Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Saldo Laba Tidak Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2016	107.279.711.000	684.576.070	-	-	4.899.592.890	126.846.250.405	34.425.747.189	274.095.877.554	317.737.467	274.413.615.021
Penghasilan (Rugi) komprehensif										Comprehensive income (loss)
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	63.378.408.555	63.378.408.555	(227.725.758)	63.150.682.797
Penghasilan (rugi) komprehensif lain										Other comprehensive income (loss)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	32	-	-	-	-	-	1.540.241.622	1.540.241.622	(554.290)	1.539.687.332
Penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi		-	-	-	-	-	199.928.000	199.928.000	72.000	200.000.000
Keuntungan yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	9	-	-	-	-	(1.555.391.200)	-	(1.555.391.200)	-	(1.555.391.200)
Jumlah penghasilan komprehensif		-	-	-	-	(1.555.391.200)	65.118.578.177	63.563.186.977	(228.208.048)	63.334.978.929
Transaksi dengan pemilik										Transactions with owners
Saham treasuri	22	-	-	(6.874.405.800)	-	-	-	(6.874.405.800)	-	(6.874.405.800)
Dividen	24	-	-	-	-	-	(20.383.145.090)	(20.383.145.090)	-	(20.383.145.090)
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	25	-	-	4.178.954	-	-	-	4.178.954	(4.178.954)	-
Pembentukan cadangan umum	24	-	-	-	-	43.473.381.396	(43.473.381.396)	-	-	-
Jumlah transaksi dengan pemilik		-	-	4.178.954	(6.874.405.800)	43.473.381.396	(63.856.526.486)	(27.253.371.936)	(4.178.954)	(27.257.550.890)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016	107.279.711.000	684.576.070	4.178.954	(6.874.405.800)	3.304.201.690	170.319.631.801	35.687.798.880	310.405.692.595	85.350.465	310.491.043.060
Penghasilan (rugi) komprehensif										Comprehensive income (loss)
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	60.924.495.325	60.924.495.325	(1.019.516)	60.923.475.809
Penghasilan (rugi) komprehensif lain										Other comprehensive income (loss)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	32	-	-	-	-	-	(1.205.706.167)	(1.205.706.167)	141.224	(1.205.564.943)
Keuntungan yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	9	-	-	-	-	690.668.928	-	690.668.928	-	690.668.928
Jumlah penghasilan komprehensif		-	-	-	-	690.668.928	59.718.789.158	60.409.458.086	(878.292)	60.408.579.794
Transaksi dengan pemilik										Transactions with owners
Saham treasuri	22	-	50.594.200	-	6.874.405.800	-	-	6.925.000.000	-	6.925.000.000
Pelepasan entitas anak	1	-	-	(4.178.954)	-	-	-	(4.178.954)	(68.581.190)	(72.760.144)
Dividen	24	-	-	-	-	-	(21.455.942.200)	(21.455.942.200)	-	(21.455.942.200)
Pembentukan cadangan umum	24	-	-	-	-	41.922.466.355	(41.922.466.355)	-	-	-
Jumlah transaksi dengan pemilik		-	50.594.200	(4.178.954)	6.874.405.800	41.922.466.355	(63.378.408.555)	(14.535.121.154)	(68.581.190)	(14.603.702.344)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017	107.279.711.000	735.170.270	-	-	3.994.870.618	212.242.098.156	32.028.179.483	356.280.029.527	15.890.983	356.295.920.510

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2017	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan:			Cash receipts from:
Premi	1.032.624.228.133	1.019.626.102.173	Premiums
Klaim reasuransi	85.918.579.205	125.881.228.283	Reinsurance claims
Lain-lain	311.988.716	1.361.396.244	Others
Pembayaran:			Cash payments for:
Klaim	(491.326.903.373)	(459.992.828.947)	Claims
Premi reasuransi	(190.094.653.222)	(303.217.185.544)	Reinsurance premiums
Komisi broker dan reduksi	(167.585.418.485)	(128.358.028.792)	Brokerage commissions and reduction
Beban usaha dan lain-lain	(238.571.234.629)	(208.509.462.806)	Operating and other expenses
Kas bersih dihasilkan dari operasi	31.276.586.345	46.791.220.611	Net cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	(13.733.408.330)	(13.759.052.114)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	17.543.178.015	33.032.168.497	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan deposito berjangka	1.631.938.705.864	1.777.384.929.400	Proceeds from termination of time deposits
Pencairan obligasi dimiliki hingga jatuh tempo	100.000.000.000	-	Proceeds from termination of held-to-maturity bonds
Penerimaan hasil investasi	28.564.987.449	41.238.693.765	Investment income received
Hasil penjualan aset tetap	1.837.714.408	223.435.724	Proceeds from sale of property and equipment
Arus kas masuk dari pelepasan entitas anak	1.423.267.295	-	Cash inflow from disposal of a subsidiary
Perolehan hak atas tanah	-	(1.662.220)	Acquisition of landright
Penempatan obligasi dimiliki hingga jatuh tempo	-	(100.000.000.000)	Placements of investment in held-to-maturity bonds
Penempatan investasi saham	-	(119.000.000)	Placements of investment in shares
Perolehan aset tetap	(3.379.122.126)	(4.413.249.074)	Acquisitions of property and equipment
Penempatan sukuk diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(7.903.252.145)	-	Placements of sukuk at fair value through other comprehensive income
Penempatan efek utang tersedia untuk dijual	(110.752.000.000)	-	Placements of available-for-sale debt securities
Penempatan deposito berjangka	(1.629.835.855.333)	(1.720.174.466.802)	Placements in time deposits
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	11.894.445.412	(5.861.319.207)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen	(20.711.428.841)	(20.383.145.090)	Payment of dividends
Penerimaan atas penambahan utang sewa pembiayaan	1.866.581.521	1.756.483.708	Cash inflow from additional of leased liabilities
Penerimaan atas penjualan kembali saham treasuri	6.925.000.000	-	Cash inflow from sale of treasury shares
Pembayaran atas perolehan kembali saham treasuri	-	(500.000.000)	Payment of acquisition of treasury shares
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(2.340.316.704)	(3.143.025.009)	Payments of leased liabilities
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(14.260.164.024)	(22.269.686.391)	Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	15.177.459.403	4.901.162.899	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	42.596.023.134	36.399.601.119	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	1.061.101.779	1.295.259.116	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	58.834.584.316	42.596.023.134	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Asuransi Ramayana Tbk (Perusahaan) didirikan dengan Akta No. 14 tanggal 6 Agustus 1956 dari Soewandi, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/67/16 tanggal 15 September 1956 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 94 tanggal 23 November 1956, Tambahan No. 1170. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 72 tanggal 18 Juni 2015, dari Arry Supratno S.H., notaris di Jakarta, mengenai penyesuaian mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Bursa Efek Indonesia. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan tertanggal 8 Juni 2015 No. AHU-AH.01.03-0949585 tahun 2015.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang asuransi kerugian sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan telah memperoleh izin sebagai Perusahaan asuransi kerugian dari Departemen Keuangan Republik Indonesia qq Direktorat Jenderal Moneter Dalam Negeri, dengan surat No. KEP-6651/MD/1986 tanggal 13 Oktober 1986. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1956.

Perusahaan dan entitas anaknya selanjutnya disebut "Grup".

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Jalan Kebon Sirih No. 49, Jakarta. Perusahaan memiliki 30 cabang yang terletak di beberapa kota di Indonesia.

Pemegang saham individu terbesar dalam Grup adalah Syahril, SE.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Asuransi Ramayana Tbk (the Company), was established based on Notarial Deed No. 14 dated August 6, 1956 of Soewandi, S.H., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. J.A.5/67/16 dated September 15, 1956, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 94 dated November 23, 1956, Supplement No. 1170. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 72 dated June 18, 2015 of Arry Supratno S.H., a public notary in Jakarta, concerning compliance regarding the changes in composition of the Company's management and the revisions in the Company's Articles of Association to comply with the Regulation of Financial Services Authority and Regulation of Indonesia Stock Exchange. The amendment of the Articles of Association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0949585 year 2015 dated July 8, 2015.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in general insurance business in accordance with the existing regulations.

The Company obtained its license to operate as a general insurance company from the Department of Finance of the Republic of Indonesia through the Directorate General of Monetary Affairs in its Decision Letter No. KEP-6651/MD/1986, dated October 13, 1986. The Company commenced its commercial operations in 1956.

The Company and its subsidiaries are collectively referred to herein as "the Group".

The Company's head office is located at Jalan Kebon Sirih No. 49, Jakarta. The Company has 30 branches that are located in several cities in Indonesia.

The ultimate stockholder of the Group is Syahril, SE.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 30 Januari 1990, Perusahaan memperoleh Surat Izin Emisi Saham dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan surat No. SI-078/SHM/MK.10/1990 untuk melaksanakan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 2 juta saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 6.000 per saham. Selanjutnya, pada tanggal 19 September 1990, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan dari Ketua Bapepam atas Permohonan Pencatatan Saham dengan sistem *Partial Listing* di Bursa Efek Indonesia melalui suratnya No. S-638/PM/1990 untuk mencatatkan 1 juta saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Dengan surat persetujuan tersebut, saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) sejak tanggal 23 Oktober 1990 berjumlah 3 juta saham sesuai dengan Surat Persetujuan Pencatatan dari Direksi Bursa Efek Indonesia No. 5-103/BEJ/V/1992 tanggal 15 Mei 1992. Berikut ini transaksi modal saham Perusahaan sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 adalah:

b. Public Offering of Shares

On January 30, 1990, the Company obtained Stock Issuance Permit No. SI-078/SHM/MK.10/1990 from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/ Bapepam-LK or currently Financial Services Authority/OJK) for the public offering of 2 million shares of stock with Rp 1,000 par value per share at Rp 6,000 offering price per share. Furthermore, on September 19, 1990, the Company obtained Approval Letter No. S-638/PM/1990 from the Chairman of Bapepam – LK for partial listing of its 1 million shares of stock with Rp 1,000 par value per share in the Indonesia Stock Exchange. With this approval letter, the Company's shares of stock listed in the Bursa Efek Jakarta (now Bursa Efek Indonesia) as of October 23, 1990 totaled to 3 million shares which was in accordance with the Letter of Approval of Listing No. 5-103/BEJ/V/1992 dated May 15, 1992 from the Directorate of the Indonesia Stock Exchange. From then on, the following were the capital stock transaction of the Company up to December 31, 2017:

Tanggal/Date	Keterangan/Description	Jumlah saham Ditempatkan dan beredar/ <i>Accumulated number of shares issued and outstanding</i>	Nilai nominal per saham (dalam Rupiah penuh)/ <i>Par value per share (in full Rupiah)</i>
	Jumlah saham sebelum penawaran saham perdana/ <i>Number of shares before public offering</i>	2.000.000	
2 April 1998/ <i>April 2, 1998</i>	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) menjadi Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham dan pembagian 20.000.000 saham bonus dari agio saham dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham/ <i>Stock split with a par value from Rp 1,000 (in full Rupiah) to Rp 500 (in full Rupiah) per share and distributed from agio with nominal value of Rp 500 (in full Rupiah) per share</i>	20.000.000	500
20 Desember 2000 dan 29 Januari 2001/ <i>December 20, 2000 and January 29, 2001</i>	Memperoleh Surat Persetujuan atas permohonan Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia untuk mencatat dan memperdagangkan dua puluh delapan juta saham milik pendiri dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham/ <i>Initial public offering of twenty eight million shares with Rp 500 (in full Rupiah) par value per share in Indonesia Stock Exchange</i>	40.000.000	500
3 Mei 2002/ <i>May 3, 2002</i>	Pemegang Saham setuju untuk membagikan dividen saham sebanyak 16.999.982 saham dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham/ <i>Shareholders agreed to distributed stock dividends as much as 16,999,982 shares with Rp 500 (in full Rupiah) per share</i>	56.999.982	500

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Tanggal/Date	Keterangan/Description	Jumlah saham Ditempatkan dan beredar/ Accumulated number of shares issued and outstanding	Nilai nominal per saham (dalam Rupiah penuh)/ Par value per share (in full Rupiah)
29 September 2008/ September 29, 2008	Saham bonus dengan ketentuan lima (5) saham bonus untuk setiap dua (2) saham yang beredar, seluruh saham beredar telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia/ <i>Bonus shares which entitled each shareholder to receive five (5) new shares for every two (2) shares, all of the issued shares were listed in Indonesia Stock Exchange</i>	79.799.943	500
4 Agustus 2010/ August 4, 2010	Dividen saham dari kapitalisasi saldo laba dengan ketentuan tiga (3) saham untuk setiap satu (1) saham yang beredar, dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham/ <i>Stock dividend from retained earnings capitalization which entitled each shareholder to receive three (3) new shares for every one (1) shares with Rp 500 (in full Rupiah) per share</i>	106.399.876	500
25 Mei 2011/ May 25, 2011	Saham bonus dengan ketentuan sembilan belas (19) saham bonus untuk setiap tujuh (7) saham yang beredar, dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham dan dividen saham dari kapitalisasi saldo laba dengan ketentuan lima (5) saham untuk setiap satu (1) saham yang beredar dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham/ <i>Bonus shares which entitled each shareholder to receive nineteen (19) new shares for every seven (7) shares, with Rp 500 (in full Rupiah) per share and stock dividend from retained earnings capitalization which entitled each shareholder to receive five (5) new shares for every one (1) shares with Rp 500 (in full Rupiah) per share</i>	166.879.646	500
26 Juli 2012/ July 26, 2012	Saham bonus dengan ketentuan tujuh (7) saham bonus untuk setiap dua (2) saham yang beredar <i>Bonus shares which entitled each shareholder to receive seven (7) new shares for every two (2) shares</i>	214.559.422	500

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, seluruh saham Perusahaan sebanyak 214.559.422 saham sudah tercatatkan di Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2017 and 2016, all of the Company's shares totaling to 214,559,422 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

Perusahaan memperoleh 4.569.395 lembar saham biasa Perusahaan dari ahli waris F.X. Widyastanto untuk penyelesaian piutang dan Perusahaan telah melaksanakan lelang atas saham tersebut pada tanggal 2 Maret 2017 (Catatan 35).

The Company received 4,568,395 of the Company's Ordinary shares from F.X. Widyastanto's heirs as settlement of its receivables and the Company has auctioned it's shares on March 2, 2017 (Note 35).

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

c. Consolidated Subsidiaries

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, entitas anak yang dimiliki oleh Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2017 and 2016, subsidiaries owned directly or indirectly, are as follows:

Entitas Anak/ <i>Name of Subsidiary</i>	Negara Domisili <i>Country of Incorporation</i>	Persentase Kepemilikan dan Hak Suara/ <i>Percentage Ownership and Voting Rights</i>		Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>	Lokasi Usaha Utama/ <i>Principal Place of Business</i>	Jenis Usaha/ <i>Principal Activity</i>
		31 Desember/ <i>December 31</i>				
		2017	2016			
		%	%			
PT Wisma Ramayana	Indonesia	99,96	99,96	50.672.492.194	Jakarta	Sewa gedung dan kendaraan/ <i>Rent building and vehicle</i>
PT Asia Finance Risk *)	Indonesia	0,00%	95,84	2.322.879.310	Jakarta	Broker asuransi/ <i>Insurance broker</i>

*) Pemilikan tidak langsung melalui entitas anak/Indirect ownership through subsidiary, PT Wisma Ramayana

PT Asia Finance Risk (AFR)

Perubahan kepemilikan

Berdasarkan Akta tanggal 21 Oktober 2016, Hendi Agung Hendarwan setuju untuk menjual sahamnya di PT Asia Finance Risk kepada PT Wisma Ramayana. Transaksi ini menyebabkan peningkatan kepemilikan PT Wisma Ramayana dari 88,73% menjadi 95,84%.

Selisih antara harga beli dan jumlah aset bersih yang di akuisisi oleh Perusahaan di AFR senilai Rp 4.178.954 dicatat pada "selisih nilai transaksi dengan kepentingan non pengendali".

Pelepasan entitas anak

Berdasarkan Akta No. 131 dan No. 129 tanggal 21 Agustus 2017 dari Arry Supratno, S.H., notaris di Jakarta, PT Wisma Ramayana menjual kepemilikan 3.690 saham di PT Asia Finance Risk kepada Ihsanudin sebanyak 2.250 lembar saham dan 1.540 kepada Mohamad Feriadi, masing-masing senilai Rp 335.064.935 dan Rp 240.000.000. PT Wisma Ramayana menjual investasinya dengan jumlah nilai penjualan sebagai berikut:

	2017
Kas yang diterima	1.423.267.295
Piutang lain-lain - bersih	570.007.671
Aset tetap	93.330.208
Utang lain-lain	<u>(637.137.254)</u>
Jumlah kas bersih diterima dari pelepasan entitas anak	1.449.467.920
Aset bersih entitas anak pada saat pelepasan	(1.365.087.031)
Goodwill (Catatan 12)	<u>(1.326.041.158)</u>
Rugi atas pelepasan entitas anak (Catatan 31)	<u>(1.241.660.269)</u>

PT Wisma Ramayana mencatat bagian rugi dari entitas anak sebelum pelepasan sebesar Rp 203.944.102 diakui sebagai "Pendapatan (Beban) Lain-lain" (Catatan 31).

Akibat penjualan AFR, PT Wisma Ramayana tidak lagi memiliki pengendalian atas AFR. Sejak tanggal 1 Agustus 2017, laporan keuangan AFR tidak lagi dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Grup.

PT Asia Finance Risk (AFR)

Change in ownership interest

Based on the Deed No. 75 dated October 21, 2016, Hendi Agung Hendarwan, a shareholder of AFR agreed to sell its shares to the Company. This transaction increased the ownership interest of the Company in AFR from 88.73% to 95.84%.

The difference between the purchase price and total net assets acquired by the Company in AFR amounted to Rp 4.178.954 was recorded under "Difference in value arising from transactions in non-controlling interest".

Disposal of a subsidiary

Based on Notarial Deed No. 131 and No. 129 dated August 21, 2017, of Arry Supratno, S.H., a public notary in Jakarta, PT Wisma Ramayana sold its 3,690 shares of ownership in PT Asia Finance Risk to Ihsanudin for 2,250 shares and 1,540 shares to Mohamad Feriadi, amounted to Rp 335,064,935 and Rp 240,000,000, respectively. PT Wisma Ramayana disposed its investment in PT Asia Finance Risk for a total consideration as follows:

Cash consideration	
Other receivables - net	
Property and equipment	
Other payable	
Total net cash consideration on the disposed subsidiary	
Net asset of subsidiary at the date of disposal	
Goodwill (Note 12)	
Loss on disposal of subsidiary (Note 31)	

PT Wisma Ramayana recorded share in net loss of subsidiary before disposal amounted Rp 203,944,102, recognized as part of "Other Income (Expense)" (Note 31).

As a result of this transaction, PT Wisma Ramayana has lost control on AFR. Accordingly, starting August 1, 2017, the financial statements of AFR are not consolidated with the financial statements of the group.

**d. Dewan Komisaris, Komite Audit, Direksi,
dan Karyawan**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 23 Mei 2017 dan 21 Mei 2015 yang masing-masing didokumentasikan dalam Akta No. 53 dan No. 119 dari Arry Supratno S.H., notaris di Jakarta, susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama :	Dr. Aloysius Winoto Doeriat
Komisaris :	Dr. Antonius Widyatma Sumarlin, B.A., M.A.
Komisaris Independen :	DR. Ir. Kirbrandoko, MSM M. Rusli, S.IP., M.B.A. CFP, QWP
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama :	Syahril, S.E.
Direktur :	Ihsanuddin T.M., S.E., M.M. R. Yoyok Setio S., M.M., Ak., CA. C.Iman Samosir, S.T., MK3., AAAIK A.M. Andi Primadi, S.E.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan memiliki Komite Audit yang terdiri dari:

Ketua :	Dr. Ir. Kirbrandoko, MSM
Anggota :	Bernard E. Tidajoh, Msi., Ak.

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan mempunyai komisaris independen dan komite audit seperti yang dipersyaratkan oleh Bapepam dan LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK). Pada tahun 2017 dan 2016, Komite Audit perusahaan terdiri dari 2 anggota, yaitu Dr. Ir. Kirbrandoko, MSM selaku komisaris independen juga merupakan ketua dan anggota dari Komite Audit dan Bernard E Tidajoh, Msi. sebagai anggota profesional yang mempunyai kualifikasi akademis yang memadai untuk menjalankan fungsi sebagai Komite Audit, dan tidak mempunyai hubungan afiliasi baik dengan Dewan Komisaris, Direksi maupun pihak yang berkepentingan di Perusahaan.

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang asuransi, Perusahaan mempunyai komisaris independen yang mewakili kepentingan pemegang polis seperti yang dipersyaratkan Otoritas Jasa Keuangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 2/POJK.05/2014 pasal 22, M.Rusli, S.IP., M.B.A, CFP, QWP dan Dr. Ir. Kirbrandoko, MSM adalah komisaris independen yang mewakili kepentingan pemegang polis.

**d. Board of Commissioners, Audit
Committee, Directors, and Employees**

Based on a Resolution on the Stockholders' Meeting held on May 23, 2017 and May 21, 2015 as documented in Notarial Deed No. 53 and No. 119 respectively, of Arry Supratno S.H., a public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following as of December 31, 2017 and 2016:

	2016	
		<u>Board of Commissioners</u>
Dr. Aloysius Winoto Doeriat		: President Commissioner
Dr. J.B. Sumarlin		: Commissioner
DR. Ir. Kirbrandoko, MSM		: Independent Commissioners
M. Rusli, S.IP., M.B.A. CFP, QWP		
		<u>Directors</u>
Syahril, S.E.		: President Director
Ihsanuddin T.M., S.E., M.M.		: Directors
R. Yoyok Setio S., M.M., Ak., CA.		
C.Iman Samosir, S.T., MK3., AAAIK		
A.M. Andi Primadi, S.E.		

As of December 31, 2017 and 2016, the Company has established an Audit Committee which is composed of the following:

Chairman	: Dr. Ir. Kirbrandoko, MSM
Member	: Bernard E. Tidajoh, Msi., Ak.

As a public company, the Company has an Independent Commissioner and an Audit Committee as required by Bapepam-LK (currently Financial Services Authority). In 2017 and 2016, the Company's Audit Committee consists of 2 members, wherein Dr. Ir. Kirbrandoko, MSM who acts as an Independent Commissioner, is also the Chairman of the Audit Committee and Bernard E Tidajoh, Msi. as a professional member who has an academic background to undertake the functions of the Audit Committee, and are not affiliated to the Board of Commissioners, the Board of Directors and any other person holding direct stake of the Company.

As a company that engaged in insurance business, the Company has an independent directors who represent the policyholders' interest as required by the Financial Services Authority, based on Financial Services Authority Regulation No. 2/POJK.05/2014 article 22, M.Rusli, S.IP., M.B.A, CFP, QWP and Dr. Ir. Kirbrandoko, MSM is an independent commissioner who represents the policyholders' interests.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, susunan Dewan Pengawas Syariah adalah sebagai berikut:

Ketua	:	A. Hafifi H. Mustain, Lc, MA	:	Chairman
Anggota	:	DR. Mukhammad Yasid, M.Si	:	Members

Personal manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris, Direksi, dan Kepala Divisi.

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (tidak diaudit) adalah 917 dan 5 karyawan pada tanggal 31 Desember 2017 serta 890 dan 14 karyawan pada tanggal 31 Desember 2016.

Laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Ramayana Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 29 Maret 2018. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

As of December 31, 2017 and 2016, the Sharia Supervisory Board consists of the following:

Key management personel of the Group consists of Commissioners, Directors, and Division Head.

The Company and its subsidiaries have a total number of 917 and 5 employees (unaudited), respectively as of December 31, 2017, and 608 and 16 employees, respectively as of December 31, 2016.

The consolidated financial statements of PT Asuransi Ramayana Tbk and its subsidiary for the year ended December 31, 2017 were completed and authorized for issuance on March 29, 2018 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements. Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2017 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2016.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp) which is also the functional currency of the Company.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the *investee*;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee*; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiaries begins when the Group obtains control over the subsidiaries and ceases when the Group loses control of the subsidiaries. Specifically, income and expenses of a subsidiaries acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiaries.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

Jika kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

c. Kombinasi Bisnis Entitas Tidak Sependengali

Kombinasi bisnis, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban administrasi.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiaries is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

c. Accounting for Business Combination Among Entities Not Under Common Control

Business combinations, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition related costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiaries acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and/or its subsidiaries' cash-generating units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

d. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

Mata Uang	2017	2016	Foreign Currency
Poundsterling Inggris (GBP)	18.218	16.508	Great Britain Poundsterling (GBP)
Euro (EUR)	16.174	14.162	Euro (EUR)
Franc Swiss (CHF)	13.842	13.178	Switzerland Franc (CHF)
Dolar Amerika Serikat (USD)	13.548	13.436	U.S. Dollar (USD)
Dolar Australia (AUD)	10.557	9.724	Australian Dollar (AUD)
Dolar Singapura (SGD)	10.134	9.299	Singapore Dollar (SGD)
Ringgit Malaysia (MYR)	3.335	2.996	Malaysian Ringgit (MYR)
Krone Denmark (DKK)	2.172	1.905	Danish Krone (DKK)
Yuan China (CNY)	2.078	1.937	Chinese Yuan (CNY)
Baht Thailand (THB)	414	375	Thai Baht (THB)
Yen Jepang (JPY)	120	115	Japanese Yen (JPY)

e. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Group's functional and presentation currency.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss. Non-monetary assets that are measured at fair value are translated using the exchange rate at the date that the fair value was determined.

As of December 31, 2017 and 2016, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

e. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi milik entitas anak yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas, dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

g. Kas dan Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Bank dan deposito yang dijaminan atau dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai "Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya".

h. Instrumen Keuangan

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments, owned by subsidiaries, that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

g. Restricted Cash and Cash Equivalents

Cash in banks and time deposits which are used as collateral or restricted, are presented as "Restricted cash and cash equivalents".

h. Financial Instruments

All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value of the consideration given or received is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value of the consideration is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.

Transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, dan liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

Aset Keuangan

(1) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang lain-lain, deposito berjangka, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, dan aset lain-lain - uang jaminan yang dimiliki oleh Grup.

(2) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dan manajemen Grup memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Apabila Grup menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo, maka seluruh aset keuangan dalam kategori tersebut terkena aturan pembatasan (*tainting rule*) dan harus direklasifikasi ke kelompok tersedia untuk dijual.

Investasi ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, setelah dikurangi penurunan nilai.

As of December 31, 2017 and 2016, the Group has financial instruments under loans and receivables, held-to-maturity (HTM) investments, available for sale (AFS) financial assets, and other financial liabilities categories. Thus, accounting policies related to financial assets at FVP, and financial liabilities at FVPL were not disclosed.

Financial Assets

(1) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any allowance for any impairment.

As of December 31, 2017 and 2016, the Group's cash and cash equivalents, other accounts receivable, investments - time deposits, restricted cash and cash equivalents, and other assets - security deposits are included in this category.

(2) HTM Investments

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities for which the Group's management has the positive intention and ability to hold to maturity. When the Group sells or reclassifies other than an insignificant amount of HTM investments before maturity, the entire category would be tainted and reclassified as AFS financial assets.

These investments are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less any impairment in value.

Pada tanggal 31 Desember 2016, kategori ini meliputi investasi Grup dalam obligasi.

As of December 31, 2016, the Group's investments in bonds is classified in this category.

(3) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

(3) AFS Financial Assets

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain, dan selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui pada bagian ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dianggap telah mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi.

AFS financial assets are those which are designated as such or not classified in any of the other categories and are subsequently measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized, or determined to be impaired, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to profit or loss.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kategori ini meliputi investasi Grup dalam efek ekuitas, efek utang, dan saham pada perusahaan lain.

As of December 31, 2017 and 2016, the Group's investments in AFS equity securities, debt securities, and shares of stocks of other companies are classified under this category.

Karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal, maka investasi Grup dalam saham sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 9 dinyatakan pada biaya perolehan, setelah dikurangi penurunan nilai, jika ada.

In the absence of a reliable basis for determining the fair value, the Group's investments in shares of stock of other companies enumerated in Note 9 are carried at cost, net of any impairment.

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Other Financial Liabilities

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kategori ini meliputi utang komisi, utang pihak berelasi, dan utang lain-lain Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

- (1) Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Other financial liabilities are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

As of December 31, 2017 and 2016, the Group's commissions payable, due to a related party, and other accounts payable are included in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

- (1) Assets Carried at Amortized Cost

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

(2) Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

(3) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Dalam hal instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya yang signifikan dan berkelanjutan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui di ekuitas.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

(2) Assets Carried at Cost

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on an unquoted equity instrument that is not carried at fair value because its fair value cannot be reliably measured, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset.

(3) AFS Financial Assets

In case of equity investments classified as AFS, assessment of any impairment would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investments below its cost. Where there is evidence of impairment, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss is removed from equity and recognized in profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss. Increases in fair value after impairment are recognized directly in equity.

Dalam hal instrumen utang dalam kelompok tersedia untuk dijual, penurunan nilai ditelaah berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga tetap diakui berdasarkan suku bunga efektif asal yang diterapkan pada nilai tercatat aset yang telah diturunkan nilainya, dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan nilai wajar tersebut karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui dalam laba rugi, maka penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan melalui laba rugi.

In the case of debt instruments classified as AFS, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Interest continues to be accrued at the original effective interest rate on the reduced carrying amount of the asset and is recorded as part of interest income. If, in subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

***Penghentian Pengakuan Aset dan
Liabilitas Keuangan***

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

***Derecognition of Financial Assets and
Liabilities***

(1) Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

i. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

i. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi.

k. Piutang Premi dan Piutang Reasuransi

Piutang premi meliputi tagihan premi kepada tertanggung/agen/broker sebagai akibat transaksi asuransi. Dalam hal Grup memberikan potongan premi kepada tertanggung, maka potongan tersebut langsung dikurangkan dari piutang preminya.

Grup menelaah penurunan piutang secara berkala. Jika ada bukti obyektif bahwa piutang tersebut mengalami penurunan nilai, Grup mengurangi nilai tercatat piutang sebesar jumlah yang dapat dipulihkan dan mengakui rugi penurunan nilai dalam laba rugi. Grup mengumpulkan bukti obyektif bahwa terdapat penurunan nilai piutang dengan menggunakan proses yang diterapkan untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Rugi penurunan nilai tersebut juga dihitung mengikuti metode yang sama yang digunakan untuk aset keuangan yang dijelaskan pada Catatan 2h.

j. Investments in Associates

The results and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting.

Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate or a joint venture exceeds the Group's interest in that associate, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate.

k. Premiums and Reinsurance Receivables

Premiums receivable consist of receivables from policyholders, agents or brokers resulting from an insurance transaction. In conditions where the Group gives premium discount to policyholders, the discount is reduced directly from the related premiums receivable.

The Group assesses its receivables for impairment on a regular basis. If there is an objective evidence that these receivables are impaired, the Group reduces the carrying amounts of the receivables to their recoverable amounts and recognize that impairment loss in profit or loss. The Group gathers the objective evidence that a receivable is impaired using the same process adopted for financial assets held at amortized cost.

The impairment loss is also calculated following the same method used for these financial assets described in Note 2h.

l. Properti Investasi

Properti investasi diukur sebesar nilai wajarnya, termasuk biaya transaksi. Nilai wajar properti investasi ditentukan berdasarkan laporan penilai independen yang dilakukan secara berkala berdasarkan keputusan manajemen. Nilai wajar properti investasi termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas properti investasi diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau berakhirnya konstruksi atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

m. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

l. Investment Properties

Investment properties are measured at fair values, including transaction costs. Fair values of investment properties are determined based on regular independent appraisal reports, as decided by the management. Fair value of investment properties includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met, and excludes the costs of day-to-day servicing of an investment property.

Gains or losses from changes in fair value of investment property are recognized in current period when incurred.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the year of retirement or disposal.

Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or ending of construction or development. Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sale.

m. Property and Equipment

Property and equipment, except land, are carried at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value, if any.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) dan aset tetap lainnya disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double-declining balance method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset tetap sebagai berikut:

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment. Buildings are depreciated using the straight-line method, while other property and equipment items are depreciated using the double-declining balance method over the property and equipment's useful lives as follows:

Bangunan/*Buildings*
Peralatan komputer/*Computer equipment*
Kendaraan bermotor sewaan/*Leased Motor vehicles*
Inventaris kantor/*Office furniture and fixtures*
Kendaraan bermotor/*Motor vehicles*

20 Tahun/Years
4 Tahun/Years

5 Tahun/Years
4 Tahun/Years
4 Tahun/Years

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

n. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan akuisisi atas nilai wajar kepemilikan Grup pada aset teridentifikasi milik entitas anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi.

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill tidak dapat dipulihkan. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat goodwill dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill dialokasikan ke UPK untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan goodwill tersebut.

o. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Perlakuan Akuntansi untuk Lessee

Sewa pembiayaan, yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Grup, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

Aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaatnya. Apabila tidak terdapat keyakinan memadai bahwa Grup akan memperoleh hak kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaat aset atau masa sewa, mana yang lebih pendek. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

n. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of Group's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary at the date of acquisition.

Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill is allocated to CGU for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those CGU or groups of CGU that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

o. Leased Transactions

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the assets.

Accounting Treatment as a Lessee

Leases which transfer to the Group substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item, are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest in the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized in profit or loss.

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the lease assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term. Operating lease payments are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

p. Saham Treasuri

Pada saat Perusahaan membeli kembali saham Perusahaan (saham treasuri), maka imbalan yang dibayarkan, termasuk biaya-biaya transaksi inkremental yang teratribusikan langsung (bersih setelah pajak penghasilan), dikurangkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan sampai dengan saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Jika saham tersebut kemudian diterbitkan kembali, maka setiap imbalan yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya-biaya transaksi inkremental yang teratribusikan langsung dan dampak pajak penghasilan, dibukukan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan.

q. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

r. Biaya Tangguhan

Hak Atas Tanah

Biaya yang terjadi sehubungan dengan pengurusan legal hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus sepanjang umur hukum hak atas tanah karena umur hukum hak atas tanah lebih pendek dari umur ekonomisnya.

s. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

p. Treasury Shares

Where the Company purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental transaction costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary share are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the Company's equity holders.

q. Dividend Distributions

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

r. Deferred Charges

Landrights

Costs related to the legal processing of landrights were deferred and are being amortized using the straight-line method over the legal term of the landright which is shorter than the economic life of the land.

s. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

t. Kontrak Asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak dimana penanggung menerima risiko asuransi signifikan dari tertanggung. Risiko asuransi signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat signifikan kepada tertanggung jika suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi.

Pengakuan Pendapatan Premi

Premi dari kontrak asuransi dan reasuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan sesuai periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi dari polis bersama diakui sebesar pangsa premi Perusahaan. Premi hak reasuradur diakui sebagai premi asuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh.

Premi belum merupakan pendapatan dari kontrak asuransi jangka pendek ditentukan untuk masing-masing jenis pertanggungan dihitung berdasarkan premi neto sesuai dengan proporsi jumlah hari sampai dengan polis berakhir (proporsional harian).

t. Insurance Contract

Insurance contract is a contract under which the insurer accepts significant risk from the insured. Significant insurance risk is defined as the possibility of paying significantly more benefit to the insured upon the occurrence of insured event compared to the minimum benefit if the event does not occur.

Premium Income Recognition

Premiums on insurance and reinsurance contracts with short-term period are recognized as revenue over the policy contract period in proportion to the insurance coverage provided. Premium from coinsurance is recognized as income based on the Company's proportionate share in the premium. Premium due to reinsurance company is recognized as reinsurance premium during the period of reinsurance contract in proportion to the insurance coverage received.

Unearned premiums on short-term insurance contract determined for each kind of business are calculated based on net premium in proportion to the number of days until the policy expires (proportional daily).

Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan adalah selisih antara saldo premi yang belum merupakan pendapatan tahun berjalan dan tahun lalu.

Premi kontrak asuransi jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis.

Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar kewajiban yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

Beban Klaim

Beban klaim meliputi klaim disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Beban klaim tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya kewajiban untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian (estimasi klaim) dihitung berdasarkan estimasi kerugian dari klaim yang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan dalam estimasi klaim diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan. Kenaikan (penurunan) estimasi klaim adalah selisih antara klaim tahun berjalan dengan tahun lalu.

The increase or decrease in unearned premiums represents the difference of the balances of unearned premiums between the current and the prior year.

Premiums on long-term insurance contract are recognized as revenue on due date of policy holders.

The Company reinsured part of its total accepted risk to other insurance and reinsurance companies. The premium paid to the reinsurer or the insurer's share in the premium on prospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance premium (contra premium account) over the reinsurance contract period in proportion to the insurance coverage provided. A payment or obligation for retrospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance receivable from the reinsurer in the amount equivalent to the payment made or recorded liability in relation to the reinsurance contract.

Claims Expense

Claims consist of settled claims, claims in process, including claims incurred but not yet reported and claim settlement expenses. Claims are recognized as expenses when the obligation to settle the claims is incurred. The portion of claims recovered from reinsurers are recorded and recognized as a deduction from claims expense in the same period when the claims expense is recognized. Subrogation rights are recognized as deduction from claims expense upon realization.

Claims in process (estimated claims) are computed based on the Company's share of the claims in process at the consolidated statement of financial position date, including claims incurred but not yet reported. The changes in estimated claims are recognized in profit or loss at the time of change. The increase or decrease in estimated claims represents the difference between the estimated claims for the current year and the prior year.

Komisi

Komisi yang diberikan kepada pialang asuransi, dan perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi, sedangkan komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pengurang beban komisi dan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Dalam hal jumlah komisi yang diperoleh lebih besar dari jumlah beban komisi, maka selisih tersebut disajikan sebagai pendapatan komisi neto dalam laba rugi.

Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Liabilitas manfaat polis masa depan adalah nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayar kepada pemegang polis, dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan perhitungan aktuarial. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) dalam laba rugi.

Aset Reasuransi

Aset reasuransi adalah hak kontraktual neto cedant dalam suatu kontrak reasuransi. Nilai aset reasuransi atas liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim diestimasi secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan masing-masing liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen Perusahaan menelaah apakah aset reasuransi telah mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai aset reasuransi terjadi jika, dan hanya jika terdapat bukti obyektif yang menyebabkan cedant tidak menerima seluruh jumlah yang sesuai dengan persyaratan kontrak dan dampaknya dapat diukur secara andal. Penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Keuntungan atau kerugian membeli reasuransi diakui dalam laba rugi segera pada tanggal pembelian dan tidak diamortisasi.

Commissions

Commissions due to insurance brokers, agents and other insurance companies in connection with the insurance coverage are recorded as commission expense when incurred, whereas commissions obtained from reinsurance transactions are recorded as deduction from commission expense and recognized in profit or loss when earned. If commission income is greater than the commission expense, the difference is presented as income in profit or loss.

Liability for Future Policy Benefits

Liability for future policy benefits represent the present value of estimate future policy benefits to be paid to policy holders, less present value of estimated future premiums to be received from policy holders, recognized consistently with the recognition of premium income. Liability for future policy benefits is stated in the consolidated statement of financial position in accordance with the actuarial calculation. Increase (decrease) in liability for future policy benefits is recognized as an expense (income) in the current year's profit or loss.

Reinsurance Assets

Reinsurance asset is the cedant's net contractual rights under a reinsurance contract. The amount of reinsurance asset of the liability for future policy benefits, unearned premiums and estimated claims liability are estimated in a manner consistent with the approach used in determining their liability for future policy benefits, unearned premiums and claims liability estimates, based on the terms and the terms of the insurance contract.

The Company's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether reinsurance assets is impaired. Reinsurance asset impairment occurs if, and only if, there is an objective evidence that the cedant did not receive the entire amount in accordance with the contract requirements and the impact can be measured reliably. Impairment loss is recognized in profit or loss.

Gains or losses on buying reinsurance are recognized in profit or loss immediately at the date of purchase and are not amortized.

Perjanjian reasuransi tidak membebaskan Perusahaan dari kewajiban kepada pemegang polis.

Liabilitas Kontrak Asuransi

Liabilitas kontrak asuransi mencakup klaim dalam proses, premi belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa depan. Pada tanggal pelaporan Perusahaan menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi, dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi. Jika penilaian tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat liabilitas asuransi dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

u. Hasil Investasi

- Hasil investasi dari deposito berjangka dan obligasi diakui atas dasar proporsi waktu sesuai dengan jumlah pokok dan suku bunga yang berlaku.
- Penghasilan dividen diakui bila hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.
- Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing yang berkaitan dengan deposito berjangka dicatat sebagai bagian dari hasil investasi.
- Keuntungan atau kerugian atas penjualan saham diakui pada saat transaksi.

v. Beban Usaha

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

w. Transaksi Asuransi Syariah

Efektif 1 Januari 2017, Perusahaan menerapkan perubahan atas PSAK No. 101 (Revisi 2016), "Penyajian Laporan Keuangan Syariah" dan PSAK No. 108 (Revisi 2016), "Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah". PSAK No. 101 (Revisi 2016) mengatur perubahan nama beberapa komponen laporan keuangan menjadi yaitu laporan surplus defisit dana tabarru', laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain serta laporan sumber dan penyaluran dana zakat. PSAK revisi ini juga menghapus salah satu komponen laporan keuangan syariah yang diatur dalam PSAK sebelumnya yaitu laporan perubahan dana tabarru.

Ceded reinsurance arrangements do not relieve the Company from its obligations to policy holders.

Insurance Contract Liabilities

Insurance contract liabilities include the outstanding claims provision, the provision for unearned premium and liability for future benefits. At the consolidated statement of financial position date, the Company assesses whether recognized insurance liability is adequate, using current estimates of future cash flows under the contract of insurance. If the assessment shows that the carrying amount of insurance liabilities net of related deferred acquisition costs is insufficient compared to the estimated future cash flows, the entire deficiency is recognized in profit or loss.

u. Income from Investment

- Interest income from investment in time deposits and bonds is recognized on a time proportion basis, based on principal outstanding and prevailing interest rates.
- Dividend income is recognized when the stockholders' right to receive payment is established.
- Gains or losses on foreign exchange difference related to time deposits are presented as part of income from investments.
- Gains or losses on sale of securities are recognized at the date of the transaction.

v. Operating Expense

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

w. Sharia Insurance Transaction

Effective January 1, 2017, the Company adopted the changes on SFAS No. 101 (Revised 2016), "Presentation of Sharia Financial Statements" and SFAS 108 (Revised 2016), "Accounting for Sharia Insurance Transaction". SFAS No. 101 (Revised 2016) regulates the changes of several name in the sharia financial statements' component become statements of surplus deficit of tabarru fund, profit or loss and other comprehensive income, and sources and distribution of zakat fund. The revised SFAS also deleted one of the sharia financial statements' component, which is statement of changes in tabarru, which was required in the previous SFAS.

Penerapan PSAK No. 101 (Revisi 2016) ini tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

PSAK No. 108 (Revisi 2016) mengatur beberapa hal yang tidak diatur dalam PSAK sebelumnya, yaitu:

- a. Pengakuan kontribusi berdasarkan akad asuransi jangka pendek dan jangka panjang.
- b. Manfaat polis masa depan, yaitu jumlah penyisihan untuk memenuhi estimasi klaim yang timbul pada periode mendatang. Penyisihan ini untuk akad asuransi syariah jangka panjang.
- c. Dana investasi wakalah yang telah diinvestasikan dicatat secara *on balance sheet*.
- d. Pendapatan *ujrah* dan biaya akuisisi diakui secara garis lurus selama masa akad asuransi syariah.
- e. Tes kecukupan dilakukan terhadap penyisihan teknis yang dibentuk dengan menggunakan estimasi nilai atas arus kas masa depan berdasarkan akad asuransi syariah. Ketika terjadi kekurangan maka kekurangan tersebut diakui sebagai beban pada dana tabarru'.

Penerapan PSAK No. 108 (Revisi 2016) diterapkan secara prospektif atas akad asuransi syariah yang ada pada awal penerapan revisi PSAK ini.

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk syariah diakui sebagai liabilitas di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang diterima setelah dikurangi bagian *fee* (*ujrah*) untuk Perusahaan dalam rangka mengelola pendapatan dari produk syariah.

Surplus yang dapat didistribusikan akan ditetapkan berdasarkan kecukupan kontribusi premi yang diterima dan hasil investasi yang terkait cukup untuk menutup beban atas pembayaran klaim dan pembentukan cadangan. Setiap kelebihan, setelah dikurangkan dengan porsi untuk membayar pinjaman kepada Perusahaan atau *qardh*, jika ada, akan dibagikan kepada peserta, Perusahaan, dan dana tabarru' sesuai dengan akad kontrak asuransi.

The adoption on this SFAS No. 101 (Revised 2016) has no significant impact to the Group's consolidated financial statements.

PSAK No. 108 (Revised 2016) regulates several that are not regulated in the previous PSAK, as follows:

- a. Recognition of contribution based on short term and long term insurance contract.
- b. Future policy benefits, is the total provision provided to meet the estimated claims in the future. This provision is provided for long-term sharia insurance contract.
- c. Invested wakalah investment fund is recorded on balance sheet.
- d. *Ujrah* income and acquisition cost are recognized using straight line method over insurance sharia contract period.
- e. Liability adequacy test are performed for technical reserves using estimated present value of future cash flows based on sharia insurance contract. When deficiency occurred, such deficiency is recognized as expenses in tabarru'.

The adoption on this PSAK No. 18 (Revised 2016) is applied prospectively for the existing sharia insurance contract on the the initial adoption of this revised PSAK.

Funds received from customers for Sharia products is recognized as liabilities in the consolidated statement of financial position for the amount received net of the portion representing the Company's fees (*ujrah*) in managing the Sharia product revenue.

The distributable surplus will be determined based on whether the premium contribution received and its related investment return are sufficient to cover for the expenses on claims paid and reserve set up. Any excess, after deducting the portion to repay the loan or *qardh* from the Company, if any, will be distributed to the policy holders, to the Company, and to the tabarru' fund in accordance with the insurance contract.

Ketika dana tabarru' tidak mencukupi untuk menutup klaim yang telah terjadi, Perusahaan akan memberikan qardh (pinjaman tidak berbunga) untuk menyelesaikannya. Pada saat dana tabarru' memiliki surplus underwriting, maka qardh akan dibayarkan terlebih dahulu sebelum Perusahaan menyatakan pembagian surplus yang dapat didistribusikan.

Sebelum 1 Januari 2017, cadangan teknis untuk asuransi syariah hanya terdiri atas kontribusi yang belum menjadi hak (*unearned contribution*), klaim yang masih dalam proses (*outstanding claim*) dan klaim yang terjadi tetapi belum dilaporkan (*incurred but not reported claims*).

Terkait dengan penerapan PSAK No. 108 (Revisi 2016), "Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah", Perusahaan mencatat penyesuaian atas pendapatan ujuh entitas pengelola (Perusahaan) ke laba rugi tahun 2017 sebesar Rp 933.058.318.

x. Sukuk

Sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Investasi pada sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi.

Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain setelah memperhitungkan saldo selisih biaya perolehan dan nilai nominal yang belum diamortisasi dan akumulasi keuntungan atau kerugian selisih kurs, sampai dengan investasi sukuk itu dihentikan pengakuannya atau di reklasifikasi.

y. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

When the tabarru' fund is insufficient to cover all claims incurred, the Company will settle under qardh (non-bearing interest loans). The qardh is to be repaid first when tabarru' fund have an underwriting surplus before the Company can declares the distributable surplus.

Prior January 1, 2017, the insurance sharia's technical provision only consists of unearned contribution, outstanding claims and incurred but not reported claims.

In relation to adoption of SFAS No. 108 (Revised 2016), "Accounting for Sharia Insurance Transaction", the Company recorded adjustment relating to income from ujuh for management entity (the Company) recognized in profit or loss in 2017 amounting to Rp 933,058,318.

x. Sukuk

Sukuk measured at fair value through other comprehensive income

Investments in sukuk classified at fair value through other comprehensive income are initially recognized at cost, including transaction costs.

The difference between cost and nominal value are amortized over the term of Sukuk and recognized in profit or loss. Gain or loss from the changes in fair value is recognized in other comprehensive income after taking into account the balance of unamortized differences between the cost and nominal value, and accumulated fair value gain or loss which have been recognized in other comprehensive income, except for impairment and gain or losses from foreign exchange rate, until the said sukuk is derecognized or reclassified.

y. Employee Benefit

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan manfaat pasti yang dibentuk dengan pendanaan khusus melalui program dana pensiun dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian mencerminkan nilai kini kewajiban imbalan pasti setelah dikurangkan dengan nilai wajar aset program. Aset (surplus) imbalan kerja jangka panjang yang timbul dari perhitungan tersebut diakui sebesar nilai kini pengembalian kas serta pengurangan iuran masa depan dari program tersebut.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya merupakan cuti berimbalan jangka panjang dan uang purna bakti. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*. Beban jasa kini, beban bunga dan beban jasa lalu diakui pada laba rugi. Pengukuran kembali diakui pada laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya disajikan bersih sebesar nilai kini liabilitas imbalan pasti bersih setelah dikurangkan dengan nilai wajar aset program (jika ada).

z. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, funded defined-benefit plans through a certain pension fund which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the *Projected Unit Credit*. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

Long-term employee benefits liability recognized in the consolidated statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation reduced by the fair value of plan assets. Any asset (surplus) resulting from this calculation is limited to the present value of available refunds and reductions in future contributions to the plan.

Other Long-term Employment Benefits Liabilities

Other long-term employment benefit liabilities consist of long-term paid leave and post-employment gratuity. The actuarial valuation method used to determine the present value of defined-benefit reserve, related current service costs and past service costs is the *Projected Unit Credit*. Current service costs, interest costs, and past service cost are charged directly to current operations. Remeasurement is recognized in profit or loss.

Other long-term employment benefits liabilities are presented at the present value of defined-benefit obligations net of fair value of plan assets (if any).

z. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

aa. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

bb. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

aa. Earning per Share

Earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

bb. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

cc. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

cc. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

b. Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapus-bukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

b. Financial Assets Not Quoted in Active Market

The Group classifies financial assets by evaluating, among others, whether the asset is quoted or not in an active market. Included in the evaluation on whether a financial asset is quoted in an active market is the determination on whether quoted prices are readily and regularly available, and whether those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

c. Allowance for Impairment of Financial Assets

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance is provided on accounts specifically identified as impaired. Written off loans and receivables are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

Nilai tercatat investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, pinjaman diberikan dan piutang Grup pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The carrying value of the Group's held to maturity investments, and loans and receivables as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2017	2016	
<i>Dimiliki hingga jatuh tempo</i>			<i>HTM Investment</i>
Obligasi	-	100.000.000.000	Bonds
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>			<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas*)	41.698.167.889	38.339.416.076	Cash and cash equivalents*)
Piutang lain-lain*)	15.376.733.470	6.878.287.061	Other accounts receivable*)
Investasi *)			Investments *)
Deposito berjangka	167.874.636.000	224.207.486.531	Time deposits
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	24.602.525.631	2.894.343.372	Restricted cash and cash equivalents
Aset lain-lain - uang jaminan	8.701.561.788	9.222.450.249	Other assets - security deposits
Jumlah	258.253.624.778	381.541.983.289	Total

*) Tidak termasuk unit Syariah/Not Include Sharia Unit

d. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual

Grup berpedoman pada PSAK No. 55 untuk menentukan apakah terjadi penurunan nilai atas investasi tersedia untuk dijual. Penentuan tersebut mensyaratkan pertimbangan yang signifikan. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Grup mengevaluasi, antara lain, lamanya dan sejauh mana nilai wajar investasi tersebut berada di bawah biaya perolehannya; tingkat kesehatan keuangan serta gambaran bisnis jangka pendek dari investee, termasuk faktor-faktor seperti kinerja industri dan sektor industri, perubahan teknologi serta arus kas operasi serta pendanaan.

d. Allowance for Impairment of AFS Financial Assets

The Group follows the guidance of PSAK No. 55 to determine when an AFS equity investment is impaired. This determination requires significant judgment. In making this judgment, the Group evaluates, among other factors, the duration and extent to which the fair value of an investment is less than its cost; and the financial health of and short-term business outlook for the investee, including factors such as industry and sector performance, changes in technology and operational and financing cash flow.

e. Komitmen Sewa

Komitmen Sewa Pembiayaan – Grup Sebagai Lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian kendaraan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa pembiayaan, karena sewa tersebut memberikan opsi beli pada akhir masa sewa dan Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

e. Lease Commitments

Finance Lease Commitments - Group as Lessee

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces. The Group has determined that it is an operating lease since the Group does not bear substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

f. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

f. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan diungkapkan pada Catatan 21.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Masa manfaat aset tetap diungkapkan pada Catatan 2.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. Fair Value of Financial Assets

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets are set out in Note 21.

b. Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of this asset.

The useful lives of property and equipment are set out in Note 2.

Nilai tercatat aset tetap konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah Rp 49.348.563.105 dan Rp 54.064.933.451.

The carrying values of property and equipment as of December 31, 2017 and 2016 amounted Rp 49,348,563,105 and Rp 54,064,933,451, respectively.

c. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

c. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The carrying values of these assets as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2017	2016	
Aset tetap (Catatan 11)	49.348.563.105	54.064.933.451	Property and equipment (Note 11)
Properti investasi (Catatan 12)	141.976.975.000	135.429.000.000	Investment properties (Note 12)
Investasi dalam saham entitas asosiasi (Catatan 9)	10.439.656.753	8.703.922.070	Investments - shares of stock of associates (Note 9)
Jumlah	<u>201.765.194.858</u>	<u>198.197.855.521</u>	Total

d. Nilai Wajar Properti investasi

Perusahaan mengukur properti investasi pada nilai wajar, dan perubahan nilai wajar aset tersebut diakui sebagai hasil investasi dalam laba rugi. Perusahaan memakai jasa penilai independen untuk menentukan nilai wajar aset tersebut. Asumsi-asumsi utama yang digunakan untuk menentukan nilai wajar properti investasi diungkapkan dalam Catatan 12.

d. Revaluation of Investment Properties

The Company measures its investment properties at revalued amounts with changes in fair value being recognized in income from investment. The Company engaged independent valuation specialists to determine fair value. The key assumptions used to determine the fair value, are further explained in Note 12.

e. Penurunan Nilai Goodwill

Uji penurunan nilai goodwill wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset takberwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

e. Impairment of Goodwill

Impairment testing is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat goodwill, dimana telah diuji penurunan nilai, dan aset takberwujud lainnya pada tanggal 31 Desember 2016 dan diungkapkan pada Catatan 13.

f. Penilaian Aset Reasuransi dan Liabilitas Kontrak Asuransi

Estimasi Klaim

Cadangan klaim yang sudah dilaporkan dibentuk berdasarkan estimasi pembayaran klaim di masa datang dengan menggunakan fakta-fakta yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan.

Cadangan atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan dibentuk dengan menggunakan metode perhitungan yang berlaku umum di Indonesia. Asumsi utama yang mendasari metode tersebut adalah pengalaman klaim masa lalu dan tingkat diskonto.

Cadangan klaim pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp 474.632.401.210 dan Rp 470.261.706.900 (Catatan 19).

Perhitungan liabilitas asuransi per tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dilakukan oleh aktuaris independen, PT Sienco Aktuarindo Utama, dalam laporannya masing-masing tertanggal 26 Maret 2018 dan 23 Maret 2017.

Manfaat Polis Masa Depan

Penentuan liabilitas manfaat polis masa depan dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut, mencakup, antara lain, rasio klaim, tingkat pembatalan polis, rasio biaya, inflasi dan tingkat diskonto. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, liabilitas manfaat polis masa depan masing-masing sebesar Rp 218.911.851.700 dan Rp 297.118.170.272 (Catatan 19).

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of the Group operations.

The carrying amount of goodwill, on which impairment analysis was apply, as of December 31, 2016 is set out in Note 13.

f. Valuation of Reinsurance Assets and Insurance Contract Liabilities

Estimated Claims

Reported claim reserves established are based on estimates of future payments to be made taking into consideration the available facts and information, the time the reserves are established.

Reserve on incurred claim but not yet reported is established using certain calculation method which are generally applied in Indonesia. The main assumption underlying this method is the Company's past experience and discount rate.

Claim reserved as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 474,632,401,210 and Rp 470,261,706,900, respectively (Note 19).

The computation of insurance liabilities as of December 31, 2017 and 2016, is performed by independent actuary, PT Sienco Aktuarindo Utama, in their report dated March 28, 2018 and March 23, 2017.

Future Policy Benefits

The determination of liability for future policy benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculation such amounts which include, among others, claim ratio, policy cancelation rate, cost ratio, inflation and discount rate. As of December 31, 2017 and 2016, liability for future policy benefits amounted to Rp 218,911,851,700 and Rp 297,118,170,272, respectively (Note 19).

Aset Reasuransi

Aset yang timbul dari kontrak reasuransi juga dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan liabilitas kontrak asuransi. Selain itu, pemulihan aset ini dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa jumlahnya mencerminkan jumlah yang pada akhirnya akan diterima, mempertimbangkan faktor-faktor seperti *counterparty* dan risiko kredit. Penurunan nilai diakui di mana terdapat bukti objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menerima jumlah yang terutang untuk itu dan jumlah ini dapat diukur secara andal.

Pengujian Kecukupan Liabilitas

Pada tanggal pelaporan, keseluruhan jumlah liabilitas asuransi yang dicatat meliputi cadangan premi dan cadangan klaim, telah dilakukan pengujian kecukupan liabilitas dengan menggunakan perhitungan teknik aktuarial yang menggunakan asumsi dan estimasi aktuarial masa depan. Manajemen meyakini bahwa hasil tes kecukupan liabilitas pada tanggal pelaporan telah memadai.

Tes atas kecukupan liabilitas asuransi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dilakukan oleh aktuaris independen, PT Sienco Aktuarindo Utama, dalam laporannya masing-masing tertanggal 26 Maret 2018 dan 23 Maret 2017.

g. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 32 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi pemerintah berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Reinsurance Assets

Assets arising from reinsurance contracts are also computed using the same methods as insurance contract liabilities. In addition, the recoverability of these assets is assessed on a periodic basis to ensure that the balance is reflecting the amounts that will ultimately be received, taking into consideration factors such as counterparty and credit risk. Impairment is recognized where there is objective evidence that the Company may not received amounts due to it and these amounts can be reliably measured.

Liability Adequacy Test

As of the consolidated statement of financial position date, all recorded insurance liabilities, which consists of premium reserve and claim reserve, has been tested its adequacy of the liabilities by using actuary technical method which using the future actuarial assumption and estimation. The management believes that the liability adequacy test are adequate.

Test on adequacy of the Company's insurance liabilities as of December 31, 2017 and 2016 is performed by independent actuary, PT Sienco Aktuarindo Utama, in their report dated March 26, 2018 and March 23, 2017, respectively.

g. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 32 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of high-quality government bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, liabilitas imbalan kerja jangka panjang konsolidasian masing-masing sebesar Rp 26.019.348.332 dan Rp 23.397.677.832 (Catatan 32).

As of December 31, 2017 and 2016, consolidated long-term employee benefits liability amounted to Rp 26,019,348,332 and Rp 23,397,677,832, respectively (Note 32).

h. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

h. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo aset pajak tangguhan konsolidasian masing-masing sebesar Rp 17.278.271.254 dan Rp 15.669.059.808 (Catatan 33).

As of December 31, 2017 and 2016, consolidated deferred tax assets amounted to Rp 17,278,271,254 and Rp 15,669,059,808, respectively (Note 33).

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2017	2016	
Kas	682.627.250	425.710.364	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	17.785.876.264	12.811.372.601	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8.529.417.700	5.487.990.277	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.489.417.613	5.046.301.177	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk - unit Syariah	3.574.686.648	1.575.762.243	PT Bank Permata Tbk - Sharia unit
PT Bank Sumatera Utara	3.793.427.882	1.687.405.999	PT Bank Sumatera Utara
PT Bank Central Asia Tbk	2.429.841.712	3.126.144.311	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	2.165.292.083	2.118.958.893	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Sulawesi Selatan	1.519.777.387	427.286.336	PT Bank Sulawesi Selatan
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.202.603.329	171.371.881	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Jawa Tengah	892.244.454	405.716.044	PT Bank Jawa Tengah
PT Bank Bukopin Tbk	670.608.317	683.816.190	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Commonwealth	340.569.051	250.317.611	PT Bank Commonwealth
PT Bank DKI	397.901.697	200.445.402	PT Bank DKI
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatra Selatan	254.015.429	2.651.571	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatra Selatan
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 300 juta)	2.316.849.361	1.607.867.966	Others (less than Rp 300 million each)
Jumlah	51.362.528.927	35.603.408.502	Subtotal
Dolar Amerika Serikat (Catatan 36)			U.S. Dollar (Note 36)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	734.577.463	1.406.767.223	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	69.366.440	146.948.825	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	59.494.925	13.188.220	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	863.438.828	1.566.904.268	Subtotal
Jumlah	52.225.967.755	37.170.312.770	Total

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2017	2016	
Deposito berjangka - Rupiah			Time deposits - Rupiah
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	5.500.000.000	4.000.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	1.000.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	<u>5.500.000.000</u>	<u>5.000.000.000</u>	
Jumlah	<u>58.834.584.316</u>	<u>42.596.023.134</u>	Total
Suku bunga per tahun deposito berjangka Rupiah	6,75% - 7,50%	5,00% - 7,00%	Interest rates per annum on time deposits Rupiah

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kas dan setara kas atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 6.683.851.134 dan Rp 4.256.607.058 (Catatan 40).

As of December 31, 2017 and 2016, cash and cash equivalents in Sharia business unit amounted to Rp 6,683,851,134 and Rp 4,256,607,058, respectively (Note 40).

5. Piutang Premi

5. Premiums Receivable

a. Berdasarkan tertanggung dan asuradur

a. By insured and ceding company

	2017	2016	
Pihak berelasi (Catatan 35)	<u>106.761</u>	<u>44.673.242</u>	Related party (Note 35)
Pihak ketiga			Third parties
PT Indosat Tbk	17.266.860.544	18.129.188.371	PT Indosat Tbk
PT Tiki Jalur Nugraha Eka Kurir	6.840.002.186	2.457.199.523	PT Tiki Jalur Nugraha Eka Kurir
PT Pupuk Kalimantan Timur	5.533.224.191	2.386.179.551	PT Pupuk Kalimantan Timur
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	4.999.263.724	22.226.575	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
PT Teknologi Pengangkutan Indonesia	3.823.610.320	152.974.650	PT Teknologi Pengangkutan Indonesia
PT Multi Nitrotama Kimia	2.674.528.937	2.067.991.529	PT Multi Nitrotama Kimia
PT Semen Indonesia Logistik	2.540.960.772	2.822.062	PT Semen Indonesia Logistik
PT Petrokimia Gresik	2.229.468.827	737.817.559	PT Petrokimia Gresik
PT Victory Chingluh Indonesia	1.951.283.530	12.756.094	PT Victory Chingluh Indonesia
PT Bringin Sejahtera Makmur	1.717.954.519	1.672.729.270	PT Bringin Sejahtera Makmur
PT Pupuk Kujang	1.686.184.732	629.783.106	PT Pupuk Kujang
CV Titipan Kilat	1.497.089.354	517.479.731	CV Titipan Kilat
PT Sepoeth Daya Prima	1.458.220.220	-	PT Sepoeth Daya Prima
PT Graha Sarana Duta	1.451.811.475	1.229.939.924	PT Graha Sarana Duta
PT Sriwijaya Airlines	1.404.054.000	500.196.000	PT Sriwijaya Airlines
PT Nitrasanata Dharma (JEC Kedoya)	1.300.004.253	-	PT Nitrasanata Dharma (JEC Kedoya)
PT Multi Terminal Indonesia	1.273.146.738	2.853.045.789	PT Multi Terminal Indonesia
PT Krakatau Steel	1.102.243.414	72.817.565	PT Krakatau Steel
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (Pusri)	1.080.064.239	1.973.358.475	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (Pusri)
PT PLN (Persero)	1.021.394.590	7.418.112.761	PT PLN (Persero)
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	1.019.856.916	642.250.987	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Traktor Nusantara	1.019.724.296	427.413.042	PT Traktor Nusantara
PT Pembangunan Jawa Bali	518.119.686	3.205.452.855	PT Pembangunan Jawa Bali
Koperasi Telekomunikasi Selular (Kisel)	512.579.948	3.461.367.320	Koperasi Telekomunikasi Selular (Kisel)
PT Nusantara Terminal Terpadu	482.107.018	1.468.920.181	PT Nusantara Terminal Terpadu
PT Truba Jaya Engineering	448.567.371	1.582.526.319	PT Truba Jaya Engineering
PT Surya Teknik Anugerah	361.222.477	1.429.061.425	PT Surya Teknik Anugerah
PT Indonesia Power	357.984.765	3.624.376.411	PT Indonesia Power
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) (Persero) Tbk	250.260.206	10.398.560.799	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) (Persero) Tbk
PT Telekomunikasi Selular	55.727.987	10.775.983.860	PT Telekomunikasi Selular
PT Pupuk Indonesia Logistik	41.579.770	7.865.767.770	PT Pupuk Indonesia Logistik
PT Asia Petrocom Services	2.330.532	2.302.106.236	PT Asia Petrocom Services
PT Huawei Tech Investment	-	7.053.578.982	PT Huawei Tech Investment
Pemerintah Kabupaten Empat Lawang	-	2.546.877.436	Pemerintah Kabupaten Empat Lawang
Sekretariat Daerah	-	1.021.262.790	Sekretariat Daerah
dibawah Rp 1 miliar)	<u>87.731.279.037</u>	<u>104.080.985.041</u>	Rp 1 billion each)
Jumlah	<u>155.652.817.337</u>	<u>204.767.783.231</u>	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai Bersih	<u>(5.626.436.324)</u>	<u>(7.743.203.300)</u>	Allowance for doubtful accounts Net
Jumlah	<u>150.026.381.013</u>	<u>197.024.579.931</u>	
Jumlah	<u>150.026.487.774</u>	<u>197.069.253.173</u>	Total

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

b. Berdasarkan umur (hari)

	2017	2016	
1 - 60 hari	138.292.350.205	191.715.302.318	1 - 60 days
lebih dari 60 hari	17.360.573.893	13.097.154.155	More than 60 days
Jumlah	155.652.924.098	204.812.456.473	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.626.436.324)	(7.743.203.300)	Allowance for doubtful accounts
Bersih	150.026.487.774	197.069.253.173	Net

b. By age category (in days)

c. Berdasarkan mata uang

	2017	2016	
Rupiah	132.036.973.003	165.885.102.127	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 36)			Foreign currencies (Note 36)
Dolar Amerika Serikat	22.729.537.706	36.675.628.242	U.S. Dollar
Yen Jepang	622.324.778	825.823.054	Japanese Yen
Euro	125.614.160	158.202.074	Euro
Yuan China	66.318.466	-	Chinese Yuan
Dolar Singapura	57.656.920	1.255.857.317	Singapore Dollar
Krone Denmark	7.882.792	-	Danish Krone
Ringgit Malaysia	3.550.404	-	Malaysian Ringgit
Franc Swiss	2.408.119	11.652.502	Franc Swiss
Baht Thailand	380.108	-	Thai Baht
Poundsterling Inggris	277.642	191.157	Great Britain Poundsterling
Dolar Australia	225.926	-	Australian Dollar
Jumlah	155.652.924.098	204.812.456.473	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.626.436.324)	(7.743.203.300)	Allowance for doubtful accounts
Bersih	150.026.487.774	197.069.253.173	Net

c. By currency

d. Berdasarkan jenis asuransi

	2017	2016	
Kebakaran	55.898.099.055	91.812.257.154	Fire
Pengangkutan	15.514.601.772	9.409.648.511	Marine cargo
Kendaraan bermotor	61.315.514.502	64.229.176.836	Motor vehicles
Rangka kapal	9.133.709.650	16.126.266.743	Marine hull
Rangka Pesawat	1.404.054.000	623.175.169	Aviation
Rekayasa	5.760.924.470	13.420.668.995	Engineering
Jaminan	2.410.392.154	2.614.961.435	Bonds
Aneka	4.215.628.496	6.576.301.630	Miscellaneous
Jumlah	155.652.924.098	204.812.456.473	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.626.436.324)	(7.743.203.300)	Allowance for doubtful accounts
Bersih	150.026.487.774	197.069.253.173	Net

d. By class of business

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

Changes in allowance for doubtful accounts
are as follows:

	2017	2016	
Saldo awal tahun	7.743.203.300	3.751.355.532	Balance at the beginning of the year
Penambahan (Catatan 30)	-	3.991.847.768	Provision during the year (Note 30)
Penghapusan (Catatan 30)	(2.116.766.976)	-	Write-off during the year (Note 30)
Saldo akhir tahun	5.626.436.324	7.743.203.300	Balance at the end of the year

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang premi, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang premi tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang premi dari pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, piutang premi diperkenankan merupakan piutang premi berumur kurang dari 60 hari masing-masing sebesar Rp 138.292.456.967 dan Rp 191.715.302.318.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, piutang premi atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 721.390.422 dan Rp 30.427.676.094 (Catatan 40).

Di dalam piutang premi tersebut terdapat porsi untuk koasuradur dengan rincian sebagai berikut:

a. Berdasarkan koasuradur

	2017	2016
Pihak berelasi (Catatan 35)		
PT Asuransi Staco Mandiri	106.761	44.673.242
Pihak ketiga		
PT Tugu Pratama Indonesia	17.402.564.521	18.242.559.933
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	15.756.596.238	36.952.639.927
PT Asuransi Binagriya Upakara	4.387.548.798	3.130.557.075
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	3.420.124.629	2.196.045.731
PT Asuransi Central Asia	2.605.186.976	614.636.790
PT Brins Insurance	2.139.607.206	1.665.249.131
PT Asuransi Astra Buana	2.082.106.632	1.978.820.931
PT Asuransi Tripakarta	1.322.066.630	720.246.453
PT Asuransi Raharja Putra	1.204.930.146	1.641.109.799
PT Asuransi Wahana Tata	976.491.166	449.693.279
PT Asuransi Purna Artanugraha	795.394.746	311.430.631
PT Asuransi MNC Indonesia	767.937.139	-
PT Asuransi Jasa Tania	634.183.884	204.837.431
PT Asuransi AXA Indonesia	588.810.301	-
PT Asuransi Umum Mega	502.347.459	991.708.793
PT Asuransi FPG Indonesia	491.385.439	12.704.865
PT Asuransi Bosowa	301.573.612	30.058.125
PT Asuransi Asoka Mas	241.098.257	486.273.105
PT Asuransi Harta Aman Pratama	225.719.476	-
PT Mandiri AXA General Insurance	196.369.417	50.819.094
PT Asuransi Dayin Mitra	110.806.456	11.338.900
PT Asuransi ASEI Indonesia	109.475.258	145.730.007
PT Arthagraha General Insurance	77.858.261	134.570.364
PT Asuransi Adira Dinamika	73.487.823	675.156.215
PT Asuransi QBE Pool Indonesia	42.064.313	285.074.291
PT Asuransi Raksa Pratikara	9.789.117	385.329.411
PT Asei Indonesia	1.044.766	134.472.464
PT Allianz Utama Indonesia	-	211.396.404
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	765.726.566	345.866.570
Jumlah	57.232.401.992	72.052.998.961

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual premium receivable account, the management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in third party premium receivables.

As of December 31, 2017 and 2016, admitted premiums receivable representing premiums receivable with age of and less than sixty (60) days amounted to Rp 138,292,456,967 and Rp 191,715,302,318, respectively.

As of December 31, 2017 and 2016, premiums receivable in Sharia business unit amounted to Rp 721,390,422 and Rp 30,427,676,094, respectively (Note 40).

A portion for the "coinsurer" is included under premiums receivable with details is as follows:

a. By ceding company

Related party (Note 35)	
PT Asuransi Staco Mandiri	
Third parties	
PT Chartis Insurance Indonesia	
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	
PT Asuransi Binagriya Upakara	
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	
PT Asuransi Central Asia	
PT Brins Insurance	
PT Asuransi Astra Buana	
PT Asuransi Tripakarta	
PT Asuransi Raharja Putra	
PT Asuransi Wahana Tata	
PT Asuransi Purna Artanugraha	
PT Asuransi MNC Indonesia	
PT Asuransi Jasa Tania	
PT Asuransi AXA Indonesia	
PT Asuransi Umum Mega	
PT Asuransi FPG Indonesia	
PT Asuransi Bosowa	
PT Asuransi Asoka Mas	
PT Asuransi Harta Aman Pratama	
PT Mandiri AXA General Insurance	
PT Asuransi Dayin Mitra	
PT Asuransi ASEI Indonesia	
PT Arthagraha General Insurance	
PT Asuransi Adira Dinamika	
PT Asuransi QBE Pool Indonesia	
PT Asuransi Raksa Pratikara	
PT Asei Indonesia	
PT Allianz Utama Indonesia	
Others (less than Rp 100 million each)	

Total

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

b. Berdasarkan jenis pertanggungan

	2017	2016	
Kebakaran	44.727.492.202	54.081.373.247	Fire
Pengangkutan	1.247.654.221	991.104.779	Marine cargo
Kendaraan bermotor	2.383.056.114	338.154.386	Motor vehicles
Rangka kapal	4.845.099.808	6.348.052.270	Marine hull
Rangka pesawat	-	122.979.169	Aviation
Rekayasa	3.318.308.946	6.471.509.387	Engineering
Aneka	710.790.702	3.699.825.723	Miscellaneous
Jumlah	<u>57.232.401.992</u>	<u>72.052.998.961</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, piutang koasuransi diperkenankan merupakan piutang koasuransi berumur kurang dari 60 hari masing-masing sebesar Rp 51.223.858.008 dan Rp 66.866.287.334.

b. By type of insurance policy

As of December 31, 2017 and 2016, admitted coinsurer receivables representing coinsurer receivables with age of and less than 60 days amounted to Rp 51,223,858,008 and Rp 72,052,998,961, respectively.

6. Piutang Reasuransi

a. Berdasarkan tertanggung dan reasuradur

	2017	2016	
Pihak berelasi (Catatan 35)	-	46.378.551	Related party (Note 35)
Pihak ketiga			Third parties
PT Jasa Asuransi Indonesia (Persero)	41.027.961.847	-	PT Jasa Asuransi Indonesia (Persero)
THB Singapore	10.871.177.838	5.708.746.841	THB Singapore
PT Trinity Reinsurance	10.140.382.025	9.145.158.323	PT Trinity Reinsurance
PT Mandiri Re International	8.348.863.711	8.310.614.640	PT Mandiri Re International
Premier Insurance Co.	7.985.375.415	6.160.035.230	Premier Insurance Co.
Guy Carpenter & Company, LIC	5.109.953.650	3.619.208.528	Guy Carpenter & Company, LIC
PT Asei Indonesia	3.046.180.592	1.294.220.902	PT Asei Indonesia
AON Re Indonesia	2.679.261.663	4.072.693.100	AON Re Indonesia
Best One Asia	2.001.851.579	4.901.072.643	Best One Asia
BMS Asia Intermediaries (Agilent)	1.211.215.536	1.224.490.835	BMS Asia Intermediaries (Agilent)
Canopus Asia	-	626.192.477	Canopus Asia
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	31.822.416	519.687.685	PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	<u>11.164.872.127</u>	<u>8.355.726.617</u>	Others (less than Rp 500 million each)
Jumlah	103.618.918.399	53.937.847.821	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(7.716.666.082)</u>	<u>(7.084.468.452)</u>	Allowance for doubtful account
Jumlah	<u>95.902.252.317</u>	<u>46.853.379.369</u>	Total
Bersih	<u>95.902.252.317</u>	<u>46.899.757.920</u>	Net

b. Berdasarkan umur (hari)

	2017	2016	
1 - 60 hari	101.265.417.194	52.758.080.184	1 - 60 days
Lebih dari 60 hari	<u>2.353.501.205</u>	<u>1.226.146.188</u>	More than 60 days
Jumlah	103.618.918.399	53.984.226.372	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(7.716.666.082)</u>	<u>(7.084.468.452)</u>	Allowance for doubtful accounts
Bersih	<u>95.902.252.317</u>	<u>46.899.757.920</u>	Net

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

c. Berdasarkan mata uang

	2017
Rupiah	70.676.454.890
Mata uang asing (Catatan 36)	
Dolar Amerika Serikat	32.801.606.019
Dolar Singapura	103.408.468
Poundsterling Inggris	35.539.694
Yen Jepang	1.909.328
Jumlah	103.618.918.399
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.716.666.082)
Bersih	95.902.252.317

Perubahan dalam cadangan kerugian
penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2017
Saldo awal tahun	7.084.468.452
Penambahan (Catatan 30)	632.197.630
Saldo akhir tahun	7.716.666.082

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, piutang reasuransi yang dikompensasi dengan utang reasuransi masing-masing sebesar Rp 13.094.415.789 dan Rp 9.750.790.386 (Catatan 16).

Pada tahun 2005, Perusahaan memiliki piutang reasuransi lebih dari 60 hari kepada PT Mandiri Re International (MRI) sehubungan dengan *recovery* klaim PT Pagaruyung Prasetya Lines (PPL) sebesar Rp 14.800.000.000.

Manajemen berpendapat klaim atas pertanggungan ini adalah layak, sesuai dengan laporan dari penilai independen (*loss adjuster*) yang direkomendasikan oleh MRI dan Surat Keputusan Mahkamah Pelayaran, sehingga Perusahaan telah melunasi klaim kepada PPL. Perusahaan telah mengajukan gugatan kepada MRI sehubungan dengan piutang ini. Perkara tersebut telah melalui proses putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan yang dimenangkan oleh Perusahaan dan proses putusan Pengadilan Tinggi Jakarta yang dimenangkan oleh MRI. Selanjutnya, Perusahaan mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung.

Pada tahun 2006, Perusahaan telah menerima pembayaran dari PT Southpoint Recoveries, perusahaan jasa pelayanan pengurusan *recovery* klaim, sebesar Rp 4.721.600.000 dan telah dibukukan sebagai pengurang piutang reasuransi MRI sehingga saldo piutang menjadi Rp 10.078.400.000.

c. By currency

	2016	
Rupiah	32.340.942.284	Rupiah
Foreign currencies (Note 36)		Foreign currencies (Note 36)
U.S. Dollar	21.611.456.664	U.S. Dollar
Singapore Dollar	-	Singapore Dollar
Great Britain Poundsterling	31.827.424	Great Britain Poundsterling
Japanese Yen	-	Japanese Yen
Total	53.984.226.372	Total
Allowance for doubtful accounts	(7.084.468.452)	Allowance for doubtful accounts
Net	46.899.757.920	Net

The changes in allowance for impairment are as follows:

	2016	
Balance at the beginning of the year	7.084.468.452	Balance at the beginning of the year
Provisions (Note 30)	-	Provisions (Note 30)
Balance at the end of the year	7.084.468.452	Balance at the end of the year

As of December 31, 2017 and 2016, reinsurance receivable amounting to Rp 13,094,415,789 and Rp 9,750,790,386, respectively, have been compensated against reinsurance payable (Note 16).

In 2005, the balance of reinsurance receivables which are outstanding for more than sixty (60) days include Rp 14,800,000,000 of reinsurance receivable from PT Mandiri Re International (MRI) relating to the recovery of claim of PT Pagaruyung Prasetya Lines (PPL).

Management believes that this reinsurance claim is reasonable based on the report of the loss adjuster recommended by MRI and the decision letter of the Maritime Court of Justice. The Company had paid the claim to PPL and filed a lawsuit against MRI relating to this receivable. The case had been decided in the District Court of South Jakarta which was in favor of the Company, and in the High Court of Jakarta which was in favor of MRI. The Company appealed to the court session in the Supreme Court.

In 2006, the Company received payment amounting to Rp 4,721,600,000 from PT Southpoint Recoveries, a company providing services in handling recovery claims, and had been recorded as a deduction from receivable from MRI, thus, as of December 31, 2006, the outstanding reinsurance balance amounted to Rp 10,078,400,000.

Pada tanggal 22 Januari 2008, kasus antara Perusahaan dan MRI telah diputuskan oleh Mahkamah Agung, yang dimenangkan oleh Perusahaan. Hasil keputusan Mahkamah Agung tersebut adalah mewajibkan MRI antara lain untuk membayar sejumlah Rp 14.800.000.000 beserta bunga 6% per tahun dari kewajiban terhitung sejak putusan ini berlaku sampai dengan pelunasan kewajiban.

On January 22, 2008, the case between the Company and MRI had been decided by the Supreme Court which was in favor of the Company. The result of the decision included that MRI has to pay the obligation amounting to Rp 14,800,000,000 with 6% interest per annum on the obligation from the date that this decision is effective until the obligation is fully paid.

Pada tanggal 29 Desember 2009, Perusahaan menerima hasil lelang atas ruko milik MRI sebesar Rp 2.827.520.000. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, Perusahaan sedang mengupayakan sita jaminan untuk sisa tagihan.

On December 29, 2009, the Company received payment from the auction of MRI's shophouses amounting to Rp 2,827,520,000. As of the date of completion of the consolidated financial statements, the Company is still trying to collect the remaining receivables through sequestration.

Berdasarkan evaluasi terhadap kolektibilitas masing-masing piutang reasuransi, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang reasuransi memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Based on the review of the status of individual reinsurance receivable account, management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses from uncollectible reinsurance receivables.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang reasuransi dari pihak ketiga.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in third party receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, piutang reasuransi diperkenankan merupakan piutang reasuransi berumur kurang dari 60 hari masing-masing sebesar Rp 101.265.417.194 dan Rp 52.758.080.184.

As of December 31, 2017 and 2016, admitted reinsurance receivables representing reinsurance receivables with age of and less than 60 days amounted to Rp 101,265,417,194 and Rp 52,758,080,184, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, piutang reasuransi atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 2.344.364.090 dan Rp 2.623.063.302 (Catatan 40).

As of December 31, 2017 and 2016, reinsurance receivables in Sharia business unit amounted to Rp 2,344,364,090 and Rp 2,623,063,302, respectively (Note 40).

7. Piutang Lain-lain

7. Other Accounts Receivable

	2017	2016	
Piutang hasil investasi			Investment income receivable
Deposito berjangka	829.465.487	365.981.273	Time deposits
Obligasi	1.571.610.519	1.540.625.000	Bonds
Piutang pegawai	318.179.804	345.768.130	Employees
Piutang kepada Mitra Usaha	8.130.997.824	-	Receivables from business partner
Yayasan Manajemen Mitra Indonesia	288.346.940	288.346.940	Yayasan Manajemen Mitra Indonesia
Lainnya	5.331.720.958	5.608.004.822	Others
Jumlah	16.470.321.532	8.148.726.165	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(321.603.440)	(1.270.439.104)	Allowance for doubtful accounts
Jumlah	<u>16.148.718.092</u>	<u>6.878.287.061</u>	Net

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment are as follows:

	2017	2016	
Saldo awal tahun	1.270.439.104	1.270.439.104	Balance at the beginning of the year
Penghapusan	(948.835.664)	-	Write-offs
Saldo akhir tahun	321.603.440	1.270.439.104	Balance at the end of the year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Management believes that the allowance for doubtful account is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, piutang lain-lain atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 46.825.319.337 dan Rp 50.662.064.659 (Catatan 40).

As of December 31, 2017 and 2016, other accounts receivable in Sharia business unit amounted to Rp 46,825,319,337 and Rp 50,662,064,659, respectively (Note 40).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jumlah piutang hasil investasi yang diperkenankan masing-masing sebesar Rp 2.401.076.006 dan Rp 1.906.606.273.

As of December 31, 2017 and 2016, admitted other accounts receivable amounted to Rp 2,401,076,006 and Rp 1,906,606,273 respectively.

8. Aset Reasuransi

8. Reinsurance Assets

	2017	2016	
Premi reasuransi belum merupakan pendapatan	70.482.482.907	112.693.230.846	Unearned reinsurance premium
Estimasi klaim reasuransi	371.898.877.210	371.414.116.353	Estimated reinsurance claim
Jumlah	442.381.360.117	484.107.347.199	Total

a. Premi Reasuransi Belum Merupakan Pendapatan

a. Unearned Reinsurance Premium

	2017	2016	
Kebakaran	34.077.101.432	66.342.767.385	Fire
Pengangkutan	1.161.620.503	1.542.057.328	Marine cargo
Kendaraan bermotor	11.721.132.952	12.807.209.154	Motor vehicles
Rangka kapal	5.970.314.861	5.411.030.439	Marine hull
Rangka pesawat	3.607.277.951	5.450.868.887	Aviation
Rekayasa	3.342.359.331	10.051.190.352	Engineering
Jaminan	3.854.134.502	3.890.577.357	Bonds
Aneka	6.748.541.375	7.197.529.944	Miscellaneous
Jumlah	70.482.482.907	112.693.230.846	Total

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

b. Estimasi Klaim Reasuransi

	2017	2016
Kebakaran	172.264.071.660	155.112.044.241
Pengangkutan	10.983.022.140	13.785.203.668
Kendaraan bermotor	10.753.956.430	9.195.392.047
Rangka kapal	26.350.885.405	23.663.131.279
Rangka pesawat	337.034.157	977.897.042
Rekayasa	99.705.826.486	114.700.982.055
Jaminan	9.736.261.563	8.053.318.866
Aneka	41.767.819.369	45.926.147.155
Jumlah	<u>371.898.877.210</u>	<u>371.414.116.353</u>

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset reasuransi.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, aset reasuransi atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 11.517.491.484 dan Rp 13.160.888.990 (Catatan 40).

b. Estimated Reinsurance Claim

	2017	2016
Fire	155.112.044.241	155.112.044.241
Marine cargo	13.785.203.668	13.785.203.668
Motor vehicles	9.195.392.047	9.195.392.047
Marine hull	23.663.131.279	23.663.131.279
Aviation	977.897.042	977.897.042
Engineering	114.700.982.055	114.700.982.055
Bonds	8.053.318.866	8.053.318.866
Miscellaneous	45.926.147.155	45.926.147.155
Total	<u>371.414.116.353</u>	<u>371.414.116.353</u>

As of December 31, 2017 and 2016, management believes that there is no impairment in values of aforementioned reinsurance assets.

As of December 31, 2017 and 2016, reinsurance assets in sharia business unit amounted to Rp 11,517,491,484 and Rp 13,160,888,990, respectively (Note 40).

9. Investasi

a. Deposito Berjangka

	2017	2016
Rupiah		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	52.220.000.000	64.007.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	49.325.000.000	44.850.000.000
PT Bank Tabungan Negara Syariah	27.430.000.000	36.440.000.000
PT Bank Syariah Mandiri	16.000.000.000	25.730.000.000
PT Bank Panin Syariah	15.500.000.000	7.500.000.000
PT Bank BNI Syariah	14.019.000.000	12.659.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13.440.000.000	40.440.000.000
PT Bank J Trust Tbk	13.000.000.000	10.000.000.000
PT Bank Permata Tbk - Unit Syariah	13.000.000.000	-
PT Bank BRI Syariah	8.005.000.000	7.525.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	7.000.000.000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.000.000.000	5.050.000.000
PT Bank DKI	3.000.000.000	5.000.000.000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	3.775.000.000	3.645.000.000
PT Bank Bukopin Tbk	3.535.000.000	1.535.000.000
PT Bank Syariah Bukopin	2.165.000.000	2.165.000.000
PT Bank Mega Syariah	2.100.000.000	2.100.000.000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	2.000.000.000	2.000.000.000
PT Bank Prima	1.500.000.000	1.500.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Banten Tbk	500.000.000	500.000.000
PT Bank Mandiri Taspen Pos	144.000.000	144.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	100.000.000	100.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	100.000.000	-
PT Bank Commonwealth	-	15.000.000.000
PT Bank Permata Tbk	-	9.000.000.000
PT BPD Lampung	-	100.000.000
Jumlah	<u>252.858.000.000</u>	<u>296.990.000.000</u>

9. Investments

a. Time Deposits

	2017	2016
Rupiah		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	64.007.000.000	64.007.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	44.850.000.000	44.850.000.000
PT Bank Tabungan Negara Syariah	36.440.000.000	36.440.000.000
PT Bank Syariah Mandiri	25.730.000.000	25.730.000.000
PT Bank Panin Syariah	7.500.000.000	7.500.000.000
PT Bank BNI Syariah	12.659.000.000	12.659.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	40.440.000.000	40.440.000.000
PT Bank J Trust Tbk	10.000.000.000	10.000.000.000
PT Bank Permata Tbk - Sharia Unit	-	-
PT Bank BRI Syariah	7.525.000.000	7.525.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	-	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.050.000.000	5.050.000.000
PT Bank DKI	5.000.000.000	5.000.000.000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	3.645.000.000	3.645.000.000
PT Bank Bukopin Tbk	1.535.000.000	1.535.000.000
PT Bank Syariah Bukopin	2.165.000.000	2.165.000.000
PT Bank Mega Syariah	2.100.000.000	2.100.000.000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	2.000.000.000	2.000.000.000
PT Bank Prima	1.500.000.000	1.500.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Banten Tbk	500.000.000	500.000.000
PT Bank Mandiri Taspen Pos	144.000.000	144.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	100.000.000	100.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	-	-
PT Bank Commonwealth	15.000.000.000	15.000.000.000
PT Bank Permata Tbk	9.000.000.000	9.000.000.000
PT BPD Lampung	100.000.000	100.000.000
Subtotal	<u>296.990.000.000</u>	<u>296.990.000.000</u>

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	2017	2016	
Dolar Amerika Serikat (Catatan 36)			U.S. Dollar (Note 36)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.025.520.000	13.032.920.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.585.116.000	2.754.380.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	-	3.794.186.531	PT Bank Permata Tbk
Jumlah	<u>11.610.636.000</u>	<u>19.581.486.531</u>	Subtotal
Jumlah	<u>264.042.646.689</u>	<u>316.571.486.531</u>	Total
Suku bunga per tahun			Interest rates per annum
Rupiah	3,70% - 7,25%	4,25% - 8,50%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,05% - 0,50%	0,25% - 0,50%	U.S. Dollar

Deposito berjangka merupakan penempatan dana untuk investasi Perusahaan dengan jangka waktu satu (1) sampai dengan dua belas (12) bulan.

Time deposits represent short-term investment of the Company with maturities of one (1) to twelve months (12).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, deposito berjangka unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 96.594.000.000 dan Rp 92.364.000.000 (Catatan 40).

As of December 31, 2017 and 2016, time deposits in Sharia business unit amounted to Rp 96,594,000,000 and Rp 92,364,000,000, respectively (Note 40).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 yang menjadi dana jaminan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2017 and 2016, time deposits that are part of the required guarantee fund are as follows:

	2017	2016	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	20.100.000.000	14.100.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Bukopin	2.000.000.000	8.000.000.000	PT Bank Syariah Bukopin
PT Bank BNI Syariah	2.000.000.000	2.000.000.000	PT Bank BNI Syariah
PT Bank Syariah Mandiri	<u>1.000.000.000</u>	<u>1.000.000.000</u>	PT Bank Syariah Mandiri
Jumlah	<u>25.100.000.000</u>	<u>25.100.000.000</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, deposito berjangka yang menjadi dana jaminan untuk unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 5.000.000.000.

As of December 31, 2017 and 2016, time deposits which are part of the required guarantee fund for Sharia business unit amounted to Rp 5,000,000,000.

Dana jaminan disimpan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, pihak ketiga, sebagai bank kustodian.

The guarantee fund is maintained by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, a third party custodian bank.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 39/2008 tentang perubahan kedua atas Peraturan Pemerintah No. 73/1992. Dana jaminan bagi perusahaan asuransi kerugian berdasarkan Peraturan OJK No. 71/POJK.05/2016 adalah 20% dari modal minimum yang dipersyaratkan. Perusahaan telah memenuhi ketentuan mengenai besarnya dana jaminan tersebut di atas.

In accordance with Government Regulation No. 39/2008 regarding the second amendment of Government Regulation No. 73/1992. The guarantee fund based on OJK Regulation No. 71/POJK.05/2016 is 20% of minimum capital. The Company's total guarantee fund is already in compliance with such statutory requirements.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 11/PMK.010/Peraturan OJK No. 72/POJK.05/2016 tentang kesehatan keuangan usaha asuransi dan usaha reasuransi dengan prinsip Syariah 20% dari modal minimum yang dipersyaratkan. Perusahaan telah memenuhi ketentuan mengenai besarnya dana jaminan tersebut di atas.

In accordance with OJK Regulation No. 72/POJK.05/2016 regarding the financial well-being for insurance and reinsurance with Sharia principles, the required total guarantee fund is 20% of the minimum working capital. The Company's total guarantee fund is in compliance with such statutory requirements.

b. Efek Ekuitas Tersedia untuk Dijual – Nilai Wajar

b. Available-for-Sale (AFS) Equity Securities

2017				
	Jumlah Saham/ Total Shares	Harga Perolehan/ At Cost	Nilai Wajar/ At Fair Value	Kenaikan nilai wajar saham/ Increase in Fair Value of Equity Securities
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	813.566	231.866.310	3.254.264.000	3.022.397.690
PT Kalbe Farma Tbk	167.500	217.750.000	283.075.000	65.325.000
PT Enseval Tbk	20.000	16.000.000	59.800.000	43.800.000
Jumlah/Total	1.001.066	465.616.310	3.597.139.000	3.131.522.690
2016				
	Jumlah Saham/ Total Shares	Harga Perolehan/ At Cost	Nilai Wajar/ At Fair Value	Kenaikan nilai wajar saham/ Increase in Fair Value of Equity Securities
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	813.566	231.866.310	3.457.655.500	3.225.789.190
PT Kalbe Farma Tbk	167.500	217.750.000	253.762.500	36.012.500
PT Enseval Tbk	20.000	16.000.000	58.400.000	42.400.000
Jumlah/Total	1.001.066	465.616.310	3.769.818.000	3.304.201.690

Penghasilan dividen dari saham masing-masing sebesar Rp 132.769.235 tahun 2017 dan Rp 124.854.947 tahun 2016 (Catatan 29).

Dividend income from these equity securities amounted to Rp 132,769,235 in 2017 and Rp 124,854,947 in 2016 (Note 29).

c. Obligasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

c. Held-to-Maturity Bonds

	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	2016	
		Peringkat/ Rating	Nilai Nominal/ Nominal Value
Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahap II tahun 2016 Seri A (Suku bunga 7.25% per tahun)/ (Interest rate at 7.25% per annum)	28 Oktober/ October 28, 2017	AAA	<u>100.000.000.000</u>

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

d. Efek Utang Tersedia untuk Dijual

	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Peringkat/ Rating	2017		
			Harga Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Keruntungan belum terealisasi/ Unrealized Gain
Surat Utang Negara FR61 (Suku bunga 7,5% per tahun/ (Interest rate at 7,5% per annum)	15 Mei 2022	-	89.657.250.000	90.189.324.475	532.074.475
Surat Utang Negara FR74 (Suku bunga 7,5% per tahun/ (Interest rate at 7,5% per annum)	15 Agustus 2031	-	21.094.750.000	21.272.463.150	177.713.150
			<u>110.752.000.000</u>	<u>111.461.787.625</u>	<u>709.787.625</u>

Pada tanggal 31 Desember 2017, keuntungan belum direalisasi akibat kenaikan nilai wajar efek tersedia untuk dijual sebesar Rp 709.787.625 disajikan dalam kelompok ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 36/POJK.05/2016 tanggal 10 November 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.05/2016 tanggal 12 Januari 2016 tentang Investasi Surat Berharga Negara Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank, Perusahaan wajib menempatkan investasi pada Surat Berharga Negara (SBN) paling rendah 20% dari seluruh investasi.

e. Sukuk – Diukur Pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain

	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Peringkat/ Rating	2017		
			Harga Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Keruntungan belum terealisasi/ Unrealized Gain
Surat Utang Syariah Negara PBS 0012 (Imbal hasil 7,43% per tahun/ (Profit sharing 7,43% per annum)	15 November 2031	-	7.903.252.145	8.056.812.448	153.560.303

Pada tanggal 31 Desember 2017, keuntungan belum direalisasi akibat kenaikan nilai wajar efek tersedia untuk dijual sebesar Rp 153.560.303 disajikan dalam kelompok ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. AFS Debt Securities

As of December 31, 2017, the net unrealized gain on the change in fair value of AFS securities amounted to Rp 709,787,625 which is presented under equity section in the consolidated statements of financial position.

In accordance with Financial Service Authority Regulation No. 36/POJK.05/2016 dated November 10, 2016 regarding changes of Financial Services Authority Regulation No. 1/POJK.05/2016 dated January 12, 2016 regarding investment in Government Securities for Non-Bank Financial Institution, the Company is required to place investment in Government Securities (SBN) at minimum of 20% from total investments.

e. Sukuk – Measured at Fair Value through other Comprehensive Income

As of December 31, 2017, the net unrealized gain on the change in fair value of AFS securities amounted to Rp 153,560,303 which is presented under equity section in the consolidated statements of financial position.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 36/POJK.05/2016 tanggal 10 November 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.05/2016 tanggal 12 Januari 2016 tentang Investasi Surat Berharga Negara Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank, Perusahaan wajib menempatkan investasi pada Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) paling rendah 20% dari seluruh investasi paling lambat 31 Desember 2017.

In accordance with Financial Service Authority Regulation No. 36/POJK.05/2016 dated November 10, 2016 regarding changes of Financial Services Authority Regulation No. 1/POJK.05/2016 dated January 12, 2016 regarding investment in Government Securities for Non-Bank Financial Institution, the Company is required to place investment in Sharia Government Securities (SBSN) at minimum of 20% from total investments at the latest on December 31, 2017.

f. Investasi Saham

f. Investments in Shares of Stock

Nama Perusahaan/ Name of Company	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha/ Type of Business	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership %	2017	2016	
Entitas asosiasi (metode ekuitas)						Associates (equity method)
PT Binasertra Purna	Jakarta	Broker asuransi/ Insurance Brokerage	20	1.400.000.000	1.400.000.000	PT Binasertra Purna
PT Saturama Wicaksana	Jakarta	Perdagangan/ Trading	50	875.000.000	875.000.000	PT Saturama Wicaksana
Jumlah				2.275.000.000	2.275.000.000	Total
Akumulasi kepemilikan pada perubahan di entitas asosiasi pada tahun berjalan						Accumulated share in changes in associates during the year
Saldo awal				6.428.922.070	15.917.926.959	Beginning balance
Dividen yang diterima				(4.395.840.790)	(5.274.109.710)	Dividends received
Bagian laba (rugi) berjalan - bersih (Catatan 29)				6.131.575.473	(4.414.895.179)	Share in net profit (loss) for the year (Note 29)
Bagian laba (rugi) komprehensif lain berjalan - bersih				-	200.000.000	Share in other comprehensive income for the year
Saldo akhir				8.164.656.753	6.428.922.070	Ending balance
Bersih				10.439.656.753	8.703.922.070	Net
Perusahaan lain (metode biaya)						Other companies (cost method)
PT Asuransi Staco Mandiri	Jakarta	Asuransi/Insurance	2,42	1.177.375.000	1.177.375.000	PT Asuransi Staco Mandiri
PT Reasuransi MAIPARK Indonesia	Jakarta	Asuransi/Insurance	0,5	238.200.000	238.200.000	PT Reasuransi MAIPARK Indonesia
Konsorsium Asuransi Risiko Khusus	Jakarta	Asuransi/Insurance	-	200.000.000	200.000.000	Konsorsium Asuransi Risiko Khusus
Konsorsium Mikro	Jakarta	Asuransi/Insurance	-	44.000.000	44.000.000	Konsorsium Mikro
Jumlah				1.659.575.000	1.659.575.000	Total
Jumlah				12.099.231.753	10.363.497.070	Total

Tidak ada pembagian dividen dari penyertaan saham pada perusahaan lain (metode biaya) pada tahun 2017 dan 2016 .

There were no dividend income from investments in shares of stock of other companies (cost method) in 2017 and 2016.

10. Kas dan Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya

10. Restricted Cash and Cash Equivalents

	2017	2016	
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	3.088.410.551	2.855.558.338	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	514.115.080	38.785.034	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Permata Tbk - Unit Syariah	425.989.311	-	PT Bank Permata Tbk - Sharia Unit
Deposito			Time deposit
Rupiah			Rupiah
PT Bank Permata Tbk	21.000.000.000	-	PT Bank Permata Tbk
Jumlah	25.028.514.942	2.894.343.372	Total

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Akun ini merupakan dana yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan perjanjian penutupan asuransi dengan mitra bisnis. Adapun proses pencairan dana tersebut harus mendapat persetujuan antara mitra bisnis dengan Perusahaan.

These represent restricted funds for insurance coverage agreement with business partners. The process of disbursement of these funds must be approved by the Company's business partners.

Pada tanggal 31 Desember 2017, dana yang dibatasi penggunaannya untuk unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 425.989.311 (Catatan 4).

As of December 31, 2017, restricted funds for Sharia business unit amounted to Rp 425,989,311 (Note 40).

11. Aset Tetap

11. Property and Equipment

Perubahan selama tahun 2017/ Changes during 2017							
1 Januari/ January 1, 2017	Pelepasan entitas anak (Catatan 1)/ Disposal of subsidiary (Note 1)	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2017		
Biaya perolehan:						At cost:	
Pemilikan langsung						Direct acquisition	
Tanah	15.335.110.284	-	(378.138.636)	-	14.956.971.648	Land	
Bangunan	51.184.321.895	1.083.999.086	(598.159.804)	-	51.670.161.177	Buildings	
Peralatan komputer	15.193.598.465	1.147.621.220	(8.900.000)	-	16.332.319.685	Computer equipment	
Inventaris kantor	17.909.491.266	1.067.713.028	(68.675.000)	-	18.784.674.294	Office furniture and fixtures	
Kendaraan bermotor	8.672.239.010	173.119.000	(443.200.000)	(505.076.890)	7.879.381.120	Motor vehicles	
Kendaraan bermotor sewaan	28.295.854.750	1.818.466.204	-	505.076.890	30.619.397.844	Leased motor vehicles	
Jumlah	136.590.615.670	(141.555.000)	5.290.918.538	(1.497.073.440)	140.242.905.768	Total	
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:	
Pemilikan langsung						Direct acquisition	
Bangunan	23.097.145.644	2.113.540.399	(445.729.483)	-	24.764.956.560	Buildings	
Peralatan komputer	14.287.956.203	1.027.021.742	-	-	15.314.977.945	Computer equipment	
Inventaris kantor	13.578.907.893	2.093.889.215	-	-	15.669.478.358	Office furniture and fixtures	
Kendaraan bermotor	8.090.081.993	(56.641.407)	593.636.437	(372.067.177)	8.086.144.477	Motor vehicles	
Kendaraan bermotor sewaan	23.471.590.486	3.418.329.468	-	168.865.369	27.058.785.323	Leased motor vehicles	
Jumlah	82.525.682.219	(59.960.157)	9.246.417.261	(817.796.660)	90.894.342.663	Total	
Nilai Buku	54.064.933.451				49.348.563.105	Net Book Value	

Perubahan selama tahun 2016/ Changes during 2016							
1 Januari/ January 1, 2016	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		31 Desember/ December 31, 2016		
Biaya perolehan:						At cost:	
Pemilikan langsung						Direct acquisition	
Tanah	15.335.110.284	-	-	-	15.335.110.284	Land	
Bangunan	50.802.246.895	382.075.000	-	-	51.184.321.895	Buildings	
Peralatan komputer	14.135.429.495	1.058.168.970	-	-	15.193.598.465	Computer equipment	
Inventaris kantor	15.614.762.382	2.704.069.104	(409.340.220)	-	17.909.491.266	Office furniture and fixtures	
Kendaraan bermotor	15.336.813.230	268.936.000	(38.250.000)	(6.895.260.220)	8.672.239.010	Motor vehicles	
Kendaraan bermotor sewaan	19.796.103.620	1.604.490.910	-	6.895.260.220	28.295.854.750	Leased motor vehicles	
Jumlah	131.020.465.906	6.017.739.984	(447.590.220)	-	136.590.615.670	Total	
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:	
Pemilikan langsung						Direct acquisition	
Bangunan	20.941.015.154	2.156.130.490	-	-	23.097.145.644	Buildings	
Peralatan komputer	13.381.923.936	906.032.267	-	-	14.287.956.203	Computer equipment	
Inventaris kantor	12.694.740.578	1.218.232.673	(334.065.358)	-	13.578.907.893	Office furniture and fixtures	
Kendaraan bermotor	7.444.523.036	676.826.926	(31.267.969)	-	8.090.081.993	Motor vehicles	
Kendaraan bermotor sewaan	20.083.404.707	3.388.185.779	-	-	23.471.590.486	Leased motor vehicles	
Jumlah	74.545.607.411	8.345.408.135	(365.333.327)	-	82.525.682.219	Total	
Nilai Buku	56.474.858.495				54.064.933.451	Net Book Value	

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of sale of certain property and equipment are as follows:

	2017	2016	
Harga jual	1.837.714.408	223.435.724	Selling price
Nilai tercatat yang dijual	(679.276.780)	(6.982.031)	Net book value of assets sold
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 31)	1.158.437.628	216.453.693	Gain on sale of property and equipment (Note 31)

Pada tahun 2016, jumlah nilai bersih dari setiap aset tetap yang dihapuskan sebesar Rp 75.274.862 dan telah dibebankan dalam "Beban lain-lain - lainnya" pada tahun tersebut.

In 2016, the net book value of property and equipment written-off amounted to Rp 75,274,862 and has been charged in "Other expense - others" in such year.

Beban penyusutan masing-masing Rp 9.246.417.261 tahun 2017 dan Rp 8.345.408.135 tahun 2016 (Catatan 30).

Depreciation expense charged to operations amounted to Rp 9,246,417,261 in 2017 and Rp 8,345,408,135 in 2016 (Note 30).

PT Wisma Ramayana, entitas anak, memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di beberapa kota di Indonesia dengan hak legal berupa Hak Milik dan Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun sampai dengan 30 (tiga puluh) tahun yang akan jatuh tempo antara 2020 - 2042. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh dengan sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

PT Wisma Ramayana, a subsidiary, owns several parcels of land located in several towns in Indonesia with Ownership Rights (Hak Milik) and Building Use Rights (Hak Guna Bangunan) for a term of twenty (20) to thirty (30) years until 2020 to 2042. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all the parcels of land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

Seluruh aset tetap, kecuali tanah di asuransikan terhadap risiko-risiko kebakaran, pencurian, dan kemungkinan lainnya dengan uang pertanggungan sebagai berikut:

Property and equipment, except for land, are insured against fire, theft, and other possible risks as follows:

	2017	2016	
PT Asuransi Beringin Sejahtera			PT Asuransi Beringin Sejahtera
Artamakmur	71.206.906.629	76.755.188.840	Artamakmur
PT Asuransi Wahana Tata	10.218.014.900	11.374.341.800	PT Asuransi Wahana Tata
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	4.122.179.146	4.336.330.446	PT Asuransi Jasa Tania Tbk
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	3.157.463.000	3.080.073.000	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
PT Asuransi Kresna Mitra Tbk (dahulu/	2.987.642.100	2.700.000.000	PT Asuransi Kresna Mitra Tbk (dahulu/
PT Asuransi Staco Mandiri	2.851.000.000	2.300.000.000	PT Asuransi Staco Mandiri
PT Asuransi Dayin Mitra	2.818.711.150	1.700.000.000	PT Asuransi Dayin Mitra
PT Asuransi Jasa Raharja	2.333.791.000	2.117.794.045	PT Asuransi Jasa Raharja
PT Asuransi Parolamas	2.139.849.000	1.832.778.000	PT Asuransi Parolamas
PT Asuransi Bintang Tbk	1.791.000.000	1.041.000.000	PT Asuransi Bintang Tbk
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 1 milyar)	168.189.000	2.119.365.800	Others (less than Rp 1 billion each)
Jumlah	103.794.745.925	109.356.871.931	Total

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Management believes that there is no impairment in values of the aforementioned property and equipment as of December 31, 2017 and 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dalam operasi masing-masing sebesar Rp 22.474.466.148 dan Rp 23.592.461.289.

As of December 31, 2017 and 2016, the gross carrying amount of all property and equipment that were fully depreciated and are still used in operation amounted to Rp 22,474,466,148 and Rp 23,592,461,289, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 6.020.857.920 dan Rp 6.493.084.929 (Catatan 40).

As of December 31, 2017 and 2016, property and equipment - net in Sharia business unit amounted to Rp 6,020,857,920 and Rp 6,493,084,929, respectively (Note 40).

12. Properti Investasi

12. Investment Properties

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, properti investasi merupakan tanah dan bangunan milik Perusahaan yang berlokasi di Jl. Raya Kebon Sirih, Menteng, Jakarta Pusat dan Jl. Raya Darmo, Surabaya, Jawa Timur. Properti investasi ini akan disewakan kepada pihak ketiga berdasarkan perjanjian sewa.

As of December 31, 2017 and 2016, investment properties represents land and buildings owned by the Company which were located at Jl. Raya Kebon Sirih, Menteng, Central Jakarta and Jl. Darmo, Surabaya, East Java. These investment properties will be leased to third parties to generate rental income.

Properti investasi tersebut dinyatakan sebesar nilai wajarnya. Pada tahun 2017 dan 2016 ditentukan berdasarkan laporan KJPP Romulo, Charlie dan Rekan, penilai independen, dengan laporan penilaian terakhirnya masing-masing pada tanggal 19 Desember 2017 dan 16 Februari 2017. Metode yang digunakan oleh penilai untuk menentukan nilai wajar properti investasi adalah Metode Perbandingan Data Pasar dimana nilai properti ditentukan atas dasar perbandingan terhadap transaksi jual beli yang baru saja terjadi ataupun harga penawaran atas properti disekitarnya.

The investment properties are stated at fair value. On 2017 and 2016 based on the report of KJPP Romulo, Charlie and Rekan, independent appraiser, with the latest report dated December 19, 2017 and February 16, 2017 respectively. The methods used for determining the fair value was "Comparison Market Data Method", a method wherein the fair value is arrived at through comparison with the price of the most recent sale or purchase transaction or offer price of property in the same area.

Perubahan nilai tercatat properti investasi selama tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Movement of investment properties in 2017 and 2016 is as follows:

	2017	2016	
Saldo awal tahun	135.429.000.000	114.529.700.000	Balance at the beginning of the year
Penyesuaian nilai wajar (Catatan 29)	6.547.975.000	20.899.300.000	Fair value adjustments (Note 29)
Saldo akhir tahun	141.976.975.000	135.429.000.000	Balance at the end of the year

Pada tahun 2017 dan 2016, Perusahaan belum menghasilkan pendapatan dari properti investasi.

In 2017 and 2016, the Company has not generated any income from investment properties.

13. Goodwill

13. Goodwill

Akun ini merepresentasikan kelebihan biaya akuisisi atas nilai wajar dari aset bersih entitas anak yang diakuisisi, AFR, sebesar Rp 1.326.041.159 pada tanggal 31 Desember 2016. Pada tanggal 31 Juli 2017, Grup menjual investasi AFR. Dengan demikian, goodwill terkait dihentikan pengakuannya (Catatan 1c).

This account represents the excess of the acquisition cost over the interest in the fair value of the net assets of acquired subsidiary, AFR amounted to Rp 1,326,041,159 as of December 31, 2016. On July 31, 2017, the Group disposed its investment of AFR. Accordingly, the related goodwill was derecognized (Note 1c).

Uji Penurunan Nilai Goodwill

Goodwill diperoleh melalui kombinasi bisnis seluruhnya dialokasikan ke Unit Penghasil Kas (UPK) Grup.

Atas nilai terpulihkan UPK tersebut ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai. Nilai pakai ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan atas UPK tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada asumsi-asumsi berikut:

- Berdasarkan proyeksi keuangan yang disusun manajemen untuk tahun 2016 – 2020, dihitung arus kas bersih dan kemudian akan didiskontokan dengan tingkat diskonto yang sesuai.
- Tingkat diskonto sebelum pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah terpulihkan adalah sebesar 7,66%. Tingkat diskonto ini diestimasi berdasarkan rata-rata tertimbang biaya modal yang dialokasikan oleh Grup kepada UPK tersebut.

Asumsi utama sebagaimana dijelaskan diatas dapat berubah sejalan dengan perubahan kondisi ekonomi dan pasar. Grup telah melakukan pengujian atas penurunan nilai goodwill dan memperkirakan bahwa kemungkinan perubahan asumsi ini tidak akan menyebabkan nilai tercatat di masing-masing UPK tersebut melebihi nilai terpulihkannya secara material. Oleh karena itu Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas goodwill tersebut pada tanggal 31 Desember 2016.

Impairment Test of Goodwill

Goodwill acquired through business combination was all allocated to the Cash Generating Unit (CGU) commercial of the Group.

The recoverable amount of the abovementioned CGU is determined based on value-in-use calculations. Value in use was determined by discounting the future cash flows expected to be generated for the continuing use of the units. The calculation of value in use was based on the following key assumptions:

- Based on financial projection prepared by management for years 2016 – 2020 and the net cashflows will be discounted with an appropriate discount rate.
- Pre-tax discount rate of 7.66% was applied in determining the recoverable amounts. This discount rate was determined based on the weighted average cost of capital allocated by the Group to this unit.

The key assumptions described above may change as economic and market conditions change. The Group has performed impairment tests of goodwill and estimates that reasonably possible changes in these assumptions would not cause the carrying value of the CGU to materially exceed its recoverable amount. Thus, as of December 31, 2016 management believes that there is no impairment in carrying value of goodwill.

14. Aset Lain-lain

	2017
Uang jaminan	8.701.561.788
Biaya dibayar dimuka	
Sewa	4.741.907.790
Asuransi	1.067.993.833
Keanggotaan golf club	1.293.749.176
Beban tangguhan - hak atas tanah - bersih	1.184.203.234
Persediaan perlengkapan kantor	577.590.903
Lainnya	4.774.443.847
Jumlah	<u>22.341.450.571</u>

Beban amortisasi hak atas tanah adalah Rp 88.650.129 dan Rp 88.594.720 masing-masing untuk tahun 2017 dan 2016 (Catatan 30).

Uang jaminan adalah jaminan atas tender yang dilakukan oleh Perusahaan. Uang jaminan ini akan dikembalikan ke Perusahaan apabila Perusahaan tidak memperoleh proyek yang ditenderkan.

14. Other Assets

	2016	
9.222.450.249	Security deposits	
	Prepaid expenses	
2.320.542.067	Rent	
812.614.729	Insurance	
1.293.749.176	Golf club membership	
1.272.853.363	Deferred charges on landrights - net	
837.387.606	Office supplies	
1.256.398.812	Others	
<u>17.015.996.002</u>	Total	

Amortization of landrights charged to operations amounted to Rp 88,650,129 and Rp 88,594,720 in 2017 and 2016, respectively (Note 30).

Security deposits pertained to the amount paid by the Company to be able to participate in the project bidding activity. This amount shall be refunded in the event that the project is awarded to another supplier.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, aset lain-lain atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 216.156.844 dan Rp 26.570.614 (Catatan 40).

As of December 31, 2017 and 2016, other assets in Sharia business unit amounted to Rp 216,156,844 and Rp 26,570,614, respectively (Note 40).

15. Utang Klaim

15. Claims Payable

a. Berdasarkan tertanggung (pihak ketiga)

a. By insured (third parties)

	2017	2016	
PT Telekomunikasi Selular	14.114.380.011	14.618.359.450	PT Telekomunikasi Selular
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	8.150.212.102	125.039.927	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Terminal Peti Kemas Surabaya	5.554.502.928	5.508.584.391	PT Terminal Peti Kemas Surabaya
PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)	3.012.018.579	2.984.054.936	PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)
PT Indosat Tbk	2.587.249.796	370.492.960	PT Indosat Tbk
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (Pusri)	2.323.103.115	2.223.431.801	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (Pusri)
PT Pupuk Kalimantan Timur	2.236.950.268	485.180.193	PT Pupuk Kalimantan Timur
PT Green Power South East Asia	1.428.314.429	1.416.506.692	PT Green Power South East Asia
PT Petrokimia Gresik	1.416.427.975	728.522.951	PT Petrokimia Gresik
PT PLN (Persero)	1.002.918.680	23.635.965	PT PLN (Persero)
PT Tiki Jalur Nugraha Eka Kurir	995.821.947	2.408.478.275	PT Tiki Jalur Nugraha Eka Kurir
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	804.895.114	495.289.096	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	298.481.947	1.039.707.511	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	101.610.000	992.226.162	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
PT Bahtera Setia	-	602.470.000	PT Bahtera Setia
CV Lintas Indah Alam	-	566.737.500	CV Lintas Indah Alam
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	2.575.338.894	5.350.972.836	Others (less than Rp 500 million each)
Jumlah	46.602.225.785	39.939.690.646	Total

b. Berdasarkan mata uang

b. By currency

	2017	2016	
Rupiah	35.538.548.487	32.705.360.158	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 36)			Foreign currencies (Note 36)
Dolar Amerika Serikat	11.006.005.018	7.181.841.623	U.S. Dollar
Poundsterling Inggris	35.779.443	32.420.080	Great Britain Poundsterling
Dolar Singapura	21.395.013	19.632.892	Singapore Dollar
Euro	497.824	435.893	Euro
Jumlah	46.602.225.785	39.939.690.646	Total

c. Berdasarkan jenis pertanggungan

c. By type of insurance policy

	2017	2016	
Kebakaran	21.088.124.937	4.284.545.511	Fire
Pengangkutan	2.048.186.148	4.352.567.597	Marine cargo
Kendaraan bermotor	3.882.438.916	25.045.476.972	Motor vehicles
Rangka kapal	6.104.878.886	4.353.194.196	Marine hull
Rangka pesawat	-	986.556.162	Aviation
Rekayasa	11.578.767.165	659.337.048	Engineering
Jaminan	944.436.663	219.319.121	Bonds
Aneka	955.393.070	38.694.039	Miscellaneous
Jumlah	46.602.225.785	39.939.690.646	Total

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, utang klaim atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 2.061.099.719 dan Rp 3.130.045.840 (Catatan 40).

As of December 31, 2017 and 2016, claims payable in Sharia business unit amounted to Rp 2,061,099,719 and Rp 3,130,045,840, respectively (Note 40).

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Di dalam utang klaim tersebut terdapat porsi untuk
"koasuradur" dengan rincian sebagai berikut:

A portion of "coinsurer" included under claims
payable with details as follows:

a. Berdasarkan tertanggung

a. By insured

	2017	2016	
Pihak ketiga			Third parties
PT Telekomunikasi Selular	13.454.147.560	16.413.800.424	PT Telekomunikasi Selular
PT Terminal Petikemas Surabaya	5.537.133.714	5.498.415.305	PT Terminal Petikemas Surabaya
PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)	3.089.580.879	3.060.976.036	PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (Pusri)	2.349.582.972	2.241.460.910	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (Pusri)
PT Green Power South East Asia	1.428.314.429	1.416.506.692	PT Green Power South East Asia
PT PLN (Persero)	1.002.918.680	23.635.965	PT PLN (Persero)
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	804.895.114	495.289.096	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	238.788.833	848.539.679	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
PT Petrokimia Gresik (Persero)	202.551.365	728.522.951	PT Petrokimia Gresik (Persero)
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	101.610.000	992.226.162	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
Lain -lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	24.563.320.928	2.906.953.333	Others (less than Rp 500 million each)
Jumlah	52.772.844.474	34.626.326.553	Total

b. Berdasarkan mata uang

b. By currency

	2017	2016	
Rupiah	39.314.555.126	20.470.556.613	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	13.403.128.120	14.105.564.384	U.S. Dollar
Lainnya	55.161.228	50.205.556	Others
Jumlah	52.772.844.474	34.626.326.553	Total

c. Berdasarkan umur (hari)

c. By age category (in days)

	2017	2016	
1 - 60 hari	37.397.269.426	5.874.327.006	1 - 60 days
Lebih dari 60 hari	15.375.575.048	28.751.999.547	More than 60 days
Jumlah	52.772.844.474	34.626.326.553	Total

16. Utang Reasuransi – Pihak Ketiga

16. Reinsurance Payables – Third Parties

a. Berdasarkan reasuradur

a. By insurance company

	2017	2016	
PT Reasuransi Internasional Indonesia	10.190.487.129	5.126.104.466	PT Reasuransi Internasional Indonesia
PT Reasuransi Nasional Indonesia	9.004.803.256	6.456.954.346	PT Reasuransi Nasional Indonesia
PT Tugu Reasuransi Indonesia	6.806.378.846	3.900.035.182	PT Tugu Reasuransi Indonesia
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	2.951.283.164	-	PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	-	3.578.822.405	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000 juta)	2.215.902.249	3.267.202.027	Others (less than Rp 1,000 million each)
Jumlah	31.168.854.644	22.329.118.426	Total

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

b. Berdasarkan mata uang

	2017	2016
Rupiah	23.483.528.694	17.239.825.407
Mata uang asing (Catatan 36)		
Dolar Amerika Serikat	6.223.936.053	3.316.796.046
Lainnya	1.461.389.897	1.772.496.973
Jumlah	<u>31.168.854.644</u>	<u>22.329.118.426</u>

b. By currency

Rupiah	
Foreign currencies (Note 36)	
U.S. Dollar	
Others	
Total	

c. Berdasarkan umur (hari)

	2017	2016
1 - 60 hari	25.367.319.780	19.436.266.866
Lebih dari 60 hari	5.801.534.864	2.892.851.560
Jumlah	<u>31.168.854.644</u>	<u>22.329.118.426</u>

c. By age category (in days)

1 - 60 days	
More than 60 days	
Total	

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, utang reasuransi yang dikompensasi dengan piutang reasuransi masing-masing sebesar Rp 13.094.415.789 dan Rp 9.750.790.386 (Catatan 6).

As of December 31, 2017 and 2016, reinsurance payable amounting to Rp 13,094,415,789 and Rp 9,750,790,386, respectively, have been compensated against reinsurance receivable (Note 6).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, utang reasuransi atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 610.260.255 dan Rp 435.102.163 (Catatan 40).

As of December 31, 2017 and 2016, reinsurance payables in Sharia business unit amounted to Rp 610,260,255 and Rp 435,102,163, respectively (Note 40).

17. Utang Komisi

17. Commissions Payable

a. Berdasarkan broker

	2017	2016
Pihak berelasi (Catatan 35)	146.386.467	57.418.722
Pihak ketiga		
PT Sarana Janesia Utama	2.800.377.515	5.566.732.258
PT Asuransi Binagriya Upakara	2.307.615.835	1.659.182.013
PT AON Indonesia Insurance Brokers	614.221.811	268.716.220
PT Tugu Insurance Broker	330.206.787	1.451.973.805
PT Axle Asia	58.932.892	279.675.050
Lain-lain masing-masing (dibawah Rp 500 Juta)	12.636.239.387	18.496.671.873
Jumlah	<u>18.747.594.227</u>	<u>27.722.951.219</u>
Jumlah	<u>18.893.980.694</u>	<u>27.780.369.941</u>

a. By broker

Related parties (Note 35)	
Third parties	
PT Sarana Janesia Utama	
PT Asuransi Binagriya Upakara	
PT AON Indonesia Insurance Brokers	
PT Tugu Insurance Broker	
PT Axle Asia	
Others (less than Rp 500 million) each	
Total	

b. Berdasarkan mata uang

	2017	2016
Rupiah	16.599.729.608	21.240.848.933
Mata uang asing (Catatan 36)		
Dolar Amerika Serikat	2.213.416.646	6.269.036.445
Lainnya	80.834.440	270.484.563
Jumlah	<u>18.893.980.694</u>	<u>27.780.369.941</u>

b. By currency

Rupiah	
Foreign currencies (Note 36)	
U.S. Dollar	
Others	
Total	

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

c. Berdasarkan jenis pertanggungan

	2017	2016	
Kebakaran	6.277.433.518	8.958.215.133	Fire
Pengangkutan	1.308.502.120	4.938.066.281	Marine cargo
Kendaraan bermotor	5.797.939.823	6.435.080.719	Motor vehicles
Rangka kapal	1.135.739.586	1.983.678.783	Marine hull
Rangka pesawat	151.637.832	183.297.563	Aviation
Rekayasa	1.596.705.042	3.228.330.812	Engineering
Jaminan	365.073.614	896.918.565	Bonds
Aneka	2.260.949.159	1.156.782.085	Miscellaneous
Jumlah	<u>18.893.980.694</u>	<u>27.780.369.941</u>	Total

c. By type of insurance policy

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, utang komisi atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 763.260.552 dan Rp 2.065.520.174 (Catatan 40).

As of December 31, 2017 and 2016, commissions payables for Sharia business unit amounted to Rp 763,260,552 and Rp 2,065,520,174, respectively (Note 40).

18. Utang Pajak

	2017	2016	
Pajak penghasilan badan (Catatan 33)	579.210.640	288.871.867	Corporate income tax (Note 33)
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	315.943.693	369.567.664	Article 21
Pasal 23	393.863.840	274.030.845	Article 23
Pasal 25	1.055.559.022	1.023.186.866	Article 25
Pajak pertambahan nilai	<u>130.610.682</u>	<u>127.418.853</u>	Value added tax - net
Jumlah	<u>2.475.187.877</u>	<u>2.083.076.095</u>	Total

18. Taxes Payable

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Berdasarkan Undang-undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu lima (5) tahun setelah terutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian, sebagaimana diatur dalam Undang-undang tersebut.

The filing of tax returns is based on the Group's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*). Based on the Law No.28 Year 2007, regarding the third amendment of the General Taxation Provisions and Procedures' the time limit for the tax authorities to assess or amend taxes was reduced to five (5) years, subject to certain exceptions, in accordance with provisions of the Law.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, utang pajak atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 3.078.702 dan Rp 3.821.956 (Catatan 40).

As of December 31, 2017 and 2016, taxes payable in Sharia business unit amounted to Rp 3,078,702 and Rp 3,821,956, respectively (Note 40).

19. Liabilitas Kontrak Asuransi

	2017	2016	
Premi belum merupakan pendapatan	166.446.046.459	188.227.716.135	Unearned premium
Estimasi klaim	474.632.401.210	470.261.706.900	Estimated claims
Manfaat polis masa depan	<u>218.911.851.700</u>	<u>297.118.170.272</u>	Liability on future policy benefit
Jumlah	<u>859.990.299.369</u>	<u>955.607.593.307</u>	Total

19. Insurance Contract Liabilities

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

a. Premi Belum Merupakan Pendapatan

	2017	2016
Kebakaran	60.181.722.390	87.921.291.640
Pengangkutan	2.057.005.393	2.782.269.459
Kendaraan bermotor	73.348.309.738	67.280.343.016
Rangka kapal	8.357.514.051	7.344.807.052
Rangka pesawat	-	64.109.147
Rekayasa	2.541.004.826	7.186.728.216
Jaminan	2.479.031.192	1.699.130.962
Aneka	17.481.458.869	13.949.036.643
Jumlah	<u>166.446.046.459</u>	<u>188.227.716.135</u>

a. Unearned Premium

	2017	2016
Fire	87.921.291.640	87.921.291.640
Marine cargo	2.782.269.459	2.782.269.459
Motor vehicles	67.280.343.016	67.280.343.016
Marine hull	7.344.807.052	7.344.807.052
Aviation	64.109.147	64.109.147
Engineering	7.186.728.216	7.186.728.216
Bonds	1.699.130.962	1.699.130.962
Miscellaneous	13.949.036.643	13.949.036.643
Total	<u>188.227.716.135</u>	<u>188.227.716.135</u>

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, premi belum merupakan pendapatan atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 34.810.390.872 dan Rp 64.182.828.069 (Catatan 40).

As of December 31, 2017 and 2016, unearned premiums in Sharia business unit amounted to Rp 34,810,390,872 and Rp 64,182,828,069, respectively (Note 40).

b. Estimasi Klaim

a. Berdasarkan tertanggung (pihak ketiga)

	2017	2016
Pihak ketiga		
PT Indosat Tbk	52.549.310.841	58.904.328.098
PT Pembangkit Jawa Bali	47.156.658.603	43.398.280.000
PT Pupuk Kujang	25.734.543.245	1.253.762.324
PT Pupuk Kaltim Tbk	23.868.314.629	20.575.595.709
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	23.284.009.140	13.975.036.449
PT Sekawan Makmur Bersama	21.000.000.000	21.000.000.000
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	13.800.067.775	27.110.373.695
PT Telekomunikasi Selular	13.657.256.025	58.449.531.416
PT Pupuk Sriwijaya Palembang (Pusri)	9.071.612.572	8.261.128.478
PT Gading Megah Jaya	7.000.000.000	-
PT PLN (Persero)	5.619.395.956	5.995.265.230
Adhi Sumbersari STC, JO.	5.850.000.000	5.850.000.000
PT Liman Obor Cahaya	5.554.680.000	5.508.760.000
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	4.874.610.014	9.585.341.307
PT Mekar Prana Indah	124.801.602	4.680.034.499
PT Gatramas Internusa	-	6.955.000.000
PT Jaya Dinamika Geohidroenergi	-	4.232.490.177
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 5.000 Juta)	<u>215.487.140.808</u>	<u>174.526.779.518</u>
Jumlah	<u>474.632.401.210</u>	<u>470.261.706.900</u>

b. Estimated Claims

a. By insured (third parties)

	2017	2016
Third parties		
PT Indosat Tbk	58.904.328.098	58.904.328.098
PT Pembangkit Jawa Bali	43.398.280.000	43.398.280.000
PT Pupuk Kujang	1.253.762.324	1.253.762.324
PT Pupuk Kaltim Tbk	20.575.595.709	20.575.595.709
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	13.975.036.449	13.975.036.449
PT Sekawan Makmur Bersama	21.000.000.000	21.000.000.000
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	27.110.373.695	27.110.373.695
PT Telekomunikasi Selular	58.449.531.416	58.449.531.416
PT Pupuk Sriwijaya Palembang (Pusri)	8.261.128.478	8.261.128.478
PT PLN (Persero)	5.995.265.230	5.995.265.230
Adhi Sumbersari STC, JO.	5.850.000.000	5.850.000.000
PT Liman Obor Cahaya	5.508.760.000	5.508.760.000
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	9.585.341.307	9.585.341.307
PT Mekar Prana Indah	4.680.034.499	4.680.034.499
PT Gatramas Internusa	6.955.000.000	6.955.000.000
PT Jaya Dinamika Geohidroenergi	4.232.490.177	4.232.490.177
Others (less than Rp 5,000 million each)	<u>174.526.779.518</u>	<u>174.526.779.518</u>

b. Berdasarkan jenis pertanggungan

	2017	2016
Kebakaran	187.631.194.059	179.788.173.308
Pengangkutan	17.246.392.485	20.521.142.970
Kendaraan bermotor	67.582.625.771	54.608.628.887
Rangka kapal	38.904.368.385	29.527.891.915
Rangka pesawat	848.857.659	2.175.654.307
Rekayasa	103.876.385.459	121.657.298.189
Jaminan	13.086.107.015	10.464.344.125
Aneka	45.456.470.377	51.518.573.199
Jumlah	<u>474.632.401.210</u>	<u>470.261.706.900</u>

b. By type of insurance policy

	2017	2016
Fire	179.788.173.308	179.788.173.308
Marine cargo	20.521.142.970	20.521.142.970
Motor vehicles	54.608.628.887	54.608.628.887
Marine hull	29.527.891.915	29.527.891.915
Aviation	2.175.654.307	2.175.654.307
Engineering	121.657.298.189	121.657.298.189
Bonds	10.464.344.125	10.464.344.125
Miscellaneous	51.518.573.199	51.518.573.199
Total	<u>470.261.706.900</u>	<u>470.261.706.900</u>

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

c. Berdasarkan mata uang

	2017	2016
Rupiah	316.479.426.864	396.211.508.439
Mata uang asing (Catatan 36)		
Dolar Amerika Serikat	156.788.867.789	68.903.598.082
Lainnya	1.364.106.557	5.146.600.379
Jumlah	<u>474.632.401.210</u>	<u>470.261.706.900</u>

c. By currency

Rupiah	
Foreign currencies (Note 36)	
U.S. Dollar	
Others	

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, didalam estimasi klaim termasuk estimasi atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR) masing-masing sebesar Rp 23.160.442.369 dan Rp 16.453.436.305 (Catatan 33).

As of December 31, 2017 and 2016, this account includes Incurred But Not Reported (IBNR) claims amounting to Rp 23,160,442,369 and Rp 16,453,436,305, respectively (Note 33).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, estimasi klaim atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 12.512.843.602 dan Rp 10.559.080.869 (Catatan 40).

As of December 31, 2017 and 2016, estimated claims in Sharia business unit amounted to Rp 12,512,843,602 and Rp 10,559,080,869, respectively (Note 40).

c. Manfaat Polis Masa Depan

	2017	2016
Kebakaran	17.755.731.219	17.501.075.766
Pengangkutan	20.145.650	10.306.482
Kendaraan bermotor	184.691.309.603	254.939.283.959
Rangka kapal	1.723.541.356	4.697.486.487
Rangka pesawat	3.765.252.164	5.687.863.185
Rekayasa	3.049.009.624	6.947.308.711
Jaminan	6.462.230.486	5.197.451.869
Aneka	1.444.631.598	2.137.393.813
Jumlah	<u>218.911.851.700</u>	<u>297.118.170.272</u>

c. Liability on Future on Policy Benefit

Fire	
Marine cargo	
Motor vehicles	
Marine hull	
Aviation	
Engineering	
Bonds	
Miscellaneous	

20. Utang Lain-lain

	2017	2016
Mitra usaha	25.028.514.942	2.894.343.372
Dana peserta Tabarru (Catatan 40)	20.385.447.811	21.651.855.021
Jasa produksi	12.271.025.310	14.278.327.267
Liabilitas sewa pembiayaan	5.216.246.103	7.556.401.173
Uang muka klaim	1.575.934.703	1.575.934.703
Utang dividen	744.513.359	416.211.561
Jaminan <i>custom bond</i>	596.659.667	1.313.831.732
Lainnya	11.260.635.897	2.339.369.744
Jumlah	<u>77.078.977.792</u>	<u>52.026.274.573</u>

20. Other Accounts Payable

Business partner	
Participants Tabarru' fund (Note 40)	
Bonus	
Lease liabilities	
Deposit	
Dividend payable	
Custom bond collateral	
Others	

Jasa produksi merupakan akrual tahun berjalan yang akan diberikan pada karyawan pada tahun berikutnya.

Bonus represents accrual of bonus of management and employees in current year.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Berikut adalah pembayaran sewa pembiayaan minimum masa yang akan datang (future minimum lease payment) berdasarkan perjanjian sewa antara entitas anak dan PT Astra Credit Company:

The following are the future minimum lease payments based on the lease agreement between PT Wisma Ramayana, a subsidiary and PT Astra Credit Company:

	2017	2016	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Payments due in:
2017	19.040.000	5.184.546.000	2017
2018	3.610.742.000	3.179.114.479	2018
2019	1.395.094.000	957.694.000	2019
2020	1.052.384.000	614.984.000	2020
2021	672.552.000	235.152.000	2021
2022	122.754.000	-	2022
Jumlah pembayaran sewa			
Pembiayaan minimum	6.872.566.000	10.171.490.479	Total minimum lease liabilities
Bunga	(1.656.319.897)	(2.615.089.306)	Interest
Nilai sekarang pembayaran sewa			Present value of minimum lease liabilities
Pembiayaan minimum	5.216.246.103	7.556.401.173	
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	(2.531.247.696)	(3.712.194.175)	Less: Current portion
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	2.684.998.407	3.844.206.998	Long-term portion of lease liabilities - net of current portion

Pada tanggal 22 Februari 2012 dan 25 Mei 2012, entitas anak kembali mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Astra Credit Company sebesar Rp 7.100.100.000 dan Rp 231.660.000 dengan jangka waktu pembayaran lima (5) tahun, dengan suku bunga 7,50 % dan 7,95% per tahun dan dijamin dengan aset yang disewa (Catatan 11).

On February 22, 2012 and May 25, 2012, the subsidiary obtained lease liabilities with PT Astra Credit Company amounting to Rp 7,100,100,000 and Rp 231,660,000, respectively, with terms of five (5) years and interest rate of 7.50% per annum and 7.95% per annum, respectively. These are collateralized with the related leased assets (Note 11).

Pada tahun 2013, entitas anak kembali mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Astra Credit Company sebesar Rp 10.912.125.000 dengan jangka waktu pembayaran lima (5) tahun, dengan suku bunga 7,50 % per tahun dan dijamin dengan aset yang disewa (Catatan 11).

In 2013, the subsidiary obtained lease liabilities with PT Astra Credit Company amounting to Rp 10,912,125,000, with terms of five (5) years and interest rate of 7.50% per annum. These are collateralized with the related leased assets (Note 11).

Pada tahun 2014, entitas anak kembali mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Astra Credit Company sebesar Rp 4.413.960.000 dengan jangka waktu pembayaran lima (5) tahun, dengan suku bunga 7,00% - 8,00% per tahun dan dijamin dengan aset yang disewa (Catatan 11).

In 2014, the subsidiary obtained lease liabilities with PT Astra Credit Company amounting to Rp 4,413,960,000, with terms of five (5) years and interest rate of 7.00% - 8.00% per annum. These are collateralized with the related leased assets (Note 11).

Pada tahun 2016, entitas anak kembali mendapat fasilitas pembiayaan dari PT Astra Credit Company sebesar Rp 1.756.483.708 dengan jangka waktu pembayaran lima (5) tahun, dengan suku bunga mengambang 7,00% per tahun dan dijamin dengan aset yang disewa (Catatan 11).

In 2016, the subsidiary obtained lease liabilities with PT Astra Credit Company amounting to Rp 1,756,483,708, with terms five (5) years and interest rate of 7.00% per annum. These are collateralized with the related leased assets (Note 11).

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Pada tahun 2017, entitas anak kembali mendapat fasilitas pembiayaan dari PT Astra Credit Company sebesar Rp 1.866.581.521 dengan jangka waktu pembayaran lima (5) tahun, dengan suku bunga mengambang 7,00% per tahun dan dijamin dengan aset yang disewa (Catatan 11).

Beban bunga sewa pembiayaan adalah masing-masing sebesar Rp 1.581.579.856 dan Rp 1.737.164.991 pada tahun 2017 dan 2016 (Catatan 31).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, utang lain-lain atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 848.195.380 dan Rp 1.613.496.714 (Catatan 40).

In 2017, the subsidiary obtained lease liabilities with PT Astra Credit Company amounting to Rp 1,866,581,521, with terms five (5) years and interest rate of 7.00% per annum. These are collateralized with the related leased assets (Note 11).

The lease interest expense amounted to Rp 1,581,579,856 and Rp 1,737,164,991 in 2017 and 2016, respectively (Note 31).

As of December 31, 2017 and 2016, other accounts payable, excluding participants Tabarru' fund, in Sharia business unit amounted to Rp 848,195,380 and Rp 1,613,496,714, respectively (Note 40).

21. Nilai Wajar Aset Keuangan

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset tertentu Grup:

21. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets:

31 Desember 2017/December 31, 2017				
Pengukuran nilai wajar menggunakan:/				
Fair value measurement using:				
				Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)
	Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)		Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	
Nilai Tercatat/ Carrying Values				
Aset yang diukur pada nilai wajar:				
Properti investasi	141.976.975.000	-	141.976.975.000	-
Aset keuangan tersedia untuk dijual				
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	3.597.139.000	3.597.139.000	-	-
Efek utang tersedia untuk dijual	111.461.787.625	111.461.787.625	-	-
Assets measured at fair value:				
Investment properties				
AFS financial assets				
Available for sale equity securities				
Available for sale debt securities				
31 Desember 2016/December 31, 2016				
Pengukuran nilai wajar menggunakan:/				
Fair value measurement using:				
				Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)
	Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)		Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	
Nilai Tercatat/ Carrying Values				
Aset yang diukur pada nilai wajar:				
Properti investasi	135.429.000.000	-	135.429.000.000	-
Aset keuangan tersedia untuk dijual				
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	3.769.818.000	3.769.818.000	-	-
Assets measured at fair value:				
Investment properties				
AFS financial assets				
Available for sale equity securities				

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1. Nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual diukur berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1. The fair value of AFS equity and debt securities are measured based on the latest published quoted price as of December 31, 2017 and 2016.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

Nilai wajar Aset Non-keuangan

Fair value of Non-financial Assets

Informasi tentang pengukuran nilai wajar untuk aset non-keuangan yang termasuk hirarki Level 2 adalah sebagai berikut:

The information about fair value measurements of non-financial assets categorized as Level 2 follows:

2017			
Keterangan/ <i>Description</i>	Teknik penilaian/ <i>Valuation Technique</i>	Input yang tidak dapat diobservasi/ <i>Observable Input</i>	Rentang (Rata-rata tertimbang)/ <i>Range (Weighted Average)</i>
Properti investasi/ <i>Investment properties</i>			
Tanah/Land	Pendekatan pasar pembandingan/ <i>Market-comparable approach</i>	Estimasi harga jual per meter persegi/ <i>Estimated selling price per square meters</i>	Rp 46.000.000 Rp 62.347.730
Bangunan/Building	Pendekatan biaya pengganti/Replacement <i>cost approach</i>	Estimasi biaya penggantian setelah dikurangi depresiasi/ <i>Estimated replacement cost</i>	-

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

2016			
Keterangan/ Description	Teknik penilaian/ Valuation Technique	Input yang tidak dapat diobservasi/ Observable Input	Rentang (Rata-rata tertimbang)/ Range (Weighted Average)
Properti investasi/ Investment properties			
Tanah/Land	Pendekatan pasar pembandingan/ Market-comparable approach	Estimasi harga jual per meter persegi/ Estimated selling price per square meters	Rp 43.700.000 Rp 60.000.000
Bangunan/Building	Pendekatan biaya pengganti/Replacement cost approach	Estimasi biaya penggantian setelah dikurangi depresiasi/ Estimated replacement cost	-

22. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Bhakti Share Registrar Indonesia, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

22. Capital Stock

The share ownership in the Company based on the record of PT Bhakti Share Registrar Indonesia, a share's registrar, is as follows:

	31 Desember 2017			31 Desember 2016		
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Total/ Paid-up Capital Stock	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Total/ Paid-up Capital Stock
Pemegang Saham/ Name of Stockholder						
Syahril, SE.	59.420.341	27,69	29.710.170.500	54.850.946	25,56	27.425.473.000
Aloysius Winoto Doerlat	41.124.564	19,17	20.562.282.000	45.693.959	21,30	22.846.979.500
PT Ragam Venturindo	29.771.804	13,88	14.885.902.000	29.771.804	13,88	14.885.902.000
Wirastuti Puntaraksma, S.H.	24.444.730	11,39	12.222.365.000	24.444.730	11,39	12.222.365.000
Korean Reinsurance Company	21.456.000	10,00	10.728.000.000	21.456.000	10,00	10.728.000.000
Lainnya, pemilikan (kurang dari 5%)	38.341.983	17,87	19.170.991.500	38.341.983	17,87	19.170.991.500
Jumlah/Amount	214.559.422	100,00	107.279.711.000	214.559.422	100,00	107.279.711.000

Perubahan dalam jumlah saham beredar adalah sebagai berikut:

The changes in the number of shares outstanding are as follows:

	Jumlah Saham/ Number of Shares	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2011	166.879.646	Balance as of December 31, 2011
Penerbitan saham (saham bonus)	47.679.776	Issuance of shares during the year (bonus share)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016	214.559.422	Balance as of December 31, 2017 and 2016

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2017 and 2016, all of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders' value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt with the total capital.

23. Tambahan Modal Disetor

Mutasi dari akun ini merupakan:

	<u>Jumlah/Amount</u>	
Saldo 1 Januari 2015	24.524.464.070	Balance as of January 1, 2015
Pembagian saham bonus	<u>(23.839.888.000)</u>	Issuance of bonus shares
Saldo 31 Desember 2016	684.576.070	Balance as of December 31, 2016
Penjualan kembali saham treasury	<u>50.594.200</u>	Re-sell of treasury shares
Saldo 31 Desember 2017	<u><u>735.170.270</u></u>	Balance as of December 31, 2017

23. Additional Paid-in Capital

The movement in this account is as follows:

24. Penggunaan Saldo Laba dan Distribusi Dividen Tunai

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 27 Mei 2017 dan 25 Mei 2016, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui pembagian laba tahun 2016 dan 2015 sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Dividen tunai Rp 100 per lembar tahun 2016 dan Rp95 per lembar tahun 2015 dari laba	21.455.942.200	20.383.145.090
Cadangan umum	<u>41.922.466.355</u>	<u>43.473.381.396</u>
Jumlah	<u><u>63.378.408.555</u></u>	<u><u>63.856.526.486</u></u>

24. Appropriation of Retained Earnings and Distribution of Cash Dividends

Based on the General Meeting of Stockholders held on May 27, 2017 and May 25, 2016, the stockholders approved the appropriation and distribution of the 2016 and 2015 comprehensive income, respectively, as follows:

Cash dividends of Rp 100 per share from 2016 and Rp 95 per share from 2015 total income
Appropriation to general reserve
Total

25. Kepentingan Nonpengendali

Akun ini merupakan bagian kepemilikan nonpengendali atas aset bersih entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Modal saham	10.064.000	10.064.000
Saldo laba	3.005.311	303.494.510
Laba tahun berjalan	2.954.566	(227.725.758)
Penghasilan komprehensif lainnya	<u>(132.894)</u>	<u>(482.287)</u>
Jumlah	<u><u>15.890.983</u></u>	<u><u>85.350.465</u></u>

25. Non-Controlling Interests

This account represents the share of non-controlling stockholders on the net assets of the subsidiaries, with details as follows:

Capital stock
Retained earnings
Profit (loss) for the year
Other comprehensive loss

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

26. Pendapatan Premi

26. Premium Income

2017					
	Premi Bruto/ Gross Premiums	Premi Reasuransi/ Reinsurance Premiums	Penurunan (Kenaikan) Premi Belum Merupakan Pendapatan dan manfaat polis masa depan/ Decrease (Increase) in Unearned Premiums and Future Policy Benefit	Pendapatan Premi/ Net Premium Income	
Kebakaran	154.615.268.408	(102.249.970.884)	(3.526.028.226)	48.839.269.298	Fire
Pengangkutan	83.888.955.640	(29.842.842.951)	377.640.602	54.423.753.291	Marine cargo
Kendaraan bermotor	602.523.033.598	(7.605.735.072)	21.346.396.097	616.263.694.623	Motor vehicles
Rangka kapal	21.977.701.229	(15.049.041.996)	2.521.161.937	9.449.821.170	Marine hull
Rangka pesawat	1.475.311.834	(674.385.872)	144.151.387	945.077.349	Aviation
Rekayasa	18.798.152.000	(13.966.069.425)	1.854.260.540	6.686.343.115	Engineering
Jaminan	20.187.849.077	(8.554.463.058)	(2.081.121.702)	9.552.264.317	Bonds
Aneka	79.998.423.972	(20.991.880.182)	(3.280.265.564)	55.726.278.226	Miscellaneous
Jumlah	983.464.695.758	(198.934.389.440)	17.356.195.071	801.886.501.389	Total
2016					
	Premi Bruto/ Gross Premiums	Premi Reasuransi/ Reinsurance Premiums	Penurunan (Kenaikan) Premi Belum Merupakan Pendapatan dan manfaat polis masa depan/ Decrease (Increase) in Unearned Premiums and Future Policy Benefit	Pendapatan Premi/ Net Premium Income	
Kebakaran	209.229.189.850	(160.470.222.498)	(2.541.377.890)	46.217.589.462	Fire
Pengangkutan	74.291.267.585	(29.524.839.794)	(210.483.727)	44.555.944.064	Marine cargo
Kendaraan bermotor	582.856.721.871	(20.918.734.916)	(1.297.196.872)	560.640.790.083	Motor vehicles
Rangka kapal	34.651.195.176	(22.906.744.772)	(804.026.673)	10.940.423.731	Marine hull
Rangka pesawat	11.763.329.065	(8.478.045.489)	(197.640.418)	3.087.643.158	Aviation
Rekayasa	50.397.215.441	(34.755.045.569)	2.742.430.594	18.384.600.466	Engineering
Jaminan	22.126.222.853	(8.500.093.641)	(411.214.589)	13.214.914.623	Bonds
Aneka	80.175.111.748	(20.927.444.025)	1.100.251.539	60.347.919.262	Miscellaneous
Jumlah	1.065.490.253.589	(306.481.170.704)	(1.619.258.036)	757.389.824.849	Total

27. Beban Klaim

27. Claim Expense

2017				
	Klaim bruto/ Gross Claims	Klaim reasuransi/ Reinsurance Claims	Kenaikan (Penurunan) Estimasi Klaim/ Increase (Decrease) in Estimated Claims	Beban Klaim/ Net Claims Expense
Kebakaran	78.589.189.401	(52.314.076.542)	(9.085.533.620)	17.189.579.239
Pengangkutan	13.883.133.717	(8.119.563.127)	(472.715.468)	5.290.855.122
Kendaraan bermotor	263.565.379.562	(5.449.013.770)	9.838.951.673	267.955.317.465
Rangka kapal	12.652.521.093	(8.474.380.881)	6.688.722.344	10.866.862.556
Rangka pesawat	886.120.021	-	(685.933.763)	200.186.258
Rekayasa	49.889.986.750	(36.576.381.188)	(2.785.757.161)	10.527.848.401
Jaminan	365.553.436	(73.303.000)	938.820.195	1.231.070.631
Aneka	78.157.554.532	(24.546.552.724)	(1.903.775.036)	51.707.226.772
Jumlah	497.989.438.512	(135.553.271.232)	2.532.779.164	364.968.946.444

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	2016				
	Klaim bruto/ <i>Gross Claims</i>	Klaim reasuransi/ <i>Reinsurance Claims</i>	Kenaikan (Penurunan) Estimasi Klaim/ <i>Increase (Decrease) in Estimated Claims</i>	Beban Klaim/ <i>Net Claims Expense</i>	
Kebakaran	72.658.117.815	(52.904.838.716)	8.822.672.486	28.575.951.585	Fire
Pengangkutan	17.639.447.349	(12.010.893.530)	2.510.618.513	8.139.172.332	Marine cargo
Kendaraan bermotor	240.287.082.840	(9.076.264.806)	2.173.173.713	233.383.991.747	Motor vehicles
Rangka kapal	6.257.165.934	(1.895.380.941)	(629.178.101)	3.732.606.892	Marine hull
Rangka pesawat	1.329.486.055	(1.323.382.923)	131.977.765	138.080.897	Aviation
Rekayasa	40.034.200.554	(30.216.948.317)	(2.109.503.659)	7.707.748.578	Engineering
Jaminan	1.356.917.591	(288.213.140)	(2.650.646.760)	(1.581.942.309)	Bonds
Aneka	79.951.048.978	(29.427.602.653)	2.578.724.673	53.102.170.998	Miscellaneous
Jumlah	459.513.467.116	(137.143.525.026)	10.827.838.630	333.197.780.720	Total

28. Beban Komisi Neto

28. Net Commission Expense

	2017			
	Pendapatan komisi/ <i>Commission Income</i>	Beban Komisi/ <i>Commission Expense</i>	Beban komisi neto/ <i>Net Commission Expense/(Income)</i>	
Kebakaran	29.841.985.358	20.841.026.648	(9.000.958.710)	Fire
Pengangkutan	5.702.766.718	19.086.707.215	13.383.940.497	Marine cargo
Kendaraan bermotor	(1.073.913.022)	145.038.856.498	146.112.769.520	Motor vehicles
Rangka kapal	2.347.088.337	1.803.414.181	(543.674.156)	Marine hull
Rangka pesawat	36.937.651	163.212.026	126.274.375	Aviation
Rekayasa	3.503.397.732	2.943.748.831	(559.648.901)	Engineering
Jaminan	2.113.604.935	3.734.602.059	1.620.997.124	Bonds
Aneka	3.904.313.615	11.463.643.104	7.559.329.489	Miscellaneous
Jumlah	46.376.181.324	205.075.210.562	158.699.029.238	Total

	2016			
	Pendapatan komisi/ <i>Commission Income</i>	Beban Komisi/ <i>Commission Expense</i>	Beban komisi neto/ <i>Net Commission Expense/(Income)</i>	
Kebakaran	40.645.825.992	29.381.231.609	(11.264.594.383)	Fire
Pengangkutan	5.867.875.640	18.055.501.913	12.187.626.273	Marine cargo
Kendaraan bermotor	(3.583.141.554)	115.594.890.797	119.178.032.351	Motor vehicles
Rangka kapal	3.189.594.389	3.761.319.040	571.724.651	Marine hull
Rangka pesawat	325.181.890	872.754.330	547.572.440	Aviation
Rekayasa	7.356.707.316	6.720.042.013	(636.665.303)	Engineering
Jaminan	2.800.121.153	4.769.763.639	1.969.642.486	Bonds
Aneka	3.784.133.161	11.865.273.277	8.081.140.116	Miscellaneous
Jumlah	60.386.297.987	191.020.776.618	130.634.478.631	Total

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

29. Hasil Investasi

	2017	2016	
Pendapatan pembagian surplus underwriting	17.573.319.184	9.031.264.650	Surplus underwriting distribution income
Penghasilan bunga	17.404.450.647	15.729.755.572	Interest income
Bagian laba (rugi) bersih entitas asosiasi (Catatan 9)	6.131.575.473	(4.414.895.179)	Share in profit (loss) for the year of associates (Note 9)
Keuntungan penyesuaian nilai wajar properti investasi (Catatan 12)	6.547.975.000	20.899.300.000	Gain on changes in fair value of investment properties (Note 12)
Dividen (Catatan 9)	132.769.235	124.854.947	Dividend (Note 9)
Kerugian kurs mata uang asing atas deposito berjangka - bersih	(212.922.797)	(592.407.702)	Loss on foreign exchange differences on time deposits
Jumlah	<u>47.577.166.742</u>	<u>40.777.872.288</u>	Total

29. Income from Investments

30. Beban Usaha

	2017	2016	
Pemasaran			Marketing
Pengembangan usaha	63.497.112.562	69.918.806.166	Business development
Promosi	<u>32.879.716.476</u>	<u>34.751.376.318</u>	Advertising
Jumlah	<u>96.376.829.038</u>	<u>104.670.182.484</u>	Subtotal
Umum dan Administrasi			General and Administrative
Gaji dan tunjangan karyawan	100.788.771.689	98.050.876.735	Salaries and employee benefits
Beban kantor dan lainnya	30.599.361.021	34.265.204.912	Office expenses and others
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 11 dan 14)	9.335.067.390	8.434.002.855	Depreciation and amortization (Notes 11 and 14)
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 32)	5.441.022.555	4.917.766.562	Long-term employee benefits (Note 32)
Pengembangan dan pelatihan	4.970.431.159	4.912.432.148	Training and development
Pemeliharaan dan perbaikan	4.652.682.751	3.996.887.555	Repairs and maintenance
Cadangan penurunan nilai piutang (Catatan 5 dan 6)	632.197.630	3.991.847.768	Provision for doubtful accounts (Notes 5 and 6)
Beban penghapusan piutang	6.038.239.529	2.207.214.225	Direct write-offs of premiums receivable
Pengolahan data	<u>1.368.781.050</u>	<u>1.527.365.376</u>	Data processing
Jumlah	<u>163.826.554.774</u>	<u>162.303.598.136</u>	Subtotal
Jumlah Beban Usaha	<u>260.203.383.812</u>	<u>266.973.780.620</u>	Total Operating Expenses

30. Operating Expense

31. Pendapatan (Beban) Lain-lain

	2017	2016	
Pendapatan administrasi polis	3.262.647.716	3.643.722.537	Income from policy administration
Jasa giro	1.824.110.512	1.567.675.076	Interest from current accounts
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 11)	1.158.437.628	216.453.693	Gain on sale of property and equipment (Note 11)
Rugi anak perusahaan sebelum pelepasan	(203.944.102)	-	Net loss of subsidiary before disposal
Rugi kurs mata uang asing - bersih	(912.543.870)	(922.055.203)	Loss on foreign exchange - net
Beban bunga liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 20)	(1.581.579.856)	(1.737.164.991)	Interest expense on lease liabilities (Note 20)
Rugi akibat pelepasan entitas anak	(1.241.660.270)	-	Loss on disposal of subsidiary
Pemulihan cadangan piutang tak tertagih pihak berelasi (Catatan 35)	-	3.766.342.171	Recovery of allowance for the doubtful account of related party receivable (Note 35)
Lainnya	<u>5.946.220.592</u>	<u>3.932.881.713</u>	Others
Pendapatan lain-lain - bersih	<u>8.251.688.350</u>	<u>10.467.854.996</u>	Other income - net

31. Other Income (Expense)

32. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian terkait kewajiban Grup atas program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Liabilitas program pensiun manfaat pasti	109.413.404	13.347.550
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	23.219.636.400	20.663.307.129
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya	2.690.298.528	2.721.023.153
Jumlah	26.019.348.332	23.397.677.832

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003.

Perhitungan aktuarial terakhir atas dana pensiun dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh PT Sienco Aktuarindo Utama, aktuaris independen, tertanggal 23 Maret 2017.

Beban imbalan kerja jangka panjang termasuk dalam "Beban usaha" (Catatan 30) dalam laba rugi dengan rincian sebagai berikut:

	2017	2016
Beban program pensiun manfaat pasti	839.539.610	622.721.737
Beban imbalan kerja jangka panjang	3.922.463.295	3.771.601.125
Beban imbalan kerja jangka panjang lainnya	679.019.650	523.443.700
Jumlah	5.441.022.555	4.917.766.562

a. Program Pensiun Manfaat Pasti

Untuk pendanaan imbalan kerja jangka panjang tersebut, Grup menyelenggarakan program dana pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Imbalan tersebut akan dibayarkan pada saat karyawan pensiun, cacat tetap atau diberhentikan.

32. Long-term Employee Benefit Liability

The liabilities amount included in the consolidated statement of financial position arising from the Group's obligation in respect of its defined benefit plan is as follows:

Defined-benefit pension plan liability
Long-term employee benefits liability
Other long-term employee benefits liability
Total

The amount of post-employment benefits is determined based on Law No. 13 Year 2003, dated March 25, 2003.

The latest actuarial valuation upon the pension fund and the long-term employee benefits liability was from PT Sienco Aktuarindo Utama, an independent actuary, dated March 23, 2017.

The long-term employee benefits expense are included in the "Operating expenses" (Note 30) in the profit or loss with details as follows:

Defined-benefit pension plan expense
Long-term employee benefits expense
Other long-term employee benefits expense
Total

a. Defined-Benefit Pension Plan

For funding purposes, the Group carries out a defined-benefit pension plan for their eligible permanent employees. The benefits will be paid upon retirement, permanent disability or termination.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Grup telah menunjuk Dana Pensiun Asuransi Ramayana (DPAR), pihak berelasi (Catatan 35), yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Kep-138/KM.17/1995 tanggal 30 Mei 1995 dan telah dicatat dalam buku daftar umum No. 95.01.1028 DPPK tanggal 1 Juni 1995. Pendiri DPAR adalah Perusahaan dan entitas anak sebagai mitra pendiri. Iuran pensiun yang ditanggung oleh Grup adalah antara 8,95%, sedangkan yang ditanggung oleh karyawan adalah sebesar 2,35%, masing-masing dari gaji pokok bulanan karyawan.

The Group has appointed Dana Pensiun Asuransi Ramayana (DPAR), a related party (Note 35), the Deed of Establishment of which was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Kep-138/KM.17/1995 dated May 30, 1995, and registered on June 1, 1995 in general registration book No. 95.01.1028 DPPK. DPAR was established by the Company as founder, and the subsidiaries as co-founder. Portion of contributions borne by the Group is 8.95%, while portion of contributions borne by the employees is 2.35%, of the employees' gross monthly salaries.

Liabilitas imbalan kerja pensiun manfaat pasti adalah sebagai berikut:

The defined-benefit pension plan liability are as follows:

	2017	2016	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	14.578.118.104	12.433.902.557	Present value of funded defined-benefit
Nilai wajar aset program	(15.689.244.575)	(14.212.506.814)	Fair value of plan assets
Status pendanaan	(1.111.126.471)	(1.778.604.257)	Funded status
Pembatasan terhadap pengakuan aset	1.220.539.875	1.791.951.807	Restrictions on asset recognized
Jumlah	109.413.404	13.347.550	Total

Berikut adalah rincian beban (pendapatan) imbalan kerja pensiun manfaat pasti dan hasil aktual dari aset program:

Following are details of defined-benefit pension plan expense (income) and actual return on plan assets:

	2017	2016	
Biaya jasa:			Service cost:
Biaya jasa kini	838.418.415	622.721.737	Current service costs
Biaya bunga neto	1.121.195	-	Net interest expense
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	839.539.610	622.721.737	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Remeasurement on the defined benefit liability:
Imbal hasil aset program (tidak termasuk jumlah yang sudah termasuk dalam biaya bunga neto)	1.044.185.113	146.555.110	Return on plan assets (excluding amounts included in net interest expense)
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial losses (gain) arising from:
Perubahan penyesuaian asumsi liabilitas program	1.302.627.360	(4.334.165.681)	Adjustment assumption liability program
Perubahan asumsi keuangan	-	4.328.786.056	Changes in financial assumptions
Perubahan dampak pembatasan aset imbalan pasti	(754.455.784)	(765.868.638)	Adjustment for restrictions on the defined benefit asset
Lain-lain	-	2.102.902.151	Others
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	1.592.356.689	1.478.208.998	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	2.431.896.299	2.100.930.735	Total

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja
pensiun manfaat pasti adalah sebagai berikut:

Movements of defined-benefit pension plan
liability are as follows:

	2017	2016	
Saldo awal tahun	13.347.550	-	Balance at the beginning of the year
Biaya jasa kini	838.418.415	622.721.737	Current service costs
Biaya bunga	1.121.195	-	Interest cost
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Remeasurement on the net defined liability:
Imbal hasil aset program (tidak termasuk jumlah yang sudah termasuk dalam biaya bunga neto)	1.044.185.113	146.555.110	Return on plan assets (excluding amount: included in net interest expense)
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial losses (gain) arising from:
Perubahan penyesuaian asumsi liabilitas program	1.302.627.360	(4.334.165.681)	Adjustment assumption liability program
Perubahan asumsi keuangan	-	4.328.786.056	Change in financial assumption
Perubahan dampak pembatasan aset imbalan pasti	(754.455.784)	(765.868.638)	Adjustment for restrictions on the defined benefit asset
Lain-lain		2.102.902.151	Others
Pembayaran imbalan	(2.335.830.445)	(2.087.583.185)	Benefit paid
Saldo akhir tahun	109.413.404	13.347.550	Balance at the end of the year

Mutasi nilai wajar aset program adalah
sebagai berikut:

Movements in the fair value of the plan
assets are as follows:

	2017	2016	
Saldo awal tahun	14.212.506.814	12.174.848.964	Balance at the beginning of the year
Pendapatan bunga	1.339.879.731	1.154.751.742	Interest income
Kerugian (keuntungan) pengukuran kembali:			Remeasurement losses (gains):
Imbal hasil aset program	(1.137.263.834)	(146.555.110)	Return on plan assets
Kontribusi pemberi kerja	2.336.370.445	2.087.583.185	Contributions from the employer
Kontribusi peserta program	425.664.213	361.423.572	Contributions from plan participants
Pembayaran imbalan	(1.487.912.794)	(1.419.545.539)	Benefits paid
Saldo akhir tahun	15.689.244.575	14.212.506.814	Balance at the end of the year

Nilai wajar aset program pada tanggal posisi
keuangan untuk setiap kategori, adalah
sebagai berikut:

The fair value of the plan assets at the
consolidated statement of financial position
date for each category, are as follows:

	2017	2016	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	577.195.101	959.131.646	Cash and cash equivalents
Investasi			Investments
Deposito Berjangka	9.918.251.760	10.530.000.000	Time Deposit
Saham	5.213.255.750	2.764.625.980	Stock
Jumlah Investasi	15.131.507.510	13.294.625.980	Total Investments
Piutang hasil investasi	59.681.294	26.917.350	Investment income receivable
Jumlah aset	15.768.383.905	14.280.674.976	Total assets
Liabilitas			Liabilities
Utang manfaat pensiun jatuh tempo	1.435.173	-	Pension liability
Beban akrual	77.704.157	68.168.162	Accrued expense
Liabilitas lain	-	-	Other liabilities
Subjumlah	79.139.330	68.168.162	Subtotal
Saldo akhir tahun	15.689.244.575	14.212.506.814	Balance at the end of the year

Kontribusi yang diharapkan untuk program imbalan pasca-kerja adalah Rp 2.762.034.658 untuk tahun 2017 dan Rp 2.449.006.757 untuk tahun 2016.

Expected contributions to post-employment benefit plans amounted to Rp 2,762,034,658 in 2017 and Rp 2,449,006,757 in 2016.

b. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003.

Grup juga menghitung dan membukukan estimasi imbalan pasca-kerja untuk karyawan sesuai dengan UU No. 13/2003. Tidak ada pendanaan dari manfaat telah dibuat sampai saat ini. Jumlah karyawan yang berhak adalah 665 dan 608 masing-masing pada tahun 2017 dan 2016.

Berikut adalah rincian beban (pendapatan) imbalan kerja jangka panjang:

b. Long-term Employee Benefits

The amount of post-employment benefits is determined based on Law No. 13 Year 2003, dated March 25, 2003.

The Group also calculates and record estimated post-employment benefits for qualified employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding of the benefits has been made to date. Number of eligible employees is 665 and 608 in 2017 and 2016, respectively.

Following are details of long-term employee benefit expense (income):

	2017	2016	
Biaya jasa:			Service cost:
Biaya jasa kini	2.104.946.821	1.817.755.399	Current service costs
Biaya jasa lalu dan keuntungan (kerugian) dari penyelesaian	-	1.953.845.726	Past service cost and loss (gain) from settlements
Biaya bunga neto	1.817.516.474	-	Net interest expense
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	3.922.463.295	3.771.601.125	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti: Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari:			Remeasurement on the defined benefit liability:
Perubahan penyesuaian asumsi liabilitas program	15.063.235	(6.446.782.881)	Actuarial losses (gain) arising from: Adjustment in assumption on liability program
Perubahan asumsi keuangan	-	2.489.361.454	Changes in financial assumptions
Lain-lain	-	426.295.986	Others
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	15.063.235	(3.531.125.441)	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	3.937.526.530	240.475.684	Total

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Movements of present value of long-term employee benefits are as follows:

	2017	2016	
Saldo awal tahun	20.663.307.129	22.518.832.849	Balance at the beginning of the year
Biaya jasa kini	2.104.946.821	1.817.755.399	Current service costs
Biaya bunga neto	1.817.516.474	-	Net interest expense
Biaya jasa lalu dan keuntungan (kerugian) dari penyelesaian	-	1.953.845.726	Past service cost and loss (gain) from settlements
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Remeasurement losses (gain) :
Perubahan penyesuaian asumsi liabilitas program	15.063.235	(6.446.782.881)	Adjustment in assumption on liability program
Perubahan asumsi keuangan	-	2.489.361.454	Change in financial assumption
Lain-lain	-	426.295.986	Others
Pembayaran imbalan	(1.381.197.259)	(2.096.001.404)	Benefit paid
Saldo akhir tahun	23.219.636.400	20.663.307.129	Balance at the end of the year

c. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Grup memberikan imbalan jangka panjang lainnya kepada karyawan berupa cuti besar. Karyawan yang mencapai lima (5) tahun masa kerja berhak atas dua (2) bulan gaji pokok untuk cuti besar.

Berikut adalah rincian beban (pendapatan) imbalan kerja jangka panjang lainnya:

	2017	2016
Biaya jasa:		
Biaya jasa kini	1.054.812.286	979.690.609
Biaya jasa lalu dan keuntungan (kerugian) dari penyelesaian	-	231.636.545
Biaya bunga neto	(375.792.636)	(687.883.454)
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	679.019.650	523.443.700

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Saldo awal tahun	2.721.023.153	2.893.333.617
Biaya jasa kini	1.054.812.286	979.690.609
Biaya bunga	(375.792.636)	231.636.545
Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti	-	(687.883.454)
Pembayaran imbalan	(709.744.275)	(695.754.164)
Saldo akhir tahun	2.690.298.528	2.721.023.153

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang:

	2017	2016
Tingkat diskonto	7,20%	8,40%
Tingkat kenaikan gaji	6,00%	6,00%
Tingkat kematian	TMI 2011	TMI 2011
Usia pensiun	55	55

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

c. Other Long-term Employee Benefits

The Group awards other long-term benefits to its employees which includes special leave. The employees are entitled to special leave after five (5) years working period. The employees are entitled to two (2) months salary.

Following are details of other long-term employee benefit expense (income):

Service cost:
Current service costs
Past service cost and loss (gain) from settlements
Net interest expense
Components of defined benefit costs recognized in profit or loss

Movements of present value of other long-term employee benefits liability are as follows:

Balance at the beginning of the year
Current service costs
Interest cost
Remeasurement on the net defined benefit liability (asset)
Benefit paid
Balance at the end of the year

The principal actuarial assumptions used in valuation of long-term employee benefits are as follows:

Discount rate
Salary growth rate
Mortality rate
Retirement age

The sensitivities of the overall long-term employee benefit liabilities and other long term liability as of December 31, 2017 and 2016 to changes in the weighted principal assumptions are as follows:

2017				
Dampak terhadap kenaikan (penurunan) liabilitas imbalan pasti <i>/Impact of increase (decrease) on Defined Benefit Liability</i>				
	Perubahan asumsi/ <i>Change in Assumptions</i>	Kenaikan asumsi/ <i>Increase in Assumptions</i>	Penurunan asumsi/ <i>Decrease in Assumptions</i>	
Tingkat diskonto	1%	(3.257.733.135)	3.785.052.292	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	3.979.698.859	(3.475.972.217)	Salary growth rate
2016				
Dampak terhadap kenaikan (penurunan) liabilitas imbalan pasti <i>/Impact of increase (decrease) on Defined Benefit Liability</i>				
	Perubahan asumsi/ <i>Change in Assumptions</i>	Kenaikan asumsi/ <i>Increase in Assumptions</i>	Penurunan asumsi/ <i>Decrease in Assumptions</i>	
Tingkat diskonto	1%	(2.668.769.596)	3.081.547.581	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	3.287.583.005	(2.850.970.906)	Salary growth rate
Tingkat kematian	1%	5.760.901	(5.698.815)	Mortality rate
Usia pensiun	1 tahun	(1.462.922.741)	1.417.272.277	Retirement age

33. Pajak Penghasilan

a. Beban (penghasilan) pajak Grup terdiri dari:

	2017	2016	
Pajak kini	14.127.877.643	13.756.440.808	Current tax
Pajak tangguhan	(1.207.356.465)	922.388.557	Deferred tax
Jumlah	12.920.521.178	14.678.829.365	Total

b. Pajak Kini

Rekonsiliasi laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	73.843.996.987	77.829.512.162
Laba sebelum pajak entitas anak - neto	(2.102.827.019)	(4.264.641.453)
Laba sebelum pajak Perusahaan	71.741.169.968	73.564.870.709
Perbedaan temporer:		
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(2.116.766.976)	3.991.847.768
Estimasi klaim retensi sendiri (IBNR)	6.707.006.064	2.729.853.486
Imbalan kerja jangka panjang	2.152.300.067	(2.000.438.614)
Jumlah	6.742.539.155	4.721.262.640
Perbedaan tetap:		
Jasa giro	(1.512.121.796)	(1.372.968.772)
Hasil investasi	(24.997.840.565)	(15.729.755.572)
Premi belum merupakan pendapatan	(27.564.684.442)	(45.531.363.454)
Beban lainnya	25.597.079.121	33.121.095.223
Jumlah	(28.477.567.682)	(29.512.992.575)
Laba kena pajak Perusahaan	50.006.141.441	48.773.140.774

33. Income Tax

a. Tax expense (benefit) of the Group consists of the following:

b. Current Tax

A reconciliation between the profit before tax per consolidated statements of profit or loss and others comprehensive income and taxable income of the Company is as follows:

Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income	
Profit before tax of subsidiaries - net	
Profit before tax of the Company	
Temporary differences:	
Allowance for doubtful accounts	
Estimated own retention claims	
Long-term employee benefits	
Total	
Permanent differences:	
Interest income from current accounts	
Income from investments	
Unearned premiums	
Other expenses	
Net	
Taxable income of the Company	

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Rincian beban pajak dan utang pajak kini
adalah sebagai berikut:

Current tax expense and payable are
computed as follows:

	2017	2016	
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan			The Company
25% x Rp 50.006.141.441 tahun 2017 dan			25% x Rp 50,006,141,441 in 2017 and
25% x Rp 48.773.140.000 tahun 2016	12.501.535.360	12.193.285.000	25% x Rp 48,773,140,000 in 2016
Entitas anak	1.626.342.283	1.563.155.808	Subsidiary
Jumlah	14.127.877.643	13.756.440.808	Total
	2017	2016	
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan			The Company
25% x Rp 50.006.141.441 tahun 2017 dan			25% x Rp 50,006,141,441 in 2016 and
25% x Rp 48.773.140.000 tahun 2016	12.501.535.360	12.193.285.000	25% x Rp 48,773,140,000 in 2015
Entitas anak	1.626.342.283	1.563.155.808	Subsidiary
Jumlah	14.127.877.643	13.756.440.808	Total
Pembayaran pajak penghasilan dimuka			Less prepaid income taxes
Perusahaan			The Company
Pasal 23	15.163.016	14.993.096	Article 23
Pasal 25	12.152.647.509	12.014.755.714	Article 25
Jumlah	12.167.810.525	12.029.748.810	Subtotal
Entitas anak	1.380.856.478	1.437.820.131	Subsidiary
Jumlah	13.548.667.003	13.467.568.941	Total
Utang pajak kini	579.210.640	288.871.867	Current tax payable
Utang pajak kini (Catatan 18)			Current tax payable (Note 18)
Perusahaan	333.724.835	163.536.190	The Company
Entitas anak	245.485.805	125.335.677	Subsidiary
Jumlah	579.210.640	288.871.867	Total

c. Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan Perusahaan
dan entitas anak adalah sebagai berikut:

c. Deferred Tax

The details of the Company and its
subsidiaries's deferred tax assets are as
follows:

	1 Januari 2017/ January 1, 2017	Laba rugi/ Profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
			Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		
Perusahaan					Company
Cadangan kerugian penurunan nilai	3.706.917.937	(529.191.744)	-	3.177.726.193	Allowance for doubtful accounts
Estimasi klaim retensi sendiri	4.113.359.076	1.676.676.500	-	5.790.035.576	Estimated own retention claims
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	5.750.811.877	256.905.292	281.169.725	6.288.886.894	Long-term employee benefits
Subjumlah	13.571.088.890	1.404.390.048	281.169.725	15.256.648.663	Subtotal
Entitas anak					Subsidiary
Penyusutan dan amortisasi	110.263.043	391.388.241	-	501.651.284	Depreciation and amortization
Liabilitas sewa pembiayaan	1.889.100.293	(585.079.176)	-	1.304.021.117	Lease liability
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	98.607.582	(3.342.648)	120.685.256	215.950.190	Long-term employee benefits
Subjumlah	2.097.970.918	(197.033.583)	120.685.256	2.021.622.591	Subtotal
Jumlah	15.669.059.808	1.207.356.465	401.854.981	17.278.271.254	Total

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

		Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to			
	1 Januari 2016/ January 1, 2016	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Perusahaan					Company
Cadangan kerugian penurunan nilai	3.650.541.539	56.376.398	-	3.706.917.937	Allowance for doubtful accounts
Estimasi klaim retensi sendiri	3.884.962.690	228.396.386	-	4.113.359.076	Estimated own retention claims
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	6.250.921.531	1.704.986	(501.814.640)	5.750.811.877	Long-term employee benefits
Subjumlah	13.786.425.760	286.477.770	(501.814.640)	13.571.088.890	Subtotal
Entitas anak					Subsidiary
Penyusutan dan amortisasi	541.275.086	(431.012.043)	-	110.263.043	Depreciation and amortization
Liabilitas sewa pembiayaan	2.674.856.546	(785.756.253)	-	1.889.100.293	Lease liability
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	102.120.087	7.901.969	(11.414.474)	98.607.582	Long-term employee benefits
Subjumlah	3.318.251.719	(1.208.866.327)	(11.414.474)	2.097.970.918	Subtotal
Jumlah	17.104.677.479	(922.388.557)	(513.229.114)	15.669.059.808	Total

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil
perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan
tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense
and the amounts computed by applying the
effective tax rates to profit before tax of the
Group is as follows:

	2017	2016	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	73.843.996.987	77.829.512.162	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
(Laba) rugi sebelum pajak entitas anak	(2.102.827.019)	(4.264.641.453)	(Profit) loss before tax of a subsidiary
Laba sebelum pajak Perusahaan	71.741.169.968	73.564.870.709	Profit before tax of the Company
Beban pajak Perusahaan dengan tarif pajak yang berlaku:	17.935.292.492	18.391.201.061	Tax expense at effective tax rate:
Pengaruh perbedaan tetap:			Tax effect of permanent differences:
Jasa giro	(378.030.449)	(343.242.193)	Interest income from current accounts
Hasil investasi	(624.946.014)	(3.932.438.893)	Income from investments
Premi belum merupakan pendapatan	(6.891.171.111)	(11.382.840.864)	Unearned premiums
Beban lainnya	4.320.548.551	8.702.855.079	Other expenses
Bersih	(3.573.599.023)	(6.955.666.871)	Net
Jumlah	14.361.693.469	11.435.534.190	Subtotal
Penyesuaian atas aset pajak tangguhan	(3.264.548.156)	2.102.704.217	Adjustment on deferred tax assets
Beban pajak - Perusahaan	11.097.145.313	13.538.238.407	Tax expense - the Company
Entitas anak	1.823.375.865	1.140.590.958	Subsidiary
Jumlah beban pajak	12.920.521.178	14.678.829.365	Total tax expense

34. Laba per Saham

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	<u>60.924.495.325</u>	<u>63.378.408.555</u>
Rata-rata jumlah saham beredar	<u>214.521.865</u>	<u>214.521.865</u>
Laba per saham (dalam Rupiah penuh)	<u>284</u>	<u>295</u>

34. Basic Earnings per Share

The calculation of basic earnings per share is as follows:

	2017	2016
Profit for the year attributable to owners of the Company	<u>60.924.495.325</u>	<u>63.378.408.555</u>
Weighted average number of shares outstanding during the year	<u>214.521.865</u>	<u>214.521.865</u>
Basic earnings per share (in full Rupiah)	<u>284</u>	<u>295</u>

35. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

- Perusahaan merupakan salah satu pemegang saham dari:
 - PT Asuransi Staco Mandiri
 - PT Saturama Wicaksana
- Perusahaan merupakan pendiri Dana Pensiun Asuransi Ramayana.
- Korean Reinsurance Company merupakan salah satu pemegang saham Perusahaan.
- PT Binasentra Purna merupakan perusahaan asosiasi.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- Perusahaan mengadakan perjanjian koasuransi dengan PT Asuransi Staco Mandiri. Rincian piutang premi atas transaksi koasuransi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2017	2016
PT Asuransi Staco Mandiri	<u>106.761</u>	<u>44.673.242</u>

Transaksi koasuransi dengan pihak berelasi yang menimbulkan utang komisi sebagai berikut:

	2017	2016
PT Asuransi Staco Mandiri	<u>-</u>	<u>10.053.900</u>

35. Nature of Relationships and Transactions with Related Parties

Nature of Relationships

- The companies wherein the Company is a stockholder:
 - PT Asuransi Staco Mandiri
 - PT Saturama Wicaksana
- The Company is the founder of Dana Pensiun Asuransi Ramayana.
- Korean Reinsurance Company is one of the stockholders of the Company.
- PT Binasentra Purna is an associate.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, among others, as follows:

- The Company entered into co-insurance agreements with PT Asuransi Staco Mandiri. The details of premiums receivable from related parties are as follows:

Commissions payable as a result of co-insurance transaction with a related party are as follows:

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

- b. Perusahaan memperoleh sebagian penutupan asuransi melalui broker asuransi PT Binasentra Purna and PT Asuransi Staco Mandiri.

- b. Certain insurance coverages were obtained from PT Binasentra Purna and PT Asuransi Staco Mandiri.

Rincian utang komisi atas transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

The details of commissions payable to related parties are as follows:

	2017	2016	
PT Binasentra Purna	146.386.467	47.364.822	PT Binasentra Purna
PT Asuransi Staco Mandiri	-	10.053.900	PT Asuransi Staco Mandiri
Jumlah	<u>146.386.467</u>	<u>57.418.722</u>	Total

- c. Perusahaan melakukan transaksi reasuransi treaty dan fakultatif dengan Korean Reinsurance Company dan PT Asuransi Staco Mandiri.

- c. The Company entered into treaty and facultative reinsurance transactions with Korean Reinsurance Company and PT Asuransi Staco Mandiri.

Rincian piutang reasuransi atas transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of reinsurance receivables from a related party are as follows:

	2017	2016	
Korean Reinsurance Company	-	46.378.551	Korean Reinsurance Company

- d. Sesuai dengan Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-32/PM/2000, transaksi ini merupakan transaksi yang mempunyai benturan kepentingan. Perusahaan telah memperoleh persetujuan dari pemegang saham independen atas transaksi tersebut dalam Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham (RULPSLB) tanggal 28 Desember 2001, dengan keputusan sebagai berikut:

- d. Based on the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-32/PM/2000, this transaction represents conflict of interest. The Company has obtained approval from the independent stockholders regarding this transaction in the Extraordinary Stockholders' Meeting held on December 28, 2001, with the following decisions:

1. Penyelesaian saldo piutang F.X. Widyastanto (Alm) dengan memotong 10% dividen tunai atas saham yang sekarang ini tercatat atas nama Dr. Aloysius Winoto Doeriat selama 15 tahun terhitung sejak penerimaan dividen tahun buku 2001;
2. Memberikan wewenang kepada Direksi dan Komisaris untuk melakukan tindakan atau cara lain untuk menyelesaikan saldo piutang afiliasi tersebut sepanjang menguntungkan Perusahaan; dan
3. Menyetujui dan memberikan wewenang kepada Direksi dan Komisaris untuk melakukan upaya hukum apabila diperlukan sehubungan dengan penyelesaian piutang tersebut, sepanjang menguntungkan Perusahaan.

1. Settlement of receivable from F.X. Widyastanto (Alm) by deducting 10% of cash dividend on shares held by Dr. Aloysius Winoto Doeriat for 15 years, starting from the declaration of dividends from the 2001 net income;
2. Giving the Board of Directors and Board of Commissioners the authority to take action related to the settlement of receivable from F.X. Widyastanto that would be beneficial to the Company; and
3. Approving and giving the Board of Directors and Board of Commissioners the authority to take legal action necessary for the settlement of receivable from F.X. Widyastanto that would be beneficial to the Company.

Perusahaan telah melakukan proses upaya hukum dalam menyelesaikan piutang ini. Perkara hukum tersebut telah melalui proses putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dan Pengadilan Tinggi Jakarta, yang keduanya dimenangkan oleh Perusahaan. Pada tanggal 29 Juni 2006, pihak ahli waris F.X. Widyastanto mengajukan kasasi atas keputusan tersebut ke Mahkamah Agung. Pada tanggal 1 Desember 2010, Perusahaan menerima surat dari Mahkamah Agung tertanggal 30 Januari 2008 yang menyatakan bahwa Mahkamah Agung menolak permohonan kasasi dari ahli waris.

Berdasarkan surat No. 154/PEKS/DIR/HK/VII/2011 tanggal 26 Juli 2011, Perusahaan mengajukan permohonan kepada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, untuk melakukan pemanggilan terhadap pihak ahli waris F.X. Widyastanto. Berdasarkan surat penetapan No. 608/Pdt.G/2004/PN.Jkt.Sel tanggal 22 Nopember 2011, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan mengabulkan surat permohonan tersebut agar pihak ahli waris F.X. Widyastanto datang menghadap ketua Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

Pada tanggal 20 Desember 2011, pihak ahli waris F.X. Widyastanto melalui surat kuasa hukumnya Aditomo Ariyanto Peri Hantono Law Firm No. 086/Srt-AAP/XII/2011 mengajukan usulan penyelesaian melalui penyerahan saham-saham PT Asuransi Ramayana Tbk yang dimiliki pihak ahli waris F.X. Widyastanto.

Perusahaan melalui surat No. 155/PEKS/DIR/HK/II/2012 tanggal 1 Maret 2012 mengajukan permohonan kepada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan untuk Sita Eksekusi/Lelang Eksekusi terhadap saham milik ahli waris F.X. Widyastanto sebanyak 114.144 lembar saham dan saham milik Aloysius Winoto Doeriat sebesar 3.553.974 lembar saham.

Perusahaan sudah melakukan pemberitahuan kepada Bapepam dan LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan (OJK)) melalui surat No. 312/DIR/Hk-Sekr/KI/II/2012 tertanggal 1 Maret 2012 Perihal keterbukaan informasi.

The Company had taken legal action for the settlement of such receivable. The case had been decided in the District Court of South Jakarta and the High Court of Jakarta, wherein both decisions are in favor of the Company. On June 29, 2006, the beneficiaries of F.X. Widyastanto filed an appeal in the Supreme Court. On December 1, 2010, the Company received a letter from the Supreme Court dated January 30, 2008 stating that the Supreme Court decided to reject the appeal from the beneficiaries of F.X. Widyastanto.

The Company filed petition letter No. 154/PEKS/DIR/HK/VII/2011 dated July 26, 2011, to District Court of South Jakarta for summoning F.X. Widyastanto's heirs. Based on Decision Letter No. 608/Pdt.G/2004/PN.Jkt.Sel dated November 22, 2011, District Court of South Jakarta approved the petition letter, which the F.X. Widyastanto's heirs have to meet the chairman of District Court of South Jakarta.

On December 20, 2011, the heirs of F.X. Widyastanto through their lawyer's Aditomo Ariyanto Peri Hantono Law Firm No. 086/Srt-AAP/XII/2011 filed proposed settlement by giving PT Asuransi Ramayana Tbk's shares owned by F.X. Widyastanto's heirs.

The Company filed another petition letter No. 155/PEKS/DIR/HK/II/2012 dated March 1, 2012 to execute confiscation or auction of 114,144 shares owned by F.X. Widyastanto's heirs and 3,553,974 shares or 10% of the total shares owned by Aloysius Winoto Doeriat.

The Company has informed to Bapepam-LK (Currently Financial Services Authority) through Letter No. 312/DIR/Hk-Sekr/KI/II/2012 dated March 1, 2012 subject to information disclosure.

Berdasarkan rapat Dewan Komisaris dan Direksi tanggal 5 Februari 2013, Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan menyetujui untuk melakukan lelang sendiri atas saham milik ahli waris F.X. Widyastanto sebanyak 114.144 lembar saham dan 3.553.974 saham milik Aloysius Winoto Doeriat namun demikian perlu meminta opini hukum terlebih dahulu agar hal ini dapat dilaksanakan. Berdasarkan opini hukum, lelang dapat dilaksanakan namun Perusahaan belum menentukan waktu pelaksanaan lelang.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan melakukan pencadangan sebesar Rp 3.766.342.171 untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai piutang dari pihak berelasi, F.X Widyastanto, namun demikian Perusahaan tetap memiliki hak tagih atas piutang tersebut.

Berdasarkan perjanjian perdamaian tanggal 28 Desember 2016, Perusahaan memperoleh 4.569.395 lembar saham dari ahli waris F.X. Widyastanto untuk penyelesaian piutang F.X. Widyastanto (Alm). Saham tersebut dibukukan sebagai "saham treasury". Perusahaan memiliki hak untuk menerbitkan kembali saham-saham tersebut di kemudian hari. Pencadangan kerugian piutang terkait telah dipulihkan dan diakui sebagai pendapatan lainnya (Catatan 31). Perusahaan memberikan tali asih kepada ahli waris F.X. Widyastanto sebesar Rp 1.500.000.000. Perusahaan telah membayar sebagian dari tali asih tersebut kepada ahli waris F.X. Widyastanto sebesar Rp 500.000.000 pada tanggal 28 Desember 2016. Perusahaan telah membayar sisa tali asih sebesar Rp 1.000.000.000 kepada ahli waris F.X. Widyastanto pada tanggal 6 Maret 2017.

Pada tanggal 2 Maret 2017, Perusahaan melaksanakan lelang sebanyak 4.569.395 saham treasury dengan hasil lelang sebesar Rp 6.925.000.000. Hasil lelang saham diterima pada tanggal 6 Maret 2017. Selisih antara hasil lelang dan biaya perolehan saham treasury sebesar Rp 50.594.200 dibukukan sebagai tambahan modal disetor. Perusahaan telah melaporkan transaksi tersebut kepada Kepala Eksekutif Pengawasan Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. 0408/DIR/Cor.Sec/III/2017 tanggal 8 Maret 2017 tentang Keterbukaan Informasi Penyelesaian Piutang Afiliasi, yang didokumentasikan lebih lanjut dalam surat No. 0422/DIR/Cor.Sec/III/2017 tanggal 10 Maret 2017.

Based on Board of Commissioners and Directors Meeting dated February 5, 2013, the Board of Commissioners and Directors agreed to confiscate 114,144 shares owned by the heirs of F.X. Widyastanto and 3,553,974 shares owned by Aloysius Winoto Doeriat wherein a legal opinion is needed before the sale is done. Based on legal opinion, the auction can be done but the execution time of the auction is not yet determined by the Company.

As of December 31, 2015, the Company has provided allowance to cover possible losses from impairment of accounts receivable from a related party, F.X Widyastanto, amounting to Rp 3,766,342,171, however, the Company still has the right to collect on the accounts receivable from a related party.

Based on reconciliation agreement dated December 28, 2016, the Company received 4,569,395 shares from F.X. Widyastanto heirs as receivable settlement these shares. The shares are held as "Treasury Shares". The company has the right to re-issue these shares at a later date. Accordingly, the related allowance for doubtful account on this receivable has been recovered and recognized in other income (Note 31). In addition, the Company provide F.X. Widyastanto heirs additional cash consideration amounting to Rp 1,500,000,000. On December 28, 2016, the Company paid the cash consideration amounted Rp 500,000,000 to F.X. Widyastanto heirs. While the remaining balance of Rp 1,000,000,000 to F.X. Widyastanto heirs has been paid in full on March 6, 2017.

On March 2, 2017, the Company auctioned it's 4,569,395 shares amounted to Rp 6,925,000,000. The payment of auctioned shares was received on March 6, 2017. The difference between the cost of the treasury share and auctioned price amounted to Rp 50,594,200 recorded as additional paid-in capital. The Company has reported the transaction to the Chief Executive of Capital Market Supervision of Financial Authorization Services with Letter No. 040/DIR/CO.R.Sec/III/2017 dated March 8, 2017 regarding disclosure information of a related party receivable settlement, which was further documented in Letter No. 0422/DIR/Cor.Sec/III/2017 dated March 10, 2017.

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

- e. Perusahaan menyelenggarakan program pensiun bagi karyawan melalui Dana Pensiun Asuransi Ramayana.
- f. Grup memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Pada tahun 2017 dan 2016, imbalan yang diberikan kepada direksi dan anggota manajemen kunci lainnya adalah sebagai berikut:

- e. The Company established a pension plan for its employees through Dana Pensiun Asuransi Ramayana.
- f. The Group provides compensation to its key management personnel. The remuneration of directors and other members of key management in 2017 and 2016 were as follows:

2017							
	Dewan Direksi/ Board of Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen/ Shareholders that are Part of Management	Personil manajemen kunci lainnya/ Management Personnel			
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	38% 7.355.380.616	16% 2.984.748.926	14% 2.644.537.088	32% 6.235.830.459			Salary and other short-term employee benefits
2016							
	Dewan Direksi/ Board of Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen/ Shareholders that are Part of Management	Personil manajemen kunci lainnya/ Management Personnel			
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	38% 6.938.190.928	16% 3.008.707.756	13% 2.397.504.786	33% 6.022.209.263			Salary and other short-term employee benefits

36. Tujuan dan Kebijakan Risiko Manajemen Keuangan

Risiko Asuransi

Risiko utama yang dihadapi Grup terkait dengan kontrak asuransi adalah perbedaan antara jumlah klaim yang terjadi, manfaat yang dibayarkan dan waktu terjadinya klaim dengan yang diprediksikan sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi, tingkat keparahan (*severity*) dari klaim, manfaat aktual yang dibayarkan, dan perkembangan dari klaim jangka panjang. Oleh karena itu, tujuan Grup adalah untuk memastikan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk memenuhi semua liabilitas tersebut.

Eksposur risiko yang terkait dengan kontrak asuransi dapat dimitigasi dengan melakukan diversifikasi portofolio kontrak asuransi dan area geografis. Keberagaman risiko diperbaiki juga melalui pemilihan risiko dengan hati-hati dan implementasi dari pedoman underwriting serta pengaturan program reasuransi.

36. Risk Management Objectives and Policies

Insurance Risk Management

The principal risk of the Group faces under insurance contracts is the difference between actual claims, benefit payments and claim dates from the one predicted previously. This is influenced by the frequency, severity of claims, actual benefits paid and subsequent development of long-term claims. Therefore, the objective of the Group is to ensure that sufficient reserves are made to cover those liabilities.

The risk exposure related to insurance contracts is mitigated by diversification of insurance contracts portfolio and geographical areas. The variability of risks is also improved by prudent risks selection and implementation of underwriting strategy guidelines, as well as reinsurance program arrangements.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Dalam rangka manajemen risiko atas pertanggungan asuransi yang bernilai signifikan dan mempunyai risiko khusus, Perusahaan mengadakan kontrak reasuransi baik yang bersifat proporsional maupun non-proporsional dengan beberapa perusahaan asuransi dan reasuransi dalam negeri dan luar negeri. Program reasuransi untuk tahun 2017 adalah sebagai berikut:

For purposes of risk management on significant amount of insurance coverage and special risk coverage, the Company entered into proportional and/or non-proportional reinsurance contracts with some local and foreign insurance and reinsurance companies. Reinsurance programs in 2017 are as follows:

1. Program Reasuransi Proporsional *Treaty*

1. Proportional Treaty Reinsurance Program

Jenis Pertanggungan	Program treaty untuk setiap kerugian untuk setiap risiko/ <i>Program Treaty for each Loss and Risk</i>			Type of Insurance
	Retensi/ <i>Retention</i>	Dalam Negeri/ <i>Local</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kebakaran				Fire
Bisnis langsung				Direct business
Rupiah	8.500.000.000	212.500.000.000	221.000.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	629.630	15.740.740	16.370.370	U.S. Dollar *)
Pengangkutan				Marine cargo
Bisnis langsung				Direct business
Rupiah	4.400.000.000	83.600.000.000	88.000.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	325.926	6.192.593	6.518.519	U.S. Dollar *)
Rekayasa				Engineering
Bisnis langsung				Direct business
Rupiah	8.500.000.000	195.500.000.000	204.000.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	629.630	14.481.481	15.111.111	U.S. Dollar *)
Tanggung Gugat, Kecelakaan Diri, Aneka				General accident, Personal Accident, Miscellaneous
Bisnis langsung				Direct business
Rupiah	1.350.000.000	28.350.000.000	29.700.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	100.000	2.100.000	2.200.000	U.S. Dollar *)
Surety Bond				Bonds
Bisnis langsung				Direct business
Rupiah	1.050.000.000	30.450.000.000	31.500.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	77.778	2.255.555	2.333.333	U.S. Dollar *)
Kesehatan				Health
Bisnis langsung				Direct business
Rupiah	810.000.000	540.000.000	1.350.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	60.000	40.000	100.000	U.S. Dollar *)

*) Program Reasuransi *treaty* dilakukan dalam Dolar Amerika Serikat atau jumlah ekuivalen mata uang asing lainnya.

*) Treaty reinsurance program is denominated in U.S. Dollar or other equivalent foreign currencies.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

2. Program Reasuransi Non-Proporsional –
Excess of Loss

2. Non-proportional Reinsurance Program –
Excess of Loss

Program excess of loss untuk setiap kerugian dan setiap risiko/ Excess of Loss Program for each Loss and Risk				
	Retensi/ Retention	Dalam Negeri/ Local	Jumlah/ Total	
Kebakaran dan dan rekayasa Rupiah Dolar Amerika Serikat *)	3.750.000.000 277.778	4.750.000.000 351.852	8.500.000.000 629.630	Property and engineering Rupiah U.S. Dollar *)
Pengangkutan Rupiah Dolar Amerika Serikat *)	3.750.000.000 277.778	650.000.000 48.148	4.400.000.000 325.926	Marine cargo Rupiah U.S. Dollar *)
Kendaraan bermotor Rupiah Dolar Amerika Serikat *)	250.000.000 18.519	14.750.000.000 1.092.593	15.000.000.000 1.111.111	Motor vehicles Rupiah U.S. Dollar *)
Alat Berat Rupiah Dolar Amerika Serikat *)	250.000.000 18.519	14.750.000.000 1.092.593	15.000.000.000 1.111.111	Heavy equipment Rupiah U.S. Dollar *)
Rangka kapal Bisnis langsung Rupiah Dolar Amerika Serikat *)	1.500.000.000 111.111	23.500.000.000 1.740.741	25.000.000.000 1.851.852	Marine hull Direct business Rupiah U.S. Dollar *)
Kebakaran, pengangkutan rekayasa, kendaraan bermotor dan kecelakaan diri Rupiah Dolar Amerika Serikat *)	3.750.000.000 277.778	131.250.000.000 9.722.222	135.000.000.000 10.000.000	Property, marine cargo, engineering, motor vehicle and personal accident Rupiah U.S. Dollar *)

*) Program Reasuransi Non-Proporsional –
Excess of Loss dilakukan dalam Dolar
Amerika Serikat atau jumlah ekuivalen
mata uang asing lainnya.

*) Non-proportional Reinsurance program –
Excess of Loss is denominated in U.S.
Dollar or other equivalent foreign
currencies.

Perusahaan tidak tergantung pada satu
reasuradur ataupun satu kontrak reasuransi
tertentu secara signifikan.

The Company is not significantly dependent
upon any single reinsurance company or
reinsurance contract.

Asumsi Utama

Asumsi utama yang menjadi dasar dalam
perhitungan estimasi kewajiban klaim yaitu bahwa
pembentukan klaim masa depan Perusahaan
akan memiliki pola yang sama dengan
pembentukan klaim yang terjadi di masa lampau.
Termasuk asumsi dari rata-rata beban klaim,
beban penanganan klaim, faktor inflasi klaim, dan
jumlah klaim untuk setiap tahun kecelakaan.
Justifikasi kualitatif tambahan digunakan untuk
memperkirakan tingkat di mana tren masa lampau
tidak akan terulang lagi di masa depan, misalnya;
kejadian khusus yang hanya terjadi sekali,
perubahan yang terjadi di pasar seperti sikap
masyarakat terhadap klaim, kondisi ekonomi
maupun faktor internal seperti campuran
portofolio, syarat dan ketentuan polis dan
prosedur penanganan klaim.

Main Assumptions

The principal assumption in calculating the claim
reserve estimations is that the Company's future
claims development will follow a similar pattern to
historical claims development. This includes
assumptions on average claim costs, claim
handling costs, claim inflation factors and claim
numbers for each accident year. Additional
qualitative judgments are used to assess the
extent to which historical trends may not apply in
the future, for example: specific one off
occurrence, changes in market factors such as
public attitude to insurance claims, economic
conditions, as well as internal factors such as
portfolio mix, policy terms and conditions and
claims handling procedures.

Justifikasi lebih lanjut digunakan untuk menghitung tingkat di mana faktor eksternal seperti keputusan peradilan dan peraturan pemerintah yang mempengaruhi estimasi besaran klaim. Kondisi utama yang mempengaruhi keandalan dari asumsi yang digunakan adalah rasio kerugian, perbedaan tingkat bunga, keterlambatan dalam penyelesaian dan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Sensitivitas

Liabilitas klaim sangat sensitif terhadap asumsi utama yang digunakan. Hingga saat ini adalah hal yang tidak mungkin untuk dapat menentukan tingkat sensitivitas dari beberapa asumsi seperti perubahan perundangan atau ketidakpastian dalam proses estimasi. Analisa berikut dibuat untuk menunjukkan pengaruh terhadap laporan laba rugi apabila asumsi utama diubah dengan semua asumsi lain dianggap tetap. Korelasi antara asumsi-asumsi yang ada dapat memberikan dampak yang signifikan dalam menentukan liabilitas klaim. Dampak atas perubahan kenaikan (penurunan) rasio kerugian sebesar 5% terhadap tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Further justification is required to assess the extent to which external factors such as judicial decisions and government regulations affect the claim estimates. Other key conditions affecting the reliability of assumption used are loss ratio, variations in interest rates, delay in settlement and changes in foreign currency exchange rates.

Sensitivities

Claim liabilities are very volatile to key assumptions used. It is not possible to quantify the sensitivity of certain assumptions such as regulation change or uncertainty in the estimation process. The following analysis is made to show the impact on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income if the main assumptions were changed while all the other assumptions stay. The correlation between assumptions can give significant impact in determining the claim liability. The impact of the increase (decrease) of loss ratio of 5% against the current year are as follows:

Impact on Net Profit

Rasio kerugian/ <i>Loss ratio</i>	+ 5%	24.899.471.926
Rasio kerugian/ <i>Loss ratio</i>	- 5%	(24.899.471.926)

Tabel Perkembangan Klaim

Tabel berikut memperlihatkan estimasi kumulatif klaim yang terjadi, termasuk klaim yang dilaporkan dan IBNR untuk setiap kejadian pada tanggal:

Claim Development Table

The following table show the estimates of cumulative incurred claims, including both claims notified and IBNR for each successive accident year as of the consolidated statement of financial position date:

Incremental Paid Claim Tahun Kejadian/ <i>Accident Year of</i>	Perkembangan Tahun ke- / <i>Development Year -</i>					Telah dibayar/ <i>Payment to Date</i>
	1	2	3	4	5	
2013	242.534.581	20.536.154	2.615.991	472.191	2.383.899	2.383.899
2014	351.599.435	13.285.428	1.545.322	2.378.775	-	2.378.775
2015	365.973.435	9.779.549	21.711.683	-	-	21.711.683
2016	218.643.323	84.022.039	-	-	-	84.022.039
2017	363.272.068	-	-	-	-	363.272.068

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Cumulative Paid Claim Tahun Kejadian/ Accident Year of	Perkembangan tahun ke -/Development Year -					Telah dibayar/ Payment to Date
	1	2	3	4	5	
2013	242.534.581	263.070.735	265.686.726	266.158.917	268.542.816	268.542.816
2014	351.599.435	364.884.863	366.430.185	368.808.959	-	368.808.959
2015	365.973.435	375.752.984	397.464.666	-	-	397.464.666
2016	218.643.323	302.665.362	-	-	-	302.665.362
2017	363.272.068	-	-	-	-	363.272.068
Ringkasan/Summary						
Tahun Kejadian/ Accident Year	Premi diterima/ Earned Premium					
2013	563.101.557					
2014	673.298.629					
2015	851.732.544					
2016	883.798.993					
2017	741.837.240					

Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko harga, risiko suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Risiko Harga

Grup memiliki investasi pada saham entitas lain yang diperdagangkan di bursa, termasuk di dalamnya adalah pada efek ekuitas berikut: PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk (MREI), PT Kalbe Farma Tbk (KLBF), dan PT Enseval Tbk (EPMT).

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan dampak kenaikan/penurunan harga pasar ekuitas tersebut di atas pada laba setelah pajak Grup untuk tahun berjalan dan dampak pada komponen ekuitas lainnya. Analisa ini didasarkan pada asumsi bahwa harga pasar telah naik/turun sebesar 9% dan seluruh variabel lain konstan.

Financial Risk Management

The main risks arising from the Group's financial instruments are price risk, credit risk, and liquidity risk. The operational activities of the Group are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

Price Risk

The Group's investments in equity of other entities are PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk (MREI), PT Kalbe Farma Tbk (KLBF), and PT Enseval Tbk (EPMT).

The table below summarizes the impact of increases/decreases of the equity index on the Group's post-tax profit for the period and on other equity components. The analysis is based on the assumption that the equity indexes had increased/decreased by 9% with all other variables held constant.

	2017		2016	
	Dampak pada laba setelah pajak/ Impact on post-profit	Dampak pada komponen ekuitas lainnya/ Impact on other equity component	Dampak pada laba setelah pajak/ Impact on post-profit	Dampak pada komponen ekuitas lainnya/ Impact on other equity component
MREI	-	3.022.397.690	-	3.225.789.190
KLBF	-	65.325.000	-	36.012.500
EPMT	-	43.800.000	-	42.400.000

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar.

Risiko nilai tukar dikaitkan dengan kewajiban yang harus dilunasi dibandingkan pendapatan yang diterima dalam bentuk valuta asing. Disamping itu potensi risiko nilai tukar juga dapat terjadi karena perbedaan waktu pencatatan pendapatan dengan kewajiban pada saat nilai tukar fluktuatif. Risiko nilai tukar dimitigasi dengan melakukan pengendalian risiko nilai tukar melalui penerapan prinsip kehati-hatian dan pemilihan strategi yang tepat (lindung nilai) terhadap penyediaan dana dan transaksi yang mencakup risiko dalam valuta asing, serta menerapkan kepatuhan dalam pencatatan.

Tabel berikut mengungkapkan jumlah aset dan liabilitas moneter konsolidasian:

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

This risk is related to liabilities to be settled compared with expected earnings in foreign exchange currencies. Exchange rates risk may also occur due to time difference between recording of income and liability as a result of fluctuations of exchange rates. Exchange rates risk is mitigated by applying prudent underwriting and selecting appropriate strategies towards funding utilization and transactions carried out in foreign currencies as well as applying compliance with recording.

The following table shows consolidated monetary assets and liabilities:

		2017		2016		
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	USD	63.732	863.438.828	116.620	1.566.904.268	Cash and cash equivalents
Piutang premi	USD	1.677.704	22.729.537.706	2.729.654	36.675.628.242	Premiums receivable
	JPY	5.176.618	622.324.778	58.313	825.823.054	
	EUR	7.767	125.614.160	11.171	158.202.074	
	CNY	31.985	66.318.466	-	-	
	SGD	5.690	57.656.920	135.053	1.255.857.317	
	DKK	3.629	7.882.792	-	-	
	MYR	1.064	3.550.404	-	-	
	CHF	174	2.408.119	-	11.652.502	
	THB	917	380.108	-	-	
	GBP	15	277.642	-	191.157	
AUD	21	225.926	-	-		
Jumlah			23.616.177.021		38.927.354.346	Subtotal
Piutang reasuransi	USD	2.421.140	32.801.605.986	1.608.474	21.611.456.664	Reinsurance receivables
	GBP	1.951	35.539.694	1.928	31.827.424	
	SGD	10.205	103.408.468	-	-	
	JPY	15.882	1.909.328	-	-	
Jumlah			32.942.463.476		21.643.284.088	Subtotal
Investasi	USD	857.000	11.610.636.000	1.457.390	19.581.486.531	Investments - time deposits
Jumlah Aset			69.032.715.325		81.719.029.233	Total Assets

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

		2017		2016		
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	
Liabilitas						Liabilities
Utang klaim	USD	812.371	11.006.005.018	534.522	7.181.841.623	Claims payable
	GBP	1.964	35.779.443	1.964	32.420.080	
	SGD	2.111	21.395.013	2.111	19.632.892	
	EUR	31	497.824	31	435.893	
Jumlah			<u>11.063.677.298</u>		<u>7.234.330.488</u>	Subtotal
Estimasi klaim retensi sendiri	USD	11.572.842	156.788.867.789	5.128.282	68.903.598.082	Estimated own retention claims
	EUR	78.661	1.272.263.026	228.676	3.238.508.991	
	SGD	146	1.475.401	205.193	1.908.091.388	
	JPY	473.216	56.889.210	-	-	
	AUD	3.171	33.478.920	-	-	
Jumlah			<u>158.152.974.346</u>		<u>74.050.198.461</u>	Subtotal
Utang reasuransi	USD	459.399	6.223.936.053	246.859	3.316.796.046	Reinsurance payable
	SGD	-	-	84.705	787.669.935	
	EUR	69.602	1.125.721.936	69.540	984.827.038	
	DKK	476	1.034.034	-	-	
	JPY	2.783.550	334.633.927	-	-	
Jumlah			<u>7.685.325.950</u>		<u>5.089.293.019</u>	Subtotal
Utang komisi	USD	163.376	2.213.416.646	466.585	6.269.036.445	Commissions payable
	SGD	3.386	34.314.523	16.282	151.402.756	
	JPY	44.759	5.380.844	783.980	90.157.717	
	EUR	2.364	38.226.695	2.010	28.466.081	
	DKK	720	1.564.085			
	MYR	189	630.207			
	CHF	-	-	23	306.119	
	THB	108	44.594			
	GBP	3	62.488	5	76.721	
	CNY	252	521.481			
	AUD	8	89.525	8	75.169	
Jumlah			<u>2.294.251.088</u>		<u>6.539.521.008</u>	Subtotal
Jumlah Liabilitas			<u>179.196.228.682</u>		<u>92.913.342.976</u>	Total Liabilities
Jumlah Liabilitas - Bersih			<u>(110.163.513.357)</u>		<u>(11.194.313.743)</u>	Net Liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jika mata uang melemah/menguat sebesar 5% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, laba sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 675.890.753 pada tahun 2017 dan Rp 311.789.825 pada tahun 2016.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

As of December 31, 2017 and 2016, if the currency had weakened/strengthened by 5%, against the U.S. Dollar with all other variables held constant, profit before tax for the years would have been lower/higher by Rp 675,890,753 in 2017 and Rp 311,789,825 in 2016.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Berikut adalah eksposur laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

The table below shows consolidated statements of financial position maximum exposures related to credit risk as of December 31, 2017 and 2016:

	2017	2016	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>			<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas	41.698.167.889	37.913.705.712	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain	16.098.123.892	6.878.287.061	Other accounts receivable
Investasi - deposito berjangka	167.874.636.000	224.207.486.531	Investments - time deposits
Aset lain-lain - uang jaminan	8.701.561.788	9.222.450.249	Other assets - security deposits
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	24.602.525.631	2.894.343.372	Restricted cash and cash equivalents
<i>Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo</i>			<i>HTM Investments</i>
Obligasi	-	100.000.000.000	Bonds
<i>Tersedia untuk dijual</i>			<i>AFS financial assets</i>
Efek utang	111.461.787.625	-	Debt securities
Efek ekuitas	3.597.139.000	3.769.818.000	Equity securities
Investasi saham pada perusahaan lain	1.659.575.000	1.659.575.000	Investment in shares of stock in other companies
Jumlah	375.693.516.825	386.545.665.925	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below summarizes the maturity profile of financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2017 and 2016.

	2017				
	<= 1 Tahun/ <= 1 Year	1-2 Tahun/ 1-2 Years	3-5 Tahun/ 3-5 Years	> 5 Tahun/ > 5 Years	Jumlah/ Total
Liabilitas					Liabilities
Utang komisi	18.893.980.694	-	-	-	18.893.980.694
Utang lain-lain	49.820.963.981	3.629.782.000	3.242.784.000	-	56.693.529.981
Jumlah	68.714.944.675	3.629.782.000	3.242.784.000	-	75.587.510.675
					Total

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	2016				Jumlah/ Total	
	<= 1 Tahun/ <= 1 Year	1-2 Tahun/ 1-2 Years	3-5 Tahun/ 3-5 Years	> 5 Tahun/ > 5 Years		
Liabilitas						Liabilities
Utang komisi	27.780.369.941	-	-	-	27.780.369.941	Commissions payable
Utang lain-lain	26.673.798.521	3.073.245.147	631.566.367	-	30.378.610.035	Other accounts payable
Utang pihak berelasi	1.000.000.000	-	-	-	1.000.000.000	Due to a related party
Jumlah	55.454.168.462	3.073.245.147	631.566.367	-	59.158.979.976	Total

37. Kontijensi

Pada tanggal 20 Januari 2008, PT Saripari Pertiwi Abadi (*principal*) sebagai salah satu *principal* yang menandatangani perjanjian pengeboran minyak dengan PT Chevron Pacific Indonesia (*Obligee*) dengan jangka waktu pelaksanaan kontrak empat (4) tahun dengan total nilai kontrak US\$ 42.201.000, untuk itu PT Saripari Pertiwi Abadi, salah satu *principal* yang terlibat dalam perjanjian tersebut diharuskan untuk memberikan jaminan pelaksanaan sebesar 5% sampai 10% dari nilai kontrak tersebut. Atas dasar hal itu, prinsipal menerbitkan *performance bond* melalui PT Asuransi Ramayana Tbk (Perusahaan) selaku *surety* dengan nilai US\$ 2.110.050.

Pada tanggal 24 Mei 2008, terdapat amandemen atas nilai kontrak tersebut dari US\$ 42.201.000 menjadi US\$ 37.091.976, namun *Obligee* tidak memberitahukan kepada Perusahaan mengenai amandemen kontrak tersebut.

Pada tahun 2012, *Obligee*, menghentikan secara sepihak pekerjaan dengan alasan adanya mogok kerja karyawan. PT Saripari Pertiwi Abadi, sebagai salah satu *principal*, tetap menginginkan pekerjaan tersebut berjalan, namun *Obligee* tetap menghentikan pekerjaan tersebut secara sepihak. Oleh karena itu, *Obligee* mengajukan surat kepada Perusahaan untuk melakukan pencairan atas *performance bond* tersebut.

Pada tanggal 30 Oktober 2012, Perusahaan mencairkan *performance bonds* tersebut sebesar US\$ 2.110.050 dan dibebankan kepada *principal*. Nilai jaminan yang seharusnya dicairkan adalah sebesar US\$ 1.854.599 karena adanya perubahan nilai kontrak pada tahun 2009 dari US\$ 42.201.000 menjadi US\$ 37.091.976.

37. Contingency

On January 20, 2008, PT Saripari Pertiwi Abadi (the principal) signed an oil drilling agreement with PT Chevron Pacific Indonesia (the Obligee) with a term of four (4) years and a contract value of US\$ 42,201,000, which was insured with the Company. PT Saripari Pertiwi Abadi, as one of the parties involved, has to provide performance bonds of 5% to 10% based on the contract value. In relation to this, the principal issued performance bonds through the Company amounting to US\$ 2,110,050.

In May 24, 2008, there was an amendment on the contract value from US\$ 42,201,000 to US\$ 37,091,976. However, the Obligee did not inform the Company regarding this matter.

In 2012, the Obligee terminated the project unilaterally due to employees' strike. PT Saripari Pertiwi Abadi, as one of the parties, requested to continue the drilling project, however, the Obligee disregarded it and continued the termination of the project. The insured submitted claim of the performance bonds to the Company.

On October 30, 2012, the Company settled the claim of the performance bonds amounting to US\$ 2,110,050 and charged the amounts to the principal. However, since there was a change in the contract value in 2009 from US\$ 42,202,000 to US\$ 37,091,971, the performance bonds amount should be changed to US\$ 1,854,599.

Pada tanggal 23 September 2013, melalui surat No. 448/PDT.G/2013/PN.JKT.PST, *principal* mengajukan gugatan hukum kepada PT Chevron Pacific Indonesia selaku *Obligee* dan PT Asuransi Ramayana Tbk selaku penerbit dari *performance bond*, karena telah mencairkan *performance bond* yang dianggap cacat hukum.

On September 23, 2013, the principal filed a law suit against PT Chevron Pacific Indonesia, as the Insured, and the Company, as the issuer, with No. 448/Pdt.G/2013/PN.Jkt.Pst for the disbursement of the performance bonds.

Pada tanggal 22 November 2013, terdapat perjanjian kesepakatan bersama No. 02094/SPKB/SPA-RMY/DIR/XI/13 antara Perusahaan dan *principal*, dimana *principal* menyetujui pembayaran utang atas pencairan *performance bond* dengan mekanisme pembayaran cicilan selama lima (5) tahun.

On November 22, 2013, there was a collective Agreement No. 02094/SPKB/SP-RMY/DIR/XI/13, wherein the principal agreed to pay the related payable on the disbursement of performance bonds in five (5) years installment to the Company.

Pada tanggal 2 Desember 2013, Pengadilan Niaga Jakarta Pusat melalui surat Putusan No. 25/Pdt.Sus/PKPU/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst menyetujui perjanjian kesepakatan bersama No. 02094/SPKB/SPA-RMY/DIR/XI/13 tanggal 22 November 2013.

On December 2, 2013, the Central Jakarta Commercial Courts approved the agreement No. 02094/SPKB/SPA-RMY/DIR/XI/13 dated November 22, 2013 based on his Decision Letter No. 25/Pdt.Sus/PKPU/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst.

Pada tanggal 13 Maret 2014, *principal*, PT Saripari Pertiwi Abadi selaku penggugat mencabut Gugatan No. 448/PDT.G/2013/2013/PN.Jkt.Pst.

On March 13, 2014, PT Saripari Pertiwi Abadi, the principal, as plaintiff, has revoked the lawsuit related to the issuance of performance bond based on Decision Letter No. 448/Pdt.G/2013/PN.Jkt.Pst.

Pada tanggal 27 Juni 2014, PT Saripari Pertiwi Abadi melakukan gugatan perdata kepada PT Chevron Pacific Indonesia karena PT Saripari Pertiwi Abadi belum sepenuhnya menyetujui amar putusan Surat Putusan Pengadilan Niaga Jakarta Pusat No. 25/Pdt.Sus/PKPU/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst. Perkara tersebut masih berlangsung di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 319/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst, sehingga Surat Putusan Pengadilan Niaga Jakarta Pusat No. 25/Pdt/Sus/PKPU/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst belum dapat dilaksanakan, menunggu putusan tetap perkara perdata No. 319/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst.

On June 27, 2014, PT Saripari Pertiwi Abadi filed a civil lawsuit against PT Chevron Pacific Indonesia, because PT Saripari Pertiwi Abadi has not fully agreed with the Central Jakarta Commercial Courts Decision Letter No. 25/Pdt.Sus/ PKPU/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst. The case is still on going in Central Jakarta District Court under case file No. 319/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst, therefore the Central Jakarta Commercial Courts Decision Letter No. 25/Pdt/Sus/PKPU/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst as discussed above cannot be implemented yet until there is permanent decision of the civil case No. 319/Pdt.G/2014/ PN.Jkt.Pst.

Pada tanggal 21 Juli 2014, Perusahaan mengajukan gugatan kepada PT Chevron Pacific Indonesia atas pencairan *performance bond* No. 16.9463.02.08.0472, dengan No. Registrasi Perkara 357/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dimana Perusahaan menuntut pengembalian dana pencairan sebesar US\$ 2.110.050.

On July 21, 2014, the Company filed a lawsuit against PT Chevron Pacific Indonesia for the disbursement of performance bond No. 16.9463.02.08.0472, under Case File No. 357/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst in the Central Jakarta District Court which the Company demanded a refund on the disbursement of US\$ 2,110,050.

PT Chevron Pacific Indonesia mengajukan Eksepsi Kompetensi Absolut, bahwa hal ini tersebut tidak bisa diperiksa di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat melainkan harus diperiksa di SIAC (*Singapore International Arbitration Centre*). Perusahaan mengajukan bantahan, bahwa sebagai penjamin, Perusahaan tidak tunduk pada Kontrak 4373-OK yang dibuat oleh dan antara PT Chevron Pacific Indonesia (*Obligee*) dan PT Saripari Pertiwi Abadi (*principal*) tentang Arbitrase dan hanya tunduk semata kepada Performance Bond, sesuai kaidah Pasal 1340 KUHPperdata.

Bahwa eksepsi Kompetensi Absolut yang diajukan Chevron telah ditolak oleh Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, melalui Keputusan Sela No. 357/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst, tanggal 13 Januari 2015, dan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat menyatakan berwenang untuk memeriksa dan mengadili perkara gugatan perbuatan melawan hukum yang diajukan oleh Perusahaan.

Perkara No. 357/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst telah diputus oleh Majelis Hakim tanggal 5 Mei 2015, dengan Amar Putusan menyatakan Chevron (Tergugat) terbukti melakukan perbuatan melawan hukum, menyatakan batal demi hukum dan tidak mempunyai kekuatan hukum Performance Bond No. 16.9463.02.08.0472, dan menghukum Chevron (Tergugat) untuk mengembalikan seluruh dana pencairan *Performance Bond* tersebut sebesar USD 2.110.050 kepada Perusahaan (Penggugat) secara tunai.

Terhadap Putusan No. 357/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst tersebut Chevron mengajukan Banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta dan pada tanggal 13 Januari 2016, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta melalui putusannya No. 577/Pdt/2015/PT.DKI telah memberikan Amar Putusan, menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 357/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst.

Chevron mengajukan Kasasi atas putusan Judex Factie, Pengadilan Negeri dan Pengadilan Tinggi, yaitu No.357/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst dan No.577/Pdt/2015/PT.DKI. Mahkamah Agung menerima permohonan Kasasi yang diajukan oleh Chevron sesuai dengan Surat Keputusan No.3665 K/Pdt/2016 tanggal 15 Agustus 2017.

Saat ini Perusahaan sedang menyiapkan langkah-langkah hukum Peninjauan Kembali (PK) untuk membatalkan putusan Kasasi dimaksud.

Subsequently, PT Chevron Pacific Indonesia (Chevron) filed Exception Absolute Competence with regards to International Arbitrage, which this matter could not be tried in Central Jakarta District Court but through SIAC (*Singapore International Arbitration Centre*). The Company, as a surety, filed a dispute stating that the Company is not a party to the Contract 4373-OK entered into between Chevron and Saripari related to arbitration and is only subject to the transaction related to performance bond in accordance with article 1340 KUHPperdata.

The Central Jakarta District Court rejected the Exception Absolute Competence submitted by PT Chevron Pacific Indonesia through Decree No. Sela 357 357/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst, dated January 13, 2015, and ordered that this case will be discussed upon the Company's submission of document.

The verdict of the lawsuit as documented in Case No. 357/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst as declared by the judges dated May 5, 2015 stated that Chevron (defendant) is guilty of an unlawful act, declared null and void and has no legal force on Performance Bond No. 16.9463.02.08.0472, and penalize to return all funds related to such Performance Bond amounting to USD 2,110,050 to the Company (plaintiff) in cash.

In relation to the Case No. 357/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst, Chevron filed an appeal to the Jakarta High Court on January 13, 2016. The result of the decision as documented in Decision No. 577/Pdt/2015/PT.DKI strengthen the previous verdict of Central Jakarta District Court No. 357/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst dated May 5, 2015.

Chevron filed Cassation to the Supreme Court for the Judex Factie Decision of the District Court and High Court No. 357/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst and No. 577/Pdt/2015/PT.DKI. The Supreme Court accepted the cassation in accordance with the Decision Letter No. 3665 K/Pdt/2016 dated August 15, 2017.

The Company is preparing to take steps for Judicial Review (PK) to annul the Decision Letter.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

38. Informasi Segmen

Segmen Operasi

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam dua divisi operasi – asuransi kerugian dan persewaan gedung kantor.

38. Segment Information

Operating Segment

For management reporting purposes, the Group is currently organized into two operating divisions – general insurance and rental of office buildings.

	2017				
	Asuransi Kerugian/ General Insurance	Persewaan Gedung Kantor/ Office Building Rental	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian</u>					<u>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</u>
HASIL UNDERWRITING					UNDERWRITING INCOME
Pihak eksternal	278.218.525.707	-	-	278.218.525.707	External parties
Antar segmen	-	17.026.421.000	(17.026.421.000)	-	Inter-segment
Jumlah	<u>278.218.525.707</u>	<u>17.026.421.000</u>	<u>(17.026.421.000)</u>	<u>278.218.525.707</u>	Total
HASIL					SEGMENT RESULTS
Hasil segmen	47.577.166.742	-	-	47.577.166.742	Segment income
Ekuitas pada laba bersih asosiasi asosiasi	5.765.077.084	-	(5.765.077.084)	-	Equity in net income of associates
Beban usaha tidak dapat dialokasikan	(271.594.982.252)	(5.634.822.560)	17.026.421.000	(260.203.383.812)	Unallocated expenses
Laba usaha				65.592.308.637	Profit from operations
Pendapatan lain-lain - bersih	6.877.940.149	1.373.748.201		8.251.688.350	Other income - net
Laba sebelum pajak				73.843.996.987	Profit before tax
Beban pajak				12.920.521.178	Tax expense
Laba tahun berjalan				60.923.475.809	Profit for the year
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada:					Profit (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk				60.924.495.325	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali				(1.019.516)	Non-controlling interests
				<u>60.923.475.809</u>	
<u>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</u>					<u>Consolidated Statements of Financial Position</u>
ASET					ASSETS
Aset segmen	1.350.656.831.270	40.150.035.726	-	1.390.806.866.996	Segment assets
Investasi saham - entitas asosiasi	45.147.312.873	8.500.833.877	(43.208.489.997)	10.439.656.753	Investments in shares of stock - associates
Jumlah					Total
Aset yang tidak dapat dialokasikan					Unallocated assets
Aset pajak tangguhan	15.256.648.663	2.021.622.591	-	17.278.271.254	Deferred tax assets
Lainnya					Others
Jumlah				<u>1.418.524.795.003</u>	Total
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segmen	957.352.611.849	5.216.084.469	-	962.568.696.318	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	26.019.348.332	863.800.756	-	26.883.149.088	Unallocated liabilities
Utang pajak	2.475.187.877	423.325.717	-	2.898.513.594	Taxes payable
Lainnya	77.078.977.792	637.137.254	(7.837.599.553)	69.878.515.493	Others
Jumlah				<u>1.062.228.874.493</u>	Total
Informasi Lainnya					Other information
Pengeluaran modal untuk aset tetap dan properti investasi	2.329.661.522	2.961.257.016	-	5.290.918.538	Capital expenditures for property and equipment and investment properties
Amortisasi dan penyusutan	5.302.896.853	4.032.170.537	-	9.335.067.390	Amortization and depreciation
Beban bukan kas lainnya	12.271.025.310	1.925.289.654	-	14.196.314.964	Other noncash expenses

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	2016				
	Asuransi Kerugian/ General Insurance	Persewa Gedung Kantor/ Office Building Rental	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian</u>					<u>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</u>
HASIL UNDERWRITING					UNDERWRITING INCOME
Pihak eksternal	293.557.565.498	-	-	293.557.565.498	External parties
Antar segmen	-	17.186.128.537	(17.186.128.537)	-	Inter-segment
Jumlah	<u>293.557.565.498</u>	<u>17.186.128.537</u>	<u>(17.186.128.537)</u>	<u>293.557.565.498</u>	Total
HASIL					SEGMENT RESULTS
Hasil segmen	40.777.872.288	-	-	40.777.872.288	Segment income
Ekuitas pada laba bersih asosiasi asosiasi	85.913.574.819	-	(85.913.574.819)	-	Equity in net income of associates
Beban usaha tidak dapat dialokasikan	(270.518.934.931)	(13.640.974.226)	17.186.128.537	(266.973.780.620)	Unallocated expenses
Laba usaha				67.361.657.166	Profit from operations
Pendapatan lain-lain - bersih	7.461.590.176	3.006.264.820	-	10.467.854.996	Other income - net
Laba sebelum pajak				77.829.512.162	Profit before tax
Beban pajak	(12.329.372.082)	(2.349.457.283)	-	(14.678.829.365)	Tax expense
Laba tahun berjalan				<u>63.150.682.797</u>	Profit for the year
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada:					Profit (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk				63.378.408.555	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali				(227.725.758)	Non-controlling interests
				<u>63.150.682.797</u>	
<u>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</u>					<u>Consolidated Statements of Financial Position</u>
ASET					ASSETS
Aset segmen	1.150.077.237.821	24.681.262.769	-	1.174.758.500.590	Segment assets
Investasi saham - entitas asosiasi	55.024.883.275	6.746.156.760	(45.224.292.807)	16.546.747.228	Investments in shares of stock - associates
Jumlah				<u>1.191.305.247.818</u>	Total
Aset yang tidak dapat dialokasikan	200.452.570.568	14.615.444.459	-	215.068.015.027	Unallocated assets
Aset pajak tangguhan	13.571.088.891	2.097.970.917	-	15.669.059.808	Deferred tax assets
Lainnya	10.674.648.623	1.937.872.604	-	12.612.521.227	Others
Jumlah				<u>1.434.654.843.880</u>	Total
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segmen	1.049.413.165.005	7.556.401.173	-	1.056.969.566.178	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	23.003.247.509	394.430.323	-	23.397.677.832	Unallocated liabilities
Utang pajak	1.791.267.845	291.808.450	-	2.083.076.095	Taxes payable
Lainnya	41.386.690.941	328.789.774	-	41.713.480.715	Others
Jumlah				<u>1.124.163.800.820</u>	Total
Informasi Lainnya					Other information
Pengeluaran modal untuk aset tetap dan properti investasi	5.757.873.329	1.777.172.910	-	7.535.046.239	Capital expenditures for property and equipment and investment properties
Amortisasi dan penyusutan	3.581.005.858	4.852.996.997	-	8.434.002.855	Amortization and depreciation
Beban bukan kas lainnya	4.860.610.443	31.607.875	-	4.892.218.318	Other noncash expenses

Segmen Geografis

Penutupan asuransi, penempatan reasuransi dan pembayaran klaim asuransi dilakukan di Kantor Pusat sehingga informasi segmen geografis tidak disajikan.

Geographical Segment

Insurance coverage, reinsurance placement and insurance claim transactions are carried out centrally in head office, thus, geographical segment information was not presented.

39. Informasi Penting Lainnya

**a. Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas
Tingkat Solvabilitas Perusahaan**

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 424/KMK.06/2003 tanggal 30 September 2003. Perusahaan setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas minimum sebesar 120% yang dihitung menggunakan pendekatan *Risk Based Capital* (RBC) dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan liabilitas. Tingkat solvabilitas dihitung dengan mengurangi seluruh liabilitas (kecuali pinjaman subordinasi) dari kekayaan yang diperkenankan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012. Perusahaan setiap tahun wajib menetapkan target tingkat solvabilitas paling rendah 120% dari modal minimum berbasis risiko. Modal minimum berbasis risiko merupakan jumlah dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi risiko keuangan yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan aset dan liabilitas. Perhitungan tingkat solvabilitas tersebut mulai berlaku 1 Januari 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2017 rasio pencapaian solvabilitas yang dihitung sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 dan 31 Desember 2016 rasio pencapaian solvabilitas yang dihitung sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 dan Peraturan Bapepam dan Lembaga Keuangan No. PER-09/BL/2012 adalah masing-masing sebesar 160% dan 142%.

Perhitungan analisis kekayaan dan batas tingkat solvabilitas Perusahaan adalah sebagai berikut:

39. Other Significant Information

**a. Asset Analysis and Calculation of the
Company's Solvency Margin Limit**

Based on Deed No. 424/KMK.06/2003 dated September 30, 2003 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, the Company has to meet at all times a solvency margin of at least 120% which is calculated using the Risk Based Capital approach (RBC) that might arise from deviation of assets and liabilities management. Solvency margin is calculated by deducting all liabilities (except for subordinated loans) from admitted assets.

Based on Regulation No. 53/PMK.010/2012 dated April 3, 2012 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, the Company has to establish at all years a solvency margin target of at least 120% from risk base minimum capital. Risk base minimum capital is the amount of funds needed to anticipate financial risks which may arise as a result of the deviation in the management of assets and liabilities. Calculation of the solvency rate applied was as of January 1, 2013.

As of December 31, 2017 and 2016, solvency margin ratio which were calculated based on Regulation No. 53/PMK.010/2012 of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia and the Bapepam-LK regulation No. PER-09/BL/2012 was 160% and 142%, respectively.

The computations of analysis of admitted assets and minimum solvency margin limit of the parent entity as follows:

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Informasi Analisis Kekayaan Entitas Induk

**Analysis of Admitted Assets of the Parent
Entity**

2017					
	Kekayaan dibukukan/ Recorded Assets	Kekayaan belum dibukukan/ Unrecorded Assets	Kekayaan tidak diperkenankan/ Non-admitted Assets	Kekayaan diperkenankan/ Admitted Assets	
Investasi					Investments
Deposito berjangka	167.874.636.000	-	-	167.874.636.000	Time deposits
Efek utang tersedia untuk dijual	111.461.787.625	-	-	111.461.787.625	Available-for-sale debt securities
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	3.597.139.000	-	-	3.597.139.000	Available-for-sale equity securities
Investasi saham	29.768.575.000	15.639.871.315	-	45.408.446.315	Investments in shares of stock
Properti investasi	141.976.975.000	-	47.913.178.212	94.063.796.788	Investments properties
Investasi lain	25.004.930.516	-	25.004.930.516	-	Other investments
Jumlah investasi	479.684.043.141	15.639.871.315	72.918.108.728	422.405.805.728	Total investments
Kas dan setara kas	41.698.167.890	-	-	41.698.167.890	Cash and cash equivalents
Piutang premi	150.026.487.774	-	11.734.137.569	138.292.350.205	Premiums receivable
Piutang reasuransi	103.618.918.399	-	2.353.501.205	101.265.417.194	Reinsurance receivables
Aset Reasuransi	442.381.360.117	-	-	442.381.360.117	Reinsurance assets
Piutang hasil investasi	-	-	-	-	Investment income receivable
Aset tetap	-	-	-	-	Property and equipment
Bangunan, tanah dengan bangunan	8.627.786.189	40.925.237.078	2.124.993.597	47.428.029.670	Building, land and building
Aset tetap lain	8.056.083.870	-	8.056.083.870	-	Other property and equipment
Aset lainnya	22.341.450.571	-	22.341.450.571	-	Other assets
Jumlah kekayaan	1.256.434.297.951	56.565.108.393	119.528.275.540	1.193.471.130.804	Total Assets
2016					
	Kekayaan dibukukan/ Recorded Assets	Kekayaan belum dibukukan/ Unrecorded Assets	Kekayaan tidak diperkenankan/ Non-admitted Assets	Kekayaan diperkenankan/ Admitted Assets	
Investasi					Investments
Deposito berjangka	224.207.486.531	-	-	224.207.486.531	Time deposits
Obligasi dimiliki hingga jatuh tempo	100.000.000.000	-	23.677.787.373	76.322.212.627	Held-to-maturity bonds
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	3.769.818.000	-	-	3.769.818.000	Available-for-sale equity securities
Investasi saham	29.768.575.000	15.639.871.315	(5.473.028.770)	50.881.475.085	Investments in shares of stock
Properti investasi	135.429.000.000	-	84.547.524.915	50.881.475.085	Investments properties
Investasi lain	25.004.930.516	-	25.004.930.516	-	Other investments
Jumlah investasi	518.179.810.047	15.639.871.315	127.757.214.034	406.062.467.328	Total investments
Kas dan setara kas	33.224.602.233	-	-	33.224.602.233	Cash and cash equivalents
Piutang premi	176.291.881.154	-	13.097.154.155	163.194.726.999	Premiums receivable
Piutang reasuransi	515.223.152.824	-	1.226.146.188	513.997.006.636	Reinsurance receivables
Piutang hasil investasi	1.791.253.534	-	-	1.791.253.534	Investment income receivable
Aset tetap	-	-	-	-	Property and equipment
Bangunan, tanah dengan bangunan	9.402.541.904	40.150.481.363	14.501.226.671	35.051.796.596	Building, land and building
Aset tetap lain	8.910.106.992	-	8.910.106.992	-	Other property and equipment
Aset lainnya	16.256.756.746	-	16.256.756.746	-	Other assets
Jumlah kekayaan	1.279.280.105.433	55.790.352.678	181.748.604.786	1.153.321.853.325	Total Assets

**Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas
Entitas Induk**

**Solvency Margin Calculation of the
Parent Entity**

2017		
Tingkat solvabilitas		Solvency margin
Kekayaan yang diperkenankan	1.193.471.130.804	Admitted assets
Liabilitas	1.034.924.103.357	Liabilities
Jumlah tingkat solvabilitas	155.063.107.089	Solvency margin
Batas tingkat solvabilitas minimum		Minimum solvency margin
Risiko kredit	17.542.182.958	Credit risk
Risiko likuiditas	725.408.730	Liquidity risk
Risiko pasar	25.934.446.457	Market risk
Risiko asuransi	37.438.675.131	Insurance risk
Risiko reasuradur	12.930.457.652	Reinsurance risk
Risiko operasi	2.357.878.378	Operating risk
Jumlah Batas Tingkat Solvabilitas Minimum	96.929.049.306	Minimum Solvency Margin
Jumlah Batas Tingkat Solvabilitas	58.134.057.783	Excess of Solvency Margin
Tingkat Pencapaian Solvabilities	160%	Solvency Margin Attained

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	2016	
Tingkat solvabilitas		Solvency margin
Kekayaan yang diperkenankan	1.161.739.188.078	Admitted assets
Liabilitas	1.054.018.796.217	Liabilities
Jumlah tingkat solvabilitas	107.720.391.861	Solvency margin
Batas tingkat solvabilitas minimum		Minimum solvency margin
Kegagalan pengelolaan kekayaan	34.877.977.347	Unsuccessful asset management
Ketidakseimbangan proyeksi arus aset dan liabilitas	585.566.129	Imbalance in asset and liability projection
Kekayaan dan kewajiban dalam setiap jenis mata uang	736.060.143	Currency mismatch
Beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan	24.939.881.107	Claims incurred and claim settlement expense
Resiko reasuradur	13.315.130.595	Reinsurance risk
Kegagalan dalam proses produksi ketidakmampuan sumber daya manusia	1.597.390.200	Failure in underwriting proses and human resource competence
Jumlah Batas Tingkat Solvabilitas Minimum	76.052.005.521	Minimum Solvency Margin
Jumlah Batas Tingkat Solvabilitas	31.668.386.340	Excess of Solvency Margin
Tingkat Pencapaian Solvabilitas	142%	Solvency Margin Attained

b. Rasio Keuangan Perusahaan terdiri dari:

b. The Company's Financial Ratios are as follows:

	2017	2016	
Rasio investasi terhadap cadangan teknis ditambah hutang klaim retensi sendiri-Konvensional	118%	133%	Investment ratio to technical reserve and own retention claim
Rasio investasi terhadap cadangan teknis ditambah utang klaim retensi sendiri-Dana Tabarru	242%	115%	Investment ratio to technical reserve and own retention claim - Tabarru' fund
Rasio premi neto terhadap premi bruto	63%	59%	Net premium to gross premium ratio
Rasio premi neto terhadap modal sendiri	234%	210%	Net premium to equity ratio
Rasio premi tidak langsung terhadap premi langsung	10%	1%	Indirect premium to direct premium ratio
Rasio biaya pendidikan dan pelatihan terhadap biaya pegawai dan pengurus	7%	4%	Training and education expense to personnel expense ratio

Rasio keuangan Perusahaan tahun 2017 dan 2016 dihitung sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 dan Pedoman Akuntansi Asuransi.

The Company's financial ratios in 2017 and 2016 are calculated based on Regulation No. 53/PMK.010/2012 of Minister of Finance of the Republic of Indonesia and Accounting for Insurance Guidelines.

40. Aset, Liabilitas dan Hasil Usaha Program Asuransi Syariah

Pada tanggal 18 Januari 2006, Perusahaan telah memperoleh ijin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk mendirikan unit bisnis dengan prinsip Sharia. Unit bisnis Asuransi syariah PT Asuransi Ramayana Tbk menggunakan "akad wakalah bil ujroh" dimana kontribusi peserta dikelola oleh unit bisnis Asuransi syariah yang bertindak sebagai operator. Untuk tujuan pelaporan keuangan, aset dan liabilitas gabungan unit bisnis syariah serta hasil usaha operator syariah digabung dalam laporan keuangan Perusahaan.

40. Assets, Liabilities and Results of Operations of Sharia Insurance Program

On January 18, 2006, the Company obtained the license from the Minister of Finance of Republic of Indonesia to establish Sharia Principles business unit. PT Asuransi Ramayana Tbk Sharia business unit, use "aqad wakalah bil ujroh", in which the participant contributions are managed by Sharia insurance business unit as operator. For purposes of financial reporting, assets and liabilities of Sharia business unit and results of operations of Sharia are included in the consolidated financial statements.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Aset, liabilitas, dan hasil usaha program Asuransi syariah adalah sebagai berikut:

Assets, liabilities, and results of operations of Sharia Insurance Program are as follows:

Laporan Posisi Keuangan

Statements of Financial Position

	2017	2016	
ASET			ASSETS
Kas dan bank	6.683.851.134	4.256.607.058	Cash on hand and cash in banks
Piutang kontribusi	721.390.422	30.427.676.094	Contributions receivable
Piutang retakaful	2.344.364.090	2.623.063.302	Retakaful receivable
Piutang lain-lain *)	46.825.319.337	50.662.064.659	Other accounts receivable *)
Aset retakaful	11.517.491.484	13.160.888.990	Retakaful assets
Investasi			Investments
Deposito berjangka	96.594.000.000	92.364.000.000	Time deposits
Sukuk	8.056.812.448	-	Sukuk
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	6.020.857.920	6.493.084.929	Property and equipment - net accumulated depreciation
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	425.989.311	-	Restricted cash and cash equivalent
Aset lain-lain	216.156.844	26.570.614	Other assets
JUMLAH ASET	179.406.232.990	200.013.955.646	TOTAL ASSETS
LIABILITAS			LIABILITIES
Penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak	34.810.390.872	64.182.828.069	Unearned contribution reserves
Utang klaim	2.061.099.719	3.130.045.840	Claims payable
Klaim dalam proses	4.941.451.900	5.209.182.798	Claim in process
Klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan	7.571.391.702	5.349.898.071	Claims incurred but not yet reported
Utang retakaful	610.260.255	435.102.163	Retakaful payables
Utang komisi	763.260.552	2.065.520.174	Commissions payable
Utang pajak	3.078.702	3.821.956	Taxes payable
Utang lain-lain	848.195.380	1.613.496.714	Other accounts payable
Jumlah Liabilitas	51.609.129.082	81.989.895.785	Total Liabilities
DANA PESERTA			PARTICIPANTS' FUND
Dana Tabarru'	20.385.447.811	21.651.855.021	Tabarru' fund
EKUITAS			EQUITY
Modal disetor	25.004.930.516	25.004.930.516	Capital stock
Saldo laba	82.406.725.581	71.367.274.324	Retained earnings
Jumlah Ekuitas	107.411.656.097	96.372.204.840	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS, DANA PESERTA DAN EKUITAS	179.406.232.990	200.013.955.646	TOTAL LIABILITIES, PARTICIPANTS' FUND AND EQUITY

*) Termasuk piutang kepada konvensional/included receivables to konventional

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Laporan Surplus Defisit Dana Tabarru'

Statements of Surplus Deficit Tabarru' Fund

	2017	2016	
PENDAPATAN ASURANSI			INSURANCE REVENUES
Kontribusi bruto	52.795.331.665	232.455.101.710	Gross contribution
Ujrah pengelola	(27.106.064.626)	(104.145.107.656)	Ujrah for operator
Bagian retakaful	(2.102.164.359)	(40.513.745.954)	Retakaful share
Perubahan kontribusi yang belum menjadi hak	40.421.045.236	(29.655.207.103)	Changes in unearned contribution reserves
Jumlah pendapatan asuransi	64.008.147.916	58.141.040.997	Net insurance revenue
BEBAN ASURANSI			INSURANCE EXPENSES
Pembayaran klaim	59.966.161.516	62.899.888.393	Claim paid
Klaim yang ditanggung retakaful dan pihak lain	(10.916.168.710)	(23.630.919.554)	Claim paid by retakaful and other parties
Beban penyesuaian teknis	1.353.154.288	4.728.939.744	Technical reserve expense
Jumlah beban asuransi	50.403.147.094	43.997.908.583	Net insurance expense
Surplus Neto Asuransi	13.605.000.822	14.143.132.414	Net Insurance Surplus
Hasil investasi	3.132.367.050	3.215.283.094	Income from investment
Pendapatan (beban) pengelolaan portofolio investasi	(12.329.950)	(2.001.011.773)	Investment portfolio management income
Pendapatan investasi neto	3.120.037.100	1.214.271.321	Net investment income
Zakat	(418.125.948)	(383.935.093)	Zakah
Surplus Underwriting Dana Tabarru'	16.306.911.974	14.973.468.642	Underwriting Surplus Tabarru' Fund
Distribusi ke peserta	-	-	Distribution to participants
Distribusi ke pengelola	(17.573.319.184)	(9.031.264.650)	Distribution to shareholders'
Surplus yang tersedia untuk dana tabarru'	(1.266.407.210)	5.942.203.992	Tabarru' fund surplus
Saldo awal	21.651.855.021	15.709.651.029	Balance at the beginning of the year
Saldo akhir	20.385.447.811	21.651.855.021	Balance at the end of the year

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain

Statements of Profit or Loss and Other
Comprehensive Income

	2017	2016	
PENDAPATAN			REVENUES
Pendapatan pengelolaan operasi asuransi (ujrah)	27.106.064.626	104.145.107.656	Management revenues for insurance operator (ujrah)
Penyisihan ujrah	(13.292.613.992)	-	Provision for ujroh
Pendapatan pembagian surplus underwriting	17.573.319.184	9.031.204.650	Surplus underwriting distribution income
Hasil investasi	1.941.657.571	1.169.085.758	Income from investment
Jumlah pendapatan	33.328.427.389	114.345.398.064	Total revenues
BEBAN			EXPENSES
Beban komisi	1.581.340.991	4.483.212.203	Commission expense
Beban usaha	23.673.198.353	67.841.823.676	Operating expenses
Jumlah beban	25.254.539.344	72.325.035.879	Total expenses
LABA USAHA	8.073.888.045	42.020.362.185	PROFIT FROM OPERATIONS
PENDAPATAN LAIN-LAIN	3.091.128.318	1.124.341.650	OTHER INCOME
LABA SEBELUM ZAKAT DAN PAJAK	11.165.016.363	43.144.703.835	PROFIT BEFORE ZAKAH AND TAX
ZAKAT	(279.125.409)	(1.078.617.596)	ZAKAH
LABA SEBELUM PAJAK	10.885.890.954	42.066.086.239	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	-	-	TAX EXPENSE
LABA NETO	10.885.890.954	42.066.086.239	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	10.885.890.954	42.066.086.239	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Laporan Perubahan Ekuitas

	<u>Modal Saham/ Capital Stock</u>	<u>Saldo Laba/ Retained Earnings</u>	<u>Jumlah Ekuitas/ Total Equity</u>	
Saldo per 1 Januari 2016	25.004.930.516	29.301.188.085	54.306.118.601	Balance as of Januari 1, 2016
Jumlah laba komprehensif	-	42.066.086.239	42.066.086.239	Profit for the year
Saldo per 31 Desember 2016	25.004.930.516	71.367.274.324	96.372.204.840	Balance as of December 31, 2016
Jumlah laba komprehensif	-	11.039.451.257	11.039.451.257	Profit for the year
Saldo per 31 Desember 2017	<u>25.004.930.516</u>	<u>82.406.725.581</u>	<u>107.411.656.097</u>	Balance as of December 31, 2017

Statements of Changes in Equity

Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Sumber Dana Zakat			Zakah Fund Source
Zakat dari dalam asuransi syariah	<u>279.125.409</u>	<u>1.078.617.596</u>	Zakah from Sharia insurance
Penggunaan Dana Zakat			Usage of Zakah Fund
Amil	<u>(1.078.617.596)</u>	<u>(71.857.311)</u>	Amil
Kenaikan (penurunan) dana zakat	(799.492.187)	1.006.760.285	Increase in zakah fund
Saldo awal dana zakat	<u>1.078.617.596</u>	<u>71.857.311</u>	Balance of zakah fund at the beginning of the year
Saldo akhir dana zakat	<u>279.125.409</u>	<u>1.078.617.596</u>	Balance of zakah fund at the end of the year

Statements of Sources and Usage of Zakah
Fund

Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas Dana Tabarru', Kekayaan yang Tersedia Untuk Qardh, dan Saldo Solvabilitas Dana Perusahaan Unit Usaha Sharia

Asset Analysis and Computation of Solvency Margin of Tabarru' Fund, Assets Available for Qardh and Balance of Solvency Shareholders' Fund

Dana Tabarru'

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 11/PMK.10/2011 tanggal 12 Januari 2011, Unit usaha syariah setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas dana tabarru' yang dihitung dengan menggunakan pendekatan Risk Based Capital (RBC). Unit usaha syariah wajib memenuhi tingkat solvabilitas minimum sebesar 15% dari risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan liabilitas. Tingkat solvabilitas dihitung dengan mengurangi seluruh liabilitas (kecuali pinjaman subordinasi) dari kekayaan yang diperkenankan.

Tabarru' Fund

Based on the Decree of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 11/PMK.10/2011 dated January 12, 2011, Sharia Business Unit is required to fulfill a tabarru' fund solvency margin calculated based on the Risk Based Capital (RBC) Approach. Syariah Business Unit has to meet at all times a solvency margin of at least 15% of risk of loss that might arise from deviation of assets and liabilities management. Solvency margin is calculated by deducting all liabilities (except for subordinated loans) from admitted assets.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Batas tingkat solvabilitas minimum dihitung dengan mempertimbangkan kegagalan pengelolaan kekayaan, ketidakseimbangan antara proyeksi arus kekayaan dan liabilitas, ketidakseimbangan antara nilai kekayaan dan liabilitas dalam setiap jenis mata uang, perbedaan antara beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan, ketidakcukupan premi akibat perbedaan hasil investasi yang diasumsikan dalam penetapan premi dengan hasil investasi yang diperoleh, ketidakmampuan pihak reasuradur untuk memenuhi liabilitas membayar klaim dan deviasi lainnya yang timbul dari pengelolaan kekayaan dan liabilitas.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, rasio pencapaian solvabilitas dana tabarru yang dihitung sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 72/POJK.05/2016 dan Peraturan Kementerian Keuangan Republik Indonesia No. 11/PMK.10/2011 adalah sebesar 338% dan 83%.

**Informasi Analisis Kekayaan diperkenankan
Entitas Induk – Dana Tabarru'**

Minimum solvency margin is calculated by considering unsuccessful assets management, imbalance between projected flows of assets and liabilities, imbalance between assets and liabilities value in each currency, the differences between claims expense incurred and estimated claims expense, insufficient premium as a result of differences between investment income assumed in determining premiums and investment income earned, inability of reinsurer to pay claims and other deviations arising from assets and liabilities management.

As of December 31, 2017 and 2016, the Company's tabarru' fund solvency ratio which computed based on Financial Services Authority Regulation No. 72/POJK.05/2016 and the Decree of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 11/PMK.10/2011 are 338% and 83%, respectively.

**Analysis of Admitted Assets of the Parent
Entity – Tabarru' Fund**

	2017				
	Kekayaan dibukukan/ Recorded Assets	Kekayaan belum dibukukan/ Unrecorded Assets	Kekayaan tidak diperkenankan/ Non-admitted Assets	Kekayaan diperkenankan/ Admitted Assets	
Investasi					Investments
Deposito berjangka	59.584.000.000	-	-	59.584.000.000	Time deposits
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	-	-	-	-	Available-for-sale equity securities
Investasi saham	-	-	-	-	Investments in shares of stock
Jumlah investasi	59.584.000.000	-	-	59.584.000.000	Total investments
Kas dan setara kas	3.946.194.258	-	-	3.946.194.258	Cash and cash equivalents
Piutang premi	721.390.422	-	-	721.390.422	Premiums receivable
Piutang reasuransi	2.344.364.090	-	(751.302.698)	1.593.061.392	Reinsurance receivables
Piutang hasil investasi	-	-	-	-	Investment income receivable
Aset retakaful	8.090.809.578	-	-	8.090.809.578	Retakaful asset
Aset tetap					Property and equipment
Bangunan, tanah dengan bangunan	-	-	-	-	Building, land and building
Perangkat keras komputer	-	-	-	-	Computer hardware
Aset tetap lain	-	-	-	-	Other property and equipment
Aset lainnya	-	-	-	-	Other assets
Jumlah kekayaan	74.686.758.348	-	(751.302.698)	73.935.455.650	Total Assets

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	2016				
	Kekayaan dibukukan/ Recorded Assets	Kekayaan belum dibukukan/ Unrecorded Assets	Kekayaan tidak diperkenankan/ Non-admitted Assets	Kekayaan diperkenankan/ Admitted Assets	
Investasi					Investments
Deposito berjangka	71.654.000.000	-	-	71.654.000.000	Time deposits
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	-	-	-	-	Available-for-sale equity securities
Investasi saham	-	-	-	-	Investments in shares of stock
Jumlah investasi	<u>71.654.000.000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>71.654.000.000</u>	Total investments
Kas dan setara kas	2.629.089.561	-	-	2.629.089.561	Cash and cash equivalents
Piutang premi	30.427.676.094	-	4.292.061.630	26.135.614.464	Premiums receivable
Piutang reasuransi	2.623.063.302	-	269.036.742	2.354.026.560	Reinsurance receivables
Piutang hasil investasi	-	-	-	-	Investment income receivable
Aset tetap					Property and equipment
Bangunan, tanah dengan bangunan	-	-	-	-	Building, land and building
Perangkat keras komputer	-	-	-	-	Computer hardware
Aset tetap lain	-	-	-	-	Other property and equipment
Aset lainnya	<u>569.491.059</u>	<u>-</u>	<u>569.491.059</u>	<u>-</u>	Other assets
Jumlah kekayaan	<u>107.903.320.016</u>	<u>-</u>	<u>5.130.589.431</u>	<u>102.772.730.585</u>	Total Assets

	2017	
Tingkat solvabilitas		Solvency margin
Kekayaan yang diperkenankan	73.935.455.650	Admitted assets
Liabilitas	<u>54.301.310.537</u>	Liabilities
	<u>19.634.145.113</u>	
Batas tingkat solvabilitas minimum		Minimum solvency margin
Risiko kredit	671.344.953	Credit risk
Risiko likuiditas	29.780.120	Liquidity risk
Risiko operasional	-	Operating risk
Risiko reasuradur	<u>5.114.743.203</u>	Reinsurance risk
Batas Tingkat Solvabilitas Minimum	<u>5.815.868.276</u>	Minimum Solvency Margin
Jumlah Batas Tingkat Solvabilitas	<u>(3.396.839.900)</u>	Solvency Margin Limit
Tingkat Pencapaian Solvabilities	<u>338%</u>	Solvency Margin Attained

	2016	
Tingkat solvabilitas		Solvency margin
Kekayaan yang diperkenankan	102.772.730.585	Admitted assets
Liabilitas	<u>86.251.464.992</u>	Liabilities
	<u>16.521.265.593</u>	
Batas tingkat solvabilitas minimum		Minimum solvency margin
Kegagalan pengelolaan kekayaan	3.428.590.220	Unsuccessful assets management
Kekayaan dan liabilitas dalam setiap jenis mata uang		Currency imbalance
Beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan	14.824.367.644	Claims incurred and claim settlement expenses
Ketidakcukupan kontribusi akibat perbedaan hasil investasi yang diasumsikan dengan hasil investasi yang diperoleh		Insufficient contribution because of differences between investment result assumption with investment result obtain
Risiko reasuradur	<u>1.665.147.629</u>	Reinsurance risk
Batas Tingkat Solvabilitas Minimum	<u>19.918.105.493</u>	Minimum Solvency Margin
Jumlah Batas Tingkat Solvabilitas	<u>(3.396.839.900)</u>	Solvency Margin Limit
Tingkat Pencapaian Solvabilities	<u>83%</u>	Solvency Margin Attained

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

**Informasi Analisis Kekayaan Entitas Induk -
Dana Perusahaan**

**Solvency Margin of the Parent Entity for
Shareholders' Fund**

	2017				
	Kekayaan dibukukan/ Recorded Assets	Kekayaan belum dibukukan/ Unrecorded Assets	Kekayaan tidak diperkenankan/ Non-admitted Assets	Kekayaan diperkenankan/ Admitted Assets	
Investasi					Investments
Deposito berjangka	37.010.000.000	-	-	37.010.000.000	Time deposits
Sukuk	8.056.812.448	-	-	8.056.812.448	Available-for-sale equity securities
Investasi saham	-	-	-	-	Investments in shares of stock
Jumlah investasi	<u>45.066.812.448</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>45.066.812.448</u>	Total investments
Kas dan setara kas	2.737.656.876	-	-	2.737.656.876	Cash and cash equivalents
Piutang premi	-	-	-	-	Premiums receivable
Piutang reasuransi	-	-	-	-	Reinsurance receivables
Piutang hasil investasi	-	-	-	-	Investment income receivable
Aset retakaful	3.426.681.906	-	-	3.426.681.906	
Aset tetap					Property and equipment
Bangunan, tanah dengan bangunan	6.020.857.920	-	2.943.886.080	8.964.744.000	Building, land and building
Perangkat keras komputer	-	-	-	-	Computer hardware
Aset tetap lain	-	-	-	-	Other property and equipment
Aset lainnya	<u>68.075.351.531</u>	<u>-</u>	<u>(68.075.351.531)</u>	<u>-</u>	Other assets
Jumlah kekayaan	<u>125.327.360.681</u>	<u>-</u>	<u>(65.131.465.451)</u>	<u>60.195.895.230</u>	Total Assets

	2017	
Tingkat solvabilitas		Solvency margin
Kekayaan yang diperkenankan	60.195.895.230	Admitted assets
Liabilitas	<u>17.915.704.586</u>	Liabilities
	<u>42.280.190.644</u>	
Batas tingkat solvabilitas minimum		Minimum solvency margin
Risiko kredit	497.576.911	Credit risk
Risiko likuiditas	24.507.311	Liquidity risk
Risiko operasional	-	Operating risk
Risiko reasuradur	<u>20.198.360</u>	Reinsurance risk
Batas Tingkat Solvabilitas Minimum	<u>542.282.582</u>	Minimum Solvency Margin
Jumlah Batas Tingkat Solvabilitas	<u>(3.396.839.900)</u>	Solvency Margin Limit
Tingkat Pencapaian Solvabilities	<u>7.797%</u>	Solvency Margin Attained

	2016
KEKAYAAN YANG TERSEDIA UNTUK QARDH	
Dana yang diperlukan untuk mengantisipasi kegagalan risiko Kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat deviasi pengelolaan kekayaan/liabilitas:	
Kegagalan Pengelolaan Kekayaan	3.428.590.220
Proyeksi Arus Kekayaan dan Liabilitas	
Kekayaan dan Kewajiban Dalam Setiap Jenis Mata Uang	
Beban Klaim Yang Terjadi dan Beban Klaim Yang Diperkirakan	14.824.367.644
Ketidak-cukupan Premi Akibat Perbedaan Hasil Investasi Yang diasumsikan dengan Hasil Investasi Yang Diperoleh	
Risiko Reasuradur	<u>1.665.147.629</u>
Jumlah	<u>19.918.105.493</u>

AVAILABLE ASSET FOR QARDH
Funds needed to anticipate the risk of failures losses that may arise as a result of deviation of asset/liabilities management:
Unsuccessful assets management
Assets and liability projection
Currency imbalance
Claims incurred and claim settlement expenses
Insufficient premium because of differences between
Reinsurance risk
Total

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	2016	
KEKAYAAN YANG TERSEDIA UNTUK QARDH		AVAILABLE ASSET FOR QARDH
Tahun 2016 sebesar 70% dari dana yang diperlukan untuk mengantisipasi kerugian akibat dari deviasi pengelolaan kekayaan dan kewajiban	13.942.673.844	70% in 2016 of the funds needed for anticipated losses resulting from the unsuccessful assets management and liabilities
2% dari beban usaha perusahaan	1.451.493.588	2% of the Company's operating expenses
Jumlah Kekayaan yang Harus disediakan untuk Qardh	15.394.167.432	Total assets provided for Qardh
Kekayaan Perusahaan yang diperhitungkan sebagai kekayaan yang tersedia untuk qardh	17.500.000.000	Assets of the Company that calculated as Assets Available for Qardh
Kelebihan Kekayaan yang Tersedia Untuk Qardh	2.105.832.568	Excess of Assets Available for Qardh
SOLVABILITAS DANA PERUSAHAAN		SOLVENCY OF SHAREHOLDERS' FUND
Jumlah Kekayaan	100.137.086.002	Admitted assets
Jumlah Liabilitas	3.764.881.162	Liabilities
Jumlah Solvabilitas Dana Perusahaan	96.372.204.840	Total Solvability Shareholders' Fund
Jumlah Kekayaan yang Harus Disediakan Untuk Qardh	15.394.167.432	Total Asset Available for Qardh
Modal Sendiri atau Modal Kerja yang dipersyaratkan	25.000.000.000	Minimum Capital of the Company
Solvabilitas Minimum Dana Perusahaan	25.000.000.000	Minimum Solvency of the Shareholders' fund

41. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

	2017	2016
Penambahan aset tetap melalui sewa pembiayaan	1.818.466.204	1.604.490.910
Penambahan aset tetap melalui penjualan entitas anak	93.330.208	-
Perolehan saham treasuri melalui:		
Pelunasan piutang pihak berelasi	-	5.374.405.800
Utang pihak berelasi	-	1.000.000.000

41. Supplemental Disclosures on Consolidated Statements of Cash Flows

The following are the noncash investing and financing activities of the Group:

42. Standar Akuntansi Keuangan Baru

a. Diterapkan pada Tahun 2017

Grup telah menerapkan amandemen standar-standar akuntansi berikut, namun tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

PSAK

1. PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan: Prakarsa Pengungkapan

42. New Financial Accounting Standards

a. Adopted During 2017

The Group has adopted the following amended accounting standards, which did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the consolidated financial statements:

PSAK

1. PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements: Disclosure Initiative

2. PSAK No. 24, Imbalan Pasca Kerja
 3. PSAK No. 60, Instrumen Keuangan:
Pengungkapan
ISAK
 1. ISAK No. 31, Interpretasi atas Ruang
Lingkup PSAK 13: Properti Investasi
 2. ISAK No. 32, Definisi dan Hierarki
Standar Akuntansi Keuangan
- b. Telah Diterbitkan namun belum Berlaku
Efektif**

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan
Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan
(PSAK) baru dan amandemen PSAK yang
berlaku efektif pada periode yang dimulai:

1 Januari 2018

PSAK

1. PSAK No. 2, Laporan Arus Kas:
Prakarsa Pengungkapan
2. PSAK No. 46, Pajak Penghasilan
tentang Pengakuan Aset Pajak
Tangguhan untuk Rugi yang Belum
Direalisasi

1 Januari 2020

PSAK

1. PSAK No. 62, Kontrak Asuransi
tentang Menerapkan PSAK No. 71:
Instrumen Keuangan
2. PSAK No. 71, Instrumen Keuangan
3. PSAK No. 72, Pendapatan dari
Kontrak dengan Pelanggan
4. PSAK No. 73, Sewa

Grup masih mengevaluasi dampak
penerapan PSAK di atas dan dampak
terhadap laporan keuangan konsolidasian
dari penerapan PSAK tersebut belum dapat
ditentukan.

2. PSAK No. 24, Employee Benefits
 3. PSAK No. 60, Financial Instruments:
Disclosure
ISAK
 1. ISAK No. 31, Interpretation of
Framework of PSAK 13: Investment
Properties
 2. ISAK No. 32, Definition and Hierarchy
of Financial Accounting Standards
- b. Issued but Not Yet Effective**

The Institute of Indonesia Chartered
Accountants has issued the following new
Statement of Financial Accounting Standards
(PSAK) and amendments of PSAKs which
will be effective for annual period beginning:

January 1, 2018

PSAK

1. PSAK No. 2, Statements of Cash Flows:
Disclosure Initiative
2. PSAK No. 46, Incomes Taxes:
Recognition of Deferred Tax Assets for
Unrealized Losses

January 1, 2020

PSAK

1. PSAK No. 62, Insurance Contracts:
Adopting PSAK No. 71, Financial
Instruments
2. PSAK No. 71, Financial Instruments
3. PSAK No. 72, Revenues from Contracts
with Customers
4. PSAK No. 73, Leases

The Group is still evaluating the effects of
these PSAKs and has not yet determined the
related effects on the consolidated financial
statements.

	2017	2016
ASET		
Kas dan bank	48.382.019.024	34.586.865.919
Piutang premi setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	150.026.487.774	197.069.253.173
Piutang reasuransi - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	95.902.252.317	46.899.757.920
Aset Reasuransi	442.381.360.117	484.107.347.199
Investasi		
Deposito berjangka	264.468.636.000	316.571.486.531
Obligasi dimiliki hingga jatuh tempo	111.461.787.625	100.000.000.000
Sukuk	8.056.812.448	-
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	3.597.139.000	3.769.818.000
Investasi saham		
Perusahaan asosiasi	28.109.000.000	28.109.000.000
Perusahaan lain	1.659.575.000	1.659.575.000
Piutang lain-lain - bersih	16.157.125.612	6.918.279.025
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	22.704.727.978	24.805.733.826
Properti Investasi	141.976.975.000	135.429.000.000
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	25.028.514.942	2.894.343.372
Aset pajak tangguhan	15.256.648.663	13.571.088.891
Aset lain-lain	20.495.719.628	15.078.123.399
JUMLAH ASET	1.395.664.781.128	1.411.469.672.255
LIABILITAS		
Utang klaim	46.602.225.785	39.939.690.646
Utang reasuransi	31.168.854.645	22.329.118.426
Utang komisi	18.893.980.695	27.780.369.941
Utang pajak	2.051.862.159	1.791.267.645
Liabilitas kontrak asuransi	859.990.299.375	955.607.593.307
Utang kepada pihak berelasi	-	1.000.000.000
Utang lain-lain	72.560.294.243	44.252.426.520
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	25.155.547.576	23.003.247.509
Jumlah Liabilitas	1.056.423.064.478	1.115.703.713.994
EKUITAS		
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham		
Modal dasar - 220.000.000 saham		
Modal ditempatkan dan disetor - 214.559.422 saham	107.279.711.000	107.279.711.000
Tambahan modal disetor	735.170.270	684.576.070
Saham treasuri	-	(6.874.405.800)
Saldo laba	227.231.964.762	191.371.875.301
Keuntungan belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	3.994.870.618	3.304.201.690
Jumlah Ekuitas	339.241.716.650	295.765.958.261
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.395.664.781.128	1.411.469.672.255

ASSETS

Cash on hand and in banks
Premiums receivable - net of allowance for doubtful accounts
Reinsurance receivables - net of allowance for doubtful accounts
Reinsurance assets
Investments
Time deposits
Held-to-maturity bonds
Available-for-sale equity securities
Investments in shares of stock
Associates
Other companies
Other accounts receivable - net
Property and equipment - net of accumulated depreciation
Investments properties
Restricted cash and cash equivalents
Deferred tax assets
Other assets

TOTAL ASSETS

LIABILITIES AND EQUITY

LIABILITIES

Claims payable
Reinsurance payables
Commissions payable
Taxes payable
Insurance contract liabilities
Due to related party
Other accounts payable
Long-term employee benefits liabilities

Total Liabilities

EQUITY

Capital stock - Rp 500 par value per share
Authorized - 220,000,000 shares
Issued and paid-up - 214,559,422 shares
Additional paid-in capital
Treasury shares
Retained earnings
Unrealized gain on changes in fair value of AFS equity securities

Total Equity

TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

	2017	2016	
PENDAPATAN USAHA			OPERATING REVENUES
Pendapatan underwriting			Underwriting revenues
Premi bruto	983.464.695.758	1.065.490.253.589	Gross premiums
Premi reasuransi	(198.934.389.440)	(306.481.170.704)	Reinsurance premiums
Kenaikan premi belum merupakan pendapatan dan manfaat polis masa depan	17.356.195.068	(1.619.258.036)	Increase in unearned premiums and future policy benefit
Jumlah pendapatan premi	801.886.501.386	757.389.824.849	Net premium income
Beban underwriting			Underwriting expenses
Beban klaim			Claims expense
Klaim bruto	497.989.438.513	459.513.467.116	Gross claims
Klaim reasuransi	(135.553.271.233)	(137.143.525.026)	Reinsurance claims
Kenaikan estimasi klaim	2.532.779.167	10.827.838.630	Increase in estimated claims
Jumlah beban klaim	364.968.946.447	333.197.780.720	Net claims expense
Beban komisi neto	158.699.029.234	130.634.478.631	Net commission expense
Jumlah beban underwriting	523.667.975.681	463.832.259.351	Total underwriting expenses
Hasil underwriting	278.218.525.705	293.557.565.498	Underwriting Income
Hasil Investasi	41.307.831.355	45.135.488.790	Income from investments
Pendapatan dividen	5.765.077.084	124.854.947	Dividend income
Pendapatan usaha - bersih	325.291.434.144	338.817.909.235	Net operating revenues
BEBAN USAHA	265.765.734.913	272.264.425.494	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	59.525.699.231	66.553.483.741	PROFIT FROM OPERATIONS
PENGHASILAN LAIN-LAIN - BERSIH	9.730.986.807	13.278.419.843	OTHER INCOME - NET
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	69.256.686.038	79.831.903.584	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	11.097.145.203	11.906.807.232	TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	58.159.540.835	67.925.096.352	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(1.124.678.899)	2.007.258.548	Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	281.169.725	(501.814.637)	Remeasurement of defined benefit liability
	(843.509.174)	1.505.443.911	Tax relating to item that will not be reclassified
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will be reclassified subsequently to profit or loss
Laba yang belum direalisasi atas Kerugian yang belum direalisasi atas penurunan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	690.668.928	(1.555.391.200)	Unrealized gain (loss) on increase in fair value of AFS investment
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	58.006.700.589	67.875.149.063	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

	Modal Disetor/ <i>Capital Stock</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>	Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Efek Tersedia Dijual - bersih/ <i>Unrealized Gain (Loss) on Changes in Fair Value of AFS Equity Securities</i>	Saham Treasuri/ <i>Treasury Shares</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2016	107.279.711.000	684.576.070	142.324.480.128	4.859.592.890	-	255.148.360.088	Balance as of December 31, 2016
Penghasilan Komprehensif							Comprehensive income
Laba tahun berjalan	-	-	67.925.096.352	-	-	67.925.096.352	Profit for the year
Penghasilan (rugi) Komprehensif Lainnya							Other Comprehensive income (loss)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	-	1.505.443.911	-	-	1.505.443.911	Other comprehensive income (loss) Remeasurement of defined benefit liability-net
Kerugian yang belum direalisasi atas penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	-	(1.555.391.200)	-	(1.555.391.200)	Unrealized loss on change in fair value of AFS investments
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	69.430.540.263	(1.555.391.200)	-	67.875.149.063	Total comprehensive income
Transaksi dengan pemilik							Transactions with owners
Pembelian saham treasuri	-	-	-	-	(6.874.405.800)	(6.874.405.800)	Acquisition of treasury shares
Dividen tunai	-	-	(20.383.145.090)	-	-	(20.383.145.090)	Cash dividends
Jumlah transaksi dengan pemilik	-	-	(20.383.145.090)	-	(6.874.405.800)	(27.257.550.890)	Total transactions with owners
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016	107.279.711.000	684.576.070	191.371.875.301	3.304.201.690	(6.874.405.800)	295.765.958.261	Balance as of December 31, 2016

*) Menggunakan metode biaya

*) Using cost method

	Modal Disetor/ <i>Capital Stock</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>	Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Efek Tersedia Dijual - bersih/ <i>Unrealized Gain (Loss) on Changes in Fair Value of AFS Equity Securities</i>	Saham Treasuri/ <i>Treasury Shares</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
Penghasilan Komprehensif							Comprehensive Income
Laba tahun berjalan	-	-	58.159.540.835	-	-	58.159.540.835	Profit for the year
Penghasilan (rugi) Komprehensif Lainnya							Other Comprehensive income (loss)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	-	(843.509.174)	-	-	(843.509.174)	Remeasurement of defined benefit liability-net
Keuntungan yang belum direalisasi atas penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	-	690.668.928	-	690.668.928	Unrealized gain on change in fair value of AFS investments - net
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	57.316.031.661	690.668.928	-	58.006.700.589	Total comprehensive income
Transaksi dengan pemilik							Transactions with owners
Disposal of treasury shares	-	50.594.200	-	-	6.874.405.800	6.925.000.000	Acquisition of treasury shares
Dividen tunai	-	-	(21.455.942.200)	-	-	(21.455.942.200)	Cash dividends
Jumlah transaksi dengan pemilik	-	50.594.200	(21.455.942.200)	-	6.874.405.800	(14.530.942.200)	Total transactions with owners
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017	<u>107.279.711.000</u>	<u>735.170.270</u>	<u>227.231.964.762</u>	<u>3.994.870.618</u>	<u>-</u>	<u>339.241.716.650</u>	Balance as of December 31, 2017

*) Menggunakan metode biaya

*) Using cost method

	2017	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan:			Cash receipts from:
Premi	1.032.624.228.133	1.019.626.102.173	Premiums
Klaim reasuransi	85.918.579.205	125.881.228.283	Reinsurance claims
Lain-lain	311.988.716	1.361.396.244	Others
Pembayaran:			Cash payments of:
Klaim	(491.326.903.373)	(459.992.828.947)	Claims
Premi reasuransi	(190.094.653.222)	(303.217.185.544)	Reinsurance premiums
Komisi broker dan reduksi	(167.585.418.485)	(128.358.028.792)	Brokerage commissions and reduction
Beban usaha dan lain-lain	(233.007.699.222)	(212.680.334.075)	Operating and other expenses
Kas bersih dihasilkan dari operasi	36.840.121.752	42.620.349.342	Net cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	(13.733.408.330)	(13.759.052.114)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	23.106.713.422	28.861.297.228	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan deposito berjangka	1.581.938.705.864	1.777.384.929.400	Proceeds from termination of time deposits
Penerimaan hasil investasi	28.564.987.449	41.238.693.765	Investment income received
Hasil penjualan aset tetap	1.837.714.408	223.435.724	Proceeds from sale of property and equipment
Penempatan deposito berjangka	(1.579.409.866.022)	(1.720.174.466.802)	Placements in time deposits
Penempatan obligasi dimiliki hingga jatuh tempo	-	(100.000.000.000)	Placements of investment in held-to-maturity bonds
Pencairan obligasi dimiliki hingga jatuh tempo	100.000.000.000	-	Proceeds from termination of held-to-maturity bonds
Penempatan obligasi tersedia untuk dijual	(119.518.600.073)	-	Placements of investments in AFS
Penempatan investasi saham	-	(119.000.000)	Placements of investment in shares
Perolehan aset tetap	(2.329.661.522)	(4.413.249.074)	Acquisitions of property and equipment
Kas Bersih Diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Investasi	11.083.280.104	(5.859.656.987)	Net Cash used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM A FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran atas perolehan kembali saham treasury	-	(500.000.000)	Payments of acquisition of treasury shares
Pembayaran dividen	(21.455.942.200)	(20.383.145.090)	Payment of dividends
Kas Bersih digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(21.455.942.200)	(20.883.145.090)	Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS	12.734.051.326	2.118.495.151	NET INCREASE IN CASH
KAS BERSIH AWAL TAHUN	34.586.865.919	31.173.111.652	CASH AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh kurs mata uang asing	1.061.101.779	1.295.259.116	Effect of foreign exchange rate changes
KAS AKHIR TAHUN	48.382.019.024	34.586.865.919	CASH AT THE END OF THE YEAR

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk

Lampiran V: Informasi Pendapatan, Beban dan Hasil Underwriting Entitas Induk

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016

(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk

Attachment V: Information on Underwriting Revenues, Expenses and Income of the Parent Entity

For the Years Ended December 31, 2017 and 2016

(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Kebakaran/ <i>Fire</i>	Pengangkutan/ <i>Marine Cargo</i>	Kendaraan Bermotor/ <i>Motor Vehicles</i>	Rangka Kapal/ <i>Marine Hull</i>	Pengangkutan Udara/ <i>Aviation</i>	Rekayasa/ <i>Engineering</i>	Bond/ <i>Bonds</i>	Aneka/ <i>Miscellaneous</i>	<i>Jumlah/Total</i>		
									2017	2016	
PENDAPATAN UNDERWRITING											UNDERWRITING REVENUES
Pendapatan premi											Premium income
Premi bruto	154.615.268.407	83.888.955.640	602.523.033.598	21.977.701.229	1.475.311.834	18.798.152.000	20.187.849.077	79.998.423.972	983.464.695.758	1.065.490.253.589	Gross premium
Premi reasuransi	(102.249.970.883)	(29.842.842.951)	(7.605.735.072)	(15.049.041.996)	(674.385.872)	(13.966.069.425)	(8.554.463.058)	(20.991.880.182)	(198.934.389.440)	(306.481.170.704)	Reinsurance premiums
Kenaikan premi belum merupakan pendapatan dan manfaat polis masa depan	(3.526.028.227)	377.640.601	21.346.396.096	2.521.161.937	144.151.387	1.854.260.540	(2.081.121.702)	(3.280.265.564)	17.356.195.068	(1.619.258.036)	Decrease (increase) in unearned Increase in unearned premiums and future policy benefit
Jumlah pendapatan premi	48.839.269.296	54.423.753.290	616.263.694.622	9.449.821.171	945.077.348	6.686.343.115	9.552.264.317	55.726.278.226	801.886.501.385	757.389.824.849	Net premium income
BEBAN UNDERWRITING											UNDERWRITING EXPENSES
Beban klaim											Claims expense
Klaim bruto	78.589.189.402	13.883.133.717	263.565.379.562	12.652.521.093	886.120.021	49.889.986.750	365.553.436	78.157.554.532	497.989.438.513	459.513.467.116	Gross claims
Klaim reasuransi	(52.314.076.544)	(8.119.563.127)	(5.449.013.770)	(8.474.380.881)	-	(36.576.381.188)	(73.303.000)	(24.546.552.724)	(135.553.271.233)	(137.143.525.026)	Reinsurance claims
Kenaikan estimasi klaim	(9.085.533.618)	(472.715.468)	9.838.951.673	6.688.722.344	(685.933.763)	(2.785.757.161)	938.820.195	(1.903.775.036)	2.532.779.166	10.827.838.630	Increase in estimated claims
Jumlah beban klaim	17.189.579.240	5.290.855.123	267.955.317.466	10.866.862.556	200.186.258	10.527.848.401	1.231.070.631	51.707.226.773	364.968.946.446	333.197.780.720	Net claims expense
Beban (pendapatan) komisi neto											Commission expense (income)
Pendapatan komisi	(29.841.985.360)	(5.702.766.718)	1.073.913.022	(2.347.088.337)	(36.937.651)	(3.503.397.732)	(2.113.604.935)	(3.904.313.615)	(46.376.181.326)	(60.386.297.987)	Commission income
Beban komisi	20.841.026.646	19.086.707.215	145.038.856.498	1.803.414.181	163.212.026	2.943.748.831	3.734.602.059	11.463.643.104	205.075.210.560	191.020.776.618	Commission expense
Jumlah beban komisi neto	(9.000.958.715)	13.383.940.497	146.112.769.520	(543.674.156)	126.274.375	(559.648.900)	1.620.997.124	7.559.329.490	158.699.029.234	130.634.478.631	Commission expense - net
Jumlah beban underwriting	8.188.620.525	18.674.795.620	414.068.086.986	10.323.188.399	326.460.633	9.968.199.500	2.852.067.755	59.266.556.262	523.667.975.680	463.832.259.351	Total underwriting expenses
HASIL UNDERWRITING	40.650.648.772	35.748.957.670	202.195.607.636	(873.367.228)	618.616.716	(3.281.856.386)	6.700.196.562	(3.540.278.036)	278.218.525.705	293.557.565.498	UNDERWRITING INCOME